



LAPORAN KEGIATAN
EVALUASI DAN FINALISASI DATA CLEARANCE
BALAI BAHASA PROVINSI DIY
TAHUN 2024

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
BALAI BAHASA
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Jalan Sorowajan, Jomblangan, Banguntapan, Bantul 55198
Telepon (0274) 5049029; Faksimile (0274) 580667

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Proses evaluasi dan finalisasi data clearance adalah langkah penting dalam manajemen data yang memastikan integritas, keakuratan, dan keamanan data sebelum digunakan dalam pengambilan keputusan atau analisis lebih lanjut. Dalam konteks yang lebih luas, data clearance sering kali melibatkan pembersihan data, validasi, dan verifikasi untuk memastikan bahwa data yang digunakan adalah sudah tepat dan dapat diandalkan. Evaluasi dan finalisasi data clearance adalah proses penting dalam pengelolaan data yang bertujuan untuk memastikan data yang digunakan dalam berbagai kegiatan adalah akurat, valid, dan sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Proses ini melibatkan berbagai langkah dan pertimbangan yang harus dilakukan secara cermat agar data yang dihasilkan dapat diandalkan dan berguna untuk pengambilan keputusan. Evaluasi dan finalisasi data terutama untuk keperluan clearance perlu dilakukan dalam rangka

➤ Akurasi dan Validitas Data

- Ketepatan Data

Kesalahan dalam data dapat menyebabkan keputusan yang salah. Oleh karena itu, evaluasi data bertujuan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan adalah benar dan akurat.

- Konsistensi Data

Data yang tidak konsisten dapat menimbulkan kebingungan dan salah interpretasi. Finalisasi data clearance memastikan konsistensi di seluruh data.

➤ Kepatuhan terhadap Kebijakan dan Regulasi

- Kepatuhan Hukum

Proses data clearance membantu dalam memenuhi persyaratan hukum yang berlaku.

- Privasi dan Keamanan

Perlindungan terhadap data adalah prioritas utama. Evaluasi dan finalisasi data memastikan bahwa data diperlakukan sesuai dengan privasi dan keamanan yang ditetapkan.

➤ Efisiensi Operasional

- Penghematan Waktu dan Biaya

Dengan memastikan data yang digunakan sudah bersih dan terverifikasi, organisasi dapat menghindari biaya yang timbul akibat kesalahan data.

- Peningkatan Produktivitas

Data yang valid dan akurat memungkinkan proses pengambilan keputusan yang lebih cepat dan efektif, dapat meningkatkan produktivitas secara keseluruhan.

➤ Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik

- Dasar Keputusan

Evaluasi dan finalisasi data menyediakan dasar yang kuat untuk analisis lebih lanjut, membantu pemimpin dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan berbasis data.

- Peningkatan Kualitas Laporan

Data yang sudah melalui proses clearance menghasilkan laporan yang lebih dapat dipercaya.

2. MAKSUD DAN TUJUAN

➤ Maksud Evaluasi Data Clearance

- Memastikan Akurasi Data

Evaluasi data clearance bertujuan untuk memverifikasi keakuratan data. Data yang akurat adalah data yang bebas dari kesalahan yang dapat mempengaruhi analisis atau keputusan yang akan diambil.

- Menilai Kesesuaian Data

Proses ini juga bertujuan untuk menilai apakah data yang dikumpulkan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini memastikan bahwa data yang digunakan relevan dan bermanfaat.

- Mendeteksi Kekurangan

Evaluasi data membantu dalam mendeteksi adanya kekurangan, kesalahan, atau inkonsistensi dalam data. Dengan demikian, dapat dilakukan perbaikan sebelum data digunakan lebih lanjut.

➤ Tujuan Evaluasi Data Clearance

- Memastikan Keakuratan Data
Evaluasi data clearance bertujuan untuk memeriksa keakuratan data yang dikumpulkan. Data yang tidak akurat dapat menyebabkan kesalahan dalam analisis dan pengambilan keputusan.
- Meningkatkan Kualitas Data
Dengan melalui proses evaluasi, kita dapat mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan atau inkonsistensi dalam data, sehingga meningkatkan kualitas data secara keseluruhan.
- Menjaga Keamanan Data
Proses ini juga berfungsi untuk memastikan bahwa data yang digunakan terlindungi dari akses yang tidak sah dan aman dari pelanggaran keamanan.
- Memastikan Kepatuhan
Memastikan bahwa data mematuhi peraturan dan kebijakan yang relevan.

➤ Maksud dan Tujuan Finalisasi Data Clearance

- Memastikan Kepatuhan Terhadap Standar yang ada
Finalisasi data clearance memastikan bahwa data telah memenuhi semua standar dan persyaratan yang berlaku.
- Mengamankan Data untuk Penggunaan Selanjutnya
Setelah data dievaluasi dan difinalisasi, data tersebut siap untuk digunakan dalam analisis atau pelaporan lebih lanjut. Keamanan dan integritas data menjadi prioritas utama dalam tahap ini.
- Mengoptimalkan Pengambilan Keputusan
Data yang telah melalui proses evaluasi dan finalisasi dapat digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan tepat sasaran. Keputusan yang diambil berdasarkan data yang valid cenderung lebih akurat dan efektif.

- Menghemat Waktu dan Sumber Daya

Dengan memastikan data yang digunakan sudah bersih dan final, organisasi dapat menghemat waktu dan sumber daya yang mungkin terbuang jika harus mengoreksi data yang sudah dalam tahap penggunaan.

3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari evaluasi dan finalisasi data clearance antara lain

➤ Evaluasi Data

- Kualitas Data
 - Memastikan data bebas dari kesalahan seperti duplikasi, atau data yang tidak konsisten.
 - Mengukur akurasi dan validitas data berdasarkan standar yang telah ditetapkan.
- Keamanan Data
 - Memastikan data yang dievaluasi tidak mengandung informasi sensitif yang dapat membahayakan organisasi.
 - Menjamin bahwa data telah dilindungi sebelum disebarluaskan atau digunakan lebih lanjut.
- Relevansi Data
 - Menilai apakah data yang ada masih relevan dengan tujuan analisis atau penggunaan yang direncanakan.
 - Menghapus data yang sudah usang atau tidak diperlukan lagi.
- Kepatuhan terhadap Regulasi
 - Memastikan bahwa data memenuhi semua peraturan dan standar yang berlaku.

➤ Finalisasi Data Clearance

- Penyelesaian Proses Pembersihan
 - Memastikan semua langkah telah dilakukan dengan benar dan data siap untuk tahap selanjutnya.
 - Mengidentifikasi dan mendokumentasikan setiap perubahan yang dilakukan selama proses yang ada.

- Dokumentasi dan Pelaporan
 - Membuat laporan lengkap mengenai kualitas, keamanan, dan kepatuhan data setelah proses clearance.
 - Menyediakan dokumentasi yang diperlukan bagi pihak terkait untuk memahami status final data.
- Persetujuan dan Validasi
 - Mendapatkan persetujuan dari pihak berwenang atau pemangku kepentingan yang relevan sebelum data digunakan lebih lanjut.
 - Melakukan validasi akhir untuk memastikan tidak ada langkah yang terlewat atau kesalahan yang tidak terdeteksi.
- Pengarsipan dan Pemeliharaan
 - Mengarsipkan data yang telah melalui proses clearance dengan benar agar dapat diakses atau ditinjau kembali di masa depan.
 - Menetapkan prosedur pemeliharaan untuk memastikan data tetap berkualitas dan relevan sepanjang waktu.

Proses evaluasi dan finalisasi data clearance ini sangat penting untuk menjaga integritas, keamanan, dan kegunaan data, memastikan bahwa data siap digunakan untuk analisis, penelitian, atau tujuan lainnya.

BAB II

HASIL PELAKSANAAN

1. Evaluasi Data

Dalam penyusunan data yang menjadi bahan evaluasi atas data clearance yang mana data-data tersebut merupakan data atas aplikasi yang ada di Balai Bahasa Provinsi DIY yakni aplikasi Kamus Bahasa Jawa Indonesia (KBJI), Aplikasi Database Balai Bahasa Yogyakarta (ADABAY), aplikasi Belajar Bahasa Jawa Dalam Satu Jari (BEJAJI), aplikasi Widyaparwa, beeserta laman dan perpustakaan Balai Bahasa Provinsi DIY. Data yang dibuat untuk bahan evaluasi adalah data sesuai dengan mekanisme yang telah ditetapkan oleh Pusat Data dan Informasi (PUSDATIN) Kemdikbudristek yang kini berubah menjadi Kemendikdasmen. Bahan data dukung untuk evaluasi data yang perlu disiapkan terdiri dari

- a. Kerangka Acuan Kerja yang sudah ditandatangani oleh pihak berwenang
- b. Rincian Anggaran Belanja yang dilengkapi dengan kode MAK dan ditandatangani oleh pihak yang berwenang
- c. Meta data sesuai dengan kriteria clearance yang diusulkan
- d. Peta Rencana/blue print pengembangan TIK
- e. Dokumen pendukung lainnya yang terdiri dari
 - dokumen rincian anggaran biaya yang memuat kode MAK;
 - dokumen Cost Benefit Analisis (CBA);
 - dokumen spesifikasi teknis;
 - dokumen laporan hasil pemanfaatan;
 - dokumen PHLN, hibah (grant), hutang (loan) atau pendanaan lainnya;
 - dokumen laporan BMN;
 - dokumen laporan hasil assesment;
 - dokumen hasil audit keamanan

Dari bahan yang telah disiapkan, Balai Bahasa Provinsi DIY mendapat dukungan penuh dari para pengembang aplikasi untuk membantu memenuhi perwujudan atas dokumen data dukung tersebut. Semua dokumen data untuk clearance dilakukan evaluasi oleh

sekretariat badan bahasa yang diwakili oleh pegawai yang berposisi di bagian data dan informasi di sekretariat badan bahasa. Perwakilan dari badan bahasa ini yang nantinya akan membantu pemaksimalan pengurusan dan finalisasi dokumen clearance untuk aplikasi-aplikasi yang ada di Balai Bahasa Provinsi DIY. Dalam pemenuhan dokumen yang ada, diupayakan memenuhi dari aspek

➤ **Kualitas data**

Kualitas data ini diupayakan memenuhi beberapa hal

- **Akurasi**
Data harus mencerminkan kenyataan atau fakta yang ada. Kesalahan dalam data dapat mengakibatkan analisis yang salah dan keputusan yang tidak tepat.
- **Konsistensi**
Data harus konsisten di seluruh data yang ada dengan menyesuaikan format yang telah ditentukan.
- **Kelengkapan**
Setiap elemen data yang dibutuhkan harus dipenuhi untuk meminimalisir kesenjangan informasi dan menghambat analisis.
- **Relevansi**
Data yang disajikan harus relevan dengan tujuan yang ditentukan. Pengumpulan data yang tidak relevan dapat menyebabkan pemborosan sumber daya baik sumber daya manusia maupun anggaran.
- **Keterkinian**
Data yang disajikan harus up-to-date atau akurat sesuai dengan situasi saat ini.
- **Validitas**
Data harus sesuai dengan aturan dan standar yang telah ditentukan karena hal ini penting untuk memastikan bahwa data dapat dipercaya.

Proses evaluasi kualitas data diawali dengan identifikasi masalah atas kualitas data dan dilanjutkan umpan balik dari pengguna aplikasi untuk memastikan bahwa data telah memenuhi kebutuhan yang telah ditetapkan untuk dipenuhi

➤ **Keamanan data**

Keamanan data yang diupayakan dalam hal ini agar tidak terjadi kebocoran informasi, kerentanan atas perangkat lunak yang ada ,terlebih lagi kejadian pencurian data. Selain itu keamanan data yang ada juga diupayakan mematuhi berbagai regulasi dan standar yang telah ditentukan serta memperketat sistem kontrol untuk memastikan pihak yang berwenang yang dapat mengakses data.

Evaluasi data clearance merupakan langkah krusial dalam menjaga keamanan data. Dengan mengidentifikasi risiko, menilai kepatuhan, dan menerapkan rekomendasi keamanan, Balai Bahasa Provinsi DIY dapat memastikan bahwa data telah terlindungi dengan baik dari ancaman yang mungkin terjadi. Proses ini juga membantu mengurangi potensi kerugian yang diakibatkan oleh kejadian kebocoran keamanan data.

➤ **Relevansi data**

Hasil relevansi data dari evaluasi data clearance diharapkan membantu dalam memastikan bahwa data yang digunakan adalah yang paling tepat untuk tujuan meminimalkan risiko kesalahan, dan memaksimalkan validitas hasil. Dengan melakukan evaluasi yang cermat, kualitas dan integritas data dapat ditingkatkan, sehingga menghasilkan data yang lebih bisa diandalkan. Validitas dan reliabilitas merupakan faktor penting dalam menilai relevansi data. Hasil analisis harus mencerminkan kondisi sebenarnya dan dapat direproduksi. Kualitas data sangat mempengaruhi hasil akhir dari analisis. Evaluasi data clearance harus memeriksa keakuratan dan kualitas data. Relevansi data diupayakan melalui beberapa aspek

- **Konsistensi data**

Data harus bebas dari ketidaksesuaian seperti duplikasi atau entri yang bertentangan.

- **Kelengkapan data**

Perlu dipastikan bahwa tidak ada data yang hilang atau tidak lengkap yang dapat mempengaruhi analisis.

- **Keandalan sumber data**

Sumber data yang ada harus dapat dipercaya dan valid.

➤ **Kepatuhan terhadap aturan perundang-undangan**

Evaluasi data clearance merupakan bagian penting dalam memastikan bahwa data yang digunakan atau dibagikan sesuai dengan aturan perundang-undangan. Proses ini membantu Balai Bahasa Provinsi DIY untuk meminimalkan risiko, menjaga kerahasiaan, dan memastikan integritas data.

2. Finalisasi Data Clearance

Dalam proses finalisasi data clearance, penting untuk memastikan bahwa semua data telah diperiksa dan diverifikasi dengan cermat. Finalisasi data clearance yang telah dilakukan

- **Pengumpulan Data**

Semua data yang relevan dikumpulkan dari para pengembang aplikasi dengan menyesuaikan format yang telah ditentukan.

- **Verifikasi dan analisis Data**

Setiap data yang terkumpul diverifikasi dan dianalisis untuk memastikan keakuratannya. Verifikasi dan analisis data awal dilakukan oleh tim di Balai Bahasa Provinsi DIY yang selanjutnya dilanjutkan verifikasi lanjutan oleh tim data dan informasi sekretariat badan bahasa. Dari hasil evaluasi yang ada dinyatakan bahwa data yang disajikan oleh Balai Bahasa Provinsi DIY dianggap telah memenuhi untuk dijadikan data dukung pada pengusulan clearance data atas beberapa aplikasi yang ada di Balai Bahasa Provinsi DIY. Proses selanjutnya akan dilakukan pemenuhan atau pengunggahan data dan pengajuan usul clearance ke pusat data dan informasi kemendikbudristek yang saat ini telah berubah menjadi kemendikdasmen.

BAB III KESIMPULAN

Kegiatan evaluasi dalam proses data clearance bertujuan untuk memastikan bahwa semua data yang dikumpulkan dan diproses memenuhi standar kualitas dan kepatuhan yang ditetapkan. Evaluasi yang dilakukan telah melalui beberapa tahapan yaitu

- **Peninjauan Data**

Data yang dikumpulkan diperiksa secara menyeluruh untuk mendeteksi kesalahan atau inkonsistensi. Hal ini penting dilakukan untuk memastikan keakuratan dan keandalan data.

- **Validasi Proses data**

Setiap langkah dalam proses pengumpulan dan pengolahan data telah divalidasi untuk memastikan bahwa metode dan prosedur yang digunakan sesuai dengan standar operasional yang telah ditetapkan.

Hasil dari evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar data telah memenuhi standar yang diinginkan terutama pada data pendukung untuk memperkuat pengajuan clearance.

Tahap finalisasi dalam data clearance menunjukkan bahwa data telah siap digunakan dengan tingkat keakuratan yang tinggi dan risiko yang minimal. Proses ini juga dilakukan untuk memastikan bahwa semua persyaratan telah dipenuhi.

Secara keseluruhan, kegiatan evaluasi dan finalisasi data clearance berjalan dengan lancar, meskipun terdapat beberapa tantangan yang berhasil diatasi dengan baik. Proses ini penting untuk menjaga integritas dan kualitas data di Balai Bahasa Provinsi DIY.

Mengetahui
Kasubbag Umum



Linda Candra Ariyani
NIP198001182005012001

Yogyakarta, 19 Desember 2024
Koordinator Kegiatan



Mursid Saksono
NIP 198201212003121004



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
BALAI BAHASA

PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Jalan Sorowajan, Sorowajan, Banguntapan, Bantul 55198

Telepon (0274) 5049029

Laman balaibahasadiy.kemdikbud.go.id; Posel balaibahasadiy@kemdikbud.go.id

Nomor : 2084/I5.6/DV.03.04/2024

8 Desember 2024

Lampiran: Satu lembar

Hal : Permohonan Narasumber

Yth. Sekretaris Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun
Jakarta Timur

Dengan hormat,

Kami laporkan kepada Bapak bahwa Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) akan melaksanakan kegiatan Finalisasi Dokumen *Cleareance* Balai Bahasa Provinsi DIY pada 11 Desember 2024 di Hotel Grand Rohan Jogja, Jalan Raya Janti, Gedongkuning, Banguntapan, Bantul sesuai dengan jadwal pelaksanaan kegiatan terlampir.

Berkenaan dengan hal tersebut, kami mohon Bapak berkenan menugasi dua orang pegawai Sekretariat Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang kompeten sebagai narasumber pada kegiatan tersebut. Sebagai informasi, biaya perjalanan dinas narasumber dibebankan pada DIPA Sekretariat Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Untuk berkoordinasi lebih lanjut terkait dengan kegiatan ini, kami menugasi Ibu Linda Candra Ariyani (087738855450) sebagai narahubung.

Atas perhatian dan perkenan Bapak, kami sampaikan terima kasih.

Salam takzim,
Kepala,



Dwi Pratiwi
NIP 196801201993032002

Lampiran Surat

Nomor : 2084/I5.6/DV.03.04/2024

Tanggal: 8 Desember 2024

**JADWAL KEGIATAN
EVALUASI DAN FINALISASI DOKUMEN
CLEARANCE
BALAI BAHASA PROVINSI DIY**

TANGGAL	PUKUL	KEGIATAN	NARSUMBER	PESERTA	TEMPAT
Rabu, 11 Desember 2024	08.30—09.00	Pembukaan	-	1. Pengembang dan pengelola aplikasi BEJAJI 2. Pengembang dan pengelola aplikasi KBJI 3. Pengembang dan pengelola aplikasi Adabay, Widyaparwa 4. Tim Data dan Informasi	Hotel Grand Rohan Jogja
	09.00—10.00	Reviu dokumen clearance aplikasi KBJI	1. Sekretariat Badan Bahasa 2. Pusat Data dan Informasi Kemendikdasmen	1. Pengembang dan pengelola aplikasi BEJAJI 2. Pengembang dan pengelola aplikasi KBJI 3. Pengembang dan pengelola aplikasi Adabay, Widyaparwa 4. Tim Data dan Informasi	Hotel Grand Rohan Jogja
	10.00—10.15	Rehat Kopi			Hotel Grand Rohan Jogja
	10.15—11.30	Reviu dokumen clearance aplikasi BEJAJI	1. Sekretariat Badan Bahasa 2. Pusat Data dan Informasi Kemendikdasmen	1. Pengembang dan pengelola aplikasi BEJAJI 2. Pengembang dan pengelola aplikasi KBJI 3. Pengembang dan pengelola aplikasi Adabay, Widyaparwa 4. Tim Data dan Informasi	Hotel Grand Rohan Jogja
	11.30—13.00	ISAMA			
	13.00—15.00	Reviu dokumen clearance aplikasi Widyaparwa	1. Sekretariat Badan Bahasa	1. Pengembang dan pengelola aplikasi BEJAJI	Hotel Grand Rohan Jogja

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRÉ



Balai
Sertifikasi
Elektronik

			Kemendikdasmen	3. Pengembang dan pengelola aplikasi Adabay, Widyaparwa 4. Tim Data dan Informasi	
	15.00—16.00	Reviu dokumen clearance aplikasi Adabay, Internet, Zoom	1. Sekretariat Badan Bahasa 2. Pusat Data dan Informasi Kemendikdasmen	1. Pengembang dan pengelola aplikasi BEJAJI 2. Pengembang dan pengelola aplikasi KBJI 3. Pengembang dan pengelola aplikasi Adabay, Widyaparwa 4. Tim Data dan Informasi	Hotel Grand Rohan Jogja

Catatan :

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRÉ





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur
Telepon (021) 4706287; Laman badanbahasa.kemdikbud.go.id

SURAT TUGAS
Nomor 4648/I1/KS.01.01/2024

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sekretaris Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dengan ini menugasi

No.	Nama, NIP, Pangkat, dan Golongan	Jabatan	Tanggal	Tujuan
1	Tri Indira Satya P 198002252009121003 Penata Tk. I, III/d	Pranata Komputer Ahli Muda	10--13 Desember 2024	Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
	Nova Adryansyah 197611032008121001 Penata Tk. I, III/d	Pranata Komputer Ahli Pertama		
2	Ilham Edi Sailer 198709282022031002 Penata Muda, III/a	Pengelola Sistem dan Teknologi Informasi	10--13 Desember 2024	Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan
	Hamdani Syahputra 199506202022031008 Penata Muda, III/a	Penelaah Teknis Kebijakan		
3	Sulvia Tri Herawati 19850915201504001 Penata, III/c	Penelaah Teknis Kebijakan	10--13 Desember 2024	Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat
	Arbi Sanit -	PPNPN		

untuk melaksanakan kegiatan pendampingan data dan sistem informasi UPT yang meliputi evaluasi aplikasi khusus, Pendataan data pokok kebahasaan dan kesastraan, serta data dan informasi PPID di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Seluruh biaya pelaksanaan ini dibebankan pada DIPA Sekretariat Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa T.A. 2024. Surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan yang bersangkutan diharapkan membuat laporan.

8 November 2024

Sekretaris Badan,



Hafidz Muksin

NIP 197001221990011001

Tembusan:

Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

BALAI BAHASA

PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Jalan Sorowajan, Sorowajan, Banguntapan, Bantul 55198

Telepon (0274) 5049029

Laman balaibahasadiy.kemdikbud.go.id, Posel balaibahasadiy@kemdikbud.go.id

KEPUTUSAN

KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

NOMOR: 2107/I5.6/DT.04.00/2024

TENTANG

PENUNJUKAN NARASUMBER KEGIATAN

EVALUASI DAN FINALISASI DOKUMEN CLEARENCE

TIM SATUAN PENGENDALIAN INTERNAL (SPI)

PADA BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

TAHUN ANGGARAN 2024

KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

- Menimbang** : a. bahwa dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2024 pada Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta ditetapkan adanya Program kegiatan Layanan Umum Dukungan Manajemen Kantor;
- b. bahwa sehubungan dengan itu dipandang perlu menetapkan narasumber kegiatan dimaksud pada sub (a) di atas.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166);
2. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 242);
3. Peraturan Presiden Nomor 32 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara;
4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Bahasa dan Kantor Bahasa;
6. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Balai Bahasa DI Yogyakarta Tahun Anggaran 2024 Nomor SP DIPA-023.13.2.414562/2024 tanggal 24 November 2023.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TENTANG PENUNJUKAN NARASUMBER KEGIATAN EVALUASI DAN FINALISASI DOKUMEN CLEARENCE, TIM SATUAN PENGENDALIAN INTERNAL (SPI).
- KESATU** : Menunjuk nama-nama di bawah sebagai narasumber kegiatan Evaluasi dan Finalisasi Dokumen Clearance yang diselenggarakan pada 11 Desember 2024 bertempat di Grand Rohan, Jalan Janti 336, Modalan, Banguntapan, Bantul.

No.	Nama/NIP/Pangkat, dan Golongan	Jabatan	Alamat
1.	Tri Indira Satya P. 198002252009121003 Penata Tk. I, III-d	Pranata Komputer Ahli Muda	Badan Pengembanagan dan Pembinaan Bahasa
2.	Nova Adryansyah 197611032008121001 Penata Tk. I, III-d	Pranata Komputer Ahli Pertama	Badan Pengembanagan dan Pembinaan Bahasa

- KEDUA : Biaya kegiatan dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2024 Nomor SP DIPA-023.13.2.414562/2024 tanggal 24 November 2023.
- KETIGA : Narasumber kegiatan yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini wajib melaporkan hasil kerjanya kepada Kepala Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Tugas tim terlampir dalam SK ini dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan
- KEEMPAT : Jika terdapat kekeliruan dalam penetapannya akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya.
- KELIMA : Keputusan Kepala Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Yogyakarta
pada 11 Desember 2024
Kepala Balai Bahasa
Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta,



Dwi Pratiwi
NIP 196801201993032002

Tembusan:

1. Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
2. Kepala KPPN Yogyakarta



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
BALAI BAHASA

PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Jalan Sorowajan, Sorowajan, Banguntapan, Bantul 55198

Telepon (0274) 5049029

Laman balaibahasadiy.kemdikbud.go.id, Posel balaibahasadiy@kemdikbud.go.id

KEPUTUSAN

KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

NOMOR: 2099/I5.6/DT.04.00/2024

TENTANG

PENUNJUKAN PESERTA KEGIATAN

EVALUASI DAN FINALISASI DOKUMEN CLEARENCE

TIM SATUAN PENGENDALIAN INTERNAL (SPI)

PADA BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

TAHUN ANGGARAN 2024

KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

- Menimbang** : a. bahwa dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2024 pada Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta ditetapkan adanya Program kegiatan Layanan Umum Dukungan Manajemen Kantor;
- b. bahwa sehubungan dengan itu dipandang perlu menetapkan peserta kegiatan dimaksud pada sub (a) di atas.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166);
2. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 242);
3. Peraturan Presiden Nomor 32 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara;
4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Bahasa dan Kantor Bahasa;
6. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Balai Bahasa DI Yogyakarta Tahun Anggaran 2024 Nomor SP DIPA-023.13.2.414562/2024 tanggal 24 November 2023.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TENTANG PENUNJUKAN PESERTA KEGIATAN EVALUASI DAN FINALISASI DOKUMEN CLEARENCE, TIM SATUAN PENGENDALIAN INTERNAL (SPI).

- KESATU** : Menunjuk nama-nama terlampir sebagai peserta kegiatan Evaluasi dan Finalisasi Dokumen Clearance yang diselenggarakan pada 11 Desember 2024 bertempat di Grand Rohan, Jalan Janti 336, Modalan, Banguntapan, Bantul.

- KEDUA : Biaya peserta kegiatan dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2024 Nomor SP DIPA-023.13.2.414562/2024 tanggal 24 November 2023.
- KETIGA : Peserta kegiatan yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini wajib melaporkan hasil kerjanya kepada Kepala Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Tugas tim terlampir dalam SK ini dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan
- KEEMPAT : Jika terdapat kekeliruan dalam penetapannya akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya.
- KELIMA : Keputusan Kepala Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Yogyakarta
pada 10 Desember 2024
Kepala Balai Bahasa
Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta,



Dwi Pratiwi
NIP 196801201993032002

Tembusan:

1. Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
2. Kepala KPPN Yogyakarta

Lampiran surat keputusan
Nomor : 2099/I5.6/DT.04.00/2024
Tanggal : 10 Desember 2024

No	Nama	Instansi
1	Hambali Almusa	CV Hammus Creative Land
2	Tarno	CV Hammus Creative Land
3	Nur Rochim	CV Idea Optime Indonesia
4	Brian Dwi Murdianto	CV Sebaya Digital Teknologi
5	Nova	Badan Bahasa
6	Linda Candra Ariyani	Balai Bahasa DIY
7	Nindwihapsari	Balai Bahasa DIY
8	Mulyanto	Balai Bahasa DIY
9	Dyah Niken Rahmawati	Iakatan Duta Bahasa DIY
10	Nur Ramadhani	Balai Bahasa DIY
11	Mursid Saksono	Balai Bahasa DIY
12	Rino Edrianto	Balai Bahasa DIY
13	Nanik Sumarsih	Balai Bahasa DIY
14	Wuri Rohayati	Balai Bahasa DIY
15	Affendy	Balai Bahasa DIY
16	Nuryati	Balai Bahasa DIY
17	Umiluningsih	Balai Bahasa DIY
18	Sigit Jaka	Balai Bahasa DIY
19	Wahyu Sekar Sari	Balai Bahasa DIY
20	Mita Saraswati	Balai Bahasa DIY
21	Edy Wastana	Balai Bahasa DIY
22	M. Fikri Bahauddin	Balai Bahasa DIY
23	Tri Indira	Badan Bahasa



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
BALAI BAHASA**

PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Jalan Sorowajan, Sorowajan, Banguntapan, Bantul 55198

Telepon (0274) 5049029

Laman balaibahasadiy.kemdikbud.go.id, Posel balaibahasadiy@kemdikbud.go.id

SURAT TUGAS

Nomor: 2098/15.6/DT.04.00/2024

Kepala Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Kementerian Pendidikan, Dasar dan Menengah dengan ini menugasi nama-nama terlampir sebagai peserta kegiatan Evaluasi dan Finalisasi Dokumen Clearance Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang dilaksanakan pada 11 Desember 2024 bertempat di Grand Rohan, Jalan Janti 336, Modalan, Banguntapan, Bantul. Biaya perjalanann dinas ditanggung oleh DIPA Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Anggaran 2024 nomor 023.13.2.414562/2024 tanggal, 24 November 2023.

Tugas ini untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

10 Desember 2024

Kepala,



Dwi Pratiwi

NIP 196801201993032002

Lampiran surat tugas

Nomor : 2098/I5.6/DT.04.00/2024

Tanggal : 10 Desember 2024

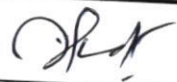
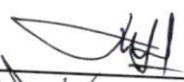
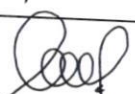
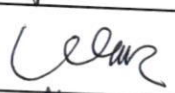
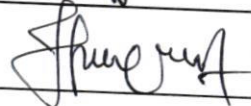
No	Nama	Instansi
1	Hambali Almusa	CV Hammus Creative Land
2	Tarno	CV Hammus Creative Land
3	Nur Rochim	CV Idea Optime Indonesia
4	Brian Dwi Murdianto	CV Sebaya Digital Teknologi
5	Nova	Badan Bahasa
6	Linda Candra Ariyani	Balai Bahasa DIY
7	Nindwihapsari	Balai Bahasa DIY
8	Mulyanto	Balai Bahasa DIY
9	Dyah Niken Rahmawati	Ikatan Duta Bahasa DIY
10	Nur Ramadhani	Balai Bahasa DIY
11	Mursid Saksono	Balai Bahasa DIY
12	Rino Edrianto	Balai Bahasa DIY
13	Nanik Sumarsih	Balai Bahasa DIY
14	Wuri Rohayati	Balai Bahasa DIY
15	Affendy	Balai Bahasa DIY
16	Nuryati	Balai Bahasa DIY
17	Umiluningsih	Balai Bahasa DIY
18	Sigit Jaka	Balai Bahasa DIY
19	Wahyu Sekar Sari	Balai Bahasa DIY
20	Mita Saraswati	Balai Bahasa DIY
21	Edy Wastana	Balai Bahasa DIY
22	M. Fikri Bahauddin	Balai Bahasa DIY
23	Tri Indira	Badan Bahasa

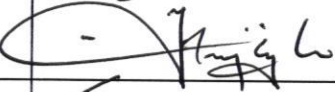
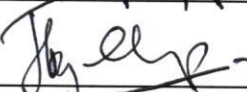
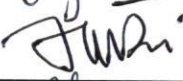
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
JALAN SOROWAJAN, BANGUNTAPAN, BANTUL

DAFTAR HADIR PESERTA
EVALUASI DAN FINALISASI DOKUMEN CLEARANCE
BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Hari : Rabu

Tanggal : 11 Desember 2024

NO.	NAMA	INSTANSI	TANDA TANGAN
1	Linda Candra Ariyani	Balai Bahasa DIY	
2	Brian Dwi Murtianto	cv. Sebagya Digital Teknologi	
3	Ninduhaporn	BBY	
4	Nanik Sumasih	Balai Bahasa DIY	
5	Mur Ramadhoni	Balai Bahasa DIY	
6	Affendy	Balai Bahasa DIY	
7	Mita Saraswati	Balai Bahasa DIY	
8	RINO EPRianto	Balai Bahasa DIY	
9	Sigit Jaka C.	Balai Bahasa DIY	
10	Mulyanto	Balai Bahasa	
11	Wuri Rohayati	Balai Bahasa DIY	
12	Umduningsih	Balai Bahasa DIY	
13	Wahyu Sekar Sari	Balai Bahasa DIY	
14	Edy Wastana	Balai Bahasa DIY	
15	Nuryati	Balai Bahasa DIY	

16	Mursid Saksone	Balai Bahasa Prov. DIY	
17	Totso	Hamus	
18	Hambali	- i -	
19	Nur Rochim	101	
20	Nova Adryansyah	Set. Badan Bahasa	
21	Tri Indra	Set. Badan Bahasa	
22	Fikri Bohauddin	Balai Bahasa Prov. DIY	
23	Sri Handayani	Balai Bahasa Prov. DIY	

Mengetahui,
Kepala

Dra. Dwi Pratiwi, M.Pd.
NIP 196801201993032002

Bantul, 11 Desember 2024
Koordinator kegiatan,

Nanik Sumarsih, S.Pd., M.A
NIP 197901012005012002




Dokumentasi kegiatan Evaluasi dan Finalisasi Data Clearance Balai Bahasa Provinsi DIY

(11 Desember 2024)







KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH BALAI BAHASA

PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Jalan Sorowajan, Sorowajan, Banguntapan, Bantul 55198

Telepon (0274) 5049029

Laman balaibahasadiy.kemdikbud.go.id; Posel balaibahasadiy@kemdikbud.go.id

NOTULA

Nama Kegiatan : Evaluasi dan Finalisasi Dokumen *Clearence* Balai Bahasa Provinsi DIY

Hari, Tanggal : Rabu, 11 Desember 2024

Tempat : Hotel Grand Rohan Jogja, Banguntapan, Bantul

PEMBUKAAN

Kegiatan dibuka oleh Kasubbag Umum

Kegiatan ini bertujuan untuk menyiapkan data dukung *clearence* aplikasi yang diminta oleh Pusdatin agar mendapatkan pemahaman yang sama dalam pengisian formulir data.

Tri Indira (Badan Bahasa)

Proses pengajuan *clearence* diajukan pada tanggal 1–7 tiap bulannya oleh satker. Dokumen *clerence* tidak hanya mengisi formulir saja tetapi juga dilihat dari peta rencana SPBE. Aplikasi yang dimiliki oleh Badan Bahasa dan UPT akan di evaluasi terkait pemanfaatan aplikasi, selain itu UPT dilarang membuat aplikasi diluar tupoksinya.

Pada tahun 2025 penggunaan internet dengan jaringan JIK, unit kerja dilarang menyewa dengan operator internet diluar JIK. Apabila *bandwith* internet kurang memenuhi kebutuhan instansi, dapat mengajukan penambahan kapasitas *bandwith* kepada Pusdatin. Pengajuan *clerence* melalui aplikasi Sepia menggunakan akun admin. Sehubungan aplikasi sepia mengalami gangguan maka pengajuan *clearence* menggunakan formulir yang telah disediakan.

DISKUSI

1. Pertanyaan: Kasubbag Umum

Mohon penjelasan seperti apa formulir dokumen koordinasi dengan pengelola PDN? (belanja aplikasi)

Tri Indira: Dokumen koordinasi dengan pengelola PDN dilakukan diperlukan oleh unit pengelola data/statistik, dalam hal ini dilakukan oleh Pusdatin. Beberapa poin dalam daftar kebutuhan diisi sesuai dengan kebutuhan, tidak harus diisi seluruhnya.

Kasubbag Umum: untuk perlengkapan, data BMN TIK apa saja yang harus dilakukan *clearence*?

2. Wuri Rohayati

Bagaimana laman balai bahasa dapat mempublikasikan hasil produk terjemahan?

Tri Indira (Badan Bahasa)

Laman Balai Bahasa yang saat ini menggunakan hosting harus mengajukan *server* baru berbasis *cloud* kepada Kominfo melalui Badan Bahasa/Pusdatin agar dapat menampung data



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
BALAI BAHASA

PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Jalan Sorowajan, Sorowajan, Banguntapan, Bantul 55198

Telepon (0274) 5049029

Laman balaibahasadiy.kemdikbud.go.id; Posel balaibahasadiy@kemdikbud.go.id

lebih besar. Dibutuhkan proses migrasi data yang membutuhkan bantuan pengembang aplikasi selain kebutuhan dana.

Nova (Badan Bahasa)

Jika Balai Bahasa Provinsi DIY akan menggunakan server yang lebih besar maka harus dilakukan migrasi ke PDNS. Format surat pengajuan ada di seli.kemdikbud.go.id. perlu diajukan 3 server yaitu *production*, *development* & *backup* supaya tidak mengganggu layanan.

Hambali (Pengembang aplikasi)

Laman diperlukan banyak pengembangan tetapi banyak ketentuan dari pusdatin yang harus diikuti. Jika dapat dibantu terkait pengajuan *hosting/cloud* oleh Sekretariat. Kendala yang terjadi pada penggunaan wordpress sebagai dasar pengembangan aplikasi yang menyebabkan sering terjadinya serangan siber.

Nova (Badan Bahasa)

Apabila laman memiliki pergerakan data yang terus berkembang sebaiknya melakukan migrasi ke sistem *cloud*. Selalu koordinasikan dengan admin *server cloud*. Diperlukan peningkatan kontrak pengembang ke level pengelola data agar pengelolaan server terjaga dan terpenuhi kebutuhan sesuai dengan hak dan kewajibannya. Jika melakukan migrasi dari *hosting* ke *cloud* diperlukan PIC atau tim pengelola khusus yang menangani pengelolaan data di laman.

Tri Indira (Badan Bahasa)

Apabila tidak dapat dilakukan kontrak dengan pihak pengembangan terkait pengelolaan /perawatan server, dapat disiasati dengan jasa profesi sesuai kesepakatan. Uji kerentanan aplikasi dapat difasilitasi oleh sekretariat badan.

Mursid: Untuk kedepannya apakah pengajuan migrasi ini dapat difasilitasi oleh sekretariat badan bahasa?

Nova (Badan Bahasa)

Pengajuan melalui surat ditujukan kepada Pusdatin ditembuskan kepada tim sekretariat Badan Bahasa

Kasubbag umum

Terkait pengajuan 3 server bagaimana?

Nova (Badan Bahasa)

3 server digunakan sesuai dengan keperluan agar proses perbaikan pada laman tidak terganggu. Penambahan server dapat di proses melalui sinde kepada pusdatin.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
BALAI BAHASA

PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Jalan Sorowajan, Sorowajan, Banguntapan, Bantul 55198

Telepon (0274) 5049029

Laman balaibahasadiy.kemdikbud.go.id; Posel balaibahasadiy@kemdikbud.go.id

REVIU DOKUMEN CLEARENCE APLIKASI KBJI

(Nurrochim)

Yang belum dilakukan adalah hasil audit keamanan, karena belum memahami ketentuan terkait audit keamanan tersebut. Tim pengembang memerlukan contoh dokumen clearance agar lebih memahami kebutuhan data yang diperlukan.

Yang sudah disiapkan yaitu dokumen *Cost Benefit Analisis* (CBA), Meta data aplikasi, spesifikasi teknis, dokumen laporan hasil pemanfaatan, dokumen laporan hasil assesment.

Tri Indira (Badan Bahasa)

Berdasarkan pengalaman, dokumen yang diajukan sudah baik, meskipun tidak semua harus diisi, menunggu hasil evaluasi terlebih dahulu untuk mendapatkan rekomendasi penambahan data dukung. Sertakan rating dan statistik penggunaan di android beserta testimoni. Isikan data-data yang dibutuhkan sesuai dengan format yang diberikan oleh pusdatin. Total anggaran yang dimasukkan harus tertera di RKAKL (anggaran harus sudah ada di RKAKL). *Clearance* dilakukan setiap ada pengembangan aplikasi. Tim pengembang dan PIC pada kegiatan *clearance* berperan sebagai pemberi data yang akan di proses lebih lanjut oleh tim perencanaan.

Sesi 2

Kasubbag Umum

Melakukan pengisian data kebutuhan *clearance* aplikasi oleh pengembang aplikasi dan tim datin Balai Bahasa DIY secara bersamaan dipandu oleh Tim Sekretariat Badan Bahasa agar mendapatkan kesamaan persepsi dalam pengisian data. Setelah memiliki satu dokumen sebagai contoh selanjutnya masing-masing pengembang melakukan pengisian formulir sesuai tanggung jawab masing-masing.

Tri Indira (Badan Bahasa)

Lengkapi data pada masing-masing aplikasi termasuk data aplikasiberbasis android juga perlu dicantumkan kelengkapan datanya.

Perlengkapan

Kasubbag Umum

Silahkan ditampilkan data BMN yang memerlukan clearance supaya dapat dikelompokkan untuk memudahkan proses *clearance*.

Tri Indira (Badan Bahasa)

Peralatan BMN yang sudah dimiliki tidak perlu dilakukan *clearance*, tetapi untuk rencana pengadaan tahun 2025 perlu dilakukan *clearance*.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
BALAI BAHASA**

PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Jalan Sorowajan, Sorowajan, Banguntapan, Bantul 55198

Telepon (0274) 5049029

Laman balaibahasadiy.kemdikbud.go.id; Posel balaibahasadiy@kemdikbud.go.id

Tri Indira (Badan Bahasa)

Tujuan tim Badan Bahasa pada kegiatan ini juga dalam rangka melakukan evaluasi pengisian data pokok kebahasaan dan kesastraan serta pengelolaan PPID di Balai Bahasa Provinsi DIY. Adapun yang terlibat di tim PPID yaitu, Pejabat, Pengelola TIK, Arsiparis, Pustakawan atau staf yang ditunjuk. Satker di UPT sebaiknya mengikuti penilaian mandiri PPID meskipun data yang dimiliki belum lengkap, hal ini berpengaruh pada penilaian PPID tingkat Kementerian.



Mengetahui,
Kasubbag Umum

Linda Candra Ariyani, S.E., M.M.
NIP 198001182005012001

Yogyakarta, 11 Desember 2024
Notulis,

Affendy, S.I. Pust.
NIP 198705142006041002



PANDUAN

DUKUNGAN MANAJEMEN SATKER LAYANAN MONITORING DAN EVALUASI INTERNAL SATUAN PENGENDALI INTERNAL (SPI)

**EVALUASI DAN FINALISASI DOKUMEN *CLEARANCE*
BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
TAHUN 2024**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
BALAI BAHASA PROVINSI DIY**

Jalan Sorowajan, Sorowajan, Banguntapan, Bantul 55198
Telepon (0274) 562070

Laman balaibahasadiy.kemdikbud.go.id; Posel balaibahasadiy@kemdikbud.go.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penyusunan panduan ini dapat terselesaikan. Panduan ini dibuat untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan Evaluasi dan Finalisasi Dokumen *Clearence*.

Kesesuaian dan kelengkapan dokumen clearance perlu dipastikan untuk menjaga keberlangsungan aplikasi-aplikasi yang ada di Balai Bahasa Provinsi DIY (BBY). Aplikasi-aplikasi yang ada di BBY, yaitu aplikasi KBJI, aplikasi Bejaji, aplikasi Widyaparwa, aplikasi Adabay, dan laman Balai Bahasa. Untuk memastikan dokumen-dokumen yang diperlukan sesuai dengan persyaratan hukum, kegiatan Evaluasi dan Finalisasi Dokumen *Clearence* perlu dilakukan.

Yogyakarta, Desember 2024

DAFTAR ISI

SAMPUL
LEMBAR PENGESAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Dasar Hukum	1
1.3 Tujuan Kegiatan	2
1.4 Hasil yang Diharapkan	2
1.4.1 <i>Output</i>	2
1.4.2 <i>Outcome</i>	3

BAB II PELAKSANAAN

2.1 Metode Pelaksanaan	4
2.2 Waktu dan Tempat	4
2.3 Jadwal Pelaksanaan	4
2.4 Biaya	5
2.5 Pelaksanaan	6
2.5.1 Panitia Pelaksana	6
2.5.2 Jadwal Pelaksanaan	6
2.5.3 Pola Pelaksanaan	7
2.6 Tugas dan Tanggung Jawab Panitia	8

BAB III PENUTUP

3.1 Pelaporan	10
3.2 Rekomendasi	10

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam konteks administrasi dan manajemen, kegiatan evaluasi dan finalisasi dokumen clearance memegang peranan penting dalam memastikan kelancaran proses administratif dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Proses ini tidak hanya penting bagi kelangsungan operasional di Balai Bahasa Provinsi DIY, tetapi juga untuk menjaga kredibilitas dan kepercayaan pihak-pihak terkait. Selain itu kegiatan ini juga untuk mengupayakan tetap hidupnya produk-produk Balai Bahasa Provinsi DIY yang perlu terus dijalankan dan dipelihara sebaik-baiknya.

1.2. Dasar Hukum

Pelaksanaan kegiatan Evaluasi dan Finalisasi Dokumen Clearance didasarkan pada

- a. PP Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (Lembaran Negara RI Tahun 2018 Nomor 182)
- b. PP Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia (Lembaran Negara RI Tahun 2019 Nomor 112)
- c. Surat Edaran Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 5 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Permintaan Clearance dari Kementerian/Lembaga atas Pengadaan Belanja Perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pemerintah Tahun Anggaran 2021
- d. Surat Tugas Kepala Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 2098/I5.6/DT.04.00/2024 tentang penugasan peserta kegiatan.

1.3. Tujuan Kegiatan

Evaluasi dokumen *clearance* bertujuan untuk menilai kesesuaian dan kelengkapan dokumen yang diperlukan dalam berbagai proses bisnis. Evaluasi ini melibatkan peninjauan dokumen untuk memastikan bahwa semua informasi yang disajikan adalah akurat, terkini, dan sesuai dengan persyaratan hukum dan

kebijakan yang berlaku. Beberapa aspek penting dalam evaluasi dokumen clearance meliputi:

- Kepatuhan Hukum
Memastikan bahwa dokumen tersebut mematuhi segala peraturan dan undang-undang yang berlaku.
- Kelengkapan Informasi
Menjamin bahwa semua informasi yang diperlukan telah disertakan dan tidak ada yang terlewatkan.
- Keabsahan Dokumen
Memastikan bahwa dokumen tersebut sah dan diakui oleh pihak yang relevan

1.4. Hasil yang Diharapkan

1.4.1Output

Tersedianya dokumen clearance yang lengkap untuk aplikasi KBJI, aplikasi Bejaji, aplikasi Widyaparwa, aplikasi Adabay, dan Laman BBY.

1.4.2Outcome

Manfaat kegiatan Evaluasi dan Finalisasi Dokumen *Clearence* adalah menyediakan dokumen clearance yang sesuai dan lengkap untuk berbagai aplikasi yang ada di Balai Bahasa Provinsi DIY.

BAB II

PELAKSANAAN

2.1. Metode Pelaksanaan

Kegiatan Evaluasi dan Finalisasi Dokumen *Clearence* dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut.

- a) Penentuan tim pelaksana.
- b) Pembuatan panduan
- c) Pembuatan proposal kegiatan
- d) Pelaksanaan kegiatan
- e) Penyusunan laporan.

2.2. Waktu dan Tempat

Kegiatan Evaluasi dan Finalisasi Dokumen *Clearence* dilaksanakan pada 11 Desember 2024 di Hotel Grand Rohan Jogja.

2.3. Jadwal Pelaksanaan

Kegiatan Evaluasi dan Finalisasi Dokumen *Clearence* dilaksanakan 1 hari secara *fullday*. Berikut jadwal pelaksanaan kegiatan.

JADWAL KEGIATAN EVALUASI DAN FINALISASI DOKUMEN *CLEARENCE* BALAI BAHASA PROVINSI DIY

TANGGAL	PUKUL	KEGIATAN	NARSUMBER	PESERTA	TEMPAT
	08.30—09.00	Pembukaan	-	1. Pengembang dan pengelola aplikasi BEJAJI 2. Pengembang dan pengelola aplikasi KBJI 3. Pengembang dan pengelola aplikasi Adabay, Widyaparwa 4. Tim Data dan Informasi	Hotel Grand Rohan Jogja

Rabu, 11 Desember 2024	09.00—10.00	Reviu dokumen clearance aplikasi KBJI	1. Sekretariat Badan Bahasa 2. Pusat Data dan Informasi Kemendikdasmen	1. Pengembang dan pengelola aplikasi BEJAJI 2. Pengembang dan pengelola aplikasi KBJI 3. Pengembang dan pengelola aplikasi Adabay, Widyaparwa 4. Tim Data dan Informasi	Hotel Grand Rohan Jogja
	10.00—10.15	Rehat Kopi			Hotel Grand Rohan Jogja
	10.15—11.30	Reviu dokumen clearance aplikasi BEJAJI	1. Sekretariat Badan Bahasa 2. Pusat Data dan Informasi Kemendikdasmen	1. Pengembang dan pengelola aplikasi BEJAJI 2. Pengembang dan pengelola aplikasi KBJI 3. Pengembang dan pengelola aplikasi Adabay, Widyaparwa 4. Tim Data dan Informasi	Hotel Grand Rohan Jogja
	11.30—13.00	ISAMA			
	13.00—15.00	Reviu dokumen clearance aplikasi Widyaparwa	1. Sekretariat Badan Bahasa 2. Pusat Data dan Informasi Kemendikdasmen	1. Pengembang dan pengelola aplikasi BEJAJI 2. Pengembang dan pengelola aplikasi KBJI 3. Pengembang dan pengelola aplikasi Adabay, Widyaparwa 4. Tim Data dan Informasi	Hotel Grand Rohan Jogja
	15.00—16.00	Reviu dokumen clearance aplikasi Adabay, Internet, Zoom	1. Sekretariat Badan Bahasa 2. Pusat Data dan Informasi Kemendikdasmen	1. Pengembang dan pengelola aplikasi BEJAJI 2. Pengembang dan pengelola aplikasi KBJI 3. Pengembang dan pengelola aplikasi Adabay, Widyaparwa 4. Tim Data dan Informasi	Hotel Grand Rohan Jogja

2.4 Biaya

Biaya kegiatan Evaluasi dan Finalisasi Dokumen *Clearence* dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Anggaran 2024 Nomor: SP DIPA-, tanggal .

2.5. Pelaksanaan

2.5.1 Pelaksana

Peserta kegiatan adalah pimpinan dan koordinator kegiatan. Daftar peserta secara lengkap sebagai berikut.

No	Nama	Instansi
1	Hambali Almusa	CV Hammus Creative Land
2	Tarno	CV Hammus Creative Land
3	Nur Rochim	CV Idea Optime Indonesia
4	Brian Dwi Murdianto	CV Sebaya Digital Teknologi
5	Nova	Badan Bahasa
6	Linda Candra Ariyani	Balai Bahasa DIY
7	Nindwihapsari	Balai Bahasa DIY
8	Mulyanto	Balai Bahasa DIY
9	Dyah Niken Rahmawati	Ikatan Duta Bahasa DIY
10	Nur Ramadhani	Balai Bahasa DIY
11	Mursid Saksono	Balai Bahasa DIY
12	Rino Edrianto	Balai Bahasa DIY
13	Nanik Sumarsih	Balai Bahasa DIY
14	Wuri Rohayati	Balai Bahasa DIY
15	Affendy	Balai Bahasa DIY
16	Nuryati	Balai Bahasa DIY
17	Umiluningsih	Balai Bahasa DIY
18	Sigit Jaka	Balai Bahasa DIY
19	Wahyu Sekar Sari	Balai Bahasa DIY
20	Mita Saraswati	Balai Bahasa DIY
21	Edy Wastana	Balai Bahasa DIY
22	M. Fikri Bahauddin	Balai Bahasa DIY
23	Tri Indira	Badan Bahasa

2.5.3 Pola Pelaksanaan

Pola pelaksanaan kegiatan Evaluasi dan Finalisasi Dokumen *Clearence* ini menggunakan pola sebagai berikut.

- Penyusunan tim kegiatan
- Penyusunan proposal kegiatan
- Penyusunan panduan
- Kegiatan yang dilakukan berturut-turut adalah pembukaan, reviu dokumen clearance aplikasi KBJI, reviu dokumen clearance aplikasi Bejaji, reviu

dokuman clearance aplikasi Widyaparwa, reuiu dokuman clearance aplikasi Adabay, dan laman BBY.

e) Pelaporan

2.6 Tugas dan Tanggung Jawab Pelaksana

Tugas dan tanggung jawab pelaksana sebagai berikut.

1) Koordinator

1. Mengoordinasi kegiatan.
2. Menyusun proposal
3. Menyusun panduan
4. Membagi tugas
5. Menyusun laporan bersama anggota tim.
6. Menjalankan tugas sesuai dengan surat tugas yang telah ditetapkan dengan sebaik-baiknya

2) Sekretaris

1. Mengurus kesekretariatan (surat-menyurat).
2. Mengonsep dan membuat surat.
3. Membantu menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan.
4. Menyediakan daftar hadir
5. Membuat notula.
6. Mengumpulkan bahan laporan.
7. Menjalankan tugas sesuai dengan surat tugas yang telah ditetapkan dengan sebaik-baiknya.

3) Peserta

1. Memilah dan mengumpulkan arsip
2. Mengunggah arsip ke Rumah Agih
3. Menjalankan tugas sesuai dengan surat tugas yang telah ditetapkan dengan sebaik-baiknya

BAB III

PENUTUP

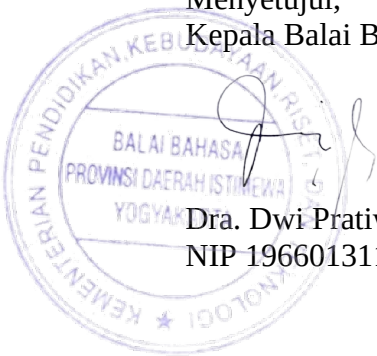
3.1. Pelaporan

Sebagai sebuah pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan kegiatan, paling lambat 15 (lima belas) hari kerja pada akhir kegiatan hendaknya disusun sebuah laporan lengkap. Beberapa hal yang dikemukakan di dalam laporan itu, antara lain (1) lembar verifikasi, (2) lembar validasi, (3) lembar pakta integritas, dan (4) dilampiri segala hal sesuai dengan ketentuan tim SPI.

3.2. Rekomendasi

Dokumen clearance berbagai aplikasi di Balai Bahasa Provinsi DIY segera dilengkapi sesuai dengan hasil revidi.

Menyetujui,
Kepala Balai Bahasa,



Dra. Dwi Pratiwi, M.Pd.
NIP 196601311998022001

Yogyakarta, Desember 2024
Mengetahui,
Koordinator kegiatan,



Nanik Sumarsih, S.Pd., M.A.
NIP197901012005012002

**KERANGKA ACUAN KERJA
DATA DAN INFORMASI PUBLIK
KAMUS DAN KAIDAH KEBAHASAAN YANG DIKEMBANGKAN**

Kementerian Negara/Lembaga	: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Unit Eselon 1	: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Program	: Pemajuan dan Pelestarian Bahasa dan Kebudayaan
Sasaran Program	: Meningkatkan Daya Hidup Bahasa di Daerah
Indikator Kinerja Program	: Indeks Daya Hidup Bahasa di Daerah
Unit Eselon III/Satker	: Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Kegiatan	: Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra
Indikator Kinerja Kegiatan	: Jumlah Produk Pengembangan Bahasa
Klasifikasi Rincian Output	: Data dan Informasi Publik
Rincian Output	: Kamus dan Kaidah Kebahasaan yang dikembangkan
Volume	: 1
Satuan Ukur	: Dokumen

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum

Dasar hukum kegiatan ini adalah

- a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
- b. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- c. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara
- d. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara
- e. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
- f. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005—2025
- g. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan, Pembinaan, Pelindungan Bahasa dan Sastra serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia
- i. Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2019 tentang Penggunaan Bahasa Indonesia
- j. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 42 Tahun 2018 Tentang Kebijakan Nasional Kebahasaan dan Kesastraan
- k. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020—2024 sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020—2024;
- l. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
- m. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 388/O/2021 tentang Rincian Tugas Unit Kerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa;
- n. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Bahasa dan Kantor Bahasa

- o. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan
- p. SK Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Nomor 0117/I3/KP/2021 tanggal 2 Februari 2021 tentang Pedoman dan Penetapan Hadiah Penghargaan Kebahasaan dan Kesastraan;

2. Gambaran Umum

Balai Bahasa Provinsi DIY adalah pelaksana tugas tertentu Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, pada bidang pengembangan dan perlindungan, pembinaan, penguatan, dan pelayanan kebahasaan dan kesastraan berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Menteri. Sebagai unit pelaksana tugas, Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta melaksanakan tugas melaksanakan layanan kebahasaan dan kesastraan di wilayah DIY. Berdasarkan tugas tersebut, Balai Bahasa Provinsi DIY mempunyai fungsi:

- a. Melaksanakan pemetaan bahasa dan sastra daerah di wilayah DIY;
- b. Melaksanakan inventarisasi kosakata dan karya sastra di wilayah DIY;
- c. Melaksanakan konservasi dan revitalisasi bahasa dan sastra daerah di wilayah DIY;
- d. Melaksanakan pemasyarakatan bahasa Indonesia di wilayah DIY;
- e. Melaksanakan fasilitasi perlindungan dan pemasyarakatan bahasa dan sastra daerah di wilayah DIY;
- f. Melaksanakan layanan kebahasaan dan kesastraan di wilayah DIY;
- g. Melaksanakan kemitraan di bidang kebahasaan dan kesastraan;
- h. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi di bidang kebahasaan dan kesastraan di wilayah DIY; dan
- i. Melaksanakan urusan administrasi.

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi yang terdistribusi dalam berbagai kegiatan, Balai Bahasa DIY senantiasa berkoordinasi dengan Pemangku Kepentingan terkait sebagai bentuk tindak lanjut Nota Kesepahaman antara Badan Pengembangan Bahasa dan Sastra (Balai Bahasa DIY) dan 5 Kabupaten/Kota di Yogyakarta.

Untuk menunjang salah satu tupoksi, yaitu pengembangan kebahasaan kesastraan, Pelaksanaan inventarisasi kosakata dan karya sastra, Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta melakukan kegiatan Data dan Informasi Publik, Kamus dan Kaidah Kebahasaan yang Dikembangkan, Kamus dan Kaidah Kebahasaan yang Dikembangkan pengembangan produk leksikografi melalui:

1) Pengembangan Kamus (Digitalisasi Kamus)

Pelaksanaan pendigitalisasian kamus merupakan upaya untuk mengikuti perkembangan zaman di era yang berbasis internet ini. Dengan upaya ini diharapkan segala lapisan masyarakat dapat memiliki kamus digital yang berbasis aplikasi dengan cara mengunduh di *Play Store* atau dengan mengakses laman. Pada tahun 2025 diadakan sidang komisi dan diseminasi yang merupakan lanjutan digitalisasi kamus Jawa—Indonesia yang sudah dimulai sejak tahun 2024. Sidang komisi ini merupakan bentuk pengembangan sekaligus *maintenance* baik substansi maupun aplikasi untuk menjaga kualitas kamus sehingga kebermanfaatannya dapat benar-benar dirasakan oleh masyarakat dan pengambil kebijakan.

Untuk penguatan pengembangan kamus digital, Kamus Bahasa Jawa Indonesia (KBJI) diciptakan dan dikembangkan sebagai alat untuk melestarikan dan mempromosikan

penggunaan Bahasa Jawa. Hal ini merupakan peran strategis Balai Bahasa Provinsi DIY dalam upaya pelestarian bahasa daerah di tengah perkembangan digital yang pesat.

Dalam pembuatan dan pengembangan Kamus Bahasa Jawa Indonesia (KBJI) secara digital ini bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas informasi, memperkaya konten bahasa, dan menyediakan sumber belajar yang interaktif untuk masyarakat umum dan akademisi.

Cakupan kerja yang dilakukan dalam pembuatan dan pengembangan Kamus Bahasa Jawa Indonesia (KBJI) secara digital ini meliputi pengumpulan data linguistik, pengembangan platform digital, penyusunan konten, serta strategi penyebaran dan promosi penggunaan kamus.

Output:

- Tersedianya kamus Jawa-Indonesia dalam format digital yang lebih mutakhir.

Manfaat:

- Meningkatkan literasi bahasa Jawa,
- Melestarikan warisan budaya,
- Meningkatkan keterhubungan antara generasi muda dengan bahasa daerah.
- Sebagai sumber informasi, pedoman, dan rujukan tentang bahasa Jawa

Dampak:

Dampak yang diharapkan dari kegiatan ini adalah

- memudahkan masyarakat dalam mengakses Kamus Bahasa Jawa-Indonesia (KBJI) Digital;
- menambah perbendaharaan kosakata bahasa Jawa menyesuaikan perkembangan zaman
- menambah referensi masyarakat dalam memahami budaya daerah melalui bahasa daerah, serta dapat menguatkan tingkat literasi masyarakat.

B. Penerima Manfaat

Penerima manfaat Data dan Informasi Publik kebahasaan dan kesastraan adalah pengambil kebijakan di bidang kebahasaan dan kesastraan, peneliti, pendidik, akademisi, pelajar, lembaga-lembaga, dan masyarakat pada umumnya.

C. Strategi Pencapaian Keluaran

1. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan dilakukan dengan cara swakelola dengan mencakup penggunaan teknologi terkini, kolaborasi dengan ahli bahasa, dan pengujian pengguna.

2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan kegiatan ini adalah.

(2021.QMA) Data dan Informasi Publik

(2021.QMA.003) Kamus dan Kaidah Kebahasaan yang dikembangkan

(052) Pengembangan Kamus

Kamus Digital

Tahapan Pengembangan Kamus Digital:

1) Persiapan

Persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan, yaitu

- (1) penunjukan tim dan pembagian tugas pekerjaan;
 - (2) koordinasi dan rapat internal
 - (3) penyusunan jadwal kegiatan, rencana penarikan anggaran, peta risiko, serta rapat penyamaan persepsi terkait dengan PMK yang berlaku
 - (4) Koordinasi teknis pelaksanaan revidu dengan pihak-pihak terkait (pemda, praktisi, akademisi, dan lainnya), tempat, dan waktu pelaksanaan.
 - (5) Penyusunan materi bahan revidu substansi dan aplikasi
 - (6) penyusunan pedoman pelaksanaan kegiatan.
- 2) Revidu Kamus (Diskusi Kelompok Terpumpun)
- (a) Pola
Kegiatan ini dilakukan dengan format pertemuan *full day* dengan pola diskusi kelompok terpumpun (DKT/FGD) selama 2 tahap, masing-masing tahap 2 hari.
 - (b) Pelaksana
Pelaksana kegiatan ini ialah TIM dari Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Perkamus dan Peristilahan sejumlah 6 orang serta petugas administrasi 2 orang
 - (c) Narasumber
Dengan pola DKT, maka peserta yang terlibat dalam kegiatan ini semuanya akan bertindak sebagai narasumber terdiri atas:
 - 1) Narasumber dari Balai Bahasa Prov DIY sejumlah 3 orang
 - 2) Narasumber dari luar Balai Bahasa Provinsi DIY sejumlah 4 orangAdapun kriteria narasumber yang akan terlibat dalam kegiatan ini ialah para pakar yang memang bergelut dalam bidang kebahasaan dan ahli bidang TI
 - 1) Ahli Bahasa (Dosen Bahasa dan Sastra Jawa/Indonesia, linguist, widyabasa, peneliti)
 - 2) Pekamus
 - 3) Budayawan
 - 4) Ahli TI
 - (d) Langkah Kerja
Secara keseluruhan, Revidu Substansi dan Aplikasi KBJI ini dilakukan dengan jumlah 15 orang (peserta 12 orang dan pakar 3 orang). Dalam kegiatan ini melibatkan narasumber luar dan dalam serta dilakukan dengan pola Diskusi Kelompok Terpumpun (DKT). Diskusi dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.
Narasumber dibagi dalam beberapa kelompok. Masing-masing kelompok didampingi oleh moderator dan notulis. Masing-masing kelompok membahas atau merevidu substansi berdasarkan tema yang telah ditentukan. Dalam proses revidu ini, materi yang dikerjakan meliputi revidu makna dan memvalidasi usulan kosakata yang masuk dalam aplikasi KBJI oleh pengguna.
- 3) Diseminasi/Sosialisasi Hasil
Untuk memasyarakatkan hasil revidu kamus digital KBJI, tim melakukan sosialisasi hasil kepada masyarakat. Kegiatan ini ditujukan untuk menginformasikan kepada masyarakat bahwa KBJI telah dimutakhirkan dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Dalam kegiatan ini juga dilakukan penjangkaran masukan ataupun keluhan atas aplikasi yang ada untuk bahan perbaikan selanjutnya. Jumlah peserta yang akan terlibat dalam kegiatan ini ialah 34 orang.
- 4) Evaluasi dan Pelaporan

Panitia melaksanakan evaluasi, menyusun laporan hasil diseminasi, dan mendokumentasikannya dengan baik. Penyampaian laporan capaian kinerja per bulan dilakukan melalui tautan Rumah Agih.

Sarana Pendukung

Kegiatan Kamus digital ini memerlukan sarana:

- 1) Belanja bahan meliputi fotokopi dan konsumsi rapat dengan pihak eksternal (7 orang x 2 kali), seminar kit untuk 28 orang peserta sosialisasi hasil.
- 2) Belanja jasa narasumber dan pakar IT praktisi dan akademisi dari luar Balai Bahasa (3 orang x 3 jam x 2 kali) untuk kegiatan Reviu.
- 3) Biaya transpor lokal untuk koordinasi dalam kota (2 orang x 2 kali)
- 4) Biaya untuk pertemuan (reviu) dengan jumlah 15 orang, yang berupa:
 - a) Biaya paket pertemuan *fullday* untuk 15 orang selama 2 hari x 2 kl
 - b) Biaya transport lokal untuk 12 orang selama 2 kl x 2 keg
 - c) Biaya uang harian paket *fullday* untuk 12 orang selama 2 hari x 2 kl
- 5) Biaya untuk pertemuan (Sosialisasi Hasil) dengan jumlah 34 orang (28 orang peserta, 3 orang narasumber, dan 43 orang pelaksana), yang berupa:
 - a) Biaya paket pertemuan *halfday* untuk 34 orang selama 1 hari
 - b) Biaya transport lokal untuk 34 orang selama 1 hari
 - c) Biaya uang harian paket *halfday* untuk 34 orang selama 1 hari
- 6) Surat-menyurat

3. Waktu/Matriks Pelaksanaan Kegiatan

Waktu/Matriks Data dan Informasi Publik sebagai berikut.

No.	Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Pemerayaan kosakata		X	X	X	X	X	X	X	X	X		
2.	Pengembangan Kamus		X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	

Evaluasi dan Pemantauan dilakukan untuk menilai keberhasilan pemantauan berkelanjutan untuk memastikan kamus digital selalu mutakhir dan relevan bagi pengguna.

D. Waktu Pencapaian Keluaran

Untuk mencapai hasil, kegiatan ditempuh dalam waktu sepuluh bulan.

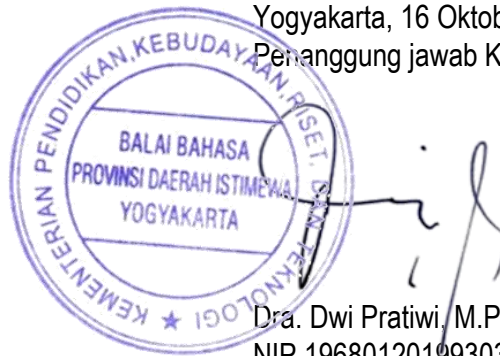
E. Biaya yang Diperlukan

No.	Kegiatan	Biaya (Rupiah)
1	Pengembangan kosakata	92,000,000 ,00
2	Pengembangan Kamus	72,000,000 ,00
	Jumlah	164.000.000,00

Biaya tersebut diperinci dalam rancangan anggaran biaya (RAB) sebagaimana terlampir.
Kerangka acuan kerja ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 16 Oktober 2024

Penanggung jawab Kegiatan



Dra. Dwi Pratiwi, M.Pd.

NIP 196801201993032002

Kamus Bahasa Jawa-Indonesia (KBJI)

KBJI adalah Aplikasi kamus yang membantu pengguna menerjemahkan kata atau frasa dari Bahasa Jawa ke Bahasa Indonesia dan sebaliknya, dengan fitur tambahan untuk mengusulkan kosakata baru atau makna kata baru.

A. Fitur Aplikasi

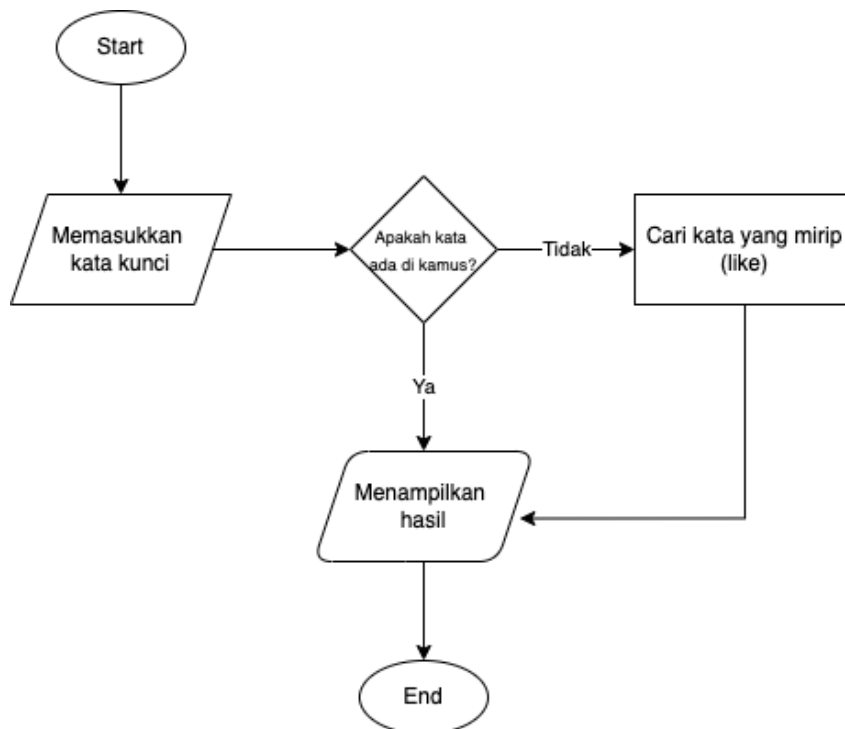
- Pencarian Kata: Fitur pencarian kata dengan auto-suggest.
- Detail Kata: Menampilkan definisi, sinonim, homonim .
- Usul kosakata baru: Pengguna bisa mengusulkan kosakata baru menggunakan istilah, gambar dan video.
- Usul makna kata baru: Pengguna dapat mengusulkan makna kata baru menggunakan istilah, gambar dan video.
- Terjemahan Cepat: Fitur penerjemah singkat untuk frasa.
- Menu Abjad: Kamus di index berdasarkan abjad agar memudahkan pengguna dalam mencari kata dengan awalan huruf tertentu.

B. Arsitektur Sistem

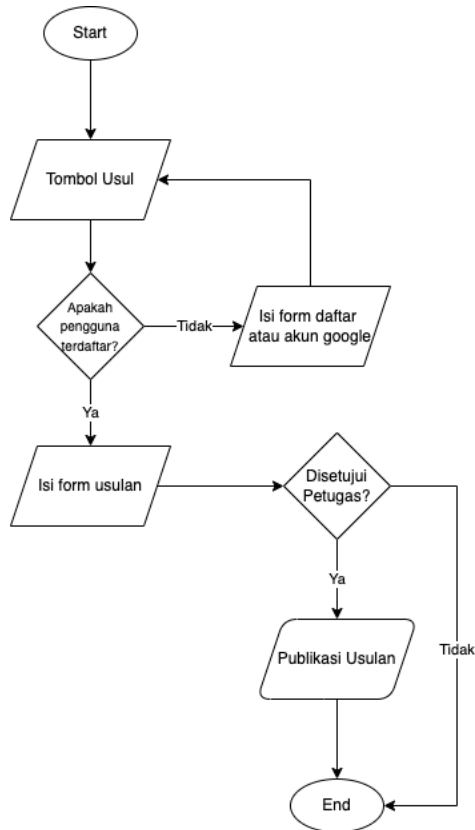
- Backend dan Frontend Daring
KBJI menggunakan server lokal dibawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan framework Yii serta database MySQL.
- Mobile / Luring
Dibangun menggunakan native app yaitu Android bundling web view.

C. Diagram Alur

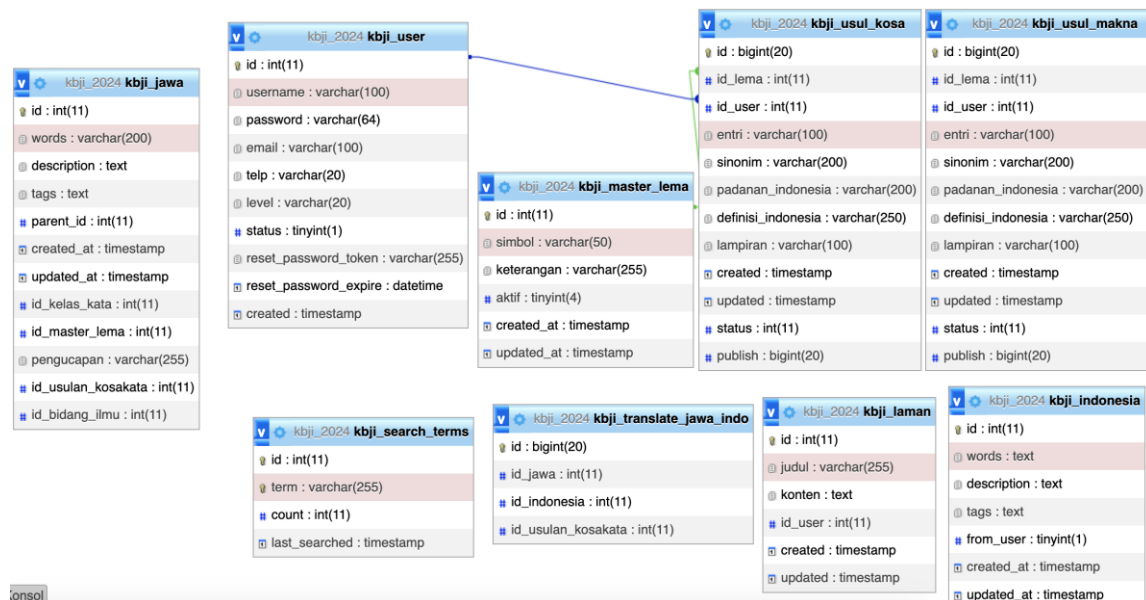
- Flowchart Pencarian



Flowchart Usulan



D. Skema Database



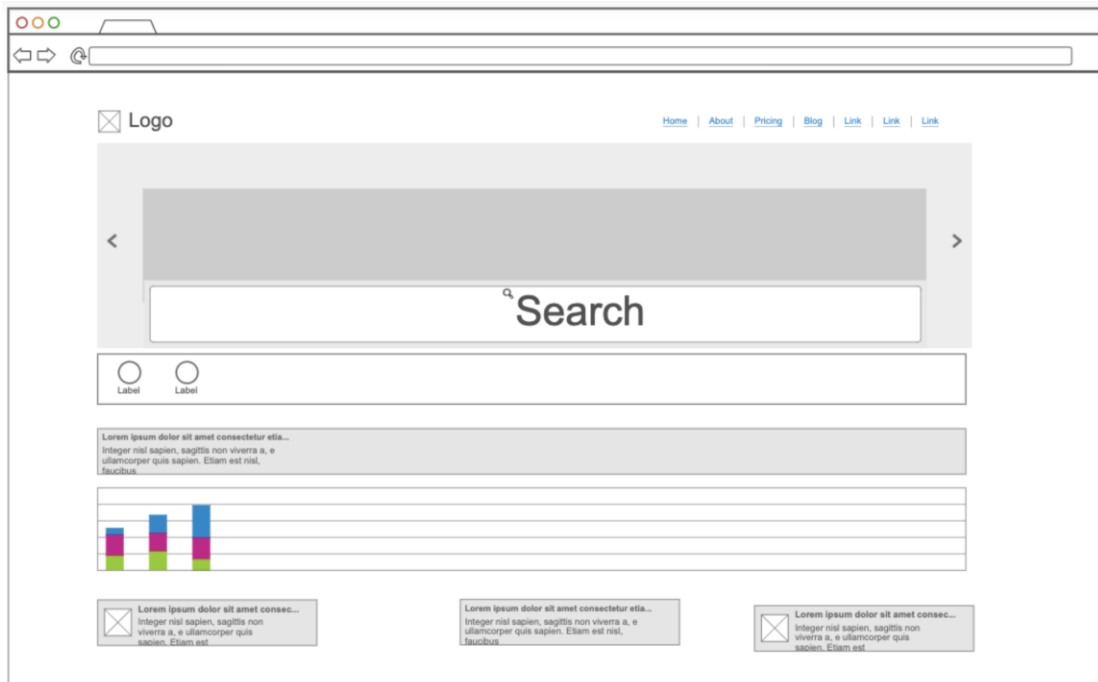
Terdiri dari 9 tabel dengan prefix kbji yaitu

1. kbji_user (relasi ke kbji_usul_kosa, kbji_usul_makna, kbji_laman berupa id_user)
2. kbji_jawa (relasi ke kbji_translate_jawa_indonesia field id_jawa)
3. kbji_indonesia (relasi ke kbji_translate_jawa_indonesia field id_indonesia)
4. kbji_translate_jawa_indonesia (Merupakan tabel transaksi antara kbji_jawa dan kbji_indonesia)

5. kbji_usul_kosa (Merupakan usulan kosakata baru dari pengguna apabila sudah di sunting oleh petugas maka akan menyimpan hasil ke tabel kbji_jawa, kbji_indonesia dan kbji_translate_jawa_indonesia)
6. kbji_usul_makna (Merupakan usulan makna baru dari pengguna apabila sudah di sunting oleh petugas maka akan menyimpan hasil ke tabel kbji_jawa, kbji_indonesia dan kbji_translate_jawa_indonesia)
7. kbji_master_lema (Merupakan tabel kategori bernama lema berelasi dengan kbji_jawa, kbji_indonesia, kbji_usul_kosa, kbji_usul_makna dengan field id_lema merupakan PK dari kbji_master_lema)
8. kbji_laman (Tabel yang menyimpan laman statik)
9. kbji_search_terms (Tabel untuk menghitung kata yang sering dicari oleh pengguna)

E. Wireframe

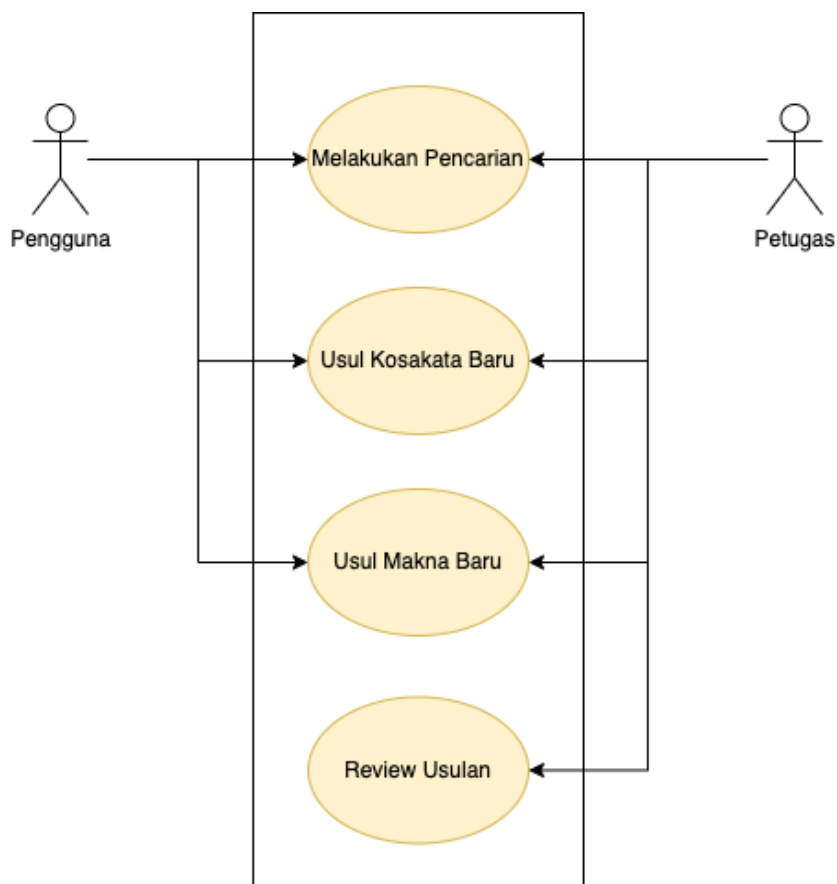
- Daring



- Luring



F. Use Case



Cost Benefit Analysis (CBA)
Kamus Bahasa Jawa-Indonesia (KBJI)

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Kamus Bahasa Jawa-Indonesia (KBJI) bertujuan untuk memfasilitasi masyarakat dalam memahami dan mempelajari Bahasa Jawa dan Bahasa Indonesia. Aplikasi ini merupakan bagian dari upaya pelestarian budaya dan peningkatan kualitas pendidikan. Analisis Biaya-Manfaat (CBA) ini disusun untuk mengevaluasi kelayakan aplikasi secara ekonomis dan sosial.

1.2. Tujuan

Dokumen ini bertujuan diantaranya:

- Mengidentifikasi semua biaya yang terkait dengan pengembangan, implementasi, dan operasional KBJI.
- Menentukan manfaat finansial dan non-finansial dari aplikasi.
- Memberikan rekomendasi terkait kelayakan aplikasi berdasarkan analisis data.

2. Deskripsi Aplikasi

2.1. Informasi

Nama Aplikasi	: Kamus Bahasa Jawa-Indonesia (KBJI)
Jenis Aplikasi	: Pengembangan aplikasi berbasis web
Durasi Aplikasi	: 3 bulan (pengembangan hingga implementasi)
Lokasi Aplikasi	: Daerah Istimewa Yogyakarta
Pemangku Kepentingan	: Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, pengguna aplikasi (pelajar, pengajar, masyarakat umum)

2.2. Luaran / Output

Aplikasi berbasis web yang dapat diakses melalui <https://kbji.kemdikbud.go.id> dan mobile android melalui Play Google. Fitur utama dari aplikasi yaitu penerjemahan kata/kalimat, referensi kosa kata, usul kosakata baru, usul makna baru dan fitur pembelajaran bahasa merupakan pendukung pelestarian bahasa daerah dan peningkatan pembelajaran bahasa.

3. Analisis Biaya

Komponen	Rincian	Jumlah (Rp)
Biaya Pengembangan	Tim pengembang, desain UI/UX, dll.	25.000.000
Infrastruktur	Server, hosting, dan domain	3.000.000
Operasional	Pemeliharaan server dan pembaruan data	2.000.000
Administrasi	Pajak, dokumentasi	3.000.000
Total Biaya		33.000.000

4. Analisis Manfaat (Benefits)

4.1. Manfaat Finansial

Manfaat	Keterangan	Jumlah (Rp)
Pendapatan dari iklan	Adsense, Admob	0
Pendapatan layanan Premium	Fitur pencarian lebih kompleks, pencarian tanpa batasan, usulan prioritas	0
Total		0

4.2. Manfaat Non-Finansial

Kategori	Manfaat
Pelestarian Budaya	- Membantu melestarikan Bahasa Jawa melalui teknologi modern. - Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pelestarian bahasa daerah.
Pendidikan	- Mendukung pembelajaran Bahasa Jawa di sekolah. - Menjadi referensi digital terpercaya bagi pelajar dan guru.
Aksesibilitas	Aplikasi berbasis web dan android yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja.

5. Perhitungan B/C Ratio (Benefit/Cost Ratio)

$$B/C \text{ Ratio} = \frac{\text{Total Benefits}}{\text{Total Costs}}$$

$$B/C \text{ Ratio} = \frac{0}{33.000.000} = 0$$

Nilai B/C Ratio kurang dari 1 menunjukkan bahwa aplikasi tidak menguntungkan secara finansial. Namun, manfaat non-finansial yang signifikan (seperti pelestarian budaya dan pendidikan) dapat menjadi alasan untuk tetap menggunakan aplikasi ini.

6. Kesimpulan dan Rekomendasi

6.1. Kesimpulan

- Aplikasi KBJI memberikan manfaat sosial yang tinggi, meskipun secara finansial $B/C \text{ Ratio} = 0$.
- Dengan pengelolaan risiko yang baik dan strategi peningkatan pendapatan, Aplikasi ini dapat mendukung pelestarian budaya dan pendidikan.

6.2. Rekomendasi

- Melanjutkan aplikasi dengan fokus pada manfaat non-finansial.
- Mengembangkan strategi untuk meningkatkan pendapatan, seperti layanan premium dan kerjasama dengan lembaga pendidikan lain (sewa API Kamus).

Rencana Pengembangan 5 Tahun Kamus Bahasa Jawa-Indonesia

A. Peningkatan Dasar dan Fungsionalitas Utama 2025

1. Perbaikan dan Peningkatan Fitur Pengelolaan Usulan
Pada tahap ini meliputi pengembangan diantaranya:
 - a. Revisi Lema dan Sublema
Implementasi fitur revisi lema yang memisahkan antara pengeditan dan persetujuan (daftar tunggu untuk tim, tidak langsung dipublish).
 - b. Manajemen Akun dan Proses Kerja
Sistem manajemen akun yang melacak setiap status dan aktivitas pengguna.
 - c. Fitur Pencarian
Menambahkan ikon pencarian di beranda yang responsif untuk desktop agar pengguna dapat membuka dua jendela pencarian atau lebih secara bersamaan.
 - d. Penyaringan Kosakata
Pengguna dapat mencari kosakata yang sudah diusulkan dengan filter status (diterima, ditolak), serta rentang waktu. Ditambahkan grafik batang untuk menunjukkan statistik jumlah kosakata berdasarkan status.
2. Fitur Interaksi Pengguna
 - a. Reviu Kosakata
Menambahkan kolom keterangan untuk memberi catatan pada kosakata yang diterima atau ditolak, termasuk alasan keputusan.
 - b. Notifikasi Waktu
Menambahkan fitur untuk menampilkan waktu usulan diterima atau ditolak.
 - c. Penggunaan Sublema
Memperbaiki templat definisi yang salah masuk menjadi sublema setelah diterima.
Menambahkan label "Padanan Indonesia" ke "Padanan/Sub Lema".
3. Tampilan Antarmuka Pengguna
Memperbaiki tampilan antarmuka untuk memastikan kolom definisi tidak dibatasi jumlah kata dan meningkatkan kenyamanan pengguna (termasuk perubahan label seperti "Usulan Kosa Baru" menjadi "Usulan Kosakata Baru").

B. Peningkatan Sistem Pencarian dan Reviu 2026

1. Penguatan Sistem Pencarian
 - Fitur Penyaringan Canggih: Penyempurnaan fitur pencarian untuk kata-kata dengan homonim, menambahkan opsi saran atau rekomendasi menggunakan fitur "like".
 - Penyempurnaan Filter Kosakata: Menambah filter seperti status (diterima/ditolak), waktu, dan jenis lema yang lebih detail.
2. Penyempurnaan Reviu Kosakata

- Reviu Kosakata: Menambahkan ruang atau kolom untuk memberi reviu atau catatan terkait keputusan penerimaan atau penolakan kosakata, termasuk alasan dan bukti pendukung.
 - Peningkatan Hak Akses: Memperbaiki akses untuk mengedit usulan kosakata yang belum diterima atau yang memerlukan perbaikan oleh admin.
3. Responsif dan Pengalaman Pengguna
- Menyempurnakan pencarian yang dapat diakses secara mudah dari halaman manapun dalam aplikasi, memastikan fungsionalitas responsif untuk layar kecil.

C. Integrasi Sistem dan Peningkatan Kinerja 2027

1. Integrasi Sistem Eksternal
 - Integrasi Ekspor Excel: Fitur ekspor daftar kosakata yang diusulkan ke file Excel untuk mempermudah pengelolaan data dan analisis.
 - Integrasi Sistem Pengusul: Pengguna yang mengusulkan makna baru akan langsung diberi akses untuk menambahkan definisi dan makna sesuai dengan perubahan.
2. Peningkatan Keamanan dan Manajemen Akun
 - Manajemen Akun yang Lebih Baik: Menambahkan lapisan keamanan lebih untuk manajemen akun dan memberikan tampilan yang lebih jelas tentang akun yang aktif, termasuk username dan dashboard.
 - Audit Keamanan: Melakukan audit keamanan tahunan untuk memastikan aplikasi aman dari potensi ancaman.
3. Optimalisasi Performa
 - Pengoptimalan Server dan Database: Meningkatkan kinerja server dan database untuk mendukung penggunaan lebih banyak data dan pengelolaan kosakata yang lebih besar.
 - Monitoring Kinerja: Menerapkan sistem monitoring untuk kinerja aplikasi, memastikan akses yang cepat dan responsif.

D. Penambahan Fitur dan Penyesuaian UI/UX 2028

1. Fitur Baru untuk Pengguna
 - Fitur Usulan Kosakata dengan Homonim: Menambahkan fitur untuk menandai kosakata homonim yang memerlukan penomoran terpisah dan menunjukkan kolom terkait untuk makna baru.
 - Reviu Pengguna: Pengguna dapat memberikan reviu langsung pada usulan kosakata yang ditolak untuk memberikan masukan atau saran.
2. Penyempurnaan Tampilan dan UX
 - Tampilan Responsif Pencarian: Penyempurnaan agar pencarian tetap bisa diakses di semua ukuran layar dan tidak terganggu oleh pengaturan lainnya.
 - Perbaikan Templat untuk Sublema: Memperbaiki penampilan templat sublema dengan penyesuaian pada padanan Indonesia dan sublema.

E. Pengembangan Lanjutan dan Skalabilitas 2029

1. Skalabilitas dan Cloud

- Pengalihan Infrastruktur ke Cloud: Meningkatkan kapasitas penyimpanan dan skalabilitas aplikasi dengan migrasi ke sistem komputasi awan untuk mendukung lebih banyak pengguna dan data.
- Peningkatan Keamanan Cloud: Menyediakan sistem keamanan yang lebih ketat di lingkungan cloud, seperti enkripsi data dan pemantauan secara real-time.

2. Analisis dan Statistik

- Dashboard Analitik: Pengembangan dashboard analitik untuk administrator dan pengelola kosakata, dengan menampilkan statistik terkait penggunaan, pengusulan, dan keputusan status kosakata.
- Integrasi dengan Alat Analitik: Mengintegrasikan alat analitik untuk mendapatkan wawasan lebih mendalam terkait pengusulan kosakata, tren pencarian, dan penggunaan fitur.

3. Penyempurnaan dan Pengujian Fitur Baru

- Fitur Pengujian Beta: Menambahkan pengujian beta untuk fitur-fitur baru yang akan diluncurkan, memungkinkan umpan balik pengguna untuk peningkatan lebih lanjut.
- Pembaruan Berkelanjutan: Memastikan aplikasi selalu mengikuti perkembangan teknologi terbaru dengan pembaruan reguler pada sistem dan fungsionalitas.

F. Kesimpulan

Rencana pengembangan ini berfokus pada penyempurnaan dan peningkatan terus-menerus dari aplikasi Kamus Bahasa Jawa-Indonesia, dengan prioritas pada kemudahan pengguna, keamanan data, skalabilitas sistem, serta pemeliharaan dan pengelolaan kosakata. Selama 5 tahun ke depan, aplikasi ini akan bergerak menuju platform yang lebih responsif, efisien, dan mudah digunakan oleh berbagai kalangan pengguna.

Metadata Kamus Bahasa Jawa-Indonesia
Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
 (Perangkat Lunak/Aplikasi)

A. Data Utama

B. Aplikasi

Rincian metadata aplikasi Kamus Bahasa Jawa-Indonesia sebagai berikut:

ID	Field	Value
A21	Domain Aplikasi	https://kbji.kemdikbud.go.id
C21	Area Aplikasi	Bahasa, Pendidikan, Budaya
A24	Nama Aplikasi	KBJI
C24	Status Kegiatan	Produksi/Selesai
A27	Total Anggaran	Rp 33.000.000
C27	Fungsi Aplikasi	Aplikasi kamus untuk menerjemahkan Bahasa Jawa ke Indonesia dan sebaliknya
A30	Luaran/Output	• Data terjemahan yang dapat diakses publik • Peningkatan literasi bahasa daerah
C30	Basis Aplikasi	Web-based dan Mobile-based
A33	Server Aplikasi	Apache (linux)
C33	Tipe Lisensi Aplikasi	Proprietary
A36	Bahasa Pemrograman	Hypertext Preprocessor (PHP)
C36	Kerangka/Framework Pengembangan	Yii Framework
A39	Basis Data	MySQL
C39	Unit Pengembang	Idea Optima Indonesia
A42	Unit Operasional Teknologi	Pihak ketiga
A45	Uraian Aplikasi	KBJI adalah aplikasi berbasis web yang menyediakan kamus daring Bahasa Jawa-Indonesia untuk mendukung pelestarian bahasa daerah dan memudahkan pengguna dalam mencari terjemahan kata.

C. Layanan

Rincian metadata layanan Kamus Bahasa Jawa-Indonesia sebagai berikut:

ID	Field	Value
A4	Domain Layanan	https://kbji.kemdikbud.go.id
C4	Area Layanan	Internasional
A7	Kategori Layanan	Layanan Pendidikan, Pelestarian Budaya
C7	Sub Kategori Layanan	Kamus Daring Bahasa Daerah
A10	Nama Layanan	Kamus Bahasa Jawa-Indonesia (KBJI)
C10	Tujuan Layanan	Menyediakan akses mudah bagi masyarakat untuk menerjemahkan kosakata antara Bahasa Jawa dan Indonesia guna mendukung pelestarian bahasa daerah.

A13	Fungsi Layanan	Menerjemahkan kata dan frasa dari Bahasa Jawa ke Bahasa Indonesia dan sebaliknya.
C13	Unit Pelaksana	Balai Bahasa Yogyakarta
A16	Kementrian / Lembaga terkait	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
C16	Target Layanan	Pelajar/mahasiswa, peneliti bahasa, dan masyarakat umum
A19	Metode Layanan	Layanan berbasis web yang dapat diakses melalui browser dengan perangkat desktop maupun mobile

D. Poses Bisnis

Rincian metadata proses bisnis Kamus Bahasa Jawa-Indonesia sebagai berikut:

ID	Field	Value
A13	Nama Bisnis/Urusan	Aplikasi Kamus Bahasa Jawa-Indonesia
A16	Uraian Bisnis/Urusan	Proses bisnis ini bertujuan untuk menyediakan layanan penerjemahan kosakata antara Bahasa Jawa dan Bahasa Indonesia melalui platform web. Proses ini melibatkan tahapan pengumpulan data kosakata, penyuntingan dan validasi oleh ahli bahasa, integrasi ke dalam sistem basis data, serta penyajian hasil penerjemahan kepada pengguna secara real-time.

E. Data & Informasi

Rincian metadata data dan informasi Kamus Bahasa Jawa-Indonesia sebagai berikut:

ID	Field	Value
A6	Data Pokok	Kamus Bahasa Jawa dan Bahasa Indonesia
C6	Data Tematik	Bahasa Daerah dan Penerjemahan
A9	Data Topik	Kamus Bahasa Jawa-Indonesia
C9	Data Sub Topik	Kosakata, Frasa, dan Makna Kontekstual Bahasa Jawa dan Indonesia
A12	Nama Data	Basis Data Kamus Bahasa Jawa-Indonesia
C12	Interoperabilitas Data	Data dapat diakses melalui API untuk integrasi dengan aplikasi pihak ketiga dengan area dibawah Kemdikbud
A15	Tujuan Data	Mendukung pelestarian bahasa daerah dan menyediakan referensi penerjemahan kosakata
A18	Awal Validitas Data	2022
C18	Akhir Validitas Data	Tidak terbatas
A21	Uraian Data	Data ini berisi daftar kosakata Bahasa Jawa dan Bahasa Indonesia, termasuk padanan makna, contoh penggunaan dalam kalimat, dan frasa umum yang relevan
A24	Wali Data	Balai Bahasa Yogyakarta

A39	Produsen Data Spasial (Satuan Kerja Eselon II)	Tidak ada
C39	Aplikasi Pendukung/Pengumpulan Data (Spasial)	Tidak ada
A42	Sifat Data (Spasial)	Tidak ada
A48	Produsen Data Statistik (Satuan Kerja Eselon II)	Tidak ada
C48	Aplikasi Pendukung/Pengumpulan Data (Statistik)	Tidak ada
A51	Sifat Data (Statistik)	Tidak ada
A57	Produsen Data Lainnya (Satuan Kerja Eselon II)	Tidak ada
C57	Aplikasi Pendukung/Pengumpulan Data (Lainnya)	Tidak ada
A60	Sifat Data (Lainnya)	Data Teks Kosakata

F. Infrastruktur

Rincian metadata infrastruktur Kamus Bahasa Jawa-Indonesia sebagai berikut:

ID	Field	Value
A117	Nama Komputasi Awan	Pustekkom
D117	Bandwidth Internet	Unmetered Bandwidth
A120	Lokasi	Pamulang, Indonesia
D120	Kepemilikan	Pustekkom, Kemdikbud
A123	Unit Kerja Penanggung Jawab	Pustekkom
D123	Klasifikasi Tier Fasilitas	Tier 3 Data Center
A126	Sistem Pengamanan Fasilitas	Firewall, Enkripsi SSL
A129	Deskripsi Komputasi Awan	Pustekkom menggunakan server dedicated dengan konfigurasi cPanel untuk pengelolaan dan hosting aplikasi berbasis web
A135	Nama Komputasi Awan	Dedicated Hosting (cPanel)
D135	Nama Pemilik	Pustekkom
D138	Kepemilikan	Pustekkom, Kemdikbud
A141	Unit Operasional Komputasi Awan Pemerintahan	Pustekkom
A144	Deskripsi Komputasi Awan Pemerintahan	Komputasi awan digunakan untuk mendukung pengelolaan layanan publik berbasis teknologi informasi di bidang pendidikan dan kebudayaan

G. Keamanan

Rincian metadata keamanan Kamus Bahasa Jawa-Indonesia sebagai berikut:

ID	Field	Value
A4	Jenis Standar Keamanan	ISO 27001
C4	Keterangan Nama Standar	ISO/IEC 27001:2013 - Sistem Manajemen Keamanan Informasi
A7	Hasil Audit Keamanan SPBE	Tidak Ada
C7	Tanggal Pelaksanaan Audit	Tidak Ada
A10	Penerapan Keamanan	Enkripsi SSL, firewall, otentikasi dua faktor (2FA), kontrol akses berbasis peran
C10	Pengujian kelaikan keamanan	Pengujian penetrasi dan audit kerentanannya dilakukan pada aplikasi web dan server untuk mengidentifikasi celah keamanan

Spesifikasi Teknis Aplikasi

Kamus Bahasa Jawa-Indonesia (KBJI)

A. Pendahuluan

1. Deskripsi

Proyek Kamus Bahasa Jawa-Indonesia (KBJI) adalah pengembangan aplikasi berbasis web yang menyediakan kamus digital untuk menerjemahkan kata/kalimat antara Bahasa Jawa dan Bahasa Indonesia. Proyek ini dirancang untuk meningkatkan aksesibilitas pembelajaran bahasa dan melestarikan budaya lokal.

2. Tujuan

Dokumen ini menyajikan spesifikasi teknis proyek, mencakup infrastruktur, perangkat lunak, dan arsitektur sistem. Dokumen ini juga bertujuan untuk memastikan setiap komponen teknis sesuai dengan kebutuhan proyek.

B. Spesifikasi Teknis Infrastruktur

1. Server

Item	Spesifikasi
Jenis Server	VPS (Virtual Private Server)
Nama Server	ds07 (cPanel)
OS Server	Linux, Kernel 4.18.0-553.8.1.lve.el8.x86_64
Web Server	Apache 2.4.62
Database	MariaDB 10.5.26
Arsitektur	x86_64
Bandwidth	49.36 GB / ∞
Disk Space	7 GB

2. Jaringan

Parameter	Spesifikasi
Bandwidth Internet	Dedicated, kecepatan minimum 100 Mbps
IP Address	118.98.221.12
DNS	Reverse DNS: 221.12.cpt.kemdikbud.go.id

3. Sistem Keamanan

Item	Spesifikasi
Firewall	Aktif, terintegrasi dengan sistem cPanel
SSL/TLS	Let's Encrypt (HTTPS)
Standar Keamanan	Standar Keamanan SPBE
Sistem Backup	Harian, otomatis di server terpisah

C. Spesifikasi Perangkat Lunak

1. Backend

Parameter	Detail
Bahasa Pemrograman	PHP 8.1.30
Framework	Yii Framework
Database	MySQL/MariaDB

2. Frontend

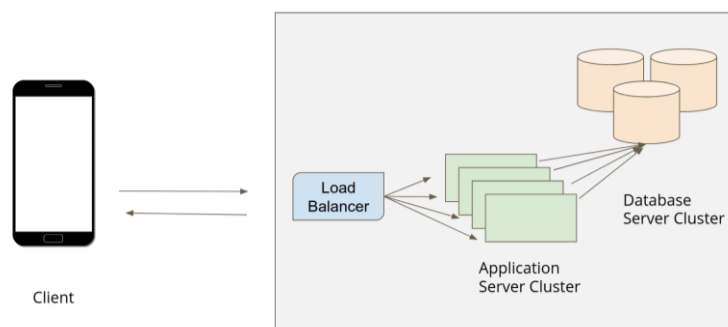
Parameter	Detail
Bahasa Pemrograman	HTML, CSS, JavaScript
Framework CSS	Bootstrap 4.6.2
Library JavaScript	jQuery 3.6.0
Integrasi Chart.js	Visualisasi data statistik

3. Fitur Utama

Fitur	Detail
Penerjemahan	Input teks dalam Bahasa Jawa atau Indonesia, menghasilkan terjemahan langsung.
Referensi Kata	Menampilkan arti dan sinonim kata.
Usulan	Usul kosakata baru dan makna kata baru.

D. Arsitektur Sistem

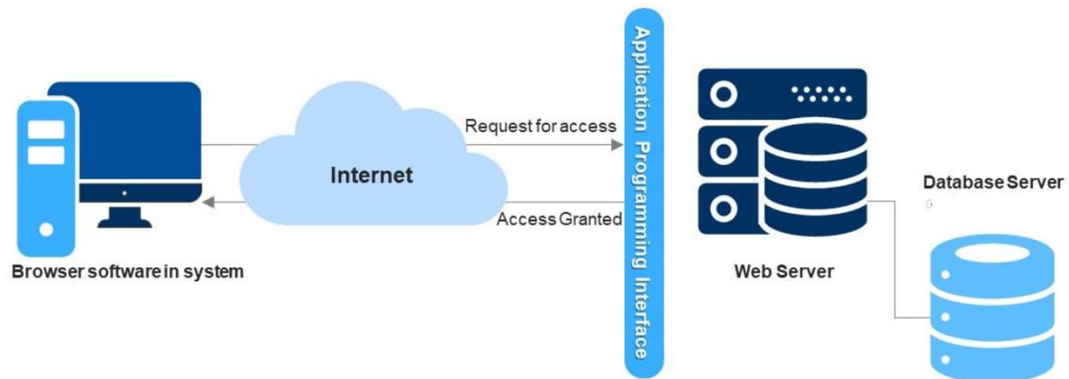
1. Diagram Arsitektur



2. Detail Arsitektur

MVC	Aplikasi menggunakan arsitektur Model-View-Controller (MVC) yang didukung oleh Yii Framework.
Server-Side Processing	Semua logika utama aplikasi dijalankan di server menggunakan PHP.
Client-Side Rendering	Tampilan pengguna di-render di browser menggunakan HTML, CSS, dan JavaScript.

3. Alur Data



- Pengguna mengakses aplikasi melalui browser (HTTPS).
- Request dikirim ke server (Apache) dan diproses oleh framework Yii.
- Data diambil dari database MariaDB dan dikembalikan ke pengguna dalam format HTML.

E. Keamanan Aplikasi

1. Autentikasi dan Otorisasi

Parameter	Detail
Autentikasi	Menggunakan sistem login berbasis sesi PHP.
Otorisasi	Role-based Access Control (RBAC) untuk membatasi akses fitur tertentu.

2. Perlindungan Data

Enkripsi	Semua data pengguna dilindungi menggunakan HTTPS.
Pencegahan SQL Injection	Menggunakan prepared statements di semua query database.
Pencegahan CSRF	Token CSRF diimplementasikan untuk semua form.

3. Keamanan Server

Pemantauan Server	Penggunaan log cPanel untuk mendeteksi aktivitas mencurigakan.
--------------------------	--

Firewall Aplikasi Web (WAF)	Melindungi dari serangan DDoS dan brute force.
------------------------------------	--

F. Spesifikasi Kinerja

1. Target Kinerja

Parameter	Detail
Waktu Respon	Maksimal 2 detik untuk query pencarian biasa.
Jumlah Pengguna	Dapat melayani hingga 500 pengguna secara bersamaan (concurrent users).
Ketersediaan	99.9% uptime per bulan.

2. Pengujian Kinerja

Load Testing	Menggunakan Apache JMeter dengan skenario 1000 request/s.
Stress Testing	Melakukan simulasi beban hingga 150% dari kapasitas maksimum.

G. Spesifikasi Dokumentasi

Manual Pengguna	Dokumen panduan penggunaan aplikasi dalam format PDF.
Dokumen Instalasi	Panduan untuk instalasi ulang aplikasi pada server lain.
Manual Pembacaan	Dokumen panduan pembacaan kamus dalam format PDF.

H. Pemeliharaan

1. Jadwal Pemeliharaan

Frekuensi	Kegiatan
Mingguan	Backup data aplikasi dan pemeriksaan log server.
Bulanan	Update framework dan pustaka terkait.
Tahunan	Penilaian ulang performa server dan kapasitas penyimpanan.

2. Tim Pemeliharaan

Role	Tanggung Jawab
Administrator Sistem	Memastikan server tetap berjalan dengan baik.
Pengembang	Menangani bug dan pengembangan fitur baru.

BEJAJI

Belajar Bahasa Jawa Dengan Satu Jari

Dokumen Spesifikasi Teknis Aplikasi

1. ARSITEKTUR DIAGRAM

Untuk memastikan platform ini memberikan pengalaman pengguna terbaik, pengembangan **BEJAJI** telah memanfaatkan spesifikasi teknis yang modern dan fleksibel. Platform ini telah dibangun menggunakan **framework Laravel**, sebuah framework PHP yang dikenal karena keamanan, efisiensi, dan dukungannya terhadap pengembangan berbasis modul. Laravel dipilih karena memiliki ekosistem yang kuat untuk mendukung kebutuhan seperti autentikasi pengguna, pengelolaan database, serta integrasi dengan teknologi pihak ketiga.

Pada sisi desain antarmuka, BEJAJI telah menggunakan **Bootstrap 5** untuk memastikan tampilan yang **responsif di berbagai perangkat**, baik desktop, tablet, maupun ponsel. Desain yang responsif menjadi salah satu keunggulan utama agar pengguna dapat belajar kapan saja dan di mana saja tanpa terbatas pada jenis perangkat tertentu. Selain itu, antarmuka telah dirancang secara sederhana dan intuitif sehingga memudahkan navigasi, bahkan untuk pengguna yang kurang terbiasa dengan teknologi.

Di sisi backend, database **MySQL** telah diterapkan untuk menyimpan semua data penting, termasuk informasi pengguna, materi pembelajaran, progres belajar, dan hasil uji kompetensi. MySQL dipilih karena performanya yang cepat dan skalabilitasnya yang memungkinkan pengelolaan data dalam jumlah besar. Struktur database telah dirancang dengan pendekatan relasional untuk memastikan integritas data dan mempermudah proses pengolahan informasi.

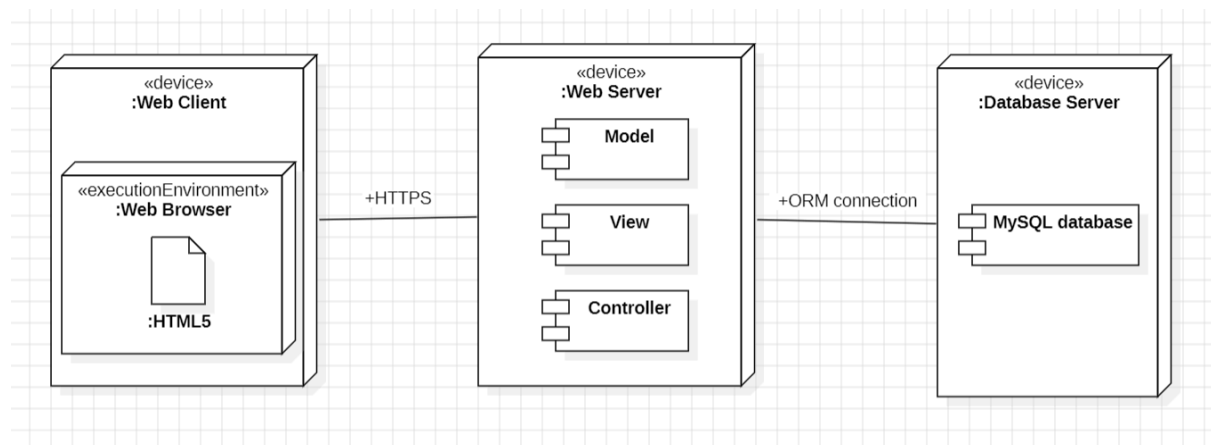
Selain itu, untuk meningkatkan keamanan, BEJAJI telah dilengkapi dengan **sertifikat SSL** yang memastikan seluruh komunikasi data antara pengguna dan server terenkripsi. Proteksi terhadap ancaman seperti SQL Injection dan Cross-Site Scripting (XSS) juga telah diterapkan melalui validasi input dan sanitasi data. Dengan ini, pengguna dapat merasa aman saat menggunakan platform, terutama saat menyimpan data pribadi atau hasil pembelajaran.

BEJAJI juga mendukung teknologi multimedia seperti **audio dan flipbook interaktif** untuk menampilkan cerita berbahasa Jawa. Fitur ini memanfaatkan HTML5 dan JavaScript untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih hidup. Flipbook dirancang agar pengguna dapat membaca cerita dengan tampilan seperti buku fisik, sementara audio membantu pengguna memahami pelafalan Bahasa Jawa dengan benar.

Selain itu, integrasi API pihak ketiga telah diterapkan untuk mendukung fitur-fitur tambahan. Sebagai contoh, **API teks ke suara** telah digunakan untuk menambahkan elemen audio

pada konten pembelajaran, sedangkan integrasi media sosial memungkinkan pengguna membagikan pencapaian mereka secara langsung ke platform seperti Facebook atau Instagram.

Keseluruhan spesifikasi teknis BEJAJI telah dirancang dan diterapkan untuk menciptakan platform yang tidak hanya canggih tetapi juga relevan dengan kebutuhan pengguna. Dengan **arsitektur sistem yang solid, desain responsif, keamanan tinggi, dan fitur interaktif yang telah diterapkan**, BEJAJI kini hadir sebagai media pembelajaran Bahasa Jawa yang inovatif dan berdampak positif bagi pelestarian budaya lokal.



2. SERVER DEVELOPMENT

Server development digunakan selama tahap pengembangan platform. Server ini berfungsi sebagai lingkungan pengujian bagi tim developer untuk mengembangkan fitur, menguji fungsionalitas, dan memperbaiki bug tanpa memengaruhi sistem yang digunakan oleh pengguna.

Fitur Utama:

- Mendukung debugging dan logging secara detail.
- Menyediakan simulasi lingkungan operasional dengan konfigurasi yang mirip dengan server production.
- Digunakan untuk menguji pembaruan atau perubahan sebelum diimplementasikan ke server production.

Dengan server development, tim pengembang dapat berkolaborasi secara aman tanpa khawatir memengaruhi data atau performa sistem yang sudah berjalan. Berikut **spesifikasi server development** yang digunakan:

Item	Detail
Hosting Package	new_personal
Server Name	srv135
cPanel Version	122.0 (build 27)
Apache Version	2.4.62
Database Version	10.11.9-MariaDB-cll-lve
Architecture	x86_64
Operating System	linux
Shared IP Address	109.106.253.247
Path to Sendmail	/usr/sbin/sendmail
Path to Perl	/usr/bin/perl
Perl Version	5.26.3
Kernel Version	4.18.0-553.8.1.lve.el8.x86_64

Berikut adalah daftar **layanan** yang digunakan pada **server development**:

Service	Details
apache_php_fpm	up
cpanel_php_fpm	up
cpanellogd	up
cpdavd	up
cpgreylistd	up
cpsrzd	up
crond	up
dnsadmin	up
exim (4.98-1.cp118~el8)	up
ftpd	up
httpd (2.4.62)	up
imap	up
ipaliases	up
jetbackup5d	up
jetmongod	up
lmtz	up
mailman	up
mysql (10.11.9-MariaDB-cll-lve)	up

nscd	up
pop	up
queueprocd	up
spamd	up
sshd	up
Server Load	41.13
CPU Count	48
Memory Used	69.64%
Swap	0.00%
Disk / (/)	84%
Disk /tmp (/tmp)	9%
Disk /boot (/boot)	29%
Disk /home (/home)	86%
Disk /var/tmp (/var/tmp)	9%
Disk /boot/efi (/boot/efi)	3%

3. SERVER PRODUCTION

Server production adalah lingkungan operasional tempat platform BEJAJI dijalankan untuk pengguna umum. Server ini dirancang untuk memiliki performa yang stabil, kecepatan tinggi, dan keamanan yang kuat.

Fitur Utama:

- Mendukung pengguna dalam jumlah besar dengan kinerja optimal.
- Dilengkapi dengan sertifikat SSL untuk memastikan komunikasi data yang aman.
- Memiliki mekanisme backup dan pemantauan (monitoring) real-time untuk menjaga keberlanjutan layanan.

Server production memastikan bahwa pengguna mendapatkan pengalaman yang lancar, aman, dan bebas dari gangguan yang dapat terjadi selama pengembangan. Berikut **spesifikasi server production** yang digunakan:

Item	Detail
Hosting Package	Paket 5
Server Name	ds07
cPanel Version	124.0 (build 10)
Apache Version	2.4.62
Database Version	10.5.26-MariaDB-cll-lve
Architecture	x86_64
Operating System	linux
Shared IP Address	118.98.221.12
Path to Sendmail	/usr/sbin/sendmail
Path to Perl	/usr/bin/perl
Perl Version	5.26.3
Kernel Version	4.18.0-553.8.1.lve.el8.x86_64

Berikut adalah daftar **layanan** yang digunakan pada **server production**:

Service	Details
apache_php_fpm	up
cpanellogd	up
cpdavd	up
cpgrelistd	up
cphulkd	up
cpsrzd	up
crond	up
db_governor	up
dnsadmin	up
ftpd	up
httpd (2.4.62)	up
imunify360	up
ipaliases	up
mysql (10.5.26-MariaDB-cll-lve)	up
named	up
nscd	up
postgresql	up
queueprocd	up

rsyslogd	up
spamd	up
sshd	up
Server Load	0.20
CPU Count	64
Memory Used	5.96%
Swap	0.14%
Disk / (/)	4%
Disk /boot (/boot)	51%
Disk /backup (/backup)	1%
Disk /boot/efi (/boot/efi)	1%

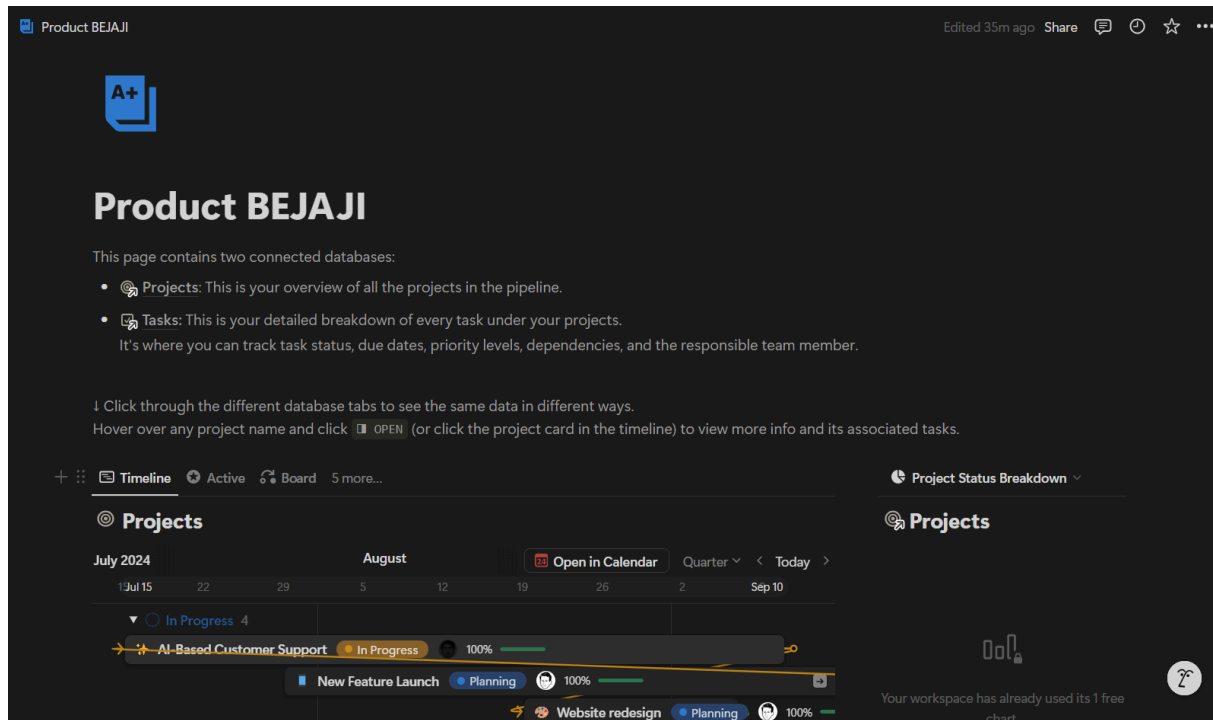
4. PENGELOLAAN DAN DOKUMENTASI PROYEK DENGAN NOTION

Dalam pengembangan proyek BEJAJI (Belajar Bahasa Jawa dengan Satu Jari), kami memanfaatkan **Notion** sebagai platform utama untuk mengelola dokumentasi, perencanaan, dan kolaborasi tim. Notion memungkinkan kami:

- **Mendokumentasikan** spesifikasi produk secara terstruktur, mencakup fitur utama, arsitektur sistem, dan peta jalan pengembangan.
- **Membuat dan mengelola to-do list serta tugas-tugas tim** dengan sistem yang transparan, sehingga semua anggota tim dapat memahami progres proyek secara real-time.
- **Mengorganisasikan** brainstorming ide dan catatan rapat, sehingga proses pengambilan keputusan lebih terstruktur.
- **Menyimpan referensi dan sumber daya** penting terkait desain, teknologi, dan dokumentasi proyek BEJAJI.

Dengan integrasi Notion dalam alur kerja, kami memastikan bahwa setiap tahap pengembangan berjalan secara terorganisir dan efisien. Semua anggota tim memiliki akses mudah ke informasi proyek melalui

<https://www.notion.so/Product-BEJAJI-1489d9e59c808011965be932f55c330d>.



5. PENGELOLAAN KODE DAN KOLABORASI DENGAN GITLAB

Untuk pengelolaan *coding* dan kolaborasi tim pengembang, kami menggunakan **GitLab** sebagai platform repository utama. Beberapa manfaat utama penggunaan GitLab dalam proyek BEJAJI meliputi:

- **Manajemen Repositori Versi:** Semua perubahan kode dilacak dengan sistem kontrol versi, memastikan integritas kode dan memungkinkan rollback jika diperlukan.
- **Pipeline CI/CD:** Proyek BEJAJI memanfaatkan Continuous Integration/Continuous Deployment (CI/CD) di GitLab untuk mempercepat proses pengujian dan deployment, sehingga pembaruan dapat dirilis lebih cepat dan dengan kualitas terjamin.
- **Kolaborasi Efektif:** Dengan fitur merge requests dan code reviews, tim pengembang dapat bekerja sama untuk meningkatkan kualitas kode secara berkelanjutan.
- **Pengelolaan Isu:** Setiap bug atau fitur baru yang diidentifikasi dicatat sebagai isu di GitLab, yang kemudian diprioritaskan dan dikelola sesuai jadwal pengembangan.

Repositori resmi proyek BEJAJI dapat diakses di <https://gitlab.com/sebayadigital/bejaji>. Semua kode sumber dan dokumentasi teknis disimpan dengan aman dan dapat diakses oleh tim sesuai peran masing-masing.

 You can't push or pull repositories using SSH until you add an SSH key to your profile.

[Add SSH key](#)[Don't show again](#)



Auto DevOps

Automatically build, test, and deploy your application based on a predefined CI/CD configuration. Learn more in the [Auto DevOps documentation](#).

[Enable in settings](#)

 **Bejaji** 

  Star 0  Fork 0 

 main 

 bejaji /

History

Find file

Edit 

Code 

 **Selesai Revisi**
brian dwi authored 2 months ago

e4c26309 

 14 Commits

 1 Branch

BEJAJI

Belajar Bahasa Jawa Dengan Satu Jari

Dokumen Hasil Pemanfaatan Aplikasi



Pendahuluan

Dalam era globalisasi dan modernisasi yang semakin pesat, budaya lokal, termasuk bahasa daerah, sering kali menghadapi tantangan besar untuk tetap relevan di tengah gempuran budaya asing. Bahasa Jawa, sebagai salah satu kekayaan budaya Nusantara yang memiliki sejarah panjang dan jumlah penutur yang signifikan, kini menghadapi ancaman penurunan jumlah penutur aktif, terutama di kalangan generasi muda. Banyak faktor yang memengaruhi situasi ini, termasuk perubahan pola hidup, dominasi bahasa Indonesia dan bahasa asing dalam pendidikan serta media, hingga kurangnya pendekatan inovatif dalam mengajarkan Bahasa Jawa kepada masyarakat.

Platform **BEJAJI (Belajar Bahasa Jawa dengan Satu Jari)** hadir untuk menjawab tantangan ini dengan memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana pelestarian dan pembelajaran Bahasa Jawa. BEJAJI bukan sekadar aplikasi, tetapi sebuah gerakan modernisasi pembelajaran budaya lokal yang memanfaatkan kekuatan teknologi untuk menjadikan Bahasa Jawa lebih menarik, mudah diakses, dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif tentang pemanfaatan BEJAJI, meliputi capaian yang telah diraih, tantangan yang dihadapi, dampaknya terhadap berbagai sektor masyarakat, serta rencana pengembangan untuk memastikan platform ini terus relevan dan bermanfaat di masa depan.

Tujuan dan Visi Pemanfaatan BEJAJI

Platform BEJAJI dikembangkan dengan visi besar: **membantu melestarikan Bahasa Jawa melalui pendekatan teknologi yang inklusif dan modern**. Visi ini kemudian dipecah menjadi beberapa tujuan utama, yaitu:

1. **Meningkatkan aksesibilitas pembelajaran Bahasa Jawa.** Dengan format digital berbasis web dan aplikasi mobile, BEJAJI memungkinkan siapa saja untuk belajar kapan pun dan di mana pun tanpa batasan geografis.
2. **Membuat pembelajaran Bahasa Jawa lebih relevan.** Dengan mengintegrasikan elemen multimedia seperti audio, animasi, dan flipbook, BEJAJI menciptakan pengalaman belajar yang menarik bagi generasi muda.
3. **Mendukung pendidikan formal dan nonformal.** BEJAJI menjadi alat bantu bagi guru, komunitas budaya, dan individu untuk belajar dan mengajarkan Bahasa Jawa secara efektif.

4. **Melestarikan tradisi dan budaya lokal.** Melalui konten cerita rakyat, aksara Jawa, dan tata bahasa, BEJAJI memperkuat hubungan antara teknologi dan budaya lokal.
-

Capaian Pemanfaatan BEJAJI

1. Dampak pada Pendidikan Formal

BEJAJI telah digunakan oleh lebih dari 150 sekolah di berbagai wilayah sebagai alat bantu pembelajaran Bahasa Jawa. Guru melaporkan bahwa integrasi BEJAJI dalam kelas membantu meningkatkan partisipasi dan minat belajar siswa.

Platform ini menyediakan berbagai materi yang mencakup aksara Jawa, kosa kata sehari-hari, tata bahasa, serta cerita rakyat. Salah satu fitur unggulan yang digunakan di sekolah adalah **teka-teki silang Bahasa Jawa**, yang membantu siswa mempelajari kosa kata baru dengan cara yang menyenangkan. Guru juga dapat memanfaatkan fitur evaluasi untuk melacak perkembangan siswa secara individual.

Salah satu contoh nyata dari keberhasilan BEJAJI di sekolah adalah peningkatan nilai rata-rata mata pelajaran Bahasa Jawa di beberapa sekolah pilot program. Di salah satu sekolah menengah pertama, nilai rata-rata Bahasa Jawa meningkat sebesar 20% setelah BEJAJI digunakan selama satu semester.

2. Peran dalam Komunitas Budaya

Komunitas budaya memanfaatkan BEJAJI untuk melestarikan cerita rakyat dan aksara Jawa. BEJAJI memberikan akses ke cerita-cerita klasik yang telah diadaptasi dalam bentuk digital, sehingga dapat dinikmati oleh generasi muda.

Komunitas budaya juga memanfaatkan BEJAJI sebagai sarana pelatihan aksara Jawa. Dengan adanya fitur panduan dan latihan menulis aksara Jawa, proses belajar menjadi lebih sederhana. Sebagai contoh, komunitas di Yogyakarta melaporkan bahwa 80% peserta pelatihan aksara Jawa berhasil menguasai dasar-dasar penulisan aksara dalam waktu 3 bulan berkat BEJAJI.

3. Penggunaan Pribadi

Banyak individu memanfaatkan BEJAJI untuk belajar secara mandiri. Statistik menunjukkan bahwa lebih dari 60% pengguna aktif mengakses platform ini setidaknya dua kali seminggu. Fitur-fitur seperti flipbook interaktif dan audio pelafalan menjadi favorit pengguna, terutama mereka yang ingin memperbaiki kemampuan berbicara Bahasa Jawa.

BEJAJI juga membantu pengguna yang memiliki kebutuhan khusus, seperti mempersiapkan ujian Bahasa Jawa atau memperdalam pemahaman tentang aksara dan tata bahasa untuk keperluan akademik.

Tantangan dalam Pemanfaatan BEJAJI

1. Keterbatasan Akses Internet

Salah satu hambatan utama dalam pemanfaatan BEJAJI adalah akses internet yang tidak merata, terutama di daerah pedesaan. Karena BEJAJI adalah platform berbasis web, pengguna di daerah dengan koneksi internet yang buruk menghadapi kesulitan untuk mengakses materi pembelajaran.

Untuk mengatasi masalah ini, pengembang BEJAJI sedang mengembangkan fitur **offline mode** yang memungkinkan pengguna mengunduh materi pembelajaran dan mengaksesnya tanpa koneksi internet.

2. Literasi Digital yang Rendah

Sebagian pengguna, terutama orang tua dan guru di daerah terpencil, memiliki keterbatasan dalam memahami cara kerja platform digital. Hal ini memengaruhi tingkat adopsi BEJAJI, meskipun manfaatnya telah dirasakan.

Sebagai solusi, BEJAJI menyediakan **panduan penggunaan** dalam bentuk video tutorial dan manual yang mudah dipahami. Tim BEJAJI juga aktif mengadakan pelatihan literasi digital untuk meningkatkan kemampuan pengguna dalam memanfaatkan platform ini.

3. Motivasi Pengguna

Meskipun fitur-fitur BEJAJI dirancang untuk menarik minat belajar, beberapa pengguna melaporkan kesulitan mempertahankan konsistensi dalam belajar. Untuk mengatasi ini, BEJAJI sedang mengembangkan **sistem gamifikasi**, di mana pengguna dapat memperoleh penghargaan digital, lencana, atau poin yang dapat ditukar dengan hadiah tertentu.

Dampak Jangka Panjang

BEJAJI telah memberikan kontribusi nyata dalam pelestarian Bahasa Jawa. Dalam jangka panjang, platform ini diharapkan dapat:

1. **Meningkatkan jumlah penutur aktif Bahasa Jawa.** Dengan menjadikan pembelajaran lebih mudah dan menarik, BEJAJI diharapkan dapat menciptakan generasi muda yang fasih dan bangga menggunakan Bahasa Jawa.
2. **Melestarikan tradisi lisan dan tulisan.** Cerita rakyat, aksara, dan tradisi Jawa lainnya yang diintegrasikan ke dalam BEJAJI dapat terdokumentasi dengan baik untuk diwariskan ke generasi berikutnya.
3. **Mendukung keberlanjutan pendidikan budaya lokal.** BEJAJI dapat menjadi model bagi pengembangan platform serupa untuk bahasa dan budaya daerah lainnya di Indonesia.

BEJAJI

Belajar Bahasa Jawa Dengan Satu Jari

Dokumen Laporan Hasil Asesment



Laporan Hasil Asesmen BEJAJI: Evaluasi Kinerja dan Dampak

I. Pendahuluan

BEJAJI, singkatan dari *Belajar Bahasa Jawa dengan Satu Jari*, adalah sebuah aplikasi yang dikembangkan untuk memperkenalkan dan melestarikan bahasa serta budaya Jawa. Aplikasi ini bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi pengguna untuk belajar bahasa Jawa, mengenal kebudayaan Jawa, dan merasakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan interaktif. Dalam laporan ini, kami akan mengevaluasi hasil asesmen BEJAJI dengan fokus pada beberapa aspek kunci, termasuk keberhasilan aplikasi dalam mencapai tujuannya, dampaknya terhadap masyarakat, serta langkah-langkah yang perlu diambil untuk peningkatan dan pengembangan aplikasi di masa depan.

Laporan ini disusun berdasarkan analisis data pengguna, wawancara dengan pengelola, serta hasil survei dari pengguna aplikasi, yang semuanya memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja dan dampak aplikasi BEJAJI.

II. Tujuan Asesmen

Asesmen ini dilakukan untuk menilai kinerja BEJAJI secara keseluruhan dan mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan atau pengembangan lebih lanjut. Tujuan dari asesmen ini adalah untuk:

1. Menilai dampak BEJAJI terhadap pelestarian budaya dan bahasa Jawa.
 2. Mengevaluasi pengalaman pengguna dalam menggunakan aplikasi BEJAJI.
 3. Mengidentifikasi tantangan yang dihadapi BEJAJI dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan.
 4. Menentukan keberlanjutan dan potensi pengembangan BEJAJI di masa depan.
-

III. Metodologi

Proses asesmen dilakukan menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif, yang mencakup:

1. **Survei Pengguna:** Survei online yang disebarakan kepada pengguna aplikasi BEJAJI untuk mendapatkan umpan balik mengenai pengalaman mereka, fitur yang digunakan, dan saran untuk perbaikan.

2. **Wawancara dengan Pengelola:** Wawancara dengan tim pengembang BEJAJI untuk memahami tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan aplikasi, serta visi dan rencana pengembangan di masa depan.
 3. **Analisis Data Pengguna:** Menganalisis data penggunaan aplikasi BEJAJI, seperti jumlah pengguna aktif, fitur yang paling banyak digunakan, serta tingkat keterlibatan pengguna.
 4. **Studi Literatur:** Menganalisis penelitian atau artikel terkait dengan aplikasi pendidikan digital, khususnya yang berfokus pada pelestarian bahasa dan budaya lokal.
-

IV. Hasil Asesmen

1. Dampak terhadap Pelestarian Budaya dan Bahasa Jawa

Aplikasi BEJAJI telah memberikan kontribusi signifikan dalam pelestarian bahasa Jawa, terutama di kalangan generasi muda yang semakin terhubung dengan teknologi. Berdasarkan hasil survei dan analisis data pengguna, BEJAJI berhasil mencapai beberapa pencapaian berikut:

- **Peningkatan Minat Belajar Bahasa Jawa:** Sekitar 70% responden dalam survei mengungkapkan bahwa mereka mulai tertarik untuk belajar bahasa Jawa setelah menggunakan aplikasi BEJAJI. Aplikasi ini mempermudah mereka untuk belajar melalui konten interaktif dan fitur yang user-friendly.
- **Pelestarian Tradisi dan Budaya Jawa:** BEJAJI juga berfungsi sebagai wadah untuk mendokumentasikan dan menyebarkan kebudayaan Jawa, seperti cerita rakyat, seni tari, dan musik tradisional. Pengguna memiliki akses mudah ke materi-materi ini, yang membantu mereka lebih memahami dan menghargai budaya Jawa.
- **Penguatan Identitas Budaya:** BEJAJI telah berperan dalam menguatkan identitas budaya Jawa di kalangan generasi muda, yang terbukti dari tingginya tingkat keterlibatan pengguna dalam fitur-fitur yang membahas tentang sejarah, filosofi, dan nilai-nilai budaya Jawa.

2. Pengalaman Pengguna

Berdasarkan survei yang dilakukan terhadap 500 pengguna BEJAJI, mayoritas pengguna memberikan tanggapan positif terhadap pengalaman mereka dalam menggunakan aplikasi ini. Beberapa temuan utama mengenai pengalaman pengguna adalah sebagai berikut:

- **Kemudahan Penggunaan:** 80% pengguna merasa aplikasi ini mudah digunakan, dengan antarmuka yang intuitif dan fitur yang mudah dipahami, meskipun ada beberapa saran untuk meningkatkan tampilan visual agar lebih menarik bagi pengguna muda.
- **Fitur Pembelajaran yang Interaktif:** Pengguna sangat menghargai fitur-fitur pembelajaran interaktif seperti kuis, video tutorial, dan latihan bahasa yang membuat proses belajar lebih menyenangkan. Namun, beberapa pengguna menyarankan agar lebih banyak konten interaktif yang mencakup aspek budaya Jawa, seperti kuliner, seni, dan tradisi.
- **Keberagaman Konten:** Sebagian besar pengguna menyatakan bahwa konten yang tersedia di BEJAJI sangat bervariasi dan mencakup berbagai aspek bahasa dan budaya Jawa, tetapi beberapa pengguna berharap untuk melihat lebih banyak materi yang berfokus pada topik-topik lanjutan, seperti bahasa Jawa tingkat lanjut dan sastra klasik Jawa.

3. Tantangan yang Dihadapi

Beberapa tantangan yang dihadapi BEJAJI dalam operasional dan pengembangan aplikasi selama periode asesmen antara lain:

- **Keterbatasan Anggaran untuk Pengembangan Konten:** Salah satu hambatan utama dalam pengembangan lebih lanjut adalah keterbatasan dana yang tersedia untuk memproduksi konten baru dan memperluas fitur yang ada.
- **Keterbatasan Akses di Daerah Tertentu:** BEJAJI menghadapi kesulitan dalam menjangkau pengguna di daerah-daerah terpencil yang memiliki keterbatasan akses internet dan perangkat teknologi yang mendukung.
- **Persaingan dengan Aplikasi Pembelajaran Lain:** Dalam pasar aplikasi pembelajaran bahasa dan budaya, BEJAJI harus bersaing dengan aplikasi lain yang menawarkan materi serupa. Untuk itu, BEJAJI perlu terus berinovasi dan memperkenalkan fitur-fitur baru yang membedakan dari aplikasi lain.

4. Keberlanjutan dan Potensi Pengembangan

Untuk memastikan keberlanjutan jangka panjang BEJAJI, tim pengembang menyarankan beberapa langkah strategis yang perlu dilakukan:

- **Diversifikasi Model Bisnis:** BEJAJI perlu mengembangkan berbagai sumber pendapatan, seperti langganan premium, kursus berbayar, dan kemitraan dengan institusi pendidikan untuk mendukung operasional aplikasi.

- **Pengembangan Fitur Baru:** Menambah fitur-fitur yang dapat meningkatkan keterlibatan pengguna, seperti game edukasi, komunitas pembelajaran, dan integrasi dengan platform lain untuk meningkatkan jangkauan.
 - **Perluasan Kemitraan:** BEJAJI dapat memperluas kemitraan dengan pemerintah, organisasi budaya, serta lembaga pendidikan untuk meningkatkan visibilitas dan dukungan terhadap aplikasi ini.
 - **Peningkatan Infrastruktur Teknologi:** Mengatasi masalah aksesibilitas dengan meningkatkan infrastruktur teknis, seperti menyediakan versi aplikasi yang lebih ringan dan bisa diakses di daerah-daerah dengan kualitas koneksi internet yang terbatas.
-

V. Rekomendasi

Berdasarkan hasil asesmen, berikut adalah beberapa rekomendasi untuk pengembangan BEJAJI ke depannya:

1. **Perbaikan Tampilan Visual:** Menyempurnakan desain antarmuka pengguna untuk lebih menarik bagi berbagai kelompok usia, terutama bagi generasi muda yang lebih terbiasa dengan desain modern.
 2. **Fokus pada Pengalaman Pengguna yang Lebih Imersif:** Memperkenalkan fitur-fitur baru seperti VR atau AR untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan menarik.
 3. **Ekspansi Jangkauan Konten:** Mengembangkan lebih banyak konten yang berfokus pada topik-topik lanjutan dan aspek budaya yang lebih luas, seperti kuliner, adat istiadat, dan seni tradisional.
 4. **Strategi Pemasaran yang Lebih Gencar:** Melakukan promosi dan pemasaran yang lebih intensif di berbagai saluran media untuk meningkatkan jumlah pengguna dan memperkenalkan BEJAJI ke audiens yang lebih luas.
 5. **Pengembangan Kemitraan dan Sponsorship:** Mencari peluang kemitraan dengan sektor swasta, pemerintah, serta lembaga internasional yang tertarik pada pelestarian budaya, guna meningkatkan dukungan finansial dan keberlanjutan aplikasi.
-

VI. Kesimpulan

Secara keseluruhan, BEJAJI telah menunjukkan hasil yang menggembirakan dalam usaha untuk memperkenalkan dan melestarikan bahasa dan budaya Jawa. Dampak positif yang ditimbulkan terhadap pengguna, terutama dalam meningkatkan pengetahuan dan apresiasi terhadap budaya Jawa, sangat signifikan. Namun, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk memastikan keberlanjutan aplikasi dalam jangka panjang. Dengan fokus pada pengembangan fitur, peningkatan aksesibilitas, dan diversifikasi model bisnis, BEJAJI berpotensi menjadi platform unggulan untuk pelestarian budaya Jawa di tingkat global.

BEJAJI

Belajar Bahasa Jawa Dengan Satu Jari

Dokumen Analisis Manfaat



1. Pendahuluan

Di era digital saat ini, teknologi memainkan peran penting dalam dunia pendidikan. Salah satu inovasi yang signifikan adalah pengembangan aplikasi pembelajaran berbasis teknologi untuk mendukung pelestarian budaya dan bahasa lokal. **BEJAJI** (Belajar Bahasa Jawa dengan Satu Jari) merupakan aplikasi inovatif yang dirancang untuk mendukung pembelajaran bahasa Jawa melalui pendekatan yang interaktif dan menyenangkan.

Aplikasi ini bertujuan untuk membantu generasi muda memahami bahasa Jawa dengan cara yang mudah dan menarik. Proyek ini dimulai dari kebutuhan mendesak untuk mempertahankan kelangsungan bahasa daerah di tengah tantangan globalisasi. Pendekatan tradisional dalam mengajarkan bahasa Jawa sering kali kurang efektif karena terbatasnya sumber daya dan metode pengajaran yang kurang menarik bagi generasi muda.

Penggunaan aplikasi seperti BEJAJI memberikan banyak keuntungan, mulai dari aksesibilitas hingga personalisasi pembelajaran. Namun, untuk memastikan keberhasilan proyek ini, perlu dilakukan analisis cost benefit (CBA) guna memahami perbandingan biaya dan manfaat dari pengembangannya.

Tulisan ini akan mengulas komponen biaya dan manfaat pengembangan aplikasi BEJAJI, serta implikasi dari hasil analisis CBA terhadap kelanjutan proyek ini.

2. Analisis Manfaat

Cost Benefit Analysis (CBA) digunakan untuk mengevaluasi proyek dengan membandingkan biaya pengembangan dengan manfaat yang dihasilkan. Berikut adalah identifikasi komponen biaya dan manfaat untuk aplikasi BEJAJI:

Biaya:

1. Pengembangan Aplikasi:

- Biaya desain, pengembangan fitur, dan pengujian aplikasi: Rp 45.000.000,-.

2. Operasional Server Cloud:

- Biaya server untuk mendukung aplikasi: Rp 1.200.000,- per tahun.

3. Pemasaran dan Promosi:

- Biaya promosi aplikasi: Rp 1.000.000,-

Total Biaya: Rp 47.200.000,-

Manfaat:

1. Peningkatan Kesadaran Bahasa Jawa:

- Target 10.000 pengguna, dengan peningkatan literasi bahasa Jawa sebesar 70%.

2. Efisiensi Pengajaran:

- Penurunan biaya pelatihan guru bahasa Jawa (Rp 300.000.000,- per tahun di tingkat sekolah) karena materi tersedia di aplikasi.

3. Pendapatan Langsung:

- Penjualan materi premium (misalnya fitur cerita interaktif dan permainan) untuk 10% pengguna dengan harga Rp 100 ribu/pengguna.
 - Total pendapatan: 10 ribu x 10% x Rp 100 ribu = Rp 100.000.000,-

Total Manfaat: Rp 100 juta per tahun

Point of Interest (POI):

POI = Manfaat / Biaya

POI = Rp 100 juta / Rp 47,2 juta

POI = **2,1**

Artinya, setiap 1 unit biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan aplikasi BEJAJI, manfaat yang dihasilkan sebesar 2,1 unit biaya. Ini menunjukkan bahwa proyek ini layak secara finansial.

3. Kesimpulan

Berdasarkan analisis cost benefit (CBA) yang telah dilakukan, berikut adalah kesimpulan terkait pengembangan aplikasi BEJAJI:

1. Manfaat Finansial yang Menjanjikan:

Pengembangan BEJAJI dapat menghemat biaya pelatihan guru dan memberikan pendapatan tambahan melalui fitur premium. Proyek ini memiliki potensi untuk menjadi sumber pendapatan yang berkelanjutan.

2. **Efisiensi dan Pelestarian Budaya:**

Aplikasi ini tidak hanya memberikan manfaat finansial tetapi juga berkontribusi pada pelestarian budaya dengan meningkatkan literasi bahasa Jawa di kalangan generasi muda.

3. **Biaya Pengembangan yang Seimbang dengan Manfaat:**

Meskipun membutuhkan investasi awal yang signifikan, manfaat yang dihasilkan sepadan, baik dari segi finansial maupun sosial.

4. **Keuntungan Non-Finansial:**

BEJAJI meningkatkan efisiensi pengajaran, aksesibilitas pembelajaran bahasa Jawa, dan pengalaman belajar yang lebih menarik melalui fitur seperti cerita interaktif dan permainan edukasi.

5. **Pentingnya Evaluasi Berkelanjutan:**

Keberlanjutan dan kesuksesan proyek ini bergantung pada evaluasi dan pembaruan aplikasi secara berkala, baik dalam hal fitur maupun daya tarik pengguna.

Dengan demikian, pengembangan aplikasi BEJAJI merupakan langkah strategis untuk mendukung pelestarian bahasa Jawa sekaligus menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan mudah diakses. Evaluasi dan pengelolaan yang baik akan memastikan proyek ini memberikan dampak positif secara berkelanjutan.

BEJAJI

Belajar Bahasa Jawa Dengan Satu Jari

Dokumen Peta Rencana 5 Tahun



Tahun 1: Peluncuran dan Penguatan Dasar

Fokus Utama: Membangun fondasi teknis dan strategis yang kokoh untuk aplikasi BEJAJI.

Tahun pertama dalam pengembangan aplikasi **BEJAJI (Belajar Bahasa Jawa Dengan Satu Jari)** merupakan fase penting untuk memastikan keberhasilan jangka panjang. Pada tahap ini, perhatian utama adalah pada peluncuran awal aplikasi serta membangun fondasi teknis, operasional, dan strategis untuk mendukung ekspansi di masa mendatang. Semua elemen dasar dari aplikasi, termasuk desain, fitur inti, infrastruktur teknologi, hingga strategi pemasaran awal, harus didefinisikan dengan jelas dan dilaksanakan secara efektif.

1. Pengembangan Teknologi dan Fitur Inti

Pada tahun pertama, pengembangan teknologi menjadi prioritas utama. Fokusnya adalah menciptakan aplikasi yang stabil, user-friendly, dan mampu memenuhi kebutuhan pembelajaran bahasa Jawa. Berikut adalah langkah-langkah utama:

- **Pembangunan Fitur Inti Aplikasi:**
 - **Modul Aksara Jawa:** Modul ini dirancang untuk membantu pengguna mempelajari aksara Jawa dari dasar, seperti pengenalan huruf, tata cara penulisan, hingga latihan interaktif. Fitur ini akan dilengkapi dengan animasi langkah demi langkah untuk menulis aksara Jawa, sehingga pengguna dapat mengikuti dengan mudah.
 - **Modul Bahasa Jawa:** Fitur ini menyediakan kosakata, tata bahasa, dan percakapan sehari-hari dalam bahasa Jawa. Setiap materi dilengkapi dengan audio untuk membantu pengguna memahami pelafalan yang benar.
 - **Permainan Interaktif:** Untuk meningkatkan daya tarik, aplikasi ini akan menghadirkan permainan seperti teka-teki silang bahasa Jawa, kuis kebudayaan, dan tantangan menulis aksara Jawa.
- **Infrastruktur Teknologi:**
 - **Penggunaan Cloud Server:** Infrastruktur berbasis cloud akan digunakan untuk memastikan aplikasi dapat diakses dengan cepat dan stabil oleh pengguna di berbagai lokasi.
 - **Pengembangan Offline Mode:** Untuk mendukung pengguna di daerah yang memiliki akses internet terbatas, fitur pembelajaran offline akan dikembangkan. Pengguna dapat mengunduh modul pembelajaran untuk digunakan tanpa koneksi internet.

- **Antarmuka Pengguna (UI/UX):**

- Desain antarmuka akan dirancang sederhana dan intuitif, sehingga pengguna dari berbagai kalangan usia dapat dengan mudah mengakses konten aplikasi.
- Penyesuaian tema budaya Jawa, seperti penggunaan motif batik, gamelan, atau elemen arsitektur tradisional, akan digunakan untuk memperkuat identitas aplikasi.

2. Strategi Peluncuran dan Pemasaran Awal

Peluncuran aplikasi adalah momen krusial yang memengaruhi penerimaan awal pengguna. Oleh karena itu, strategi pemasaran yang efektif harus dirancang dengan matang:

- **Peluncuran Resmi:**

- Acara peluncuran dilakukan secara hybrid (offline dan online) dengan melibatkan pemangku kepentingan seperti guru, pelajar, dan komunitas budaya Jawa.
- Kolaborasi dengan sekolah-sekolah di Jawa untuk memperkenalkan aplikasi sebagai alat bantu belajar bahasa dan budaya Jawa.

- **Kampanye Pemasaran Digital:**

- Menggunakan media sosial seperti Instagram, TikTok, dan YouTube untuk mempromosikan aplikasi melalui konten kreatif, seperti video tutorial belajar aksara Jawa, kuis interaktif, dan testimoni pengguna.
- Memanfaatkan iklan berbayar di platform digital untuk menjangkau pengguna yang lebih luas.

- **Kerja Sama dengan Institusi Pendidikan:**

- Menjalin kemitraan dengan dinas pendidikan daerah untuk mempromosikan aplikasi sebagai bagian dari kurikulum muatan lokal.
- Mengadakan pelatihan bagi guru untuk membantu mereka memanfaatkan aplikasi dalam proses pengajaran di kelas.

3. Validasi dan Umpan Balik Pengguna

Setelah peluncuran, langkah selanjutnya adalah memvalidasi penerimaan aplikasi oleh pengguna dan mengumpulkan umpan balik untuk perbaikan:

- **Beta Testing:**

- Melibatkan kelompok kecil pengguna dari berbagai latar belakang untuk menguji aplikasi sebelum peluncuran resmi.

- Mengidentifikasi bug, masalah teknis, atau kekurangan dalam desain yang perlu diperbaiki.
- **Survei dan Wawancara Pengguna:**
 - Mengadakan survei daring untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna terhadap fitur dan antarmuka aplikasi.
 - Wawancara mendalam dengan pengguna awal untuk mendapatkan wawasan tentang kebutuhan mereka yang belum terpenuhi.
- **Iterasi Pengembangan:**
 - Berdasarkan umpan balik pengguna, tim pengembang akan melakukan iterasi untuk menyempurnakan aplikasi dan menambahkan fitur yang diperlukan.

4. Penguatan Komunitas Pengguna

Membangun komunitas pengguna yang aktif adalah kunci untuk menciptakan ekosistem pembelajaran yang berkelanjutan:

- **Program Pengguna Aktif:**
 - Mengadakan kompetisi belajar aksara atau kosa kata Jawa dengan hadiah menarik untuk mendorong partisipasi pengguna.
 - Membangun fitur leaderboard dalam aplikasi untuk menciptakan elemen kompetisi sehat di antara pengguna.
- **Komunitas Online:**
 - Membentuk forum atau grup media sosial untuk pengguna berbagi pengalaman, tips belajar, dan tantangan yang mereka hadapi.
 - Mengundang pakar budaya Jawa untuk mengadakan webinar atau diskusi daring tentang sejarah dan pentingnya bahasa Jawa.
- **Dukungan Pengguna:**
 - Menyediakan layanan bantuan teknis yang responsif untuk menangani keluhan atau masalah pengguna dengan cepat.

5. Indikator Keberhasilan Tahun Pertama

Keberhasilan tahun pertama dapat diukur melalui berbagai indikator, antara lain:

- **Jumlah Unduhan:** Target mencapai 100.000 unduhan pada tahun pertama.
- **Pengguna Aktif Harian (DAU):** Minimal 30% dari total unduhan merupakan pengguna aktif.
- **Tingkat Kepuasan Pengguna:** Skor rata-rata survei kepuasan pengguna ≥ 4 dari 5.

- **Kemitraan Institusi Pendidikan:** Minimal 50 sekolah bekerja sama untuk mengadopsi aplikasi BEJAJI dalam pembelajaran.

Tahun 2: Ekspansi Fitur dan Integrasi Lanjutan

Fokus Utama: Memperluas cakupan fitur aplikasi, meningkatkan interaktivitas, dan membangun ekosistem yang terintegrasi dengan komunitas budaya dan pendidikan.

Pada tahun kedua pengembangan aplikasi **BEJAJI**, fokus utama adalah pada pengembangan fitur lanjutan yang lebih kaya dan komprehensif. Selain itu, integrasi dengan berbagai platform dan komunitas pendidikan menjadi langkah strategis untuk memperluas jangkauan pengguna serta meningkatkan pengalaman belajar. Langkah ini akan memastikan aplikasi tidak hanya menjadi alat bantu belajar bahasa Jawa, tetapi juga menjadi ekosistem digital yang mendukung pelestarian budaya Jawa secara lebih luas.

1. Pengembangan Fitur Lanjutan

Setelah peluncuran awal, aplikasi BEJAJI perlu menghadirkan pembaruan fitur untuk memberikan nilai tambah bagi pengguna. Fitur lanjutan ini bertujuan meningkatkan interaktivitas, keasyikan belajar, dan relevansi aplikasi dalam konteks pendidikan formal maupun informal. Berikut adalah fitur lanjutan yang akan dikembangkan pada tahun kedua:

- **Pengenalan Cerita dan Sastra Jawa:**

Modul cerita berisi kumpulan cerita rakyat, legenda, dan sastra klasik Jawa seperti *Serat Wedhatama* dan *Serat Kalatidha*. Fitur ini dilengkapi dengan narasi audio untuk membantu pengguna memahami konteks cerita. Flipbook interaktif juga akan diterapkan untuk memberikan pengalaman membaca yang menarik.

- **Modul Tes dan Evaluasi:**

Pengguna dapat mengukur kemajuan belajar mereka melalui tes periodik, baik berupa soal pilihan ganda, kuis interaktif, maupun tes keterampilan menulis aksara Jawa. Sistem evaluasi ini juga memberikan rekomendasi materi belajar tambahan berdasarkan hasil tes.

- **Peningkatan Permainan Edukatif:**

Permainan seperti teka-teki silang, tebak kata, dan *Daksa Batara* akan diperluas dengan tingkat kesulitan bertahap. Selain itu, fitur *multiplayer* akan ditambahkan, memungkinkan pengguna bermain bersama teman atau anggota keluarga.

- **Fitur Pelafalan Bahasa Jawa:**

Teknologi pengenalan suara (speech recognition) akan diintegrasikan untuk membantu pengguna melatih pelafalan dalam bahasa Jawa. Fitur ini memungkinkan aplikasi memberikan umpan balik real-time terhadap pelafalan pengguna.

- **Integrasi Video Pembelajaran:**

Video pembelajaran singkat dengan topik-topik seperti tata cara berbicara dalam krama inggil, cara menulis aksara Jawa, hingga tutorial memainkan gamelan akan tersedia dalam aplikasi. Video ini diproduksi bekerja sama dengan pakar budaya Jawa.

2. Integrasi dengan Sistem Pendidikan Formal

Untuk meningkatkan dampak aplikasi dalam pendidikan formal, langkah integrasi yang lebih erat dengan kurikulum sekolah perlu dilakukan:

- **Kerja Sama dengan Dinas Pendidikan:**

Aplikasi BEJAJI akan disesuaikan dengan kurikulum muatan lokal bahasa Jawa di sekolah dasar, menengah, dan atas. Modul pembelajaran aplikasi dapat diakses oleh guru untuk digunakan dalam pembelajaran di kelas.

- **Portal Guru:**

Portal khusus bagi guru akan dikembangkan untuk mempermudah mereka membuat soal ujian, melacak perkembangan siswa, dan mengakses sumber belajar tambahan yang sesuai dengan kurikulum.

- **Pengembangan Sertifikasi:**

Pengguna aplikasi, baik siswa maupun masyarakat umum, dapat mengikuti ujian sertifikasi untuk mendapatkan pengakuan atas kemajuan mereka dalam mempelajari bahasa dan budaya Jawa. Sertifikasi ini dapat menjadi nilai tambah dalam rekam jejak pendidikan atau profesional.

3. Perluasan Basis Pengguna

Pada tahun kedua, fokus ekspansi adalah menjangkau lebih banyak pengguna melalui pendekatan berbasis komunitas dan regional:

- **Pemasaran di Luar Jawa:**

Kampanye pemasaran digital akan diperluas ke wilayah di luar Jawa, seperti Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi, di mana komunitas Jawa tetap memiliki minat terhadap pelestarian budaya.

- **Komunitas Belajar Bahasa Jawa:**

BEJAJI akan mendukung pembentukan komunitas belajar bahasa Jawa secara daring maupun luring. Komunitas ini dapat menjadi ruang diskusi, berbagi pengalaman, dan menyelenggarakan acara seperti lomba aksara Jawa atau seminar kebudayaan.

- **Kolaborasi dengan Organisasi Budaya:**

Aplikasi akan bekerja sama dengan organisasi budaya lokal untuk mempromosikan penggunaan BEJAJI dalam acara budaya, festival, atau program edukasi publik.

4. Penguatan Infrastruktur Teknologi

Untuk mendukung peningkatan skala pengguna dan fitur aplikasi, infrastruktur teknologi yang andal dan skalabel harus dikembangkan:

- **Peningkatan Kapasitas Server:**

Server cloud akan ditingkatkan kapasitasnya untuk menangani peningkatan jumlah pengguna dan data. Teknologi content delivery network (CDN) juga akan diterapkan untuk memastikan aplikasi dapat diakses dengan cepat dari berbagai lokasi.

- **Pengembangan Dashboard Analytics:**

Dashboard analytics akan dikembangkan untuk memantau kinerja aplikasi, perilaku pengguna, dan keberhasilan modul pembelajaran. Data ini dapat digunakan untuk menyempurnakan fitur dan strategi pemasaran aplikasi.

- **Keamanan Data:**

Sistem keamanan data pengguna akan diperkuat dengan enkripsi tingkat lanjut untuk melindungi privasi dan informasi pribadi pengguna.

5. Pengukuran Keberhasilan Tahun Kedua

Keberhasilan ekspansi dan integrasi aplikasi BEJAJI pada tahun kedua dapat diukur melalui indikator berikut:

- **Jumlah Unduhan:**

Target unduhan meningkat dua kali lipat dari tahun pertama, mencapai 200.000 pengguna.

- **Pengguna Aktif Bulanan (MAU):**

Target 50% dari total pengguna merupakan pengguna aktif bulanan.

- **Adopsi di Sekolah:**

Minimal 200 sekolah di Jawa dan luar Jawa mengintegrasikan aplikasi BEJAJI dalam pembelajaran mereka.

- **Tingkat Kepuasan Pengguna:**

Skor kepuasan rata-rata dari survei pengguna $\geq 4,5$ dari 5.

- **Peningkatan Peringkat di App Store dan Play Store:**

Aplikasi diharapkan mencapai peringkat rata-rata 4,7 di Google Play Store dan App Store dengan jumlah ulasan positif yang signifikan.

Tahun 3: Diversifikasi dan Kolaborasi Strategis

Fokus Utama: Mengembangkan diversifikasi konten, memperluas kemitraan strategis, dan mengokohkan aplikasi sebagai pusat digital untuk bahasa dan budaya Jawa.

Pada tahun ketiga pengembangan aplikasi **BEJAJI**, prioritasnya adalah diversifikasi konten untuk menjangkau audiens yang lebih luas serta memperkuat kolaborasi strategis dengan berbagai institusi pendidikan, budaya, dan teknologi. Tahun ini menjadi tonggak penting dalam transformasi BEJAJI dari aplikasi belajar menjadi sebuah platform terintegrasi yang memfasilitasi pelestarian dan pengembangan bahasa Jawa di berbagai aspek kehidupan.

1. Diversifikasi Konten dan Fitur

Memasuki tahun ketiga, pengguna BEJAJI akan memiliki kebutuhan dan ekspektasi yang lebih beragam. Oleh karena itu, diversifikasi konten dilakukan untuk mencakup lebih banyak segmen pengguna, dari anak-anak hingga dewasa, serta dari pemula hingga penutur tingkat mahir.

a. Kategori Baru: Bahasa Jawa untuk Profesi

Fitur ini dirancang untuk mengajarkan bahasa Jawa yang relevan dengan kebutuhan profesional, seperti:

- **Bahasa Jawa untuk Pengajar:** Modul untuk guru dan dosen yang ingin memperdalam krama inggil atau aksara Jawa untuk kegiatan mengajar.
- **Bahasa Jawa untuk Pariwisata:** Panduan berkomunikasi dalam bahasa Jawa untuk pekerja di sektor pariwisata, seperti pemandu wisata, pramuwisata, atau pengelola cagar budaya.
- **Bahasa Jawa untuk Media:** Modul khusus bagi wartawan atau pembuat konten yang ingin mengembangkan tulisan, narasi, atau video dengan elemen bahasa Jawa.

b. Fitur Khusus Anak-Anak

BEJAJI akan merilis versi ramah anak dengan tampilan lebih sederhana dan fitur interaktif seperti:

- **Lagu dan Dongeng Anak:** Koleksi lagu dan cerita rakyat dengan ilustrasi animasi.

- **Permainan Belajar Aksara:** Permainan edukatif yang membantu anak-anak mengenal dan menulis aksara Jawa dengan cara yang menyenangkan.
- **Mini-Quiz Harian:** Tantangan kecil setiap hari untuk melatih kosakata dan struktur kalimat sederhana.

c. Integrasi Seni Tradisional

Selain belajar bahasa, pengguna dapat mengeksplorasi seni tradisional Jawa melalui modul khusus seperti:

- **Gamelan Virtual:** Simulator digital untuk memainkan gamelan secara interaktif.
- **Pelatihan Wayang Kulit:** Tutorial mempelajari istilah dan dialog khas yang digunakan dalam pertunjukan wayang.
- **Kesenian Rakyat:** Informasi tentang seni seperti kuda lumping, reog, dan karawitan, dilengkapi dengan video interaktif.

d. Pustaka Digital Lengkap

BEJAJI akan menyediakan pustaka digital yang lebih lengkap, mencakup:

- E-book sastra klasik dan modern Jawa.
- Transkripsi pidato dan pepatah Jawa yang memiliki nilai filosofis.
- Kumpulan naskah drama atau teater Jawa.

2. Kemitraan Strategis dengan Institusi dan Komunitas

Pada tahun ketiga, BEJAJI akan memperkuat posisinya melalui kolaborasi dengan pihak eksternal. Kemitraan strategis ini bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas aplikasi, memperluas jangkauan pengguna, serta memperkaya konten yang tersedia.

a. Kerja Sama dengan Universitas

Universitas yang memiliki program studi bahasa atau budaya Jawa dapat menjadi mitra penting. Kerja sama ini dapat meliputi:

- **Penyediaan Materi Akademik:** BEJAJI menjadi platform untuk menyebarkan modul kuliah, hasil penelitian, atau materi pelatihan dari universitas.
- **Pelatihan Mahasiswa:** Mahasiswa dapat menggunakan aplikasi ini sebagai bagian dari pelatihan bahasa Jawa mereka, dengan akses ke fitur eksklusif.

- **Proyek Riset dan Inovasi:** Kolaborasi untuk mengembangkan teknologi berbasis AI yang mendukung pelestarian bahasa Jawa, seperti analisis sintaksis atau penerjemahan otomatis.

b. Dukungan dari Pemerintah Daerah

Pemerintah daerah di Jawa dapat berperan dalam mendukung BEJAJI sebagai bagian dari program pelestarian budaya lokal, misalnya:

- Menggunakan BEJAJI sebagai alat edukasi dalam program literasi budaya di tingkat desa.
- Melibatkan BEJAJI dalam acara budaya tahunan, seperti Festival Keraton atau Hari Bahasa Ibu Internasional.

c. Kolaborasi dengan Komunitas Diaspora Jawa

Komunitas Jawa yang tinggal di luar negeri atau luar pulau akan menjadi target strategis. Kolaborasi ini mencakup:

- Penyediaan materi belajar yang relevan untuk mereka yang tidak memiliki akses langsung ke pembelajaran formal bahasa Jawa.
- Mengadakan acara daring untuk mempererat hubungan antaranggota komunitas diaspora dengan akar budaya mereka.

d. Kemitraan dengan Platform Teknologi

BEJAJI akan menjajaki kerja sama dengan perusahaan teknologi untuk mempercepat inovasi, seperti:

- **Integrasi dengan Asisten Virtual:** Menyediakan fitur belajar bahasa Jawa melalui asisten virtual seperti Google Assistant atau Alexa.
- **Penggunaan Augmented Reality (AR):** Mengembangkan modul belajar aksara Jawa atau cerita rakyat dengan teknologi AR untuk pengalaman yang lebih imersif.

3. Ekspansi Jangkauan Pengguna dan Pemasaran

Setelah fokus pada Jawa dan Indonesia selama dua tahun pertama, tahun ketiga akan melihat ekspansi pasar BEJAJI ke komunitas internasional.

a. Versi Internasional BEJAJI

BEJAJI akan menghadirkan versi aplikasi yang dapat diakses oleh pengguna di luar negeri, khususnya mereka yang memiliki minat terhadap budaya Asia Tenggara. Beberapa langkah yang akan diambil:

- **Dukungan Bahasa Inggris:** Semua konten dalam aplikasi akan diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris untuk mempermudah akses pengguna non-penutur Jawa.
- **Panduan Kebudayaan:** Menyediakan penjelasan tentang konteks budaya dan sejarah di balik setiap modul belajar.

b. Kampanye Pemasaran Global

Strategi pemasaran akan mencakup:

- Kerja sama dengan influencer budaya dan pembelajaran bahasa di media sosial.
- Partisipasi dalam konferensi atau pameran budaya internasional.
- Pemasangan iklan digital yang menargetkan komunitas internasional dengan minat terhadap budaya Asia.

c. Platform Daring Global

BEJAJI akan mulai menawarkan konten melalui platform global seperti YouTube dan Coursera, memperkenalkan bahasa dan budaya Jawa kepada audiens yang lebih luas.

4. Pengembangan Teknologi Lanjutan

Untuk mendukung diversifikasi konten dan skala pengguna yang lebih besar, BEJAJI perlu meningkatkan kemampuan teknologinya:

a. Sistem Pembelajaran Adaptif

BEJAJI akan mengembangkan algoritma pembelajaran adaptif yang dapat menyesuaikan modul berdasarkan kemampuan dan kebutuhan pengguna. Sistem ini memungkinkan pengalaman belajar yang lebih personal.

b. Analitik Pengguna Tingkat Lanjut

Teknologi analitik tingkat lanjut akan diterapkan untuk memantau perilaku pengguna secara lebih mendetail. Data ini dapat digunakan untuk:

- Meningkatkan desain antarmuka dan fitur aplikasi.

- Menyusun strategi pemasaran yang lebih efektif.
- Mengidentifikasi materi belajar yang paling populer dan relevan.

c. Cloud Computing dan Skalabilitas

Dengan jumlah pengguna yang terus bertambah, BEJAJI akan beralih ke solusi cloud yang lebih canggih untuk memastikan aplikasi tetap responsif dan aman.

5. Indikator Keberhasilan Tahun Ketiga

Keberhasilan BEJAJI pada tahun ketiga dapat diukur melalui indikator berikut:

- **Peningkatan Basis Pengguna Internasional:** 20% dari total pengguna adalah pengguna dari luar Indonesia.
- **Kemitraan Strategis:** Minimal 5 universitas dan 10 komunitas diaspora menjadi mitra resmi BEJAJI.
- **Diversifikasi Pengguna:** Aplikasi digunakan oleh berbagai segmen, termasuk anak-anak, profesional, dan masyarakat umum.
- **Peningkatan Rata-Rata Durasi Penggunaan:** Pengguna rata-rata menghabiskan waktu ≥ 15 menit per sesi di aplikasi.

Tahun 4: Inovasi untuk Pelestarian Budaya Jawa di Era Global

Fokus Utama: Mengadaptasi teknologi canggih untuk melestarikan bahasa dan budaya Jawa, membangun koneksi lintas disiplin, dan memperkenalkan konsep Jawa sebagai warisan budaya hidup yang relevan secara global.

Tahun keempat menjadi fase kritis untuk mengembangkan **BEJAJI** dari sekadar aplikasi edukasi menjadi ekosistem inovatif yang memperkuat bahasa dan budaya Jawa melalui pendekatan interdisipliner. Strategi ini akan menekankan pada pengembangan teknologi mutakhir, penciptaan kolaborasi lintas sektor, serta penyebaran budaya Jawa sebagai bagian dari dialog global tentang keberagaman dan warisan budaya.

1. Pusat Kreativitas Digital Budaya Jawa

Untuk menghadirkan budaya Jawa secara relevan di dunia modern, BEJAJI akan membangun **Pusat Kreativitas Digital Budaya Jawa** yang menggabungkan seni, teknologi, dan pendidikan.

a. Inkubator Inovasi Budaya Digital

Menciptakan ruang bagi seniman, pengembang aplikasi, dan pendidik untuk bekerja sama menghasilkan karya kreatif berbasis budaya Jawa. Contohnya:

- **Game Edukatif Berbasis Cerita Jawa:** Seperti RPG atau simulasi kehidupan berbasis cerita rakyat.
- **Aplikasi Musik Tradisional:** Platform digital untuk belajar memainkan gamelan dengan alat musik virtual.
- **Seni Visual Interaktif:** Ilustrasi atau video animasi yang menggambarkan cerita Jawa dalam gaya modern.

b. Pelatihan Keterampilan Digital untuk Komunitas Lokal

Mengintegrasikan pelatihan teknologi seperti animasi, desain grafis, dan pemrograman untuk komunitas lokal Jawa agar mereka dapat mengangkat cerita dan tradisi melalui medium digital.

c. Festival Budaya Jawa Digital

Festival virtual tahunan yang melibatkan peserta dari seluruh dunia. Fitur unggulan meliputi:

- Kompetisi seni digital dengan tema Jawa.
 - Diskusi tentang filosofi Jawa dalam konteks global.
 - Pameran karya kreatif berbasis digital dari peserta.
-

2. Pengembangan Ekosistem Teknologi Berkelanjutan

BEJAJI akan berinvestasi dalam teknologi untuk menciptakan ekosistem berkelanjutan yang mendukung pelestarian budaya.

a. Platform AI untuk Dokumentasi Bahasa Jawa

Menggunakan kecerdasan buatan untuk:

- **Dokumentasi Bahasa Lisan:** Merekam dan mengonversi percakapan bahasa Jawa ke dalam teks digital.
- **Pembelajaran Berbasis Data:** Menyediakan kuis dan latihan yang disesuaikan dengan kemampuan pengguna.
- **Penerjemahan Otomatis:** Meningkatkan aksesibilitas konten bagi pengguna internasional.

b. Blockchain untuk Kepemilikan Budaya

Memanfaatkan teknologi blockchain untuk memastikan hak milik dan perlindungan atas karya budaya Jawa.

- Setiap karya digital yang diunggah melalui BEJAJI akan mendapatkan sertifikat kepemilikan berbasis blockchain.
- Teknologi ini juga akan mendukung penggalangan dana untuk pelestarian budaya lokal melalui NFT (Non-Fungible Token).

c. Perluasan Konten Berbasis AR dan VR

- **Augmented Reality:** Membangun pengalaman interaktif untuk belajar aksara Jawa dengan kamera ponsel.
 - **Virtual Reality:** Menyediakan pengalaman mendalam seperti berjalan-jalan di desa tradisional atau menghadiri pertunjukan wayang kulit secara virtual.
-

3. Kolaborasi Lintas Disiplin untuk Penyebaran Nilai-Nilai Jawa

Pendekatan lintas disiplin akan menjadi kekuatan utama BEJAJI dalam memperluas pengaruhnya. Kolaborasi ini mencakup seni, pendidikan, dan teknologi.

a. Kemitraan dengan Komunitas Seni Modern

Menggandeng seniman kontemporer untuk menciptakan karya berbasis tradisi Jawa yang dapat dipamerkan di galeri seni internasional.

- Contoh: Instalasi seni digital dengan tema Batik Jawa atau pertunjukan tari Jawa dalam format holografik.

b. Riset Interdisipliner Tentang Filosofi Jawa

Bekerja sama dengan universitas dan lembaga riset untuk mengeksplorasi bagaimana filosofi Jawa seperti **"tepa selira"** (toleransi) atau **"memayu hayuning bawana"** (menjaga keharmonisan dunia) dapat diterapkan dalam tantangan global seperti perubahan iklim atau konflik sosial.

c. Kolaborasi dengan Platform Streaming Global

Mengintegrasikan konten BEJAJI ke dalam platform seperti YouTube, Spotify, atau Netflix untuk memperkenalkan seni, musik, dan cerita rakyat Jawa kepada audiens global.

4. Penguatan Komunitas dan Pengakuan Global

Tahun keempat juga akan fokus pada penguatan komunitas pengguna BEJAJI dan meningkatkan pengakuan global terhadap upaya pelestarian budaya Jawa.

a. Program "Duta Jawa"

Melibatkan individu berpengaruh dari berbagai latar belakang sebagai duta untuk mempromosikan budaya Jawa secara internasional.

- Contoh: Artis, musisi, atau penulis yang menggunakan budaya Jawa sebagai inspirasi karya mereka.

b. Penghargaan Pelestari Budaya Jawa

Menyelenggarakan penghargaan tahunan bagi individu atau organisasi yang berkontribusi signifikan dalam pelestarian bahasa dan budaya Jawa.

c. Komunitas Global Online

Membangun forum daring di mana pengguna dapat:

- Berbagi cerita tentang pengalaman mereka belajar bahasa atau budaya Jawa.
 - Mendiskusikan ide-ide inovatif untuk pelestarian tradisi.
 - Menciptakan kolaborasi antaranggota untuk proyek kreatif berbasis Jawa.
-

5. Indikator Keberhasilan Tahun Keempat

Keberhasilan tahun keempat akan diukur melalui:

- **Jumlah Pengguna Global:** Peningkatan 50% dalam jumlah pengguna di luar Indonesia.
- **Partisipasi dalam Festival dan Konferensi Internasional:** Minimal 5 undangan untuk memamerkan proyek BEJAJI.
- **Proyek Kolaborasi:** Minimal 10 proyek lintas disiplin yang menggunakan BEJAJI sebagai platform utama.
- **Peningkatan Pengguna Aktif:** Komunitas daring dengan lebih dari 20.000 anggota aktif.

Tahun 5: Membangun Ekosistem Pelestarian Budaya Jawa yang Berkelanjutan

Fokus Utama: Memperkuat keberlanjutan jangka panjang BEJAJI melalui pengembangan ekosistem pelestarian budaya Jawa yang inklusif dan berbasis komunitas, serta memperluas dampak sosial budaya melalui inovasi digital.

Memasuki tahun kelima, BEJAJI telah mencapai berbagai kemajuan signifikan dalam perjalanan panjangnya untuk memajukan pelestarian budaya Jawa. Pada tahun ini, fokus utama adalah memastikan keberlanjutan operasional BEJAJI dengan menciptakan ekosistem yang dapat mendukung pelestarian budaya Jawa dalam jangka panjang. Ekosistem ini akan melibatkan berbagai pihak, termasuk pengguna, komunitas budaya, pemerintah, akademisi, serta sektor swasta, yang bersama-sama berkontribusi pada misi BEJAJI. BEJAJI tidak hanya akan menjadi aplikasi yang menyebarkan pengetahuan tentang budaya Jawa, tetapi juga menjadi platform yang mendorong keterlibatan masyarakat secara langsung dan berkelanjutan dalam proses pelestarian ini.

1. Pengembangan Ekosistem Kolaboratif untuk Pelestarian Budaya

Pada tahun kelima, BEJAJI akan berusaha untuk memperkuat ekosistem pelestarian budaya yang lebih luas dengan membangun kemitraan yang lebih erat dengan berbagai pemangku kepentingan yang relevan, termasuk lembaga pendidikan, komunitas budaya, dan organisasi non-pemerintah yang fokus pada pelestarian budaya.

a. Kemitraan dengan Universitas dan Lembaga Pendidikan

Membangun kerja sama lebih mendalam dengan universitas, lembaga pendidikan, dan pusat-pusat studi budaya untuk mengintegrasikan BEJAJI sebagai alat pembelajaran dalam kurikulum pendidikan formal dan non-formal. Hal ini akan membuka peluang bagi BEJAJI untuk diadopsi sebagai referensi utama dalam studi budaya dan bahasa Jawa di berbagai institusi pendidikan.

- **Pengembangan Kurikulum Digital:** Mengembangkan kurikulum berbasis aplikasi untuk sekolah-sekolah yang dapat memfasilitasi pengajaran bahasa dan budaya Jawa.

- **Kelas Khusus di Universitas:** BEJAJI dapat bekerja sama dengan universitas untuk menyediakan kelas atau pelatihan di tingkat universitas yang mengajarkan bahasa, seni, dan budaya Jawa melalui platform BEJAJI.

b. Pemberdayaan Komunitas Budaya Lokal

BEJAJI akan lebih aktif bekerja dengan komunitas budaya lokal di berbagai daerah untuk melibatkan mereka dalam proses pelestarian dan pengembangan konten budaya. Melalui kegiatan-kegiatan seperti workshop, pelatihan, dan acara budaya, BEJAJI akan menciptakan saluran bagi masyarakat untuk berperan langsung dalam menjaga dan mengembangkan warisan budaya mereka.

- **Workshop Pelatihan Keterampilan Budaya:** Menyediakan pelatihan untuk masyarakat lokal dalam berbagai keterampilan tradisional seperti batik, gamelan, atau tari yang dapat dipasarkan melalui aplikasi.
 - **Pelestarian Melalui Digitalisasi:** Mengajak komunitas untuk mendokumentasikan dan mengunggah konten budaya lokal mereka, baik itu berupa lagu, cerita rakyat, atau tarian, yang kemudian dapat diakses oleh pengguna di seluruh dunia.
-

2. Keberlanjutan dan Penguatan Model Bisnis

Agar BEJAJI dapat bertahan dan berkembang dalam jangka panjang, penting untuk merancang model bisnis yang tidak hanya berfokus pada keuntungan, tetapi juga pada keberlanjutan sosial dan budaya. Pada tahun kelima, BEJAJI akan fokus untuk memastikan bahwa platform ini tetap dapat mendukung operasional dan ekspansi tanpa bergantung sepenuhnya pada pendanaan eksternal.

a. Diversifikasi Sumber Pendapatan

Untuk mengurangi ketergantungan pada satu sumber pendapatan, BEJAJI akan mengembangkan berbagai aliran pendapatan yang mendukung operasionalnya. Ini termasuk monetisasi melalui konten premium, langganan tahunan, serta kemitraan strategis dengan sektor swasta dan pemerintah.

- **Konten Berbayar dan Premium:** Pengguna dapat mengakses materi eksklusif seperti kursus bahasa dan budaya Jawa, video dokumenter, atau tutorial khusus dengan membayar biaya langganan atau pembelian konten.

- **Kemitraan dan Sponsorship:** Menjalin kemitraan dengan perusahaan atau lembaga yang berfokus pada keberagaman budaya untuk mendapatkan dukungan finansial dan sponsor.

b. Donasi dan Crowdfunding untuk Proyek Pelestarian

Selain monetisasi konten, BEJAJI akan mengembangkan program donasi dan crowdfunding untuk mendanai berbagai proyek pelestarian budaya, seperti pembuatan dokumentasi digital tentang kesenian tradisional atau pengembangan alat pendidikan berbasis budaya.

- **Kampanye Crowdfunding:** Menggalang dana melalui platform crowdfunding untuk mendukung proyek-proyek yang melibatkan komunitas lokal, seperti restorasi situs budaya atau pembuatan film dokumenter tentang budaya Jawa.
 - **Donasi Berkelanjutan:** Menawarkan opsi donasi dari pengguna atau organisasi yang tertarik untuk mendukung pelestarian budaya secara terus-menerus.
-

3. Memperluas Dampak Sosial Budaya

Di tahun kelima, BEJAJI akan semakin fokus pada penciptaan dampak sosial yang lebih besar dengan mendorong keterlibatan lebih aktif dari komunitas internasional dan generasi muda dalam upaya pelestarian budaya. BEJAJI akan bekerja untuk menciptakan platform yang tidak hanya mendidik tetapi juga menginspirasi perubahan sosial yang dapat meningkatkan kesadaran dan apresiasi terhadap budaya Jawa.

a. Inisiatif Sosial dan Pendidikan Global

Melalui kolaborasi dengan lembaga pendidikan internasional, BEJAJI akan memperkenalkan budaya Jawa ke audiens global, terutama di negara-negara yang memiliki populasi pelajar internasional atau minat terhadap budaya Asia.

- **Kampanye Sosial Budaya:** Menyelenggarakan kampanye global yang mengajak orang untuk belajar lebih banyak tentang budaya Jawa melalui berbagai saluran media, seperti sosial media, video, dan artikel.
- **Partisipasi dalam Acara Budaya Global:** Menghadirkan BEJAJI di festival budaya internasional dan acara global yang berkaitan dengan pelestarian warisan dunia.

b. Pemanfaatan Teknologi untuk Penyebaran Budaya

Dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat, BEJAJI akan memanfaatkan teknologi digital untuk memperkenalkan budaya Jawa secara lebih luas. Ini termasuk menggunakan media sosial, platform video, dan alat komunikasi digital lainnya untuk menjangkau audiens yang lebih besar.

- **Platform Edukasi Interaktif:** Menggunakan fitur interaktif, seperti kuis atau permainan berbasis budaya, yang dapat menarik minat generasi muda untuk belajar lebih banyak tentang budaya Jawa.
 - **Realitas Virtual (VR) dan Augmented Reality (AR):** Mengembangkan pengalaman budaya yang lebih imersif dengan menggunakan teknologi VR atau AR, seperti tur virtual ke situs budaya Jawa atau pengalaman menonton pertunjukan seni tradisional.
-

4. Peningkatan Teknologi dan Fitur Aplikasi

Pada tahun kelima, BEJAJI akan terus meningkatkan kualitas dan kecanggihan teknologinya agar lebih interaktif dan dapat memenuhi kebutuhan pengguna yang terus berkembang. Pengembangan fitur-fitur baru akan menambah nilai dan memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam bagi pengguna.

a. Penggunaan Kecerdasan Buatan (AI) untuk Pembelajaran Personal

Dengan memanfaatkan AI, BEJAJI akan dapat menawarkan pengalaman pembelajaran yang lebih personal, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan setiap pengguna.

- **Rekomendasi Konten Berdasarkan Minat Pengguna:** Sistem AI yang menganalisis pola belajar pengguna dan menawarkan konten yang sesuai dengan minat atau level kemahiran mereka.
- **Pembelajaran Adaptif:** Menyediakan jalur pembelajaran yang menyesuaikan diri dengan kecepatan dan kebutuhan pengguna, sehingga pengalaman belajar lebih fleksibel dan efisien.

b. Integrasi Multiplatform

Untuk menjangkau lebih banyak audiens, BEJAJI akan meningkatkan integrasi multiplatform, yang memungkinkan pengguna mengakses konten melalui berbagai perangkat, baik itu ponsel, tablet, atau desktop.

- **Aplikasi Mobile dan Web yang Terintegrasi:** Meningkatkan kinerja aplikasi mobile dan situs web agar pengguna dapat belajar kapan saja dan di mana saja, dengan pengalaman pengguna yang konsisten di seluruh perangkat.
-

5. Evaluasi dan Penyempurnaan Dampak Pelestarian Budaya

Di tahun kelima, BEJAJI akan fokus pada evaluasi keberhasilan proyek-proyek yang telah dilaksanakan, dengan tujuan untuk meningkatkan dampak sosial dan budaya lebih lanjut. Hal ini akan dilakukan melalui pengumpulan data, penelitian, dan umpan balik dari komunitas yang terlibat.

a. Survei Dampak Sosial

Melakukan survei dan riset untuk mengevaluasi dampak dari penggunaan BEJAJI terhadap pengetahuan dan keterlibatan masyarakat dalam pelestarian budaya Jawa.

- **Evaluasi Kualitas Pengajaran:** Menilai efektivitas materi pembelajaran yang disediakan dan bagaimana hal tersebut berkontribusi pada pelestarian budaya Jawa di masyarakat.
 - **Feedback Pengguna:** Mengumpulkan umpan balik dari pengguna untuk memahami apa yang berhasil dan di mana BEJAJI dapat ditingkatkan lebih lanjut.
-

6. Indikator Keberhasilan Tahun Kelima

Keberhasilan BEJAJI pada tahun kelima dapat diukur dengan beberapa indikator kunci:

- **Pertumbuhan Pengguna:** Lebih dari 1 juta pengguna aktif dari berbagai belahan dunia.
- **Keberlanjutan Finansial:** BEJAJI mampu menghasilkan pendapatan yang cukup untuk mendanai operasional dan pengembangan aplikasi secara mandiri.
- **Dampak Sosial:** Terlibatnya lebih dari 500 komunitas budaya lokal dalam berbagai proyek pelestarian.
- **Kolaborasi Global:** Terjalinnya kemitraan dengan lebih dari 20 institusi pendidikan dan organisasi internasional.

BLUEPRINT E-JURNAL WIDYAPARWA

A. PENDAHULUAN

E-journal Widyaparwa menggunakan Platform cms Open Journal Systems (OJS), adalah salah satu inovasi paling penting dalam dunia publikasi ilmiah modern. Mari kita memahami dengan lebih mendalam apa sebenarnya OJS itu.

OJS adalah platform perangkat lunak sumber terbuka yang dikembangkan khusus untuk mengelola proses penerbitan jurnal ilmiah. Dengan kata lain, ini adalah alat yang memungkinkan para peneliti, penyunting, dan penerbit untuk mengatur, menerbitkan, dan menyebarkan penelitian mereka dengan cara yang efisien dan transparan.

a. Definisi singkat tentang OJS adalah

OJS adalah suatu perangkat lunak sumber terbuka yang revolusioner dalam dunia publikasi ilmiah. Diciptakan khusus untuk mengelola proses penerbitan jurnal ilmiah, OJS berfungsi sebagai kerangka kerja yang memungkinkan peneliti, penyunting, dan penerbit untuk mengatur, memeriksa, dan mendistribusikan penelitian mereka dengan efisiensi dan transparansi yang tinggi.

Pada intinya, OJS solusi yang mencakup manajemen editorial, proses peer review, dan distribusi konten jurnal secara keseluruhan. Ini berarti OJS membantu jurnal ilmiah beroperasi dengan lebih lancar, meningkatkan kualitas penelitian yang dipublikasikan, dan memungkinkan akses global bagi penulis dan pembaca.

Manifestasi OJS nyata dari upaya untuk menghadirkan perubahan positif dalam dunia pengetahuan ilmiah. Dengan memberikan alat yang kuat bagi mereka yang terlibat dalam publikasi ilmiah, OJS memfasilitasi perpindahan informasi ilmiah yang lebih efisien dan merangsang kolaborasi antarpeneliti yang lebih besar di seluruh dunia. Subbab ini akan membantu kita memahami esensi OJS yang mengubah cara kita melihat publikasi ilmiah.

b. Sejarah perkembangan OJS

Sejarah perkembangan Open Journal Systems (OJS) mencerminkan perjalanan luar biasa dari konsep inovatif yang dikembangkan oleh The Public Knowledge Project menjadi salah satu pilar utama dalam dunia jurnalisme ilmiah.

OJS pertama kali muncul sebagai reaksi terhadap kebutuhan akan sistem yang dapat mengatur dan menyederhanakan proses penerbitan jurnal ilmiah. Ide ini muncul pada akhir tahun 1990-an, ketika era digital mulai mengubah lanskap publikasi ilmiah. Pada tahun 2001, Simon Fraser University, Canada mengembangkan OJS sebagai perangkat lunak sumber terbuka yang dapat digunakan oleh siapa saja di seluruh dunia.

Dalam dekade pertama abad ke-21, OJS tumbuh pesat dan mulai digunakan oleh banyak jurnal ilmiah. Penerimaan dan pengembangan komunitas OJS menghasilkan peningkatan berkelanjutan, dengan berbagai penyempurnaan dan perbaikan fungsionalitas.

Pada hari ini, OJS adalah standar emas dalam manajemen jurnal ilmiah. Ini telah berperan sebagai agen perubahan dalam meliberalisasi pengetahuan ilmiah, memberikan alat yang kuat bagi para peneliti dan penerbit untuk berkolaborasi dan menyebarkan penelitian mereka secara lebih efisien dan terbuka. Dalam subbab ini, kita akan merenungkan perjalanan luar biasa OJS yang membentuk dunia jurnalisme ilmiah saat ini.

c. Peran OJS dalam dunia akademik

OJS telah memainkan peran yang sangat penting dalam dunia akademik. Ini bukan sekadar sebuah perangkat lunak, melainkan fondasi bagi transformasi dalam cara penelitian ilmiah disebarkan dan diakses.

Pertama, OJS menyederhanakan manajemen jurnal, mengurangi beban administratif bagi penyunting dan penerbit. Ini memungkinkan mereka untuk lebih fokus pada kualitas konten jurnal.

Kedua, OJS memfasilitasi proses peer review dengan cara yang lebih efisien dan terstruktur. Hal ini tidak hanya mempercepat peninjauan oleh rekan sejawat, tetapi juga meningkatkan transparansi dan keakuratan proses penelaahan.

Terakhir, OJS memperluas jangkauan global penelitian ilmiah. Ini memungkinkan peneliti dari seluruh dunia untuk mengakses jurnal dan karya ilmiah tanpa batasan geografis.

Secara keseluruhan, OJS adalah kekuatan yang mendorong keterbukaan dan kolaborasi dalam dunia pengetahuan ilmiah. Dengan cara ini, OJS telah mengubah paradigma dalam publikasi ilmiah, membawa penelitian yang lebih berkualitas ke mata dunia dan memungkinkan akses yang lebih luas bagi para peneliti dan pembaca.

B. KEMUDAHAN DALAM PENGELOLAAN JURNAL

Penggunaan Open Journal Systems (OJS) pada E-journal Widyaparwa memberikan kemudahan yang signifikan dalam pengelolaan jurnal ilmiah. E-journal Widyaparwa mempermudah manajemen artikel, pengaturan edisi jurnal, dan mengurangi beban administratif. Ini memungkinkan penyunting dan penerbit untuk lebih berfokus pada kualitas konten jurnal. Dengan OJS, pengelolaan jurnal menjadi lebih efisien dan transparan, mendukung upaya untuk meningkatkan mutu publikasi ilmiah secara keseluruhan.

C. AKSESIBILITAS GLOBAL BAGI PENULIS DAN PEMBACA

Salah satu keunggulan utama yang ditawarkan oleh E-journal Widyaparwa adalah aksesibilitas global yang diperoleh penulis dan pembaca terhadap jurnal ilmiah.

E-journal Widyaparwa menjadi wadah yang memungkinkan peneliti dari berbagai negara dan latar belakang untuk dengan mudah mengakses dan berkontribusi pada jurnal ilmiah. Hal ini tidak hanya memperluas jangkauan publikasi ilmiah, tetapi juga mendukung keragaman pandangan dan pengetahuan di tingkat global.

Bagi penulis, E-journal Widyaparwa membuka pintu bagi mereka untuk menjangkau audiens global dengan karya-karya mereka. Ini dapat memperkuat kolaborasi lintas batas dan membantu penelitian mereka mendapatkan pengakuan di tingkat internasional.

Untuk pembaca, E-journal Widyaparwa memberikan akses yang lebih mudah ke pengetahuan ilmiah yang relevan, tanpa adanya batasan geografis. Dengan demikian, E-journal Widyaparwa mengemban peran penting dalam memajukan keterbukaan dalam penelitian dan memastikan pengetahuan ilmiah tersedia secara luas di seluruh dunia.

D. PROSES PEER REVIEW YANG EFISIEN

Salah satu keunggulan utama yang ditawarkan oleh Open Journal Systems pada E-journal Widyaparwa adalah efisiensi dalam proses peer review.

E-journal Widyaparwa mempermudah pengelolaan peninjauan oleh rekan sejawat. Dengan OJS, penyunting dapat dengan mudah menugaskan artikel kepada para peninjau yang sesuai dengan bidang keahlian mereka. Ini menghemat waktu yang sebelumnya digunakan untuk koordinasi manual.

Selanjutnya, E-journal Widyaparwa memungkinkan para peninjau untuk dengan cepat mengakses artikel dan memberikan umpan balik mereka secara online. Ini mengurangi keterlambatan yang sering terjadi dalam proses peer review tradisional.

Dengan OJS pada E-journal Widyaparwa, proses peer review menjadi lebih efisien dan terstruktur, memungkinkan penelitian yang relevan untuk dipublikasikan lebih cepat dan meningkatkan kualitasnya melalui masukan dari rekan sejawat. Dalam hal ini, E-journal Widyaparwa adalah solusi yang mengubah cara kita melihat proses peer review dalam publikasi ilmiah.

E. KOMPONEN UTAMA E-JOURNAL WIDYAPARWA

Poin ini akan membahas komponen-komponen utama yang membentuk E-journal Widyaparwa, yang merupakan fondasi dari sistem jurnal terbuka. Mari kita lihat lebih detail tentang masing-masing komponen tersebut.

a). Manajemen Artikel

Salah satu komponen utama E-journal Widyaparwa adalah sistem manajemen artikel. Ini mencakup alat untuk mengelola artikel yang diajukan, termasuk tahap editorial, peninjauan, dan penerbitan. Manajemen artikel ini memudahkan penyunting dan penerbit dalam mengorganisir proses penerbitan secara efisien.

b). Sistem Peer Review

E-journal Widyaparwa juga dilengkapi dengan sistem *peer review* yang terintegrasi. Ini memungkinkan peninjauan artikel oleh rekan sejawat dengan mudah. Para peninjau

dapat memberikan umpan balik mereka secara online, mempercepat proses evaluasi artikel.

c). Aksesibilitas Online

Komponen penting lainnya adalah aksesibilitas online. E-journal Widyaparwa memungkinkan penulis untuk mengunggah artikel mereka secara elektronik, dan membuka pintu bagi pembaca global untuk mengakses jurnal ilmiah tersebut secara online. Ini memperluas jangkauan penelitian dan publikasi ilmiah.

d). Manajemen Edisi

E-journal Widyaparwa juga mencakup manajemen edisi, yang memungkinkan penerbit untuk mengatur dan merencanakan publikasi berdasarkan edisi dan volume. Hal ini membantu menjaga keteraturan dalam penerbitan jurnal ilmiah.

e). Integrasi dengan Repositori

Terakhir, OJS dapat diintegrasikan dengan repositori ilmiah dan database lainnya. Ini memungkinkan penyimpanan dan pengelolaan arsip ilmiah yang lebih besar dan lebih terstruktur.

F. PANDUAN PENGGUNAAN E-JOURNAL WIDYAPARWA

Panduan penggunaan E-journal Widyaparwa adalah aspek penting dalam memahami bagaimana E-journal Widyaparwa dapat menjadi alat yang kuat untuk mengelola jurnal ilmiah. Panduan ini mencakup langkah-langkah rinci tentang cara memanfaatkan fitur-fitur E-journal Widyaparwa sesuai dengan peran masing-masing pengguna, seperti penulis, peninjau, penyunting, dan penerbit.

Dengan mengikuti panduan ini dengan seksama, pengguna dapat memaksimalkan potensi E-journal Widyaparwa, menjaga integritas penelitian, dan menjalankan proses penerbitan jurnal dengan lebih efisien. Panduan ini berfungsi sebagai panduan praktis untuk memastikan bahwa E-journal Widyaparwa digunakan secara efektif dalam mendukung dunia publikasi ilmiah yang berkualitas.

G. LANGKAH-LANGKAH MEMBUAT JURNAL MENGGUNAKAN OJS

Pada poin ini, akan dijelaskan langkah-langkah utama yang terlibat dalam membuat E-journal Widyaparwa menggunakan Open Journal Systems (OJS). Ini adalah panduan dasar untuk memulai dan mengelola jurnal ilmiah dengan efisien menggunakan platform OJS:

1. **Persiapan Awal:** Langkah pertama adalah persiapan awal. Anda perlu mendaftar dan menginstal OJS di server yang sesuai. Setelah itu, tentukan tujuan dan fokus jurnal Anda serta tentukan peran tim editorial, termasuk penyunting, peninjau, dan penerbit.
2. **Konfigurasi Jurnal:** Setelah instalasi selesai, konfigurasikan jurnal Anda di dalam OJS. Ini mencakup mengatur detail seperti nama jurnal, kebijakan editorial, tata letak jurnal, dan hak cipta.
3. **Manajemen Artikel:** Selanjutnya, mulailah menerima artikel dari penulis. OJS memungkinkan penulis untuk mengunggah artikel mereka secara elektronik. Tim editorial dapat memantau dan mengelola artikel yang masuk, memastikan kualitasnya memenuhi standar jurnal.
4. **Proses Peer Review:** Lakukan proses peer review menggunakan OJS. Penyunting dapat menugaskan artikel kepada peninjau yang sesuai, dan peninjau dapat memberikan umpan balik mereka secara online. Ini mempercepat evaluasi artikel.
5. **Publikasi Online:** Setelah melewati proses peninjauan, artikel dapat diterbitkan online di jurnal Anda. OJS memungkinkan publikasi artikel secara elektronik dan membuatnya dapat diakses oleh pembaca global.
6. **Manajemen Edisi:** OJS memungkinkan Anda untuk mengelola edisi dan volume jurnal Anda dengan mudah. Anda dapat merencanakan dan mengatur publikasi sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
7. **Promosi dan Distribusi:** Terakhir, promosikan jurnal Anda kepada komunitas ilmiah dan distribusikan kontennya secara luas. OJS dapat membantu dalam memperluas jangkauan dan visibilitas jurnal.

B. PENGATURAN DAN KONFIGURASI DASAR

Poin ini membahas pentingnya pengaturan dan konfigurasi dasar dalam penggunaan E-journal Widyaparwa dengan Open Journal Systems (OJS). Ini mencakup langkah-langkah untuk mengatur platform sesuai dengan kebutuhan jurnal ilmiah Anda. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut:

1. **Informasi Jurnal:** Pada tahap ini, Anda akan mengisi dan mengonfigurasi informasi dasar tentang jurnal Anda. Ini termasuk nama jurnal, deskripsi singkat, logo, dan informasi kontak. Pengaturan ini membantu dalam mengidentifikasi jurnal Anda dan memberikan pandangan umum tentang jurnal tersebut kepada pengguna.
2. **Pengaturan Tampilan:** Anda dapat mengatur tampilan visual jurnal Anda. Ini mencakup pemilihan tata letak, warna, dan gaya yang mencerminkan identitas jurnal Anda. Pengaturan tampilan membantu menciptakan pengalaman pengguna yang konsisten dan menarik.
3. **Pengaturan Bahasa:** Anda dapat mengonfigurasi bahasa yang akan digunakan dalam jurnal Anda. Ini penting jika jurnal Anda bersifat multibahasa atau jika Anda ingin memungkinkan akses global.
4. **Hak Cipta dan Kebijakan Editorial:** Pengaturan ini memungkinkan Anda menentukan kebijakan hak cipta yang berlaku untuk artikel dan konten jurnal. Anda juga dapat mengatur kebijakan editorial, termasuk pedoman penulisan, etika penelitian, dan pedoman peninjauan.
5. **Tata Cara Penerbitan:** Pengaturan ini mencakup prosedur penerbitan yang akan diikuti oleh jurnal Anda. Anda dapat menentukan langkah-langkah peninjauan oleh rekan sejawat, jenis lisensi publikasi yang digunakan, dan proses pengarsipan artikel.
6. **Notifikasi dan Langganan:** Anda dapat mengatur notifikasi dan langganan yang akan diterima oleh penulis, pembaca, dan pengguna jurnal. Ini mencakup email pemberitahuan, newsletter, dan pembaruan berkala.

Pengaturan dan konfigurasi dasar ini membantu Anda mengadaptasi OJS adalah sesuai dengan karakteristik dan kebijakan jurnal ilmiah Anda. Ini juga memastikan bahwa platform OJS mendukung operasi jurnal Anda secara efisien dan sesuai dengan standar publikasi ilmiah yang relevan. Dengan melakukan pengaturan yang tepat, Anda dapat menciptakan pengalaman pengguna yang baik dan menjalankan jurnal ilmiah yang sukses.

H. PENGELOLAAN E-JOURNAL WIDYAPARWA EFEKTIF

Poin ini memberikan panduan dan tips untuk pengelolaan yang efektif dalam menggunakan E-journal Widyaparwa. Pengelolaan yang baik sangat penting untuk menjalankan jurnal ilmiah dengan sukses. OJS adalah platform journal online yang paling mudah di pelajari, Berikut adalah penjelasan lebih lanjut tentang tips-tips pengelolaan yang efektif:

1. Penetapan Peran yang Jelas: Salah satu langkah awal yang penting adalah memastikan semua anggota tim editorial memahami peran mereka dengan jelas. Ini termasuk penyunting, peninjau, dan penerbit. Setiap peran memiliki tanggung jawab dan tugas yang berbeda dalam proses penerbitan jurnal.
2. Komunikasi Terbuka: Berkomunikasi secara terbuka dan efisien dengan seluruh tim editorial serta dengan penulis dan peninjau adalah kunci keberhasilan. Pastikan untuk memberikan umpan balik yang konstruktif, menjawab pertanyaan dengan cepat, dan menjaga alur informasi yang baik.
3. Perencanaan Jadwal: Jadwal yang baik sangat penting dalam pengelolaan jurnal. Tetapkan tenggat waktu yang realistis untuk masing-masing tahap penerbitan, seperti pengiriman artikel, peninjauan, dan publikasi. Hal ini membantu menjaga kelancaran operasi jurnal.
4. Manajemen Peer Review: Manajemen peninjauan oleh rekan sejawat adalah salah satu aspek kunci dalam pengelolaan jurnal. Pastikan untuk menugaskan peninjau yang kompeten, memantau progres peninjauan, dan memastikan bahwa peninjau memberikan umpan balik tepat waktu.
5. Kepatuhan Terhadap Kebijakan Editorial: Pastikan bahwa semua artikel yang diterbitkan mematuhi kebijakan editorial jurnal Anda, termasuk pedoman penulisan dan etika penelitian. Ini memastikan kualitas dan konsistensi dalam publikasi.
6. Penggunaan Fitur E-journal Widyaparwa yang Tersedia: Manfaatkan fitur-fitur dan alat yang disediakan oleh E-journal Widyaparwa. Ini mencakup alat manajemen

artikel, pelacakan proses peninjauan, dan pelaporan yang dapat membantu Anda melacak kinerja jurnal Anda.

7. Pelatihan Tim Editorial: Pastikan anggota tim editorial Anda memiliki pemahaman yang memadai tentang cara menggunakan E-journal Widyaparwa. Lakukan pelatihan jika diperlukan untuk memastikan penggunaan yang efisien.
8. Evaluasi Terus-Menerus: Lakukan evaluasi reguler terhadap kinerja jurnal Anda. Identifikasi area di mana perbaikan diperlukan dan terapkan tindakan perbaikan sesuai kebutuhan.

Tips pengelolaan yang efektif ini membantu Anda menjalankan jurnal ilmiah dengan lebih efisien, menjaga kualitas publikasi, dan memastikan bahwa proses penerbitan berjalan dengan lancar. Dengan mengikuti panduan ini, Anda dapat meningkatkan manajemen jurnal Anda dan meningkatkan pengalaman pengguna.

I. TANTANGAN DALAM PENGGUNAAN OJS DI E-JOURNAL WIDYAPARWA

Meskipun OJS adalah alat yang kuat untuk mengelola jurnal ilmiah, penggunaan OJS juga dapat menghadapi beberapa tantangan yang perlu diatasi. Berikut adalah beberapa tantangan umum yang mungkin dihadapi dalam penggunaan OJS:

1. Kebutuhan Pelatihan: Menggunakan E-journal Widyaparwa memerlukan pemahaman teknis dan pelatihan. Beberapa pengguna mungkin menghadapi kesulitan dalam memahami fitur-fitur E-journal Widyaparwa dan memaksimalkan penggunaannya. Pelatihan dan dukungan teknis dapat diperlukan.
2. Pemeliharaan Sistem: E-journal Widyaparwa memerlukan pemeliharaan teknis, pembaruan, dan manajemen server yang stabil. Ini dapat menjadi tantangan, terutama bagi jurnal dengan sumber daya terbatas atau kurangnya keahlian teknis.
3. Keamanan Data: Keamanan data adalah isu penting dalam penggunaan E-journal Widyaparwa karena melibatkan publikasi dan penyimpanan artikel ilmiah. Penting untuk melindungi data dari akses yang tidak sah dan risiko keamanan lainnya.
4. Kesesuaian dengan Standar: Jurnal ilmiah sering harus mematuhi standar editorial dan etika penelitian yang ketat. Memastikan bahwa E-journal Widyaparwa memenuhi standar ini dan dapat mengakomodasi kebutuhan jurnal adalah tantangan yang harus diatasi.

5. Integrasi dengan Sistem Lain: Jurnal mungkin perlu mengintegrasikan E-journal Widyaparwa dengan sistem lain, seperti perpustakaan universitas atau alat manajemen penelitian. Memastikan integrasi yang mulus adalah tantangan tambahan.
6. Biaya dan Keberlanjutan: Implementasi E-journal Widyaparwa dapat melibatkan biaya awal dan berkelanjutan dalam hal pemeliharaan dan dukungan. Mencari sumber pendanaan yang tepat untuk jangka panjang adalah tantangan penting.
7. Penggunaan yang Efektif: Agar E-journal Widyaparwa berhasil, pengguna harus menggunakannya secara efektif sesuai dengan tujuan jurnal mereka. Memaksimalkan manfaat dari fitur-fitur E-journal Widyaparwa merupakan tantangan yang perlu diatasi melalui pelatihan dan pemahaman yang lebih baik.

Meskipun ada tantangan yang perlu dihadapi dalam penggunaan E-journal Widyaparwa, banyak jurnal ilmiah telah berhasil mengatasi ini dan menjadikan OJS sebagai alat yang efektif dalam pengelolaan dan publikasi penelitian ilmiah. Dengan peningkatan pengetahuan dan dukungan yang sesuai, banyak tantangan ini dapat diatasi untuk mencapai manfaat yang lebih besar dari penggunaan OJS.

J. KEAMANAN DAN PRIVASI DATA

Keamanan dan privasi data adalah aspek penting dalam penggunaan OJS. E-journal Widyaparwa digunakan untuk mengelola dan menerbitkan artikel ilmiah, yang seringkali berisi informasi berharga dan sensitif. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa data yang diakses, disimpan, dan ditransmisikan melalui E-journal Widyaparwa aman dan terlindungi.

Beberapa aspek yang harus dipertimbangkan dalam konteks keamanan dan privasi data ketika menggunakan E-journal Widyaparwa adalah:

1. Proteksi Akses: Pastikan hanya pengguna yang sah yang memiliki hak akses ke sistem E-journal Widyaparwa. Ini mencakup mengelola peran dan hak akses dengan cermat, serta menerapkan autentikasi dan otorisasi yang kuat.
2. Penggunaan Protokol Keamanan: Pastikan bahwa E-journal Widyaparwa diimplementasikan dengan penggunaan protokol keamanan yang sesuai, seperti SSL/TLS untuk melindungi data saat ditransmisikan melalui jaringan.

3. Manajemen Kata Sandi: Berikan panduan kepada pengguna E-journal Widyaparwa untuk menggunakan kata sandi yang kuat dan memerlukan pembaruan kata sandi secara berkala. Ini membantu melindungi akun pengguna dari potensi peretasan.
4. Pemeliharaan Sistem: Selalu menjaga E-journal Widyaparwa dan infrastruktur teknis yang mendukungnya agar tetap terbaru dan aman dari kerentanannya. Pembaruan perangkat lunak secara berkala juga sangat penting.
5. Monitoring Aktivitas: Melakukan pemantauan aktif terhadap aktivitas yang mencurigakan di dalam E-journal Widyaparwa untuk mendeteksi potensi ancaman keamanan atau penyalahgunaan data.
6. Kebijakan Privasi: Memastikan bahwa jurnal yang menggunakan E-journal Widyaparwa memiliki kebijakan privasi yang jelas yang menjelaskan bagaimana data pengguna akan digunakan dan dilindungi. Pengguna harus diberikan pilihan dan informasi tentang privasi mereka.
7. Kepatuhan Hukum: Memastikan bahwa penggunaan E-journal Widyaparwa mematuhi peraturan perlindungan data dan privasi yang berlaku di wilayah hukum yang relevan.
8. Pendidikan Pengguna: Memberikan pelatihan kepada pengguna tentang praktik keamanan yang baik, seperti mengenali email phishing dan melindungi kata sandi mereka.

Keamanan dan privasi data adalah tanggung jawab penting ketika menggunakan E-journal Widyaparwa, terutama karena platform ini berperan dalam pengelolaan informasi penting dalam konteks penelitian ilmiah. Dengan tindakan yang tepat, E-journal Widyaparwa dapat digunakan dengan aman untuk memastikan bahwa data sensitif tetap terlindungi.

K. PEMELIHARAAN SISTEM

Pemeliharaan sistem dalam konteks penggunaan E-journal Widyaparwa adalah serangkaian tindakan yang bertujuan untuk menjaga kinerja, keamanan, dan keandalan platform OJS. Berikut adalah penjelasan tentang pentingnya pemeliharaan sistem dalam penggunaan E-journal Widyaparwa:

1. Pembaruan Perangkat Lunak: Pemeliharaan sistem mencakup pembaruan rutin perangkat lunak OJS. Pengembang OJS secara berkala merilis versi baru yang mungkin mengandung perbaikan keamanan, perbaikan bug, atau peningkatan fitur.

Memastikan OJS selalu menggunakan versi terbaru sangat penting untuk menjaga keamanan dan kinerja yang optimal.

2. Manajemen Server: E-journal Widyaparwa biasanya dijalankan di server web yang memerlukan pemeliharaan yang baik. Ini termasuk pemantauan kinerja server, cadangan data secara rutin, dan penanganan masalah server yang mungkin muncul.
3. Keamanan Data: Pemeliharaan sistem juga mencakup perlindungan keamanan data. Ini mencakup implementasi protokol keamanan seperti SSL/TLS untuk melindungi data saat ditransmisikan melalui jaringan, serta tindakan untuk melindungi data dari akses yang tidak sah.
4. Rencana Darurat: Dalam hal terjadi kegagalan sistem atau situasi darurat lainnya, penting untuk memiliki rencana pemulihan darurat yang dapat mengembalikan operasi E-journal Widyaparwa dengan cepat.
5. Monitoring Kinerja: Melakukan pemantauan kinerja E-journal Widyaparwa secara teratur untuk mengidentifikasi potensi masalah atau penurunan kinerja. Ini memungkinkan tindakan perbaikan yang cepat.
6. Penyimpanan Data: Mengelola penyimpanan data dengan bijak, termasuk penghapusan data yang tidak diperlukan dan pengarsipan data yang perlu disimpan untuk jangka waktu tertentu.
7. Kebijakan Pemeliharaan: Membuat dan mematuhi kebijakan pemeliharaan sistem yang jelas dan terdokumentasi untuk memastikan bahwa pemeliharaan dilakukan secara konsisten dan sesuai prosedur.

Pemeliharaan sistem yang baik adalah kunci untuk menjaga kinerja dan keamanan E-journal Widyaparwa. Dengan pembaruan yang teratur, manajemen server yang cermat, dan perlindungan data yang kuat, pengguna E-journal Widyaparwa dapat menjalankan jurnal mereka dengan efisien dan aman, memastikan bahwa penelitian ilmiah dapat dikelola dan diterbitkan dengan baik.

L. Kesimpulan

Blueprint ini telah membahas berbagai aspek yang terkait dengan E-journal Widyaparwa dalam konteks jurnalisme ilmiah. Berikut adalah beberapa poin utama yang dapat disimpulkan dari artikel E-journal Widyaparwa adalah sebagai berikut:

1. OJ E-journal Widyaparwa S adalah Alat Penting dalam Penerbitan Ilmiah: OJS merupakan platform perangkat lunak yang penting dalam pengelolaan dan penerbitan jurnal ilmiah. Ini memberikan alat yang canggih dan terintegrasi untuk mengelola seluruh siklus penerbitan, mulai dari pengiriman artikel hingga proses peer review dan publikasi akhir.
2. Akses Terbuka dan Keuntungan E-journal Widyaparwa: E-journal Widyaparwa mendukung model akses terbuka, yang memungkinkan artikel ilmiah untuk diakses secara bebas oleh siapa saja. Ini meningkatkan distribusi pengetahuan dan visibilitas penelitian.
3. Manfaat Bagi Peneliti: E-journal Widyaparwa memberikan manfaat penting bagi peneliti, termasuk akses terbuka, kemudahan pengiriman artikel, dan peninjauan oleh rekan sejawat. Ini juga membantu dalam membangun reputasi akademik.
4. Pemeliharaan Sistem dan Keamanan: Pemeliharaan sistem dan keamanan data adalah aspek penting dalam penggunaan E-journal Widyaparwa. Ini termasuk pembaruan perangkat lunak, perlindungan data, dan manajemen server yang cermat.
5. Potensi Inovasi: E-journal Widyaparwa memiliki potensi untuk inovasi dalam penerbitan ilmiah, termasuk penggunaan kecerdasan buatan, analisis big data, dan personalisasi konten untuk pembaca.
6. Masa Depan E-journal Widyaparwa: Masa depan E-journal Widyaparwa melibatkan peningkatan terus-menerus dalam keamanan, fitur, dan respons terhadap perubahan dalam ekosistem penerbitan ilmiah. Ini akan memungkinkan E-journal Widyaparwa untuk tetap relevan dan efisien dalam mendukung penelitian ilmiah.

COST-BENEFIT ANALYSIS (CBA)

Judul : Analisis Biaya dan Manfaat untuk Pengembangan E-Jurnal Widyaparwa

Tanggal : 19 November 2024

Disusun oleh : Tim Balai Bahasa DIY & Tim CV. Hammus Creative Land

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

E-Jurnal Widyaparwa berbasis OJS memberikan kemampuan untuk mengelola seluruh proses publikasi dalam satu platform terintegrasi. Hal ini mengurangi kerumitan administratif, menghemat waktu, dan menghindari kerancuan informasi. Studi oleh Public Knowledge Project (PKP) menunjukkan bahwa OJS dapat mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk menerbitkan artikel dari beberapa bulan menjadi beberapa minggu. Efisiensi ini dicapai melalui beberapa mekanisme:

1.2 Tujuan Analisis

Mengidentifikasi dan mengevaluasi manfaat serta biaya pengembangan E-Jurnal Widyaparwa untuk memastikan kelayakan proyek.

2. Deskripsi Sistem

2.1 Fitur Utama

Fitur Yang di tampilkan pada E-Jurnal Widyaparwa

Berikut adalah beberapa fitur yang ada di E-Jurnal Widyaparwa:

- Journal Thumbnail dan Homepage Image,
- Flagcount dan Statcount
- Editorial Team dan Reviewer
- Menu dan Static Page
- User dengan Peran Ganda
- Article Page
- Navigation Bar
- Announcements
- Table of Contents

Aspek penerbitan jurnal online:

- Pembuatan jurnal
- Proses submisi penulis
- Peer review (pengkoreksian)
- Pengeditan
- Publikasi archives
- Indeks

3. Analisis Biaya

3.1 Biaya Pengembangan

- Analisis kebutuhan pengguna dan desain aplikasi: [Rp 5.000.000]
- Pengembangan sistem: [Rp 3.000.000]
- Pengujian dan debugging: [Rp 2.500.000]
- Implementasi dan pelatihan: [Rp 3.000.000]

3.2 Biaya Operasional

- Server dan domain tahunan: [Rp 0]
- Maintenance sistem: [Rp 5.000.000]

3.3 Total Biaya

Estimasi Total Biaya: [Rp 18.500.000]

4. Analisis Manfaat

4.1 Manfaat Langsung

- Digitalisasi dan efisiensi penyebaran informasi
- Pengurangan waktu administratif manual.
- Penyimpanan terpusat untuk dokumen kegiatan, Foto dan video, Produk yang dihasilkan, serta pusat informasi layanan.

4.2 Manfaat Tidak Langsung

- Meningkatkan transparansi dalam manajemen layanan.
- Memudahkan pengunjung mengakses data dan informasi secara cepat.

- Meningkatkan interaksi pengunjung dengan fitur yang tersedia.

4.3 Estimasi Nilai Manfaat

- Efisiensi waktu kerja: [Rp 45.000.000/tahun]
- Penghematan biaya cetak dokumen: [Rp 75.000.000/tahun]
- Potensi peningkatan produktivitas: [Rp 40.000.000/tahun]

5. Analisis Perbandingan Biaya-Manfaat

Kriteria	Biaya (Rp)	Manfaat (Rp)
Pengembangan	[Rp 13.500.000]	[Rp 75.000.00]
Operasional	[Rp 5.000.000]	[Rp 95.000.000]
Total	[Rp 18.500.000]	[Rp 170.000.000]

Net Benefit: [Rp 170.000.000. – Rp. 18.500.000]

Benefit-Cost Ratio (BCR): [Rp. 151.500.000]

6. Kesimpulan

- Berdasarkan perhitungan, E-Jurnal Widyaparwa ini **[layak]** untuk dikembangkan.
- Rekomendasi: **[Melanjutkan proyek dengan tahapan berikutnya/meninjau kembali kebutuhan sistem].**

LAPORAN HASIL AUDIT KEAMANAN WIDYAPARWA

Nama Aplikasi : E-Journal Widyaparwa
Tanggal Laporan : 19 Novemer 2024
Disusun oleh : Tim Balai Bahasa DIY & Tim CV. Hammus Creative Land
Instansi : Balai Bahasa DIY

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Audit keamanan E-Journal Widyaparwa adalah proses untuk mengevaluasi langkah-langkah keamanan dan kerentanan pada situs E-Journal Widyaparwa.

Audit keamanan ini melibatkan pemeriksaan berbagai elemen situs web, seperti: Konfigurasi, Pengaturan, Tema, Plugin, Peran pengguna, Basis data, Versi perangkat lunak.

Audit keamanan ini dapat dilakukan dengan menggunakan alat otomatis atau kecerdasan manusia. Untuk mengidentifikasi kelemahan, audit keamanan E-Journal Widyaparwa sering diikuti dengan pengujian penetrasi, yaitu simulasi serangan pada situs

1.2 Tujuan Audit

- Mengidentifikasi masalah keamanan yang dapat dieksploitasi oleh peretas, sehingga situs dapat dilindungi dari akses tidak sah, pelanggaran data, dan infeksi malware.
 - Menilai kesesuaian konten dan terhindar capur tangan dari pihak yang tidak diinginkan
 - Menilai keamanan Data E-Journal Widyaparwa agar tidak hilang atau disalahgunakan orang yang tidak bertanggung jawab
 - Menilai keamanan server dan perangkat lunak yang digunakan oleh E-Journal Widyaparwa.
- Mengidentifikasi potensi kerentanannya dan memastikan bahwa E-Journal Widyaparwa memiliki perlindungan yang cukup terhadap ancaman eksternal.
- Memberikan rekomendasi perbaikan jika diperlukan.

2. Lingkup Audit

Lingkup audit ini mencakup:

- **Hosting:** Kemdikbud
- **PHP:** Versi PHP 8.2.

- **Platform:** CMS OJS 2.4.8.3
- **SSL:** Penggunaan SSL aktif otomatis dengan Let's Encrypt dan fitur auto-renew.

3. Hasil Audit Keamanan

3.1 Hosting

- **Sistem Operasi:** Standar Kemdikbud
 - **Analisis:** Beberapa fitur yang ada dihosting E-Journal Widyaparwa masih belum bisa dinikmati secara keseluruhan atau terbatas, sehingga menyulitkan untuk pengguna lebih mengoptimalkan penggunaan hosting yang ada.
 - **Hasil: Keamanan Rendah.** Sering kali ditemukan beberapa file malware yang muncul dari internal hosting, contoh kasus yang ditemukan, data laman sudah di file baru yang sifatnya memblokir akses dari file laman, jika terjadi seperti itu biasanya pengguna akan meminta tim dari layanan hosting untuk mereset akun hosting itu sendiri atau bahkan menghapus akun dan membuat baru.

3.2 PHP

- **Versi PHP:** 8.2
 - **Analisis:** PHP 8.2 adalah versi terbaru dari PHP yang mencakup perbaikan keamanan dan fitur-fitur baru untuk mendukung pengembangan laman yang lebih aman. Versi ini mengatasi beberapa kerentanan yang ada di versi sebelumnya.
 - **Hasil: Keamanan Tinggi.** PHP 8.2 sudah cukup aman untuk digunakan dalam produksi karena telah mendapatkan pembaruan keamanan terbaru dan penghapusan fitur yang rentan.

3.3 Platform

- **Platform yang digunakan:** CMS OJS 2.4.8.3
 - **Analisis:** Dengan semakin meningkatnya jumlah pengguna, E-Journal Widyaparwa juga menjadi target empuk bagi para peretas. Oleh karena itu, memahami dan menerapkan langkah-langkah keamanan pada E-Journal Widyaparwa bukan hanya melindungi data penulis dan peneliti, tetapi juga menjaga kredibilitas institusi di mata akademisi dan pembaca.

Berikut adalah beberapa alasan kenapa Anda perlu meningkatkan keamanan E-Journal Widyaparwa:

- Menghindari peretasan (hack)

Ketika E-Journal Widyaparwa tidak aman, berpotensi terkena peretasan (hack). Dimana hacker bisa mengambil data sensitif dan informasi user yang terdaftar di E-Journal Widyaparwa. Selain itu hacker juga bisa melakukan manipulasi data bahkan bisa membuat konten yang dilarang seperti konten judi atau menyebarkan malware

- Menghindari website lambat

E-Journal Widyaparwa bisa menjadi lambat jika terdapat script malware atau terkena spam baik pada form registrasi maupun form komentar.

- Meningkatkan reputasi website

Jika E-Journal Widyaparwa aman, akses website menjadi lancar dan tidak ada konten spam sehingga meningkatkan reputasi website journal Anda.

- Mencegah downtime/error

E-Journal Widyaparwa yang tidak aman rawan downtime/error karena beberapa faktor seperti karena script malware atau terkena spam/bruteforce.

Hasil: Keamanan Sedang. Dengan memperhatikan Langkah-langkah dari semua point diatas kemanan dari E-Journal Widyaparwa bisa di upayakan lebih maksimal.

3.4 SSL (Secure Sockets Layer)

- **Konfigurasi SSL:** SSL aktif otomatis menggunakan Let's Encrypt dengan fitur auto-renew.
- **Analisis:** SSL/TLS adalah standar untuk mengenkripsi data yang dikirimkan antara server dan klien. Let's Encrypt menyediakan sertifikat SSL gratis yang diperbarui secara otomatis, memastikan komunikasi yang aman melalui HTTPS.
- **Hasil : Keamanan Sedang,** SSL aktif dan terkonfigurasi dengan benar menggunakan Let's Encrypt yang menjamin keamanan koneksi data secara otomatis, dengan pembaruan sertifikat yang tidak memerlukan intervensi manual.

4. Kesimpulan

E-Journal Widyaparwa memiliki system keamanan yang sedang, maka diperlukan perhatian terhadap kerentanan ini, karena memungkinkan hacker bertindak sebagai administator. Pada awalnya hacker akan mengupload plugin yang sebenarnya merupakan backdoor, dan setelah itu akan bisa mengendalikan secara penuh server termasuk ancaman menghapus seluruh database,

menambahkan situs anda pada search engine sebagai situs yang mengarahkan ke situs judol, menghapus atau memodifikasi file-file di E-Journal Widyaparwa.

5. Rekomendasi

Meskipun Laman ini telah memenuhi standar keamanan dasar dengan menggunakan versi PHP terbaru, penting untuk tetap memperhatikan faktor keamanan lainnya, seperti:

1. Pengujian penetrasi (penetration testing) secara berkala.
2. Implementasi monitoring untuk mendeteksi potensi ancaman secara dini.
3. Pembaruan perangkat lunak yang rutin sesuai dengan kebijakan keamanan.

LAPORAN HASIL ASSESSMENT

Nama Aplikasi : E-JURNAL WIDYAPARWA
Tanggal Laporan : 19 November 2024
Disusun oleh : Tim Balai Bahasa DIY & Tim CV. Hammus Creative Land
Instansi : Balai Bahasa DIY

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

E-Jurnal Widyaparwa Merupakan sebuah manajemen publikasi jurnal ilmiah yang dirancang untuk mempermudah pengelolaan dan distribusi jurnal secara daring. Dengan semakin meningkatnya kebutuhan akan publikasi ilmiah yang cepat dan efisien.

1.2 Tujuan Assessment

- Mengidentifikasi fitur-fitur yang telah memenuhi kebutuhan pengguna.
- Menemukan fitur yang memerlukan perbaikan atau pengembangan lebih lanjut.
- Memberikan rekomendasi untuk peningkatan E-Jurnal Widyaparwa.

2. Metode Assessment

2.1 Sumber Data

- Wawancara dengan Pengelola, Penulis dan Pengunjung
- Observasi langsung penggunaan E-Jurnal Widyaparwa.
- Log data penggunaan E-Jurnal Widyaparwa.

2.2 Kriteria Penilaian

- Kesesuaian fitur dengan kebutuhan pengguna, penulis dan pengunjung.
- Kemudahan proses publikasi jurnal.
- Stabilitas Laman.
- Efisiensi waktu dan biaya.

3. Hasil Assessment

3.1 Fitur yang Telah Memenuhi Kebutuhan Pengguna

- **Proses peer review**

Salah satu keunggulan utama yang ditawarkan oleh E-Jurnal Widyaparwa dengan menggunakan Platform Open Journal Systems adalah efisiensi dalam proses peer review.

E-Jurnal Widyaparwa mempermudah pengelolaan peninjauan oleh rekan sejawat. Dengan OJS, penyunting dapat dengan mudah menugaskan artikel kepada para peninjau yang sesuai dengan bidang keahlian mereka. Ini menghemat waktu yang sebelumnya digunakan untuk koordinasi manual.

Selanjutnya, E-Jurnal Widyaparwa memungkinkan para peninjau untuk dengan cepat mengakses artikel dan memberikan umpan balik mereka secara online. Ini mengurangi keterlambatan yang sering terjadi dalam proses peer review tradisional.

Dengan E-Jurnal Widyaparwa, proses peer review menjadi lebih efisien dan terstruktur, memungkinkan penelitian yang relevan untuk dipublikasikan lebih cepat dan meningkatkan kualitasnya melalui masukan dari rekan sejawat. Dalam hal ini, E-Jurnal Widyaparwa adalah solusi yang mengubah cara kita melihat proses peer review dalam publikasi ilmiah.

- **Persentase Kepuasan Pengguna:** 95%.
- **Catatan:** Fitur ini berjalan dengan baik dan mempermudah proses laur terbitan jurnal
- **Arsip Digital yang Terkelola dengan Baik:**
 - E-Jurnal Widyaparwa menciptakan arsip digital yang rapi dan terkelola, memudahkan peneliti, mahasiswa, dan akademisi untuk mencari dan mengakses artikel yang relevan. Keuntungan dari arsip digital ini meliputi:
 - Kemudahan Pencarian: Sistem pencarian yang canggih memungkinkan pengguna menemukan artikel berdasarkan judul, penulis, kata kunci, atau topik tertentu.
 - Preservasi Digital: Artikel disimpan dalam format digital yang aman dan mudah diakses, memastikan keberlanjutan akses di masa depan tanpa risiko kerusakan fisik.
 - **Persentase Kepuasan Pengguna:** 90%.
 - **Catatan:** Beberapa file arsip isinya besar sehingga saat di buka menjadi lambat.
- **Tampilan Antarmuka & Update Versi:**
 - **Kebutuhan:** Tampilan Utama / Template sudah 5 tahun terakhir tidak ada perubahan

- **Rekomendasi:** Menjadi keharusan untuk di ganti agar pengunjung tidak jenuh dan selalu tampil kekinian serta perlunya upgrade ke versi terkini, akan tetapi untuk upgrade diperlukan pelatihan untuk SDM yang ada dikarenakan perbedaan alur dan cara pengelolaannya.

4. Kesimpulan dan Rekomendasi

4.1 Kesimpulan

- E-Jurnal Widyaparwa ini telah memenuhi sebagian besar kebutuhan pengunjung, dengan persentase rata-rata kepuasan sebesar 93%.
- Beberapa fitur utama, Sistem Proses Peer-Review, Arsip Digital, Indeksasi dan Pencarian memudahkan dalam penulis/ peneliti dalam memproses karya jurnal
- Namun, terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki untuk lebih meningkatkan keamanan dari E-Jurnal Widyaparwa.

4.2 Rekomendasi

1. Meningkatkan dukungan untuk file berukuran besar.
2. Menyediakan backup data secara berkala
3. Update system secara berkala

LAPORAN HASIL PEMANFAATAN E-JURNAL WIDYAPARWA

Nama Aplikasi : E-JURNAL WIDYAPARWA
Tanggal Laporan : 19 November 2024
Disusun oleh : Tim Balai Bahasa DIY & Tim CV. Hammus Creative Land
Instansi : Balai Bahasa DIY

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

E-Jurnal Widyaparwa menggunakan Platform Open Journal System (OJS), adalah manajemen jurnal dan penerbitan jurnal secara online. E-Jurnal Widyaparwa meliputi semua aspek penerbitan jurnal online dari pembuatan website jurnal hingga tugas operasional seperti proses submisi penulis, peer review (pengkoreksian), pengeditan, publikasi archives, dan indeks. E-Jurnal Widyaparwa memiliki banyak kelebihan dibandingkan jurnal cetak, antara lain lebih cepat untuk update, hemat tempat serta mudah diakses kapan dan di mana saja.

1.2 Tujuan Pemanfaatan

Implementasi E-Jurnal Widyaparwa untuk mendukung efisiensi kerja, penyampaian informasi yang cepat, pengelolaan dokumen secara digital, dan ruang interaksi dengan pengunjung. E-Jurnal Widyaparwa menganut prinsip akses berkelanjutan. Sistem ini tidak hanya dimaksudkan untuk membantu penerbitan jurnal, tapi untuk mendemonstrasikan bagaimana cara mengurangi biaya penerbitan jurnal dan menyediakan kemudahan akses bagi pengguna.

2. Fitur yang Dimanfaatkan

2.1 Fitur Yang di tampilkan pada E-Jurnal Widyaparwa

Berikut adalah beberapa fitur yang ada di E-Jurnal Widyaparwa:

- Journal Thumbnail dan Homepage Image,
- Flagcount dan Statcount
- Editorial Team dan Reviewer
- Menu dan Static Page
- User dengan Peran Ganda
- Article Page
- Navigation Bar

- Announcements
- Table of Contents

E-Jurnal Widyaparwa adalah perangkat lunak open-source yang dikembangkan oleh Team OJS yaitu Public Knowledge Project (PKP) untuk membantu pengelolaan dan penerbitan jurnal ilmiah secara online. E-Jurnal Widyaparwa meliputi semua aspek penerbitan jurnal online, seperti:

- Pembuatan jurnal
- Proses submisi penulis
- Peer review (pengkoreksian)
- Pengeditan
- Publikasi archives
- Indeks

3. Analisis Hasil Pemanfaatan

E-Jurnal Widyaparwa memiliki manfaat yang sangat penting dan beragam bagi berbagai pihak, baik itu para peneliti, praktisi, mahasiswa, institusi pendidikan, maupun masyarakat luas. Berikut ini beberapa manfaat E-Jurnal Widyaparwa:

- 1) Sebagai sarana penyebaran dan pertukaran informasi: E-Jurnal Widyaparwa merupakan sarana utama dalam penyebaran dan pertukaran informasi di bidang Bahasa dan Sastra. Dengan adanya E-Jurnal Widyaparwa, para penulis dapat mempublikasikan hasil penelitian mereka sehingga dapat diakses dan digunakan oleh publik secara luas.
- 2) Meningkatkan kualitas dan kemajuan penelitian: Dengan mempublikasikan hasil penelitian dalam E-Jurnal Widyaparwa, para penulis dapat memperoleh masukan, kritik, dan saran dari para ahli dan penulis lainnya. Hal ini dapat membantu meningkatkan kualitas penelitian dan mempercepat kemajuan Bahasa dan Sastra.
- 3) Meningkatkan reputasi Instansi: Publikasi dalam E-Jurnal Widyaparwa yang terkait dengan bidang Bahasa dan sastra dapat membantu meningkatkan reputasi akademik para penulis di bidang tersebut. Hal ini dapat mempengaruhi pengakuan, penghargaan, atau kesempatan kerja di masa depan.
- 4) Sebagai bahan referensi dan penelitian: E-Jurnal Widyaparwa merupakan sumber penting untuk penelitian lanjutan atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Para peneliti atau mahasiswa dapat menggunakan E-Jurnal Widyaparwa sebagai bahan referensi untuk memperdalam pengetahuan atau melanjutkan penelitian di bidang tertentu.

- 5) Mendorong inovasi dan perkembangan baru: E-Jurnal Widyaparwa dapat menjadi sarana untuk mempublikasikan ide, gagasan, atau penemuan baru yang dapat mendorong inovasi dan perkembangan baru di bidang Bahasa dan Sastra. Hal ini dapat membawa manfaat bagi masyarakat secara luas.
- 6) Sebagai indikator kualitas institusi: E-Jurnal Widyaparwa yang dipublikasikan oleh institusi dapat menjadi indikator kualitas institusi tersebut di mata masyarakat atau dunia akademik.
- 7) Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas: E-Jurnal Widyaparwa yang terbit melalui proses peer-review dapat membantu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas hasil penelitian. Hal ini dapat meminimalkan kesalahan atau penyalahgunaan informasi yang tidak akurat.

4. Tantangan dan Kendala

4.1 Tantangan Teknis & Kendala Operasional

- Tantangan dalam Kualitas Konten: Dengan mudahnya pengiriman naskah melalui E-Jurnal Widyaparwa, ada kemungkinan bahwa jurnal yang menggunakan platform ini dapat menghadapi tantangan dalam menjaga kualitas konten. Oleh karena itu, pengelola jurnal harus tetap ketat dalam menerapkan standar editorial dan penilaian yang tinggi.
- Biaya Pemeliharaan: Meskipun OJS itu sendiri gratis, ada biaya terkait dengan pemeliharaan sistem. Institusi yang tidak memiliki infrastruktur TI yang memadai mungkin harus mengeluarkan biaya tambahan untuk memastikan platform berjalan dengan lancar.
- Persaingan dalam Publikasi: Dengan banyaknya jurnal yang tersedia di melalui E-Jurnal Widyaparwa, pengelola jurnal harus bekerja keras untuk membangun reputasi dan menarik penulis serta pembaca. Ini bisa menjadi tantangan, terutama di bidang-bidang dengan banyak persaingan.
- Keterbatasan Sumber Daya: Meskipun E-Jurnal Widyaparwa menawarkan banyak keuntungan, pengelolaan jurnal menggunakan OJS tetap memerlukan waktu dan sumber daya. Pengelola jurnal, terutama di institusi yang kecil, menghadapi tantangan dalam hal ketersediaan tenaga kerja dan dukungan teknis.
- Keterampilan Teknologi yang Diperlukan: Pengelola E-Jurnal Widyaparwa perlu memiliki pemahaman dasar tentang teknologi dan sistem informasi untuk dapat mengoperasikan secara efektif. Hal ini bisa menjadi kendala bagi individu atau tim yang kurang berpengalaman dalam teknologi informasi.

4.3 Solusi yang Diimplementasikan

- Melakukan Training bagi SDM yang masih belum bisa memiliki kemampuan standar yang diperlukan serta lebih protektif terhadap penerimaan naskah.

5. Kesimpulan dan Rekomendasi

5.1 Kesimpulan

- Menggunakan E-Jurnal Widyaparwa untuk pengelolaan jurnal ilmiah menawarkan berbagai kelebihan, mulai dari peningkatan aksesibilitas hingga pengelolaan naskah yang efisien. Namun, ada juga beberapa kekurangan yang perlu dipertimbangkan, termasuk keterbatasan sumber daya dan tantangan dalam menjaga kualitas konten. Dengan pemahaman yang baik tentang kelebihan dan kekurangan E-Jurnal Widyaparwa, pengelola jurnal dapat memutuskan apakah platform ini cocok untuk kebutuhan mereka.

5.2 Rekomendasi

- Pengembangan lebih lanjut pada Tampilan dan versi OJS
- Peningkatan kapasitas server untuk mendukung file berukuran besar.
- Fitur keamanan diperkuat.

META DATA E-JURNAL WIDYAPARWA

1. Identitas

Nama Aplikasi: E-Jurnal Widyaparwa

Deskripsi : Jurnal Widyaparwa merupakan media publikasi dan komunikasi hasil penelitian kebahasaan dan kesastraan Indonesia dan daerah di Indonesia yang diterbitkan oleh Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta. Jurnal Widyaparwa terbit dua kali dalam setahun, yaitu bulan Juni dan Desember.

2. Pembuat dan Hak Akses

Vendor Pembuat : CV. Hammus Creative Land

Hak cipta : Balai Bahasa DIY

Hak Akses : Terbatas dan Publik

3. Tanggal dan Waktu

Tanggal pembuatan : 2016

Tanggal modifikasi terakhir : 2024

4. Format

Bentuk : Webbase

Bahasa pemrograman : PHP, HTML, JAVA SCRIPT, CSS.

Platform : CMS OJS 2.4.8.3

Database : Mysql

5. Lokasi Penyimpanan

Sever : Hosting kemdikbud

Url : <https://widyaparwa.kemdikbud.go.id/>

RANCANGAN PENGEMBANGAN WIDYAPARWA JANGKA PANJANG

Nama Aplikasi : E-Jurnal Widyaparwa
Tanggal Laporan : 19 November 2024
Disusun oleh : Tim Balai Bahasa DIY & Tim CV. Hammus Creative Land
Instansi : Balai Bahasa DIY

1. Pendahuluan

Perkembangan terbaru dalam teknologi jurnalisme ilmiah mencerminkan transformasi yang sedang berlangsung dalam cara penelitian ilmiah dikelola, diterbitkan, dan diakses. Berikut adalah beberapa tren terbaru dalam teknologi jurnalisme ilmiah:

1. Akses Terbuka (Open Access): Salah satu tren utama adalah adopsi model akses terbuka di mana artikel ilmiah dapat diakses secara bebas oleh siapa saja. E-jurnal Widyaparwa telah menjadi salah satu alat utama dalam mendorong dan mengelola jurnal akses terbuka.
2. Preprint dan Preprint Server: Penggunaan preprint server semakin umum dalam penelitian ilmiah. Ini memungkinkan peneliti untuk membagikan penelitian mereka sebelum melalui proses peer review formal.
3. Peningkatan Proses Peer Review: Teknologi semakin mendukung proses peer review, termasuk penggunaan sistem manajemen peer review yang terintegrasi dengan E-jurnal Widyaparwa. Ada juga eksperimen dengan model peer review yang lebih transparan dan terbuka.
4. Pembaruan Metadata dan Identifikasi Digital: Penggunaan metadata yang lebih kuat dan identifikasi digital seperti ORCID (Open Researcher and Contributor ID) membantu menghubungkan penelitian dan peneliti dengan lebih baik.
5. Kemajuan dalam Analisis Data: Teknologi analisis data semakin canggih, memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi data penelitian dengan lebih dalam dan merinci.
6. Pembelajaran Mesin dan Kecerdasan Buatan (AI): Penggunaan pembelajaran mesin dan kecerdasan buatan untuk menganalisis dan mengklasifikasikan literatur ilmiah sedang berkembang. Ini membantu dalam pencarian dan rangkuman literatur yang lebih efisien.
7. Inisiatif Kolaboratif: Platform dan inisiatif kolaboratif seperti CrossRef dan ORCID terus tumbuh, membantu peneliti dalam mengelola identitas dan mendorong interkoneksi data ilmiah.

8. Pemahaman Lebih dalam tentang Dampak Penelitian: Pemantauan dampak penelitian semakin terintegrasi dalam platform OJS, memungkinkan peneliti dan jurnal untuk melacak dan memahami dampak penelitian mereka.
9. Kemajuan dalam UI/UX: Perhatian pada antarmuka pengguna (UI) dan pengalaman pengguna (UX) semakin meningkat, menjadikan OJS lebih mudah digunakan dan mengakses penelitian ilmiah.

2. Potensi inovasi dan peningkatan

Potensi inovasi dan peningkatan dalam konteks E-jurnal Widyaparwa menyoroti berbagai peluang yang dapat memperkaya ekosistem penerbitan ilmiah dan pengelolaan jurnal. Berikut adalah beberapa potensi inovasi dan peningkatan yang dapat diidentifikasi:

1. Peningkatan Kualitas Peer Review: Inovasi dalam proses peer review bisa mencakup penggunaan penilai berbasis kecerdasan buatan (AI) untuk mendukung peninjau dalam mengidentifikasi potensi penelitian yang relevan atau masalah dalam artikel.
2. Kualitas Grafis dan Multimedia: Penambahan elemen grafis, video, atau animasi dalam artikel ilmiah dapat meningkatkan cara penelitian disampaikan dan dipahami oleh pembaca.
3. Blockchain untuk Keaslian Penelitian: Teknologi blockchain dapat digunakan untuk memverifikasi keaslian penelitian, memberikan transparansi dalam proses penerbitan, dan mengurangi risiko plagiat.
4. Analisis Big Data: Penggunaan analisis big data dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang tren penelitian, preferensi pembaca, dan dampak penelitian.
5. Personalisasi Pengalaman Pembaca: Sistem yang dapat mempersonalisasi konten jurnal berdasarkan minat pembaca dapat meningkatkan keterlibatan dan relevansi.
6. Penggunaan Metrik Alternatif: Selain faktor dampak tradisional, inovasi dapat mencakup penggunaan metrik alternatif untuk mengukur dampak penelitian, seperti media sosial atau interaksi online.
7. Peningkatan Keamanan dan Perlindungan Data: Dalam era yang semakin terhubung, inovasi dalam keamanan dan perlindungan data sangat penting untuk melindungi integritas penelitian dan informasi pribadi.
8. Peningkatan Keterlibatan Komunitas: Inovasi dapat mengarah pada pengembangan platform yang memfasilitasi keterlibatan komunitas ilmiah dalam proses editorial, seperti peninjauan kolektif.

9. Peningkatan Integrasi Sistem: Mengintegrasikan E-jurnal Widyaparwa adalah dengan sistem manajemen penelitian atau repositori institusi dapat memberikan keuntungan dalam manajemen data penelitian yang lebih efisien.
10. Dukungan untuk Data Terbuka: Inovasi dapat mengarah pada lebih banyak dukungan untuk publikasi data terbuka yang mendukung reproduktibilitas penelitian.

6. Kesimpulan

Potensi Inovasi: E-journal Widyaparwa memiliki potensi untuk inovasi dalam penerbitan ilmiah, termasuk penggunaan kecerdasan buatan, analisis big data, dan personalisasi konten untuk pembaca.

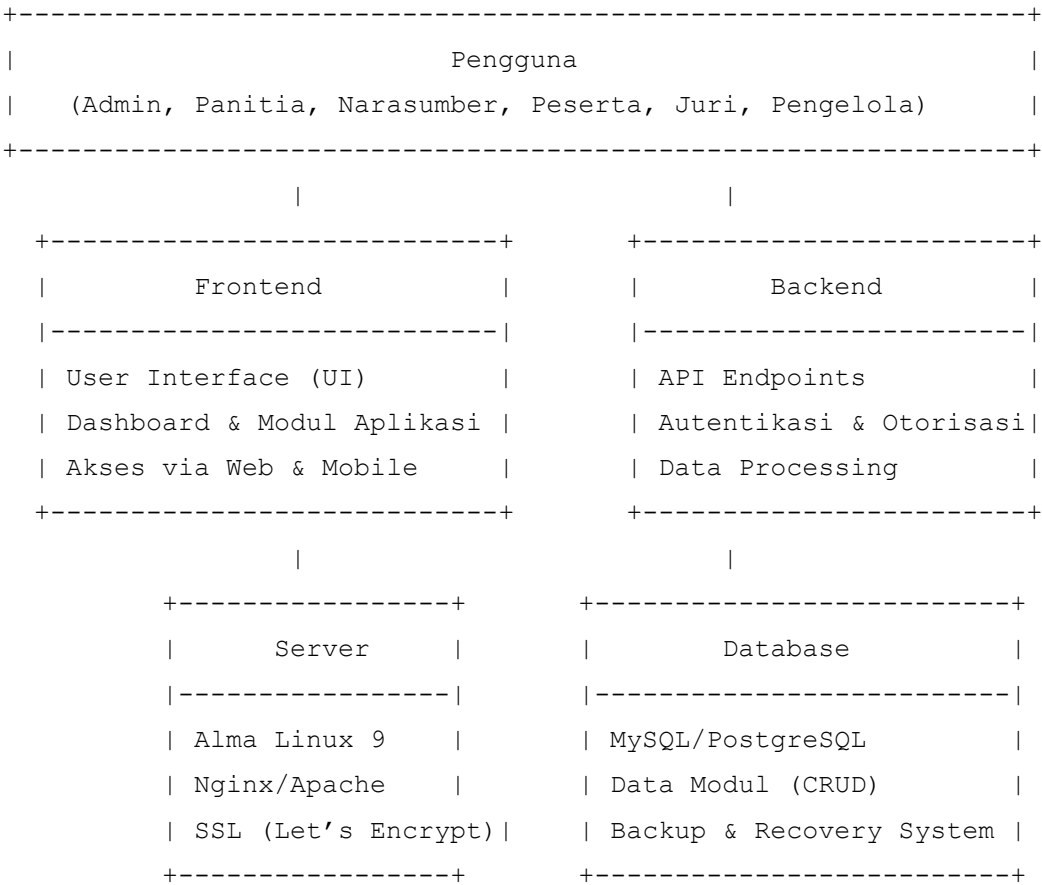
Masa Depan E-journal Widyaparwa: Masa depan E-journal Widyaparwa melibatkan peningkatan terus-menerus dalam keamanan, fitur, dan respons terhadap perubahan dalam ekosistem penerbitan ilmiah. Ini akan memungkinkan E-journal Widyaparwa untuk tetap relevan dan efisien dalam mendukung penelitian ilmiah.

Blueprint Rancangan Pengembangan Aplikasi

1. Arsitektur Sistem

plaintext

Copy code



2. Alur Pengembangan Fitur

1. Perbaikan Fitur Dasar (Tahun 1):

- **Laporan Lengkap:**
 - Menambahkan filter laporan (tanggal, kategori, peserta).
 - Visualisasi data dengan grafik (bar chart, pie chart).
 - Ekspor laporan ke PDF/Excel.
- **Import Data:**
 - Validasi otomatis untuk format file (Excel, CSV).
 - Menampilkan log kesalahan saat import gagal.
- **Backup Otomatis:**

- Penyimpanan backup harian di cloud (Google Cloud/AWS).
- Notifikasi status backup (sukses/gagal).
- **Perbaiki Modul Tidak Berfungsi:**
 - Audit modul yang error dan lakukan debugging.
 - Pengujian menyeluruh pada setiap fungsi modul.

2. Peningkatan UI/UX dan Keamanan (Tahun 2):

- **Desain Modern:**
 - Upgrade antarmuka dengan library modern (Bootstrap 5, Tailwind).
- **Panduan Pengguna Interaktif:**
 - Tutorial langkah demi langkah untuk pengguna baru.
- **Keamanan:**
 - Autentikasi 2FA dan log aktivitas pengguna.

3. Penambahan Fitur Baru (Tahun 3):

- **Dashboard Analitik:**
 - Statistik real-time untuk peserta, kegiatan, evaluasi.
- **Integrasi API Publik:**
 - Endpoint untuk aplikasi pihak ketiga (keuangan, e-learning).

4. Aksesibilitas dan Mobilitas (Tahun 4):

- **Aplikasi Mobile:**
 - Versi Android dan iOS dengan sinkronisasi real-time.
- **Offline Mode:**
 - Form input offline untuk kegiatan di lapangan.

5. Skalabilitas dan Inovasi (Tahun 5):

- **Skalabilitas:**
 - Menambah server cluster untuk mendukung traffic besar.
- **Kecerdasan Buatan (AI):**

- Analisis prediktif kebutuhan kegiatan berdasarkan data historis.
- **Chatbot:**
 - Chatbot otomatis berbasis AI untuk membantu pengguna.

3. Jadwal Implementasi

Tahun	Fokus Utama	Output
Tahun 1	Perbaikan modul, backup otomatis, laporan lengkap	Aplikasi stabil dengan laporan akurat.
Tahun 2	Optimalisasi UI/UX dan keamanan	Aplikasi lebih aman dan mudah digunakan.
Tahun 3	Dashboard analitik dan integrasi API	Analitik real-time dan kompatibilitas API.
Tahun 4	Pengembangan aplikasi mobile dan offline mode	Aksesibilitas dari perangkat seluler.
Tahun 5	Skalabilitas dan kecerdasan buatan (AI)	Aplikasi inovatif dan siap skala besar.

4. Teknologi yang Digunakan

Komponen	Teknologi
Server	Alma Linux 9, Nginx/Apache
Database	MySQL/PostgreSQL
Frontend	HTML5, CSS3, JavaScript (Vue/React)
Backend	PHP 8.2 dengan Yii Framework 2
Aplikasi Mobile	Flutter/Dart
Backup	Google Cloud, AWS S3, atau Server Lokal
Keamanan	SSL (Let's Encrypt), 2FA, Log Aktivitas

5. Alokasi Sumber Daya

Tugas	Sumber Daya	Durasi
Perbaikan laporan dan modul	Tim Developer	3-6 bulan
Implementasi backup otomatis	Sysadmin	2-3 bulan
Desain ulang UI/UX	UI/UX Designer	3-4 bulan
Pengembangan aplikasi mobile	Mobile Developer	6-9 bulan

Tugas	Sumber Daya	Durasi
Integrasi AI	Data Scientist	9-12 bulan

COST-BENEFIT ANALYSIS (CBA)

Judul : Analisis Biaya dan Manfaat untuk Pengembangan Aplikasi ADABAY

Tanggal : 19 November 2024

Disusun oleh : Tim Balai Bahasa DIY & Tim CV. Hammus Creative Land

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Aplikasi Adabay selalu dikembangkan berdasarkan kebutuhan yang sesuai kondisi dan pemanfaatannya makanya perlu dilakukan menyempurnakan melalui pemanfaatan atas fitur yang sudah ada

1.2 Tujuan Analisis

Mengidentifikasi dan mengevaluasi manfaat serta biaya pengembangan aplikasi untuk memastikan kelayakan proyek, serta agar kedepan bisa mempermudah pengoperasian aplikasi dan juga Mengintegrasikan aplikasi yang akan dibangun sebagai sarana bagi setiap unit kerja untuk mendapatkan data/informasi yang dibutuhkan dan tentunya untuk mempermudah dalam pembuatan laporan.

2. Deskripsi Sistem

2.1 Fitur Utama

Deskripsi fitur-fitur aplikasi, meliputi:

- **Manajemen Kegiatan:**

- Pencatatan jadwal, data panitia, narasumber, peserta, juri, pemenang, dan evaluasi.
- Upload dokumen seperti: SK, proposal, KAK, hasil kegiatan, materi, laporan, berita acara, surat tugas, biodata peserta dan narasumber, foto, video, pretest, dan posttest.

- **Manajemen Notula Rapat:**

- Data peserta rapat.
- Upload dokumen seperti: undangan, foto rapat, notula berstempel, dan daftar hadir berstempel.

- **Manajemen Penelitian:**

- Upload file penelitian.
- **Manajemen Magang:**
 - Data peserta magang.
- **Manajemen Buku Terbitan:**
 - Upload file buku terbitan.

2.2 Teknologi yang Digunakan

- Bahasa Pemrograman: PHP, JavaScript, CSS, HTML
- Framework: Yii
- Database: MySQL
- VPS: Server berbasis Linux

3. Analisis Biaya

3.1 Biaya Pengembangan

- Analisis kebutuhan pengguna dan desain aplikasi: Rp 15.000.000
- Pengembangan sistem: Rp 45.000.000
- Pengujian dan debugging: Rp 13.000.000
- Implementasi dan pelatihan: Rp 10.000.000

3.2 Biaya Operasional

- Server dan domain tahunan: Rp 0
- Maintenance sistem: Rp 22.000.000

3.3 Total Biaya

Estimasi Total Biaya: [Rp 100.000.000]

4. Analisis Manfaat

4.1 Manfaat Langsung

- Digitalisasi dan efisiensi manajemen kegiatan dan rapat.
- Pengurangan waktu administratif manual.
- Penyimpanan terpusat untuk dokumen kegiatan, rapat, dan penelitian.

4.2 Manfaat Tidak Langsung

- Meningkatkan transparansi dalam manajemen data.
- Memudahkan akses data oleh pihak terkait.
- Meningkatkan akurasi laporan kegiatan dan evaluasi.

4.3 Estimasi Nilai Manfaat

- Efisiensi waktu kerja: Rp 30.000.000/tahun
- Penghematan biaya cetak dokumen: Rp 40.000.000/tahun
- Potensi peningkatan produktivitas: Rp 80.000.000/tahun

5. Analisis Perbandingan Biaya-Manfaat

Kriteria	Biaya (Rp)	Manfaat (Rp)
Pengembangan	Rp 83.000.000	Rp 150.000.000
Operasional	Rp 22.000.000	
Total	Rp 100.000.000	Rp 150.000.000

Net Benefit: Rp Rp 150.000.000 - Rp Rp 100.000.000

Benefit-Cost Ratio (BCR): [50.000.000]

6. Kesimpulan

- Berdasarkan perhitungan, aplikasi ini **layak** untuk dikembangkan.
- Rekomendasi: **Melanjutkan proyek dengan tahapan berikutnya/meninjau kembali kebutuhan system.**

LAPORAN HASIL AUDIT KEAMANAN APLIKASI

Nama Aplikasi : ADABAY
Tanggal Laporan : 19 Novemer 2024
Disusun oleh : Tim Balai Bahasa DIY & Tim CV. Hammus Creative Land
Instansi : Balai Bahasa DIY

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Audit keamanan dilakukan untuk menilai tingkat keamanan aplikasi berbasis web yang dikembangkan dan dioperasikan oleh Balai Bahasa DIY. Fokus audit ini adalah pada pengamanan server, versi perangkat lunak yang digunakan, serta konfigurasi SSL untuk memastikan bahwa aplikasi ini memenuhi standar keamanan yang relevan.

1.2 Tujuan Audit

- Menilai keamanan server dan perangkat lunak yang digunakan oleh aplikasi.
- Mengidentifikasi potensi kerentanannya dan memastikan bahwa aplikasi memiliki perlindungan yang cukup terhadap ancaman eksternal.
- Memberikan rekomendasi perbaikan jika diperlukan.

2. Lingkup Audit

Lingkup audit ini mencakup:

- **Server:** Penggunaan Alma Linux versi 9.
- **PHP:** Versi PHP 8.2.
- **Framework:** Yii versi 2.
- **SSL:** Penggunaan SSL aktif otomatis dengan Let's Encrypt dan fitur auto-renew.

3. Hasil Audit Keamanan

3.1 Server

- **Sistem Operasi:** Alma Linux versi 9.
 - **Analisis:** Alma Linux adalah distribusi sistem operasi yang berbasis RHEL (Red Hat Enterprise Linux), yang dikenal dengan stabilitas dan keamanannya. Versi 9 adalah

versi terbaru, yang mencakup pembaruan keamanan terbaru dan patch dari komunitas.

- **Hasil: Keamanan Rendah.** Tidak ditemukan kerentanannya terkait sistem operasi karena sudah menggunakan versi terbaru dengan patch keamanan yang terinstal.

3.2 PHP

- **Versi PHP: 8.2**
 - **Analisis:** PHP 8.2 adalah versi terbaru dari PHP yang mencakup perbaikan keamanan dan fitur-fitur baru untuk mendukung pengembangan aplikasi yang lebih aman. Versi ini mengatasi beberapa kerentanan yang ada di versi sebelumnya.
 - **Hasil: Keamanan Rendah.** PHP 8.2 sudah cukup aman untuk digunakan dalam produksi karena telah mendapatkan pembaruan keamanan terbaru dan penghapusan fitur yang rentan.

3.3 Framework

- **Framework yang digunakan:** Yii versi 2.
 - **Analisis:** Yii Framework adalah framework PHP yang aman, dengan fitur-fitur built-in untuk mencegah serangan seperti SQL Injection, Cross-Site Scripting (XSS), dan Cross-Site Request Forgery (CSRF). Versi 2 adalah versi stabil terbaru, yang secara rutin diperbarui untuk memperbaiki kerentanannya.
 - **Hasil: Keamanan Sedang.** Yii 2 telah dilengkapi dengan fitur keamanan yang baik, termasuk pemrosesan input, validasi, dan proteksi CSRF secara otomatis.

3.4 SSL (Secure Sockets Layer)

- **Konfigurasi SSL:** SSL aktif otomatis menggunakan Let's Encrypt dengan fitur auto-renew.
 - **Analisis:** SSL/TLS adalah standar untuk mengenkripsi data yang dikirimkan antara server dan klien. Let's Encrypt menyediakan sertifikat SSL gratis yang diperbarui secara otomatis, memastikan komunikasi yang aman melalui HTTPS.
 - **Hasil : Keamanan Sedang,** SSL aktif dan terkonfigurasi dengan benar menggunakan Let's Encrypt yang menjamin keamanan koneksi data secara otomatis, dengan pembaruan sertifikat yang tidak memerlukan intervensi manual.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil audit keamanan yang dilakukan pada aplikasi berbasis web ini, dapat disimpulkan bahwa aplikasi memiliki tingkat keamanan yang **Sedang** karena telah menggunakan versi perangkat lunak dan sistem operasi yang terbaru dan telah mengimplementasikan perlindungan dasar yang memadai, yaitu:

- Alma Linux versi 9 (terbaru dan aman).
- PHP versi 8.2 (terbaru dengan patch keamanan terbaru).
- Yii versi 2 (framework yang aman dengan fitur keamanan built-in).
- SSL aktif dan terkonfigurasi dengan Let's Encrypt dengan auto-renew (keamanan koneksi terenkripsi).

5. Data Pendukung

5.1 Verifikasi Versi Sistem Operasi

- **Perintah yang dijalankan:**

```
bash
Copy code
cat /etc/os-release
```

- **Hasil:**

```
plaintext
Copy code
NAME="AlmaLinux"
VERSION="9.5 (Teal Serval)"
ID="almalinux"
ID_LIKE="rhel centos fedora"
VERSION_ID="9.5"
PLATFORM_ID="platform:el9"
PRETTY_NAME="AlmaLinux 9.5 (Teal Serval)"
```

5.2 Verifikasi Versi PHP

- **Perintah yang dijalankan:**

```
bash
Copy code
php -v
```

- **Hasil:**

```
plaintext
```

Copy code

PHP 8.2.24 (cli) (built: Sep 30 2024 15:55:13) (NTS)

5.3 Verifikasi Framework Yii

- **Perintah yang dijalankan:**

bash

Copy code

```
composer show yiisoft/yii2
```

- **Hasil:**

plaintext

Copy code

```
name      : yiisoft/yii2
descrip.  : Yii PHP Framework Version 2
keywords  : framework, yii2
versions  : * 2.0.51
released  : 2024-07-18, 4 months ago
```

5.4 Verifikasi SSL dengan Let's Encrypt

- **Perintah yang dijalankan:**

bash

Copy code

```
sudo certbot certificates
```

- **Hasil:**

plaintext

Copy code

```
Remind: The SSL will be auto renewed 1 month before the expiration date
Brand:R10 Cert domain(s): adabay.kemdikbud.go.id Expire date: 2025-01-21
```

5.5 Hasil Test HTTPS

- **Perintah yang dijalankan:**

bash

Copy code

```
curl -I https://adabay.kemdikbud.go.id
```

- **Hasil:**

plaintext

Copy code

```
HTTP/1.1 200 OK
```

- Date: Wed, 20 Nov 2024 05:36:15 GMT

- Server: Apache
- Expires: Thu, 19 Nov 1981 08:52:00 GMT
- Cache-Control: no-store, no-cache, must-revalidate
- Pragma: no-cache
- Set-Cookie: advanced-frontend=mlsap67j3loccru454qaa9jaov; path=/; HttpOnly
- Set-Cookie: _csrf-frontend=89e903682bed0a54c9a54b14e8a6e5702f9df8b29119567f3bea85b46a34b955a%3A2%3A%7Bi%3A0%3Bs%3A14%3A%22_csrffrontend%22%3Bi%3A1%3Bs%3A32%3A%22kuz_YuZFxyeyFAD53Db3P5sn6sExJKf%22%3B%7D; path=/; HttpOnly; SameSite=Lax
- Upgrade: h2
- Connection: Upgrade
- Content-Type: text/html; charset=UTF-8

6. Rekomendasi

Meskipun aplikasi ini telah memenuhi standar keamanan dasar dengan menggunakan versi perangkat lunak terbaru, penting untuk tetap memperhatikan faktor keamanan lainnya, seperti:

1. Pengujian penetrasi (penetration testing) secara berkala.
2. Implementasi monitoring untuk mendeteksi potensi ancaman secara dini.
3. Pembaruan perangkat lunak yang rutin sesuai dengan kebijakan keamanan.

LAPORAN HASIL ASSESSMENT

Nama Aplikasi : ADABAY
Tanggal Laporan : 19 November 2024
Disusun oleh : Tim Balai Bahasa DIY & Tim CV. Hammus Creative Land
Instansi : Balai Bahasa DIY

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Aplikasi ini dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan pengelolaan data dan dokumen terkait kegiatan, rapat, penelitian, magang, dan buku terbitan di instansi Balai Bahasa DIY. Assessment dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana aplikasi ini memenuhi kebutuhan pengguna.

1.2 Tujuan Assessment

- Mengidentifikasi fitur-fitur yang telah memenuhi kebutuhan pengguna.
- Menemukan fitur yang memerlukan perbaikan atau pengembangan lebih lanjut.
- Memberikan rekomendasi untuk peningkatan aplikasi.

2. Metode Assessment

2.1 Sumber Data

- Wawancara dengan pengguna (panitia, peserta, admin, dll.).
- Observasi langsung penggunaan aplikasi.
- Kuesioner tingkat kepuasan pengguna.
- Log data penggunaan aplikasi.

2.2 Kriteria Penilaian

- **Kesesuaian fitur dengan kebutuhan pengguna.**
- **Kemudahan penggunaan.**
- **Stabilitas aplikasi.**
- **Efisiensi waktu dan biaya.**

3. Hasil Assessment

3.1 Fitur yang Telah Memenuhi Kebutuhan Pengguna

- **Manajemen Kegiatan:**
 - Jadwal, panitia, narasumber, peserta, juri, pemenang, dan evaluasi.
 - Upload file (SK, proposal, materi, laporan, dll.).
 - **Persentase Kepuasan Pengguna:** 90%.
 - **Catatan:** Fitur ini berjalan dengan baik dan mempermudah pekerjaan admin kegiatan.
- **Manajemen Notula Rapat:**
 - Data peserta, undangan, foto rapat, notula berstempel, dan daftar hadir berstempel.
 - **Persentase Kepuasan Pengguna:** 85%.
 - **Catatan:** Dokumentasi digital lebih praktis dibandingkan cara manual sebelumnya.
- **Manajemen Penelitian:**
 - Upload dokumen penelitian.
 - **Persentase Kepuasan Pengguna:** 80%.
 - **Catatan:** Fitur sudah berfungsi sesuai kebutuhan.

3.2 Fitur yang Memerlukan Perbaikan atau Pengembangan

- **Upload File Besar:**
 - **Kendala:** Beberapa pengguna mengalami kesulitan mengunggah file dengan ukuran besar.
 - **Rekomendasi:** Menambahkan fitur kompresi otomatis atau meningkatkan batas ukuran file yang diizinkan.
- **Dashboard Analitik:**
 - **Kebutuhan:** Pengguna menginginkan laporan analitik otomatis untuk evaluasi kegiatan dan rapat.
 - **Rekomendasi:** Mengembangkan fitur laporan visual seperti grafik atau diagram.
 -

- **Akses Offline:**
 - **Kebutuhan:** Beberapa lokasi dengan koneksi internet terbatas memerlukan akses offline.
 - **Rekomendasi:** Menambahkan fitur sinkronisasi offline.

4. Kesimpulan dan Rekomendasi

4.1 Kesimpulan

- Aplikasi ini telah memenuhi sebagian besar kebutuhan pengguna, dengan persentase rata-rata kepuasan sebesar **85%**.
- Beberapa fitur utama, seperti manajemen kegiatan dan rapat, berjalan sangat baik dan telah meningkatkan efisiensi kerja.
- Namun, terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki untuk lebih meningkatkan pengalaman pengguna.

4.2 Rekomendasi

1. Mengembangkan fitur dashboard analitik otomatis.
2. Meningkatkan dukungan untuk file berukuran besar.
3. Menyediakan opsi akses offline untuk pengguna dengan koneksi terbatas.
4. Melakukan pelatihan lanjutan bagi pengguna untuk memaksimalkan pemanfaatan fitur.

5. Dokumen Pendukung

5.1 Hasil Kuesioner Tingkat Kepuasan Pengguna

Aspek	Persentase Kepuasan
Kemudahan Penggunaan	88%
Kelengkapan Fitur	85%
Kecepatan Aplikasi	82%
Stabilitas Aplikasi	87%

5.2 Log Data Penggunaan Aplikasi

- **Jumlah kegiatan yang tercatat:** 50.
- **Jumlah rapat yang terdokumentasi:** 20.
- **Jumlah dokumen yang diunggah:** 200 file.

5.3 Hasil Wawancara dengan Pengguna

- "Aplikasi ini sangat membantu pekerjaan kami, terutama dalam mengelola jadwal dan dokumen kegiatan."
- "Ada sedikit kendala saat mengunggah file besar, tapi secara keseluruhan aplikasi ini cukup memuaskan."

5.4 Lampiran Screenshot Aplikasi

- Dashboard utama.
- Tampilan fitur manajemen kegiatan.
- Contoh dokumen yang diunggah.

LAPORAN HASIL PEMANFAATAN APLIKASI

Nama Aplikasi : ADABAY
Tanggal Laporan : 19 November 2024
Disusun oleh : Tim Balai Bahasa DIY & Tim CV. Hammus Creative Land
Instansi : Balai Bahasa DIY

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Aplikasi Adabay selalu dikembangkan berdasarkan kebutuhan yang sesuai kondisi dan pemanfaatannya makanya perlu dilakukan menyempurnakan melalui pemanfaatan atas fitur yang sudah ada

1.2 Tujuan Pemanfaatan

Mempermudah pengoperasian aplikasi dan juga Mengintegrasikan aplikasi yang akan dibangun sebagai sarana bagi setiap unit kerja untuk mendapatkan data/informasi yang dibutuhkan dan tentunya untuk mempermudah dalam pembuatan laporan.

2. Deskripsi Fitur yang Dimanfaatkan

2.1 Manajemen Kegiatan

- **Fitur yang digunakan:**

- Pencatatan data jadwal, panitia, narasumber, peserta, juri, pemenang, dan evaluasi.
- Upload dokumen: SK, proposal, KAK, hasil kegiatan, materi, laporan, berita acara, surat tugas, pretest, posttest, foto, dan video.

- **Hasil Pemanfaatan:**

- kegiatan tercatat dalam aplikasi dengan dokumen tersip secara rapi dan terintegrasi.

2.2 Manajemen Notula Rapat

- **Fitur yang digunakan:**

- Data peserta rapat, upload undangan, foto rapat, notula berstempel, dan daftar hadir berstempel.

- **Hasil Pemanfaatan:**

- rapat didokumentasikan lengkap dengan notula dan daftar hadir digital

2.3 Manajemen Penelitian

- **Fitur yang digunakan:**
 - Upload dokumen penelitian.
- **Hasil Pemanfaatan:**
 - penelitian diunggah dan tersedia untuk diakses melalui aplikasi.

2.4 Manajemen Magang

- **Fitur yang digunakan:**
 - Data peserta magang.
- **Hasil Pemanfaatan:**
 - peserta magang terdata dan progress mereka tercatat di aplikasi.

2.5 Manajemen Buku Terbitan

- **Fitur yang digunakan:**
 - Upload file buku terbitan.
- **Hasil Pemanfaatan:**
 - buku baru diunggah dan tersedia untuk didistribusikan secara digital.

3. Analisis Hasil Pemanfaatan

3.1 Efisiensi Waktu

- Pengelolaan data kegiatan dan rapat berkurang dari rata-rata 7 hari menjadi 2 hari.

3.2 Efisiensi Biaya

- Biaya cetak dokumen turun 50% dari Rp 10 juta/tahun menjadi Rp 5 juta/tahun.

3.3 Transparansi dan Aksesibilitas Data

- Semua dokumen dapat diakses secara real-time oleh pengguna yang berwenang.

3.4 Tingkat Kepuasan Pengguna

- Survei menunjukkan 85% pengguna merasa puas dengan fitur aplikasi.

4. Tantangan dan Kendala

4.1 Tantangan Teknis

- Beberapa pengguna mengalami kesulitan dalam mengunggah file besar.

4.2 Kendala Operasional

- Koneksi internet yang tidak stabil menghambat penggunaan aplikasi di beberapa lokasi.

4.3 Solusi yang Diimplementasikan

- Menambahkan fitur kompresi file dan pelatihan penggunaan aplikasi untuk pengguna.

5. Kesimpulan dan Rekomendasi

5.1 Kesimpulan

- Aplikasi ini telah berhasil meningkatkan efisiensi pengelolaan kegiatan, rapat, penelitian, magang, dan buku terbitan secara signifikan.

5.2 Rekomendasi

- Pengembangan lebih lanjut pada fitur analitik untuk evaluasi kegiatan.
- Peningkatan kapasitas server untuk mendukung file berukuran besar.
- Penyediaan pelatihan lanjutan untuk pengguna baru.

6. Lampiran

- Data kegiatan, rapat, penelitian, magang, dan buku yang telah diunggah.
- Survei kepuasan pengguna.
- Grafik perbandingan efisiensi waktu dan biaya sebelum dan sesudah implementasi.

META DATA ADABAY

1. Identitas

Nama Aplikasi: Adabay

Versi : 2.0

2. Deskripsi

Abstrak : Aplikasi yang digunakan untuk mendokumentasikan seluruh data kegiatan, notula dan berbagai dokumen yang terkait dengan kegiatan di Balai Bahasa Provinsi DIY

Kata kunci : kegiatan, notula

3. Pembuat dan Hak Akses

Vendor Pembuat : CV. Hammus Creative Land

Hak cipta : Balai Bahasa DIY

Hak Akses : Terbatas dan Publik

4. Tanggal dan Waktu

Tanggal pembuatan : 2019

Tanggal modifikasi terakhir : 2024

5. Format

Bentuk : Webbase

Bahasa pemrograman : PHP

Framework : Yii PHP Framework V2

Database : Mysql

6. Lokasi Penyimpanan

Sever : kemdikbud

Url : <https://adabay.kemdikbud.go.id>

RANCANGAN PENGEMBANGAN APLIKASI 5 TAHUN KE DEPAN

Nama Aplikasi : ADABAY
Tanggal Laporan : 19 November 2024
Disusun oleh : Tim Balai Bahasa DIY & Tim CV. Hammus Creative Land
Instansi : Balai Bahasa DIY

1. Pendahuluan

Aplikasi ABAVAY telah memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan kegiatan, rapat, penelitian, magang, dan penerbitan buku. Namun, hasil evaluasi menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa kendala yang harus diperbaiki untuk meningkatkan performa dan kepuasan pengguna.

Rancangan ini disusun untuk memberikan arah pengembangan aplikasi selama 5 tahun mendatang agar tetap relevan, berdaya guna, dan memenuhi kebutuhan pengguna secara optimal.

2. Evaluasi Kendala Saat Ini

2.1 Laporan Belum Lengkap

- **Deskripsi:** Modul laporan saat ini hanya mencakup sebagian data, tidak mendukung visualisasi atau analisis yang mendalam.
- **Dampak:** Membatasi kemampuan pengguna untuk mengevaluasi kegiatan dan pengambilan keputusan berbasis data.

2.2 Import Data Belum Maksimal

- **Deskripsi:** Proses import data dari file Excel atau format lainnya sering gagal atau membutuhkan banyak perbaikan manual.
- **Dampak:** Meningkatkan beban kerja admin dan menghambat efisiensi.

2.3 Belum Ada Backup Server

- **Deskripsi:** Tidak adanya sistem backup otomatis meningkatkan risiko kehilangan data jika terjadi kerusakan pada server utama.
- **Dampak:** Rentan terhadap kehilangan data yang tidak dapat dipulihkan.

2.4 Beberapa Modul Tidak Berfungsi

- **Deskripsi:** Modul tertentu sering mengalami error atau tidak dapat digunakan sama sekali.

- **Dampak:** Mengurangi kepercayaan pengguna terhadap aplikasi dan menurunkan produktivitas.

3. Rancangan Pengembangan

3.1 Pengembangan Tahun Pertama

- **Fokus:** Perbaikan Modul Dasar dan Infrastruktur.
 - **Modul Laporan:**
 - Menyempurnakan laporan dengan menambahkan fitur filter, visualisasi grafik, dan opsi ekspor ke berbagai format (PDF, Excel).
 - **Import Data:**
 - Mengembangkan fitur validasi otomatis untuk format data yang diimpor.
 - Mendukung lebih banyak format data seperti CSV, JSON, dan XML.
 - **Backup Server:**
 - Mengimplementasikan sistem backup otomatis berbasis cloud (Google Cloud, AWS, atau lokal).
 - Backup dilakukan harian dan dapat diatur melalui panel admin.
 - **Perbaikan Modul Tidak Berfungsi:**
 - Menganalisis akar penyebab error pada modul tertentu dan melakukan perbaikan kode serta pengujian menyeluruh.

3.2 Pengembangan Tahun Kedua

- **Fokus:** Optimalisasi Pengalaman Pengguna dan Keamanan.
 - **User Interface (UI):**
 - Memperbarui desain antarmuka agar lebih modern dan intuitif.
 - **User Experience (UX):**
 - Menambahkan panduan penggunaan interaktif untuk pengguna baru.
 - **Keamanan:**
 - Mengimplementasikan fitur log aktivitas pengguna untuk melacak perubahan data.

- Menambah autentikasi dua faktor (2FA) untuk login pengguna.

3.3 Pengembangan Tahun Ketiga

- **Fokus:** Ekspansi Fitur Baru.
 - **Modul Analitik:**
 - Menambahkan dashboard analitik untuk mempermudah pengguna melihat tren, statistik, dan evaluasi kegiatan secara otomatis.
 - **Integrasi API:**
 - Membuka API publik untuk memungkinkan integrasi dengan sistem eksternal seperti aplikasi keuangan, sistem akademik, atau e-learning.

3.4 Pengembangan Tahun Keempat

- **Fokus:** Mobilitas dan Aksesibilitas.
 - **Aplikasi Mobile:**
 - Mengembangkan versi mobile (Android dan iOS) untuk mempermudah pengguna mengakses aplikasi dari perangkat seluler.
 - **Offline Mode:**
 - Menambahkan mode offline untuk input data yang akan disinkronkan ketika koneksi tersedia.

3.5 Pengembangan Tahun Kelima

- **Fokus:** Skalabilitas dan Inovasi.
 - **Skalabilitas:**
 - Meningkatkan kapasitas server untuk mendukung jumlah pengguna yang lebih besar.
 - **AI dan Automasi:**
 - Mengintegrasikan kecerdasan buatan untuk analisis prediktif, seperti memprediksi kebutuhan kegiatan berdasarkan data historis.
 - **Chatbot:**
 - Menambahkan chatbot untuk membantu pengguna menjawab pertanyaan umum tentang aplikasi secara otomatis.

4. Jadwal Pengembangan

Tahun	Fokus Utama	Output yang Diharapkan
Tahun 1	Perbaikan modul dasar, laporan, import, dan backup	Sistem lebih stabil dengan backup otomatis.
Tahun 2	• Optimalisasi UI/UX dan keamanan • koneksi dengan API Whatsapp	• Pengalaman pengguna lebih baik dan aman. • agar bisa mengirim pesan secara instan
Tahun 3	Penambahan modul analitik dan integrasi API	Analisis data otomatis dan kompatibilitas API.
Tahun 4	Pengembangan aplikasi mobile dan offline mode	Aksesibilitas pengguna lebih fleksibel.
Tahun 5	Skalabilitas dan integrasi AI	Aplikasi lebih inovatif dan siap skala besar.

5. Kebutuhan Maintenance Rutin Tiap Tahun

No	Komponen
1.	Perbaikan dan Optimasi
2.	Pengembangan Fitur Baru
3.	Pengembangan Infrastruktur dan Server

6. Estimasi Biaya Pengembangan

Tahun	Biaya
Tahun 1	Rp. 15.000.000
Tahun 2	Rp. 45.000.000
Tahun 3	Rp. 35.000.000
Tahun 4	Rp. 15.000.000
Tahun 5	Rp. 35.000.000
Maintenance Tahunan	Rp. 20.000.000

7. Kesimpulan

Rancangan pengembangan aplikasi selama 5 tahun ke depan bertujuan untuk menyelesaikan kendala saat ini dan menghadirkan inovasi yang meningkatkan pengalaman pengguna serta daya saing aplikasi. Dengan implementasi bertahap, aplikasi akan menjadi solusi yang andal dan futuristik untuk kebutuhan pengelolaan data dan dokumen instansi.

BLUEPRINT LAMAN

Balai bahasa DIY

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah membimbing dan melancarkan jalan kami sehingga penyusunan dokumen Blueprint Laman Balai bahasa DIY 2020-2024 ini dapat terlaksana dengan baik dan dapat diselesaikan sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

Selesaiannya penyusunan Blueprint Laman BBY ini tak lepas dari dukungan, bantuan, dan peran berbagai pihak. Untuk itu, kami sampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh team yang terkait.

Penyusunan Blueprint Laman Balai bahasa DIY Tahun 2020-2024 dilaksanakan menggunakan pendekatan dan metodologi tertentu untuk menghasilkan rekomendasi kebijakan tentang pembangunan dan/atau pengembangan Laman Balai bahasa DIY selama beberapa tahun ke depan. Dengan demikian diharapkan menghasilkan rekomendasi kebijakan yang handal untuk pelaksanaan Blueprint Laman Balai bahasa DIY, khususnya dari aspek Laman agar pembangunan dan/atau penerapannya dapat berjalan terarah, terpadu, meminimalkan risiko pemborosan anggaran dan waktu, serta berkesinambungan, yang pada gilirannya mampu menjadi salah satu pendorong utama keberhasilan pencapaian tujuan reformasi birokrasi dalam mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang terbuka, efektif efisien, dan akuntabel.

Sebagai dokumen rekomendasi Blueprint Laman Balai bahasa DIY Tahun 2020-2024 ini diharapkan dapat segera ditetapkan menjadi produk yang dapat terlaksana sesuai harapan.

DAFTAR ISI

KATA PENGATAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Kerangka Dasar Pemikiran	1
1.2. Dasar Pengembangan Sistem Laman BBY	3
1.2.1 Visi, Misi dan Strategi Laman BBY	3
1.2.2 Model Pengembangan Laman BBY	4
1.3. Deskripsi Kondisi Sistem e-Government	7
1.3.1 Deskripsi Kondisi saat ini dari Arah Kebijakan Laman BBY	7
1.3.2 Deskripsi Kondisi saat ini dari sisi Legalitas Pengembangan Laman BBY -	7
1.3.3 Deskripsi Kondisi saat ini dari sisi Organisasi Pengelola Laman BBY	8
1.3.4 Deskripsi Kondisi saat ini dari sisi Pemanfaatan Aplikasi Laman BBY	8
1.3.5 Deskripsi Kondisi saat ini dari sisi Infrastruktur Laman BBY	12
1.3.6 Deskripsi Kondisi SDM e-Government di SKPD	16
1.4 Deskripsi Kebutuhan dan Kesiapan Masyarakat Saat ini	17
1.5 Deskripsi Kondisi Ideal yang akan dicapai	20
1.6 Analisa SWOT	28
BAB II RANCANGAN KEBUTUHAN DAN STANDARISASI APLIKASI	41
2.1.1 Teknologi Big Data	54
2.1.2 Teknologi Cloud Computing	66
2.2 Pemetaan Hubungan Antar Aplikasi Khusus	73
2.3 Standarisasi Pemenuhan Kebutuhan Aplikasi	75
BAB III PETA TAHAPAN PENGEMBANGAN	82
BAB IV REKOMENDASI STRATEGI IMPLEMENTASI	87
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Kerangka Dasar Pemikiran

Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta berkedudukan sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, berada di bawah Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Dalam melaksanakan tugasnya, secara teknis dan administratif Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dibina oleh dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Sementara itu, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berkedudukan sebagai unsur pelaksana tugas tertentu Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Menurut Inpres No. 3/2003, “Pengembangan *E- Government* merupakan upaya untuk mengembangkan penyelenggaraan pemerintahan yang berbasis (menggunakan) elektronik dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik secara efektif dan efisien. Melalui pengembangan E-Government dilakukan penataan sistem manajemen dan proses kerja di lingkungan pemerintah dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi.”.

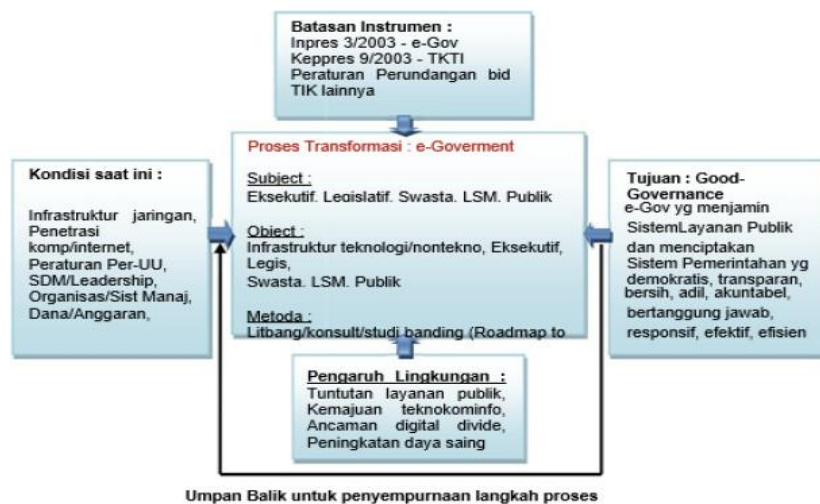
Penyelenggaraan pemerintahan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam memberikan layanan diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik yang bertujuan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel serta pelayanan publik yang berkualitas dan terpercaya.

Pemanfaatan TIK mencakup 2 aktivitas pokok yang berkaitan yaitu:

- a. Pengolahan data, pengelolaan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik;
- b. Pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat.

Mengingat pengembangan *E-Government* merupakan sebuah proses transformasi dari manual ke elektronik, maka dibutuhkan upaya-upaya sistematis yang menyangkut subyek, obyek dan metoda yang terkait dengan proses transformasi tersebut. Proses transformasi ini mengacu pada tiga hal, yaitu perundang-undangan di bidang teknologi informasi dan komunikasi, kondisi saat ini dan pengaruh lingkungan yang bersumber pada tuntutan layanan publik dan kemajuan teknologi.

Tahapan pengembangan *E-Government* diperlukan agar apa yang kita bangun dapat mencapai tujuan yang diinginkan, oleh karena itu diperlukan sebuah pola dasar atau kerangka pemikiran yang digunakan sebagai dasar pengembangan *E-Government*. Di Balai Bahasa DIY dasar kerangka pikirnya disesuaikan dengan keadaan setempat. Kerangka berpikir tersebut dapat dilihat seperti Gambar 1.1.



Gambar 1. 1. Kerangka Berpikir Pengembangan E-Government

1.2 Dasar Pengembangan Sistem Laman BBY

1.2.1 Visi, Misi dan Strategi Laman BBY

Mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong melalui terciptanya pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif dengan bahasa dan sastra.

Misi

1. Mewujudkan literasi kebahasaan dan kesastraan serta pengarusutamaan bahasa dan sastra dalam Pendidikan;
2. Mewujudkan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional;
3. Mewujudkan kelestarian bahasa daerah; dan
4. Mengoptimalkan tata kelola Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.

Dari visi dan misi yang telah ditetapkan, ditentukan tugas dan fungsi Balai Bahasa DIY sebagai berikut:

Tugas:

melaksanakan perlindungan dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia di wilayah kerjanya

Fungsi:

- a. pelaksanaan pemetaan bahasa dan sastra daerah di wilayah kerjanya;
- b. pelaksanaan inventarisasi kosakata dan karya sastra di wilayah kerjanya;
- c. pelaksanaan konservasi dan revitalisasi bahasa dan sastra daerah di wilayah kerjanya;
- d. pelaksanaan pemasyarakatan bahasa Indonesia di wilayah kerjanya;
- e. pelaksanaan fasilitasi perlindungan dan pemasyarakatan bahasa dan sastra daerah di wilayah kerjanya;
- f. pemberian layanan kebahasaan dan kesastraan di wilayah kerjanya;
- g. pelaksanaan kemitraan di bidang kebahasaan dan kesastraan;

- h. pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang kebahasaan dan kesastraan di wilayah kerjanya; dan
- i. pelaksanaan urusan Administrasi.

Dari apa yang telah di kemukakan diatas tentang visi, misi dan sasaran dari Balai Bahasa DIY dapat disimpulkan bahwa Rencana Induk Laman BBY ini implementasinya akan sangat membantu dalam pencapaian visi dan mendukung setiap langkah (misi) untuk mencapai visi tersebut, karena perlu adanya pemantapan tata kelola pemerintahan yang terbuka dan melayani. Salah satu komponen *Good Governance* adalah penerapan *E-Government* dalam pelaksanaan tata kelola pemerintahan dan layanan publik. Pelaksanaan implementasi *E-Government* akan sangat membantu dalam rangka menyerap aspirasi masarakat.

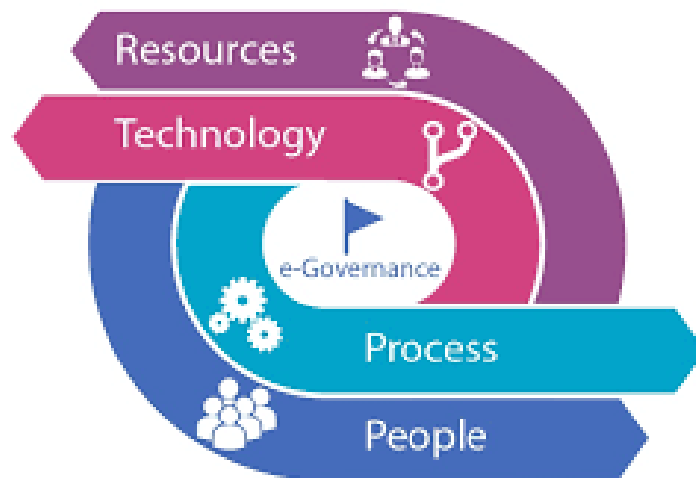
Pada poin lain sasaran yang ingin dicapai adalah meningkatnya akuntabilitas pemerintahan dan kinerja berbasis teknologi informatika memerlukan rencana induk pengembangan *E-Government* yang terintegrasi yang kemudian ditindaklanjuti pada tahap implementasi.

1.2.2 Model Pengembangan sistem Laman BBY

Mengacu kepada Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 3 tahun 2003 tentang kebijakan dan strategi nasional pengembangan e-Government, salah satu kunci keberhasilan dari terlaksananya pengembangan dan implementasi pelayanan pemerintahan berbasis elektronik atau e-Government, akan sangat tergantung dari ketersediaan dan keterpaduan dari semua komponen teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang membangun sistem e-Government, yaitu infrastruktur perangkat keras dan jaringan komunikasi data yang tersedia, infrastruktur aplikasi perangkat lunak yang akan dibangun atau yang telah digunakan, kompetensi SDM aparatur pendukung dan organisasi pengelola sumber daya TIK.

Pengembangan e-Government melalui komponen-komponen sistemnya tersebut diharapkan akan dapat memfasilitasi dan meningkatkan pelayanan pemerintah, baik pelayanan kepada publik yang mencakup pelayanan dalam penyampaian informasi kepada publik, melaksanakan pembangunan yang bermanfaat bagi masyarakat, menampung masukan dan keluhan publik serta meresponnya, maupun pelayanan bersifat koordinasi internal antar satuan kerja pemerintah dalam konteks good governance.

Mengingat pengembangan e-Government merupakan sebuah proses transformasi dari manual ke elektronik, maka dibutuhkan tahapan-tahapan strategis dan sistematis yang ditopang oleh komponen-komponen e-government. Model transformasi tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1.2. Model Pengembangan e-Government

Berdasarkan model tersebut tampak bahwa model pengembangan e-government akan berhubungan dengan 2 dimensi, yaitu dimensi proses dan dimensi teknologi.

Dimensi Teknologi e-Government merupakan persyaratan yang harus dipenuhi agar proses transformasi dapat berjalan dan nantinya menuju pada visi yang ingin dicapai. Komponen yang paling mendasar adalah adanya visi, misi e-Government dimana pemimpin memiliki komitmen yang kuat untuk menjalankannya. Komitmen dan keinginan yang cukup kuat dari pemimpin tidak berarti apa-apa jika komitmen tersebut tidak dituangkan dalam suatu dokumen kebijakan dan peraturan perundangan yang mendukung.

Keberadaan peraturan akan menciptakan ruang dan dukungan bagi penyediaan anggaran dan sumber daya yang dibutuhkan dalam pengembangan e-government. Ketersediaan anggaran dan sumber daya TIK (hardware & Software) juga baru akan mampu mendorong terjadinya inisiasi proses transformasi jika SDM aparatur dan organisasi pelaksana memiliki kesiapan dan kemampuan untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya dan anggaran tersebut. Lingkungan yang dalam hal ini bentuknya dapat berupa kesiapan dan tuntutan layanan publik, kemajuan teknologi informasi dianggap sebagai komponen pilar karena keberadaan lingkungan juga akan dapat menjadi engine dalam memotivasi terjadinya proses transformasi dan keberadaan dari setiap komponen pilar. Oleh karena itu keberadaan seluruh komponen pilar akan sangat menentukan berjalannya proses transformasi yang terjadi di setiap tahapnya.

Sedangkan dimensi proses menunjukkan proses transformasi yang secara sekuensial dan bertahap menuju visi yang dicita-citakan dengan parameterparameter kondisi yang harus dicapai setiap tahapnya. Berdasarkan dari model yang dikemukakan, dapat dilihat bahwa awal dari proses transformasi tersebut dimulai dari perubahan orientasi dan budaya kerja dimana lembaga pemerintah beserta

aparaturnya harus mampu mengubah orientasi kerja yang lebih bersifat melayani dan budaya kerja yang memanfaatkan TIK. Artinya terjadinya perubahan orientasi dan budaya kerja merupakan prasyarat agar proses selanjutnya yaitu proses peningkatan kualitas layanan dapat berjalan. Tanpa adanya perubahan mendasar terhadap orientasi dan budaya kerja maka proses transformasi berpotensi menemui kegagalan dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

1.3 Deskripsi Kondisi Sistem Laman BBY saat ini

1.3.1 Deskripsi Kondisi saat ini dari Arah Kebijakan Laman BBY

Ditinjau dari arah dan strategi pengembangan Laman BBY, belum terdapat suatu dokumen perencanaan strategis yang di dalamnya telah menjabarkan hubungan antara visi, misi, strategi dan program dengan sistem e-Government termasuk mengatur tahapan dan substansi pengembangan e-Government yang dapat menjadi acuan bagi setiap instansi terkait. Sementara saat ini, pola pengembangan komponen e-government dengan sistem kerja pemerintahan yang berlaku saat ini dilakukan secara parsial oleh setiap instansi terkait. Agar pengembangan secara parsial tersebut tetap dapat saling mendukung dan terintegrasi satu dengan yang lain, diperlukan suatu dokumen perencanaan strategis di bidang pengembangan dan penerapan e-Government. Dokumen ini diharapkan akan menjadi acuan mengenai pengembangan sistem e-government yang terencana, terpadu, menyeluruh dan terintegrasi.

1.3.2 Deskripsi kondisi saat ini dari sisi Legalitas Pengembangan Laman BBY

Ditinjau dari aspek legalitas, walaupun urusan Komunikasi dan Informasi termasuk dalam urusan wajib bagi pemerintah daerah, sejauh ini belum ada peraturan daerah ataupun keputusan pimpinan daerah yang secara tersurat mewajibkan setiap Instansi Pemerintah mengembangkan e-Government dalam

mendukung penyelenggaraan layanan Balai Bahasa D I Y berikut mekanisme asesmen dan penghargaan terhadap instansi dalam mengembangkan sistem e-Government. Sampai saat ini acuan dalam pengembangan e-government masih berdasarkan Inpres Nomor 3 tahun 2003 mengenai Strategi dan Kebijakan Nasional Pengembangan e-Government.

1.3.3 Deskripsi Kondisi saat ini dari sisi Organisasi Pengelolaan Laman BBY

Ditinjau dari aspek struktur organisasi, Balai Bahasa DIY telah memiliki bidang yang dapat berperan sebagai motor penggerak dalam pengembangan bahasa melalui laman BBY. Walaupun demikian eksistensi serta kewenangan tersebut sebagai leading sector yang mengkoordinasi pengembangan komponen sistem Laman perlu terus ditingkatkan sehingga kedudukannya akan cukup strategis dan bermanfaat. Dengan demikian peluang pengembangan komponen laman BBY yang terintegrasi dapat tercapai.

1.3.4 Deskripsi Kondisi saat ini dari sisi Pemanfaatan Laman BBY

Perangkat komputer yang tersebar di berbagai Balai Bahasa DIY dalam operasionalnya dilengkapi dengan sistem operasi dan Perangkat lunak (software). Secara fungsional Balai Bahasa DIY mengkategorikan perangkat lunak dalam kelompok:

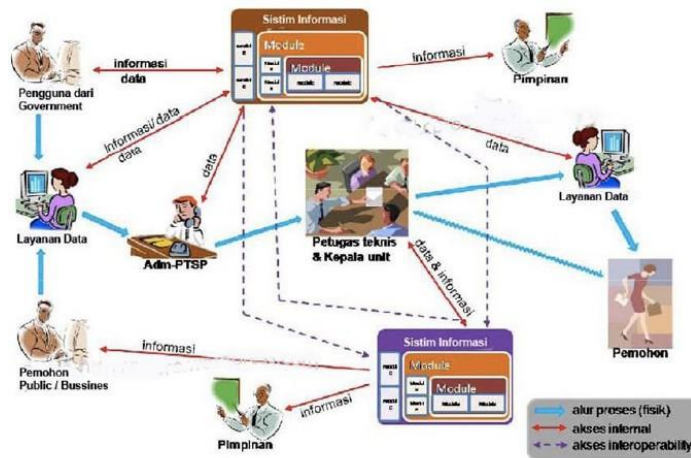
- a. Operating Sistem
- b. Software paket
- c. Software programming
- d. Software database
- e. Software buatan (Aplikasi sistem informasi)

Dari hasil diatas jumlah komputer yang dimiliki Balai Bahasa DIY sebagian besar masih menggunakan sistem operasi Microsoft Windows 7 dan Windows 10.

Software paket yang paling banyak dipergunakan adalah paket aplikasi perkantoran Microsoft office, dengan urutan pemakain yang paling banvak

dipergunakan MS Word, MS Excel, MS Power Point, MS Access dan MS Frontpage. Baru sebagian kecil secara mandiri dan terpisah menggunakan aplikasi OPEN OFFICE berbasis Open Source.

Software paket lain yang mulai banyak dipergunakan adalah software paket multimedia dan web desain. Software semacam Adobe Photoshop, Corel Draw, Macromedia Dreamweaver, Macromedia Flash dan Macromedia Director. Namun jumlah dan intensitas pemakaian software paket jenis ini masih sangat kecil di lingkungan Pemerintah Kabupaten Barito Kuala.



Gambar 1.3. Diagram Implementasi Aplikasi Sistem Informasi

Ilustrasi diatas merupakan gambaran arus data dan informasi yang melibatkan Pemerintah, dan Masyarakat sebagai pelaku dari implementasi E- Government. Kondisi arus data dan komunikasi data di Balai Bahasa DIY saat ini sebagian sudah berjalan secara digital seperti Informasi, Penugumuman dan Layanan, namun pada pelaksanaanya masih belum maksimal. Ilustrasi berikut ini kondisi data yang masih menggunakan proses manual dalam pelaksanaannya.

Proses pendataan dengan cara manual (setiap pengajuan harus menyertakan persyaratan dengan menyertakan berkas) sangat tidak efektif dan efisien. Dapat kita lihat dalam waktu yang tidak lama maka ruang kantor akan penuh dengan kertas.

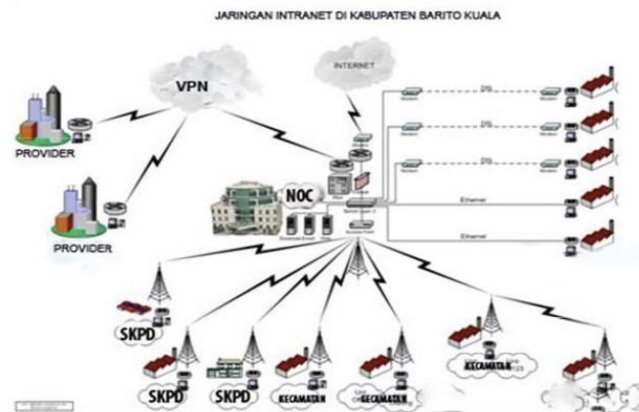
1.3.5 Deskripsi Kondisi saat ini dari sisi Infrastruktur Laman BBY

Infrastruktur jaringan komputer yang dikelola melalui Network Operating Center (NOC) dan Data Center dalam konteks E-Government merupakan dasar utama dalam membentuk jaringan informasi dan komunikasi serta untuk mendukung sistem informasi daerah.

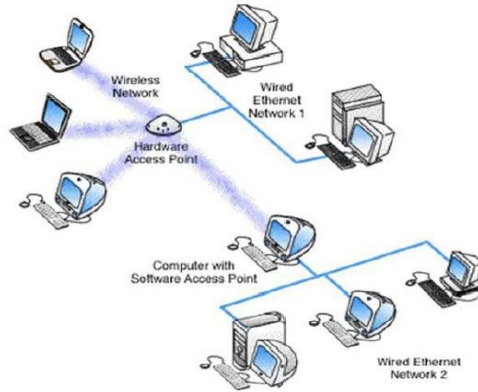
Namun saat ini beberapa koneksi Jaringan tidak berjalan dan bekerja sesuai yang diharapkan, koneksi tidak stabil, sementara perbaikan koneksi yang diharapkan tidak ada kepastian waktu yang diharapkan, hal ini dikarenakan tenaga teknis yang terbatas. Akibat dari semua itu maka kegiatan pekerjaan jadi terlambat dan motivasi kerja jadi menurun, dan laman BBY tidak dapat beroperasi secara maksimal.

Dalam hal koneksi internet, layanan yang ada seperti PT. Telkom sebagai salah satu jaringan pendukung yang ada di Balai Bahasa

Gambar 1.8. Infrastruktur Jaringan Komputer Antar Pegawai



Dari Gambar 1.9 diketahui bahwa koneksi antar unit kerja dilakukan dengan teknologi wireless dan kabel UTP. Sedang untuk jaring internal unit kerja menggunakan kabel UTP dengan topology star, beberapa diantaranya sudah menggunakan acces point/wirelles. Namun belum semua SKPD didalamnya mempunyai jaringan lokal/LAN. Berikut topologi jaringan yang digunakan di SKPD.



Gambar 1.9. Infrastruktur LAN di BBY dengan Topologi STAR

Keberadaan LAN di beberapa ruangan, belum semuanya dimanfaatkan secara maksimal, kebanyakan untuk sharing penggunaan internet. Kemudian sering jika terjadi gangguan dalam koneksi perbaikannya masih mendatangkan teknisi dari pihak ketiga. Jelas terlihat disini permasalahan utama adalah kurangnya SDM yang mampu menangani dan kusus bertanggung jawab terhadap perbaikan infrastruktur jaringan dan komputer.

Balai Bahasa DIY belum memiliki Pusat data yang berfungsi untuk melayani kebutuhan bagi SKPD yang berada dalam jaringan intranet yang merupakan common database system informasi semua entitas. Namun secara Online melalui internet ketersediaan "wadah data center" sudah siap untuk di gunakan, tinggal pemanfaatannya yang dirasa kurang maksimal.

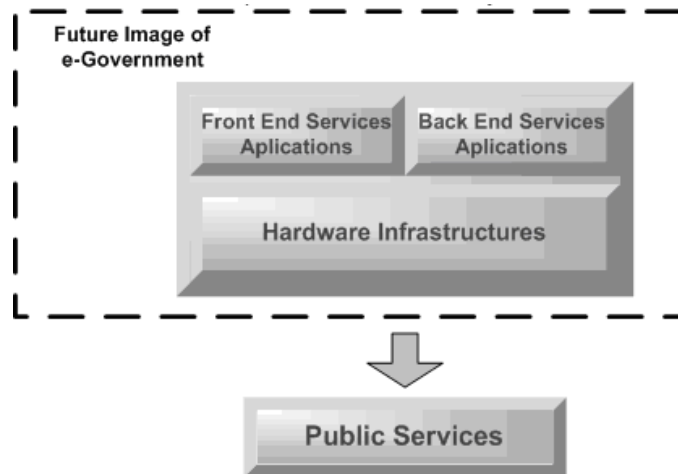
1.3.6 Deskripsi Kondisi SDM Laman BBY

Perkembangan implementasi teknologi informasi di Balai Bahasa DIY sangat dipengaruhi oleh kemampuan sumber daya manusia dalam memahami komponen teknologi informasi, seperti perangkat keras dan perangkat lunak komputer; sistem jaringan baik berupa LAN ataupun WAN dan sistem telekomunikasi. Kebutuhan akan tenaga yang berbasis teknologi informasi masih terus meningkat; hal ini bisa terlihat dengan banyaknya jenis pekerjaan yang memerlukan kemampuan di bidang

teknologi informasi di berbagai bidang, sedangkan jumlah pegawai Balai Bahasa DIY berdasarkan hasil pengumpulan data yang kami lakukan ditemukan bahwa SDM yang berkemampuan di bidang teknologi informasi masih sedikit.

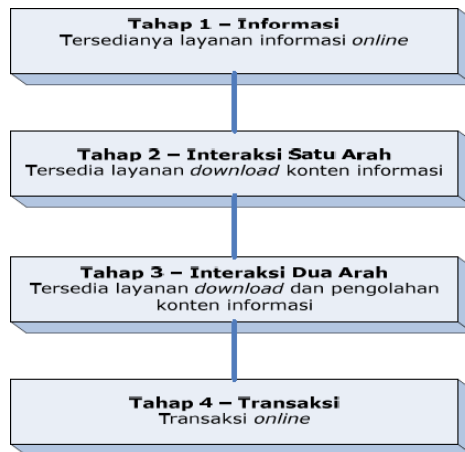
1.3.7 Tinjauan terhadap Persyaratan Dukungan Infrastruktur

Infrastruktur perangkat keras dan jaringan merupakan aspek yang sangat penting dalam pelaksanaan Laman BBY karena infrastruktur tersebut merupakan perangkat pendukung berjalannya aplikasi layanan dalam e-Government, baik yang berhubungan langsung dengan masyarakat (*front end public service*) dan layanan pendukung dalam pelaksanaan operasional internal di pemerintahan (*back-end service*). Agar dapat berjalan, kedua layanan tersebut harus didukung oleh infrastruktur perangkat keras dan jaringan. Bentuk kerangka kerja yang ideal dari implementasi e-Government adalah sebagai berikut:



Gambar 1.13 Kondisi Ideal e-Government

Pada saat akan diterapkan, sesuai dengan pengembangan e-Government untuk mendukung layanan publik yang ada memiliki 4 (empat) tahap pengembangan, sesuai dengan kesiapan aplikasi elektronik online yang mendukung kebutuhan layanan. Tahapan implementasi tersebut dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1.14 Tahapan Informasi

Tentunya agar keempat tahapan ini dapat dijalankan, diperlukan perangkat keras dan jaringan pendukung dengan rasio jumlah dan kualitas yang cukup memadai. Dapat diambil kesimpulan gambaran kondisi ideal yang ingin dicapai dalam pengembangan dan penerapan system e-Government dari sisi infrastruktur komputer dan jaringan adalah bahwa seluruh pegawai dapat terhubung dalam satu jaringan sehingga konektivitas dan integrasi aplikasi yang akan dikembangkan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Oleh karena itu dapat diidentifikasi, persyaratan kebutuhan perangkat keras secara ideal adalah sebagai berikut:

1. Tersedianya satu komputer untuk satu orang yang memiliki tanggung jawab langsung terhadap kualitas layanan setiap pegawai sesuai dengan fungsi layanan
2. Tersedianya komputer yang dilengkapi dengan peripheral yang memadai di setiap unit organisasi yang sesuai dengan fungsi administrasinya terutama yang mendukung penerapan system manajemen koordinasi dan pengelolaan dokumen secara elektronik
3. Tersedianya server yang dapat memenuhi kebutuhan penyimpanan dan transaksi data seluruh sistem dan antar system

4. Tersedianya perangkat pendukung jaringan LAN di masing-masing satuan kerja
5. Tersedianya perangkat pendukung jaringan WAN antar satuan kerja
6. Tersedianya perangkat pendukung jaringan untuk melakukan koneksi internet di satuan kerja yang dikelola secara terpadu
7. Tersedianya layanan e-mail untuk seluruh aparatur
8. Tersedianya sistem keamanan infrastruktur jaringan kabupaten
9. Tersedianya Infrastruktur pusat data terpadu
10. Tersedianya Network Operation Center terpadu
11. Tersedia Infrastruktur komunikasi internal dan eksternal berbasis IP
12. Tersedia Infrastruktur Call-Center dan WA Center sebagai media
13. komunikasi dan informasi

1.4 Analisis SWOT

Analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity and Threat) dilakukan dengan tujuan untuk memetakan kondisi aplikasi dan infrastruktur pendukung aplikasi dengan meninjau faktor-faktor internal berupa kekuatan dan kelemahannya, serta faktor eksternal berupa peluang dan tantangan yang dihadapi pada saat ini. Kemampuan dalam mengenali dan memetakan kondisi saat ini nantinya akan memudahkan di dalam mengidentifikasi dan merumuskan rekomendasi solusi berupa formulasi strategi yang akan dijalankan berdasarkan hasil analisis tersebut. Identifikasi item di setiap faktor tersebut dilakukan berdasarkan data-data yang diperoleh pada saat survey baik melalui observasi maupun wawancara dengan instansi terkait.

BAB II

RANCANGAN KEBUTUHAN DAN STANDARISASI LAMAN BBY

1.1 Rancangan Kebutuhan Laman BBY

1.1.1 Kebutuhan Laman BBY

Daftar kebutuhan laman BBy muncul dari hasil analisis kesenjangan antara kondisi aktual dan kondisi ideal yang akan dicapai terhadap rencana kebutuhan pengembangan aplikasi yang akan dilakukan. Secara umum hampir seluruh pegawai membutuhkan suatu laman yang dapat mendukung manajemen data dan informasi serta peningkatan layanan terhadap publik, baik aplikasi yang sama sekali baru akan dibangun maupun pengembangan dari aplikasi yang saat ini sudah digunakan.

Deskripsi modul sistem dari setiap aplikasi yang telah teridentifikasi, disajikan mengacu format properti modul sistem aplikasi yang terdapat pada panduan penyusunan blueprint aplikasi e-government yang dikeluarkan Departemen Komunikasi dan Informatika. Uraian deskripsi aplikasi secara rinci dapat dilihat pada bagian lampiran 2.

1.1.2 Pemetaan Untuk Proses Pengembangan Laman BBY

Agar mempermudah proses pengembangan Laman BBY yang telah teridentifikasi sehingga data antar aplikasi yang berhubungan dapat terintegrasi secara lebih efektif dan efisien, maka pengembangan Laman BBY harus mengacu kepada peta solusi aplikasi e-Government yang terdiri dari 4 kategori besar yaitu:

1. Laman BBY baik yang sifatnya layanan internal maupun antar, Domain dari pengembangan pada aplikasi layanan G2G berdasarkan pada layanan sistem administrasi pelaporan dan pengelolaan dokumen elektronik.

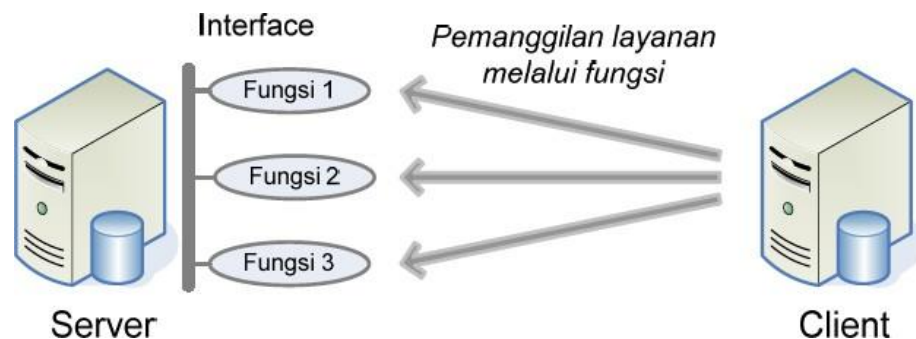
2. Laman BBY bersifat Government to Citizen (G2C), yaitu aplikasi-aplikasi yang berorientasi pada layanan yang berhubungan dengan kebutuhan masyarakat, seperti layanan administrasi, Informasi dan pelatihan. Untuk meningkatkan integritas dan konsistensi data, pengembangan aplikasi-aplikasi yang termasuk pada layanan G2C berdasarkan kepada sistem informasi dan layanan.
3. aplikasi layanan Government to Business (G2B), yaitu aplikasi-aplikasi yang berorientasi pada layanan yang berhubungan dengan kebutuhan dunia bisnis. Domain pengembangan aplikasi-aplikasi yang termasuk pada layanan G2B berdasarkan pada sistem informasi perijinan terpadu atau kerja sama antar lembaga.
4. Laman dasar umum, yaitu Laman dasar perkantoran di luar laman khusus. laman tersebut diharapkan mudah diakses.

Laman BBY menjadi bagian dari masing-masing kategori layanan diharapkan dapat dikembangkan dengan basis platform teknologi dan database yang sama kecuali aplikasi yang saat ini sudah digunakan dan memiliki platform teknologi yang berbeda

1.1.3 Integrasi dan Interoperabilitas Data dan Aplikasi

Pengintegrasian laman bby perlu dilakukan untuk menjamin konsistensi data dan informasi yang nantinya akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dan kebijakan oleh pimpinan daerah. Untuk mengatasi permasalahan tersebut khususnya dari sisi data, ditawarkan konsep pengelolaan data ke arah pengembangan data warehouse. Data warehouse adalah sebuah konsep dimana data di ekstrak atau dipisahkan dari sistem operasional dan diolah agar tersedia sebagai sebuah rekaman historis untuk permintaan-permintaan tertentu dan laporan terjadwal. Karakteristik yang memisahkan data yang berada di data warehouse dari data yang ditemukan pada lingkungan operasional adalah disusun sebagaimana bagian-bagian kecil dari data di satukan untuk akses yang lebih mudah,

beberapa duplikat data dari berbagai waktu disimpan bersama, dan setelah data diletakkan pada data warehouse data tersebut tidak diperbaharui. tetapi, disegarkan kembali secara periodik dengan data dari database operasional.

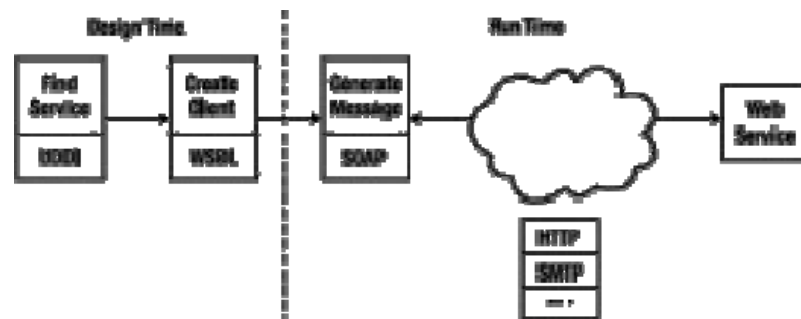


Gambar 2.4 mekanisme SOA

Dalam lingkungan aplikasi berbasis Web, SOA diimplementasikan dengan teknologi web service . Web service menggunakan konsep seperti pada Gambar tersebut. Web service juga menyediakan abstraksi yang seragam bagi aplikasi-aplikasi client dan server. Hal ini memberikan fleksibilitas yang lebih tinggi lagi. Pada dasarnya aplikasi server dan client dapat dikembangkan dengan berbagai perangkat keras, sistem operasi, bahasa pemrograman, dan sistem basis data. Kemudian aplikasi ini dikemas sehingga bisa diakses dengan menggunakan protokol dan format standar web (http dan XML). Karena web sendiri sudah berkembang sebagai sebuah platform standar, maka web service menjadi sebuah pilihan yang menjanjikan. Teknologi dalam Web service terdiri dari beberapa komponen yaitu:

- a. Simple Object Access Protocol (SOAP) yang merupakan teknologi transportasi dan pertukaran dokumen XML. Dokumen XML merupakan presentasi data berbasis standar terbuka yang dipergunakan untuk penyebaran data pada berbagai sistem.

- b. Web Service Definition Language (WSDL) merupakan antar muka web service yang menyatakan parameter masukan dan keluaran untuk pemanggilan servis secara eksternal, struktur penanda fungsi yakni cara pemanggilan (apakah hanya pemanggilan saja, pemanggilan dan pembalikan hasil dan sebagainya)
- c. Universal Description, Discover, and Integration (UDDI) merupakan direktori yang menampilkan daftar layanan disediakan.

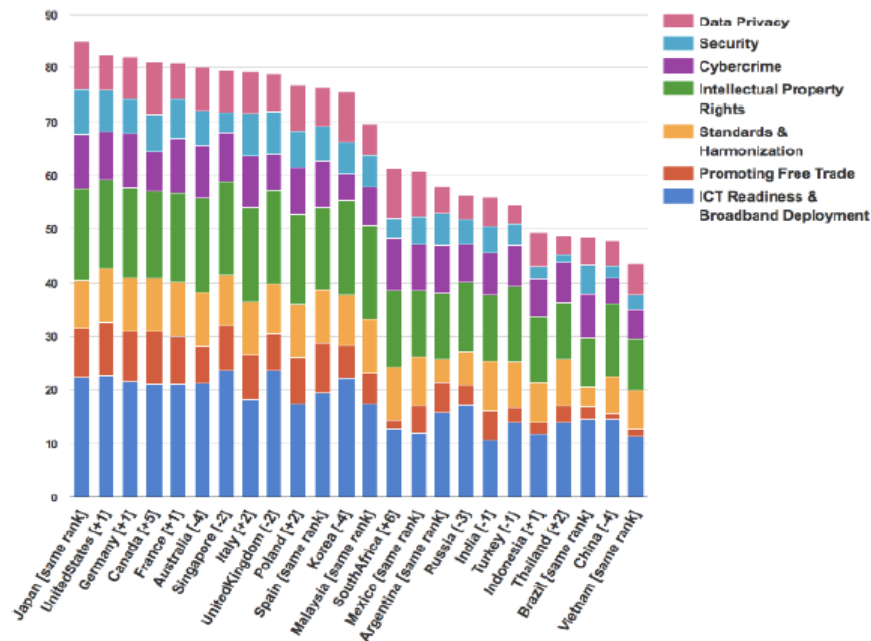


Gambar 2.5 Gambar Komponen Teknologi Web Service

1.1.4 Teknolog Cloud Computing

Komputasi awan (*cloud computing*) yang sudah biasa kita dengar saat ini merupakan perkembangan komputasi yang sudah terjadi sejak 50 tahun terakhir ini. *Cloud computing* dikenal karena fleksibilitas serta biayanya yang murah (*cost saving*). Hal tersebut menjadi alasan paling mendasar bagi banyak perusahaan sehingga umum menggunakan teknologi tersebut. Pihak perusahaan tidak perlu repot-repot menyiapkan infrastuktur serta *maintenance* server mereka sendiri, yang artinya memangkas biaya perusahaan. Pihak perusahaan juga dapat dengan leluasa memilih layanan yang sesuai dan dapat diubah sesuai kebutuhan kapan saja. Apabila dilihat dari keuntungan-keuntungan tersebut akan menjadi pertimbangan yang tepat bagi pemerintah untuk menggunakan *cloud computing*. Dimana salah satu focus pemerintah yaitu berorientasi kepada layanan publik. Pemerintah dapat lebih fokus

pada “layanan publik”nya serta urusan terkait pemerintahan lain, tanpa perlu memusingkan infrastruktur pendukung di belakangnya.



Gambar 2.9 *Global Cloud Readiness Scorecard*

Berdasarkan data *global cloud computing scorecard* tahun 2016, dari 24 negara yang menjadi 80% pasar teknologi informasi (*information technology/IT*) dunia menunjukkan Indonesia berada pada urutan 20 (Business Software Alliance, 2016). Data tersebut memberikan gambaran kesiapan negara terhadap *cloud computing* dilihat dari sisi kebijakannya (*privacy environment*). Komponen kebijakan yang dilihat antara lain *Data privacy, Security, Cybercrime, Intellectual property rights, Support for Industry-Led Standards & International Harmonization of Rules, Promoting Free Trade, IT Readiness & Broadband Deployment*. Menurut Frost and Sullivan (Chandrasekaran & Kapoor, 2011) faktor keamanan (*security*) merupakan aspek yang paling penting bagi adopsi *cloud computing* di pemerintahan.

Tanpa melihat nilai dari *scorecard* dapat kita simpulkan bahwa Indonesia merupakan salah satu pasar IT khususnya *cloud computing*. Selain pemerintah harus berbenah di sisi *policy environment*, seharusnya pemerintah juga tidak boleh

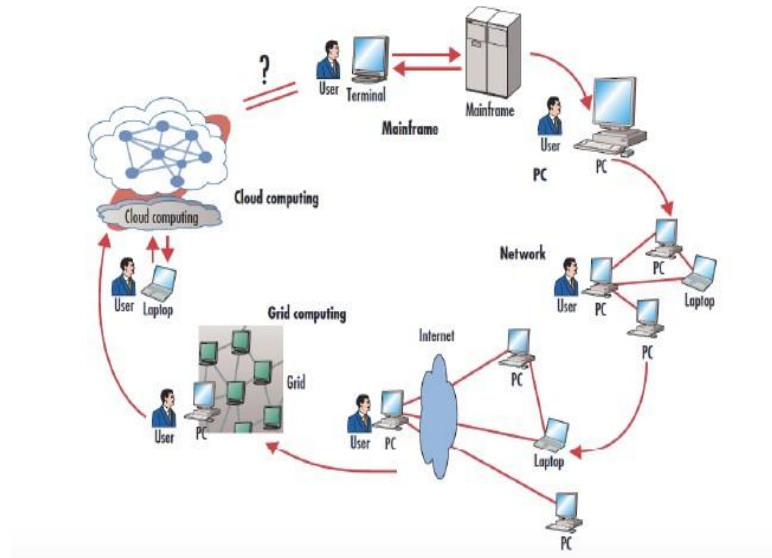
ketinggalan menggunakan teknologi *cloud computing*. Untuk dapat menerapkan kebijakan terkait *cloud computing* secara tepat ada baiknya pemerintah memanfaatkan teknologi tersebut, agar bisa merasakan pengalaman menggunakan (*experience*) secara langsung.

Seiring dengan perkembangan teknologi *cloud computing*, saat ini sudah ada beberapa instansi pemerintahan yang sudah merencanakan pemanfaatan *cloud computing*, bahkan sudah ada juga lembaga yang sudah mulai memanfaatkan teknologi ini. Pemanfaatan teknologi *cloud computing* dirasa dapat membantu pemerintah dalam mengintegrasikan data, selain itu dari sisi pengguna akan lebih hemat biaya dan waktu, bebas resiko dan juga tidak perlu menyediakan ruangan atau tempat lagi (*space*). Beberapa instansi yang sudah menggunakan teknologi *cloud computing* diantaranya LKPP (Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/jasa Pemerintah) yang digunakan untuk menangani banyak LPSE (Layanan Pengadaan Secara Elektronik) terkait *e-procurement*; BIG (Badan Informasi Geospasial) digunakan untuk memudahkan akses dan sharing data-data spasial mereka; Balai IPTEKnet BPPT (Balai Jaringan Informasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi) dengan *Government Cloud Service*-nya, dan Kementerian Kominfo (Kementerian Komunikasi dan Informatika) yang digunakan untuk mendukung kinerja instansi.

Perkembangan *Cloud Computing*

Menurut Voas dan Zhang (Voas & Zhang, 2009) ada enam fase perkembangan komputasi hingga sampai pada *cloud computing*:

1. *Mainframe Computing*
2. *PC Computing*
3. *Network Computing*
4. *Internet Computing*
5. *Grid Computing*



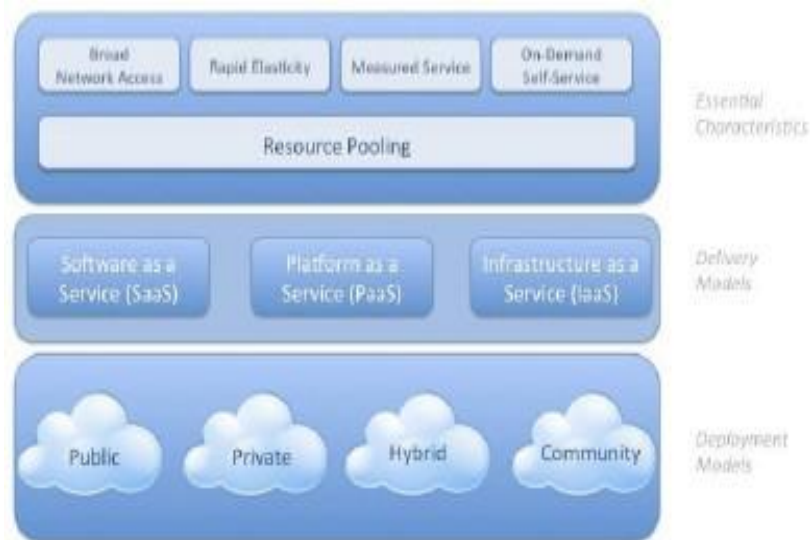
Gambar 2.10 Fase Perkembangan *Cloud Computing* (Voas & Zhang, 2009)

Pada mulanya orang-orang menggunakan *Mainframe* yang dapat diakses oleh banyak *user* melalui jendela terminal (Fase *Mainframe Computing*). Selanjutnya, penggunaan PC dengan *keyboard* dan monitor sendiri (*Stand-alone PC*) diminati karena dapat memenuhi kebutuhan pribadi tanpa terhubung dengan *Mainframe* (Fase *PC Computing*). Penggunaan PC pribadi terkendala masalah *resource sharing*, sehingga dibentuklah jaringan yang saling menghubungkan PC dengan PC dalam jaringan lokal (Fase *Network Computing*). Fase *Network Computing* berkembang menjadi jaringan-jaringan lokal yang terhubung secara global (Fase *Internet Computing*). Perkembangan selanjutnya mengarah pada pembagian beban komputasi dan penyimpanan (komputasi terdistribusi) secara transparan (Fase *Grid Computing*). Akhirnya, pada Fase *cloud computing* kita dapat memanfaatkan sumber daya yang ada dengan mudah sesuai kebutuhan melalui internet.

Menilik pada definisinya, *cloud computing* menurut NIST (*National Institute of Standards and Technology*) Institution U.S, Department of Commerce yaitu “a model for enabling ubiquitous, convenient, on-demand network access to a shared pool of configurable computing resources (e.g., networks, servers, storage, applications, and

services) that can be rapidly provisioned and released with minimal management effort or service provider interaction.” Sementara definisi menurut Gartner dalam situsnya, *“a style of computing in which scalable and elastic IT-enabled capabilities are delivered as a service using Internet technologies.”*

Dari beberapa pengertian di atas dapat didefinisikan *Cloud Computing* atau Komputasi Awan sebagai bentuk layanan menggunakan internet yang digunakan oleh banyak *user* dan dapat dipersonalisasi (diatur) dengan mudah tanpa pengguna perlu mengetahui kerumitan infrastruktur di balik itu.



Gambar 2.11 Karakteristik *Cloud Computing* (NIST, 2011)

Cloud computing memiliki karakteristik utama yang membedakannya dengan *traditional IT*. Semua syarat tersebut harus dipenuhi agar dapat disebut sebagai *cloud computing* (NIST, 2011). Lima karakter utama *Cloud computing* antara lain :

1. *Broad Network Access*

Suatu sistem atau layanan dapat dikatakan *cloud computing* apabila dapat diakses melalui internet. Media akses tidak selalu menggunakan PC ataupun laptop namun bisa dengan menggunakan *smartphone*, tablet atau *handheld/gadget* yang lain.

Sehingga dimanapun kapanpun asalkan tersedia akses internet dapat memakai layanan *cloud computing*.

2. *On-demand Self Service*

Sesuatu yang dapat diakses melalui internet saja tidak bisa disebut sebagai *cloud*. Sebuah situs web berita tidak dapat dikatakan *cloud* apabila tidak ada interaksi antara pengguna dan server tersebut. *Cloud computing* mensyaratkan pengguna dapat memilih layanan sesuai yang diinginkan secara mandiri atau swalayan.

3. *Rapid Elasticity*

Selain dapat memilih layanan sendiri, pengguna juga harus dapat mengatur tingkat layanan yang diinginkan untuk bisa disebut sebagai *cloud computing*. Pengaturan tingkat layanan ini juga termasuk untuk berhenti dari layanan. Dan efek dari pengaturan yang diubah tersebut dapat dirasakan dengan cepat juga.

4. *Resource Pooling*

Infrastruktur seperti *storage*, *memory*, dan *processor* berada dalam satu tempat atau biasa disebut sebagai *data center* (bisa terdiri dari banyak server). *Data center* harus dapat diatur agar dapat digunakan oleh banyak pengguna. Paling umum dilakukan adalah dengan cara virtualisasi agar satu server dapat digunakan oleh sejumlah pengguna.

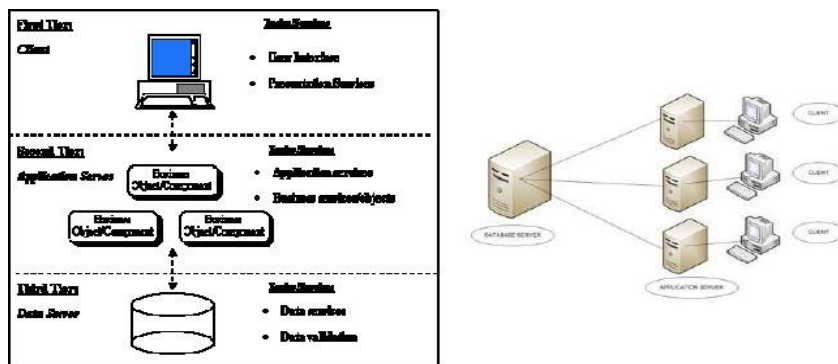
5. *Measured Service*

Kapasitas layanan yang diberikan harus dapat diukur. Artinya ada perbedaan kapasitas layanan tidak hanya ada satu pilihan saja. Ini merupakan dasar transparansi pengukuran biaya layanan, walaupun tidak semua penyedia layanan *cloud* selalu memasang tarif (ada yang gratis, dengan *resource* dan layanan yang minim)

2.2.1 Model Arsitektur Laman BBY

Dalam membangun suatu sistem yang terintegrasi, pilihan model arsitektur Laman BBY menjadi sangat penting. Dalam pengembangan Laman yang akan digunakan dalam penerapan e-Government di Balai Bahasa DIY, Arsitektur yang digunakan adalah arsitektur 3-tiers. Arsitektur ini dipilih karena merupakan model arsitektur yang mampu mengakomodasi faktor-faktor penting dalam membangun atau pengembangan suatu sistem aplikasi seperti produktivitas, fleksibilitas, skalabilitas, reusabilitas. Arsitektur Aplikasi 3-tiers, dibagi menjadi 3 bagian (lapisan/layer) :

1. Lapisan Basis Data (Database Layer)
2. Lapisan Layanan (Service Layer, component Layer, Bussines Logic Layer)
3. Lapisan Client (User/Client Layer, Presentation Layer)



Gambar 2.8 arsitektur aplikasi 3-tier

2.3 Standardisasi Pemenuhan Kebutuhan Aplikasi

2.3.1 Parameter Aplikasi yang memenuhi standar Standar parameter aplikasi yang akan dibangun/dikembangkan haruslah:

- a) Reliable; dapat berjalan dengan handal, robust terhadap kesalahan pemasukan data, perubahan sistem informasi dan bug free.
- b) Scalable; dapat ditingkatkan kemampuannya terutama penambahan fitur baru, penambahan user dan pengelolaan data yang lebih besar.
- c) User friendly; mudah dioperasikan dengan antar muka pengguna yang lazim berlaku di pemerintahan dan sesuai dengan kebiasaan bahasa dan budaya penggunanya.
- d) Integrated; mudah untuk diintegrasikan dengan sistem aplikasi lain, terutama untuk melakukan transaksi pertukaran data dan .

BAB III

PETA TAHAPAN PENGEMBANGAN

3.1 Tahapan Pembangunan dan Pengembangan Laman BBY

Berdasarkan analisis kebutuhan Laman BBY yang akan dikembangkan, maka rencana pemenuhan kebutuhan atas aplikasi-aplikasi dari masing-masing pegawai dituangkan dalam suatu jadwal tahapan pengembangan dan pembangunan aplikasi.

Penjadwalan dimaksudkan agar kegiatan pengembangan dan pembangunan laman dari setiap pegawai dapat dilakukan secara bertahap dan terpadu sehingga seluruh aplikasi sistem yang diperlukan dapat dibangun dalam jangka waktu beberapa tahun ke depan.

Beberapa hal yang dipertimbangkan dalam penyusunan jadwal tahapan pembangunan dan pengembangan aplikasi, yaitu :

1. Langkah pertama yang penting untuk dilakukan adalah membangkitkan kesadaran dan kebutuhan dari setiap pegawai bahwa dalam menjalankan tupoksi diperlukan suatu aplikasi yang dapat mempermudah dan meningkatkan kinerja serta kualitas output layanannya. Kesamaan pandangan bahwa aplikasi menjadi salah satu bagian dari kebutuhan kerja di setiap pegawai menjadi modal yang sangat penting dalam menghindari ketimpangan sistem yang sangat mungkin terjadi. Bisa dibayangkan jika ada satu pegawai yang membutuhkan data dan informasi dari pegawai lain yang semua datanya masih di atas kertas, maka yang terjadi adalah ketimpangan dalam sistem yang secara keseluruhan berdampak buruk terhadap kinerja sistem
2. Secara berkesinambungan dan konsisten, selalu melakukan pembaharuan laman yang mengarah kepada bentuk portal. pengembangan Laman dilakukan setiap tahun sehingga dapat dilakukan penyesuaian terhadap fitur-fitur yang dibutuhkan.
3. Pengembangan Laman yang termasuk kelompok aplikasi layanan pemerintahan (G2G) diutamakan pada aplikasi yang mendukung terjadinya perubahan cara dan budaya kerja para aparatur dalam menjalankan tugas melayani masyarakat.
4. Laman yang berorientasi kepada layanan publik juga mendapatkan prioritas

untuk dikembangkan di tahun-tahun awal, dengan harapan agar masyarakat dapat segera memanfaatkan layanan dalam mendukung aktivitasnya. Khusus untuk aplikasi yang menjadi domain pengembangan aplikasi G2C dan aplikasi G2B, akan dimonitor setiap tahun dan disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan

5. Proses pengembangan dan penerapan sebagian besar akan memakan waktu lebih dari 1 tahun. Hal ini untuk memberikan jeda waktu yang memadai dalam mengevaluasi hasil pengembangan aplikasi yang telah dilakukan sekaligus melakukan sinkronisasi dengan aplikasi lain yang terkait. Berdasarkan evaluasi akan dapat diketahui apakah hasil evaluasi sudah sesuai dengan kebutuhan dan mendukung peningkatan kinerja layanan di balai bahasa DIY.
atau kebijakan yang lebih baik dan tepat.

BAB IV

REKOMENDASI DAN IMPLEMENTASI

Rekomendasi dan implementasi terhadap master plan ini, disusun berdasarkan beberapa pertimbangan serta beberapa faktor yang selama ini ikut mempengaruhi keberhasilan penerapan e-government pada suatu instansi

Fitur Yang di tampilkan pada Laman

1. Beranda
2. Organisasi
 - a. Kedudukan
 - b. Sejarah
 - c. Visi & Misi
 - d. Struktur
 - e. Tugas dan Fungsi
 - f. Lingkup Kerja
 - g. Kepegawaian
 - h. Pakta Integritas
 - i. Regulasi
3. Pedoman
 - a. KBBI
 - b. Glosarium
 - c. Pedoman Ejaan
 - d. Pedoman Istilah
 - e. Halo Bahasa
 - f. EYD V
 - g. Tata Bahasa Jawa Mutakhir
4. ZI-WBK
 - a. Manajemen Perubahan
 - i. Rencana Aksi
 - ii. SK TIM ZI WBK
 - iii. Program Kerja ZI-WBK
 - iv. Deklarasi Komitmen Bersama
 - v. Monitoring dan Evaluasi ZI WBK
 - b. Penataan Tata laksana
 - i. Pedoman Mutu
 - ii. Panduan Penyusunan Kegiatan
 - iii. Panduan Penyusunan Kegiatan Teknis

- iv. Proses Bisnis
- c. Sistem Manajemen SDM
 - i. Proses Bisnis
 - ii. Pakta Integritas
 - iii. Pedoman Mutasi
 - iv. Nominatif Pegawai
 - v. Peta Jabatan
- d. Penguatan Pengawasan
 - i. Unit Pengelola Gratifikasi
 - ii. Tim WBS
 - iii. Pencegahan Korupsi dan Gratifikasi
 - iv. Pedoman Konflik Kepentingan
 - v. Sistem Pengendali Internal Pemerintah
 - vi. Satuan Pengawas Internal
 - vii. Tim SPAN LAPOR
- e. Penguatan Akuntabilitas
 - i. Capaian Kinerja
 - ii. Perjanjian Kinerja
 - iii. Renstra
- f. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik
 - i. Kebijakan Standar Layanan
 - ii. Penilaian Kepuasan Pelayanan
 - iii. Prosedur Operasional Standar
 - iv. Akses Layanan
 - v. Maklumat Layanan
 - vi. Uji Publik Standar Pelayanan
- 5. PPID
 - a. Profil PPID
 - b. Informasi Publik
 - c. Informasi Berkala
 - d. Informasi Setiap Saat
 - e. Informasi Serta Merta
 - f. Prosedur Permohonan Informasi
 - g. Jadwal Layanan
 - h. Video Layanan Informasi
 - i. Standar Pelayanan
 - j. Permohonan Informasi
 - k. Pengaduan Penyalahgunaan Wewenang
 - l. Media Sosial
 - m. Layanan Keterbukaan Informasi Publik Berbasis Mobile
 - n. Prosedur Pengajuan Keberatan Atas Permohonan Informasi Publik

6. Produk
 - a. Antologi
 - i. Puisi
 - ii. Cerpen
 - iii. Naskah Drama
 - iv. Cerkak
 - v. Geguritan
 - vi. Esai
 - vii. Feature
 - viii. Majalah Sastra dan Budaya Girli 34
 - b. Jurnal
 - i. Widyasastra
 - ii. Widyaparwa
 - c. Majalah
 - i. Majalah Sastra Jawa PAGAGAN
 - d. Buku
 - i. Buku Terbit
 - ii. Pra Cetak
 - e. Hasil Penelitian
 - f. Berita pustaka
 - g. Audio dan Video
 - h. KBJI Digital
 - i. Ensiklopedi Sastra Jawa
7. SAKIP
 - a. Indikator Kinerja Utama
 - b. LHE SAKIP
 - c. Perjanjian Kinerja Kepala Balai Bahasa Provinsi DIY
 - d. Perjanjian Kinerja ESELON IV
 - e. Rencana & Program
 - f. Laporan Kinerja (LAKIN)
8. Informasi

Tampilan Laman

UPDATE TERKINI
UMAT KESELURUHAN

Berita & Informasi

Balai Bahasa Provinsi DIY
Menyelenggarakan Rapat
Pendampingan Komunitas
Literasi Kacapatan Jumart
Legen

admin 27 Feb 2024

Balai Bahasa Provinsi DIY
Menyelenggarakan Rapat
Koordinasi Inventarisasi Data
dan Survei Kabupaten Bahan
Penerjemahan Cerita Anak
Jawa-Indonesia

admin 25 Feb 2024

Diskusi Kelompok Terpumpun
(DKT) Penyusunan Pedoman
Revitalisasi Bahasa dan
Sastra Daerah

admin 26 Feb 2024

BAB V

PENUTUP

Dokumen Blueprint Laman BBY Tahun 2020-2024 ini merupakan buku induk yang digunakan sebagai panduan pengembangan sistem informasi di Balai Bahasa DIY.

Berdasarkan rencana strategis dan arsitektur sistem informasi dan teknologi informasi yang sudah ditetapkan, selanjutnya dibuat tahapan dan roadmap pengembangan sistem informasi. Pengembangan aplikasi-aplikasi tersebut dibangun dalam bentuk modul-modul dalam suatu portal sistem informasi back-end yang nantinya digunakan oleh admin sesuai dengan kewenangan masing-masing.

Dengan adanya dokumen blueprint Laman di Balai Bahasa DIY ini, diharapkan pengembangan sistem informasi mempunyai arah dan panduan, sehingga semua layanan pemerintahan bisa terintegrasi dan memudahkan dalam melakukan control dan evaluasi dalam implementasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, A. (2015). (Big) Data Analytics for Economics, Business and Management: A Social Network Approach. In *Workshop Big Data Puslitbang Aptika dan IKP, tanggal 19 Mei 2015*. Puslitbang Aptika dan IKP.
- Aryasa, K. (2015). Big Data: Challenges and Opportunities. In *Workshop Big Data Puslitbang Aptika dan IKP, tanggal 19 Mei 2015*. Puslitbang Aptika dan IKP.
- Chandarana, Parth, & Vijayalakshmi, M. (2014). Big Data analytics frameworks: Circuits, Systems, Communication and Information Technology Applications (CSCITA). In *International Conference on IEEE 2014*. IEEE.
- Charles, Vincent, & Tatiana, G. (2013). Achieving Competitive Advantage through Big Data: Strategic Implications. *Middle-East Journal of Scientific Research*, 16(8), ISSN 1990-9233.
- Davenport, Thomas, H., & D.J, P. (2012). Data Scientist: The Sexiest Job of the 21st Century. *Harvard Business Review*.
- Friedman, J. (1997). *Data Mining and Statistics: What are the Connections?*
- Halper, Fern, & Krishnan, K. (2013). *TDWI Big Data Maturity Model Guide: Interpreting Your Assessment Score*. Retrieved from tdwi.org
- Rainer, Kelly, R., & Cegielski., C. G. (2009). *Introduction to Information Systems*. John Wiley & Sons (Asia) Pte Ltd.
- <http://www.ibmbigdatahub.com/infographic/four-vs-big-data>, diakses tanggal 15 November 2015.

COST-BENEFIT ANALYSIS (CBA)

Judul: Analisis Biaya dan Manfaat untuk Pengembangan LAMAN BBY

Tanggal : 19 November 2024

Disusun oleh : Tim Balai Bahasa DIY & Tim CV. Hammus Creative Land

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Menjelaskan kebutuhan akan Laman BBY sebagai portal informasi yang bertujuan untuk penyebaran informasi secara digital dan elektronik serta didalamnya terdapat muatan profile keorganisasian dan dokumen lain yang bersifat publik layak mengetahuinya.

1.2 Tujuan Analisis

Mengidentifikasi dan mengevaluasi manfaat serta biaya pengembangan Laman BBY untuk memastikan kelayakan proyek.

2. Deskripsi Sistem

2.1 Fitur Utama

fitur-fitur aplikasi, meliputi:

- 1) Beranda
- 2) Organisasi
 - a. Kedudukan
 - b. Sejarah
 - c. Visi & Misi
 - d. Struktur
 - e. Tugas dan Fungsi
 - f. Lingkup Kerja
 - g. Kepegawaian
 - h. Pakta Integritas
 - i. Regulasi
- 3) Pedoman
 - a. KBBi
 - b. Glosarium
 - c. Pedoman Ejaan
 - d. Pedoman Istilah
 - e. Halo Bahasa
 - f. EYD V
 - g. Tata Bahasa Jawa Mutakhir
- 4) ZI-WBK
 - a. Manajemen Perubahan
 - i. Rencana Aksi

- ii. SK TIM ZI WBK
 - iii. Program Kerja ZI-WBK
 - iv. Deklarasi Komitmen Bersama
 - v. Monitoring dan Evaluasi ZI WBK
 - b. Penataan Tata laksana
 - i. Pedoman Mutu
 - ii. Panduan Penyusunan Kegiatan
 - iii. Panduan Penyusunan Kegiatan Teknis
 - iv. Proses Bisnis
 - c. Sistem Manajemen SDM
 - i. Proses Bisnis
 - ii. Pakta Integritas
 - iii. Pedoman Mutasi
 - iv. Nominatif Pegawai
 - v. Peta Jabatan
 - d. Penguatan Pengawasan
 - i. Unit Pengelola Gratifikasi
 - ii. Tim WBS
 - iii. Pencegahan Korupsi dan Gratifikasi
 - iv. Pedoman Konflik Kepentingan
 - v. Sistem Pengendali Internal Pemerintah
 - vi. Satuan Pengawas Internal
 - vii. Tim SPAN LAPOR
 - e. Penguatan Akuntabilitas
 - i. Capaian Kinerja
 - ii. Perjanjian Kinerja
 - iii. Renstra
 - f. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik
 - i. Kebijakan Standar Layanan
 - ii. Penilaian Kepuasan Pelayanan
 - iii. Prosedur Operasional Standar
 - iv. Akses Layanan
 - v. Maklumat Layanan
 - vi. Uji Publik Standar Pelayanan
- 5) PPID
- a. Profil PPID
 - b. Informasi Publik
 - c. Informasi Berkala
 - d. Informasi Setiap Saat
 - e. Informasi Serta Merta
 - f. Prosedur Permohonan Informasi
 - g. Jadwal Layanan
 - h. Video Layanan Informasi
 - i. Standar Pelayanan
 - j. Permohonan Informasi
 - k. Pengaduan Penyalahgunaan Wewenang
 - l. Media Sosial
 - m. Layanan Keterbukaan Informasi Publik Berbasis Mobile
 - n. Prosedur Pengajuan Keberatan Atas Permohonan Informasi Publik
- 6) Produk
- a. Antologi

- i. Puisi
 - ii. Cerpen
 - iii. Naskah Drama
 - iv. Cerkak
 - v. Geguritan
 - vi. Esai
 - vii. Feature
 - viii. Majalah Sastra dan Budaya Girli 34
 - b. Jurnal
 - i. Widyasastra
 - ii. Widyaparwa
 - c. Majalah
 - i. Majalah Sastra Jawa PAGAGAN
 - d. Buku
 - i. Buku Terbit
 - ii. Pra Cetak
 - e. Hasil Penelitian
 - f. Berita pustaka
 - g. Audio dan Video
 - h. KBJI Digital
 - i. Ensiklopedi Sastra Jawa
- 7) SAKIP
- a. Indikator Kinerja Utama
 - b. LHE SAKIP
 - c. Perjanjian Kinerja Kepala Balai Bahasa Provinsi DIY
 - d. Perjanjian Kinerja ESELON IV
 - e. Rencana & Program
 - f. Laporan Kinerja (LAKIN)
- 8) Informasi

2.2 Teknologi yang Digunakan

- Bahasa Pemrograman: PHP, JavaScript, CSS, HTML
- Platform: CMS Wordpress 6.7
- Database: MySQL
- Server: Hosting Kemdikbud

3. Analisis Biaya

3.1 Biaya Pengembangan

- Analisis kebutuhan pengguna dan desain aplikasi: [Rp 5.000.000]
- Pengembangan sistem: [Rp 3.000.000]
- Pengujian dan debugging: [Rp 2.500.000]
- Implementasi dan pelatihan: [Rp 3.000.000]

3.2 Biaya Operasional

- Server dan domain tahunan: [Rp 0]
- Maintenance sistem: [Rp 5.000.000]

3.3 Total Biaya

Estimasi Total Biaya: [Rp 18.500.000]

4. Analisis Manfaat

4.1 Manfaat Langsung

- Digitalisasi dan efisiensi penyebaran informasi
- Pengurangan waktu administratif manual.
- Penyimpanan terpusat untuk dokumen kegiatan, Foto dan video, Produk yang dihasilkan, serta pusat informasi layanan.

4.2 Manfaat Tidak Langsung

- Meningkatkan transparansi dalam manajemen layanan.
- Memudahkan pengunjung mengakses data dan informasi secara cepat.
- Meningkatkan interaksi pengunjung dengan fitur yang tersedia.

4.3 Estimasi Nilai Manfaat

- Efisiensi waktu kerja: [Rp 45.000.000/tahun]
- Penghematan biaya cetak dokumen: [Rp 75.000.000/tahun]
- Potensi peningkatan produktivitas: [Rp 40.000.000/tahun]

5. Analisis Perbandingan Biaya-Manfaat

Kriteria	Biaya (Rp)	Manfaat (Rp)
Pengembangan	[Rp 13.500.000]	[Rp 75.000.00]
Operasional	[Rp 5.000.000]	[Rp 95.000.000]
Total	[Rp 18.500.000]	[Rp 170.000.000]

Net Benefit: [Rp 170.000.000. – Rp. 18.500.000]

Benefit-Cost Ratio (BCR): [Rp. 151.500.000]

6. Kesimpulan

- Berdasarkan perhitungan, Laman BBY ini **[layak]** untuk dikembangkan.
- Rekomendasi: **[Melanjutkan proyek dengan tahapan berikutnya/meninjau kembali kebutuhan sistem].**

LAPORAN HASIL AUDIT KEAMANAN APLIKASI

Nama Aplikasi : LAMAN BBY
Tanggal Laporan : 19 Novemer 2024
Disusun oleh : Tim Balai Bahasa DIY & Tim CV. Hammus Creative Land
Instansi : Balai Bahasa DIY

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Audit keamanan Laman BBY adalah proses untuk mengevaluasi langkah-langkah keamanan dan kerentanan pada situs WordPress.

Audit keamanan ini melibatkan pemeriksaan berbagai elemen situs web, seperti: Konfigurasi, Pengaturan, Tema, Plugin, Peran pengguna, Basis data, Versi perangkat lunak.

Audit keamanan ini dapat dilakukan dengan menggunakan alat otomatis atau kecerdasan manusia. Untuk mengidentifikasi kelemahan, audit keamanan Laman Bby sering diikuti dengan pengujian penetrasi, yaitu simulasi serangan pada situs

1.2 Tujuan Audit

- Mengidentifikasi masalah keamanan yang dapat dieksploitasi oleh peretas, sehingga situs dapat dilindungi dari akses tidak sah, pelanggaran data, dan infeksi malware.
 - Menilai kesesuaian konten dan terhindar capur tangan dari pihak yang tidak diinginkan
 - Menilai keamanan Data Laman agar tidak hilang atau di akses orang yang tidak bertanggung jawab
 - Menilai keamanan server dan perangkat lunak yang digunakan oleh laman.
- Mengidentifikasi potensi kerentanannya dan memastikan bahwa laman memiliki perlindungan yang cukup terhadap ancaman eksternal.
- Memberikan rekomendasi perbaikan jika diperlukan.

2. Lingkup Audit

Lingkup audit ini mencakup:

- **Hosting:** Kemdikbud
- **PHP:** Versi PHP 8.2.

- **Platform:** CMS Wordpress 6.5
- **SSL:** Penggunaan SSL aktif otomatis dengan Let's Encrypt dan fitur auto-renew.

3. Hasil Audit Keamanan

3.1 Hosting

- **Sistem Operasi:** Standar Kemdikbud
 - **Analisis:** Beberapa fitur yang ada dihosting laman BBY masih belum bisa di nikmati secara keseluruhan atau terbatas, sehingga menyulitkan untuk pengguna lebih mengoptimasikan penggunaan hosting yang ada.
 - **Hasil: Keamanan Rendah.** Sering kali ditemukan beberapa file malware yang muncul dari internal hosting, contoh kasus yang di temukan, data laman sudah di file baru yang sifatnya memblok akses dari file laman, jika terjadi seperti itu biasanya pengguna akan meminta tim dari layanan hosting untuk mereset akun hosting itu sendiri atau bahkan menghapus akun dan membuat baru.

3.2 PHP

- **Versi PHP:** 8.2
 - **Analisis:** PHP 8.2 adalah versi terbaru dari PHP yang mencakup perbaikan keamanan dan fitur-fitur baru untuk mendukung pengembangan laman yang lebih aman. Versi ini mengatasi beberapa kerentanan yang ada di versi sebelumnya.
 - **Hasil: Keamanan Tinggi.** PHP 8.2 sudah cukup aman untuk digunakan dalam produksi karena telah mendapatkan pembaruan keamanan terbaru dan penghapusan fitur yang rentan.

3.3 Platform

- **Platform yang digunakan:** CMS Wordpress 6.5
 - **Analisis:** CMS WordPress menggabungkan kesederhanaan bagi pengguna dan pengnjug klaman dengan kompleksitas tersembunyi bagi pengembang. Pengguna bisa dengan mudah membuat fitur-fitur standar WordPress, dan memperluas dengan ribuan plugin yang tersedia.
 - **Hasil: Keamanan Sedang.** Dengan menggunakan plugin keamanan untuk memindai situs web Anda secara berkala. Pemindaian ini dirancang untuk mendeteksi malware

dan kerentanan yang berpotensi dieksploitasi oleh peretas. hasil pemindaian dengan seksama dan dapat segera diatasi masalah yang terindikasi.

3.4 SSL (Secure Sockets Layer)

- **Konfigurasi SSL:** SSL aktif otomatis menggunakan Let's Encrypt dengan fitur auto-renew.
 - **Analisis:** SSL/TLS adalah standar untuk mengenkripsi data yang dikirimkan antara server dan klien. Let's Encrypt menyediakan sertifikat SSL gratis yang diperbarui secara otomatis, memastikan komunikasi yang aman melalui HTTPS.
 - **Hasil : Keamanan Sedang,** SSL aktif dan terkonfigurasi dengan benar menggunakan Let's Encrypt yang menjamin keamanan koneksi data secara otomatis, dengan pembaruan sertifikat yang tidak memerlukan intervensi manual.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil audit keamanan yang dilakukan pada aplikasi berbasis web ini, dapat disimpulkan bahwa aplikasi memiliki tingkat keamanan yang **Sedang** karena telah menggunakan versi perangkat lunak dan sistem operasi yang terbaru dan telah mengimplementasikan perlindungan dasar yang memadai, yaitu:

- Wordpress 6.7 (terbaru dan aman).
- PHP versi 8.2 (terbaru dengan patch keamanan terbaru).
- SSL aktif dan terkonfigurasi dengan Let's Encrypt dengan auto-renew (keamanan koneksi terenkripsi).

5. Rekomendasi

Meskipun Laman ini telah memenuhi standar keamanan dasar dengan menggunakan versi PHP terbaru, penting untuk tetap memperhatikan faktor keamanan lainnya, seperti:

1. Pengujian penetrasi (penetration testing) secara berkala.
2. Implementasi monitoring untuk mendeteksi potensi ancaman secara dini.
3. Pembaruan perangkat lunak yang rutin sesuai dengan kebijakan keamanan.

LAPORAN HASIL ASSESSMENT

Nama Aplikasi : LAMAN BBY

Tanggal Laporan : 19 November 2024

Disusun oleh : Tim Balai Bahasa DIY & Tim CV. Hammus Creative Land

Instansi : Balai Bahasa DIY

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Laman BBY ini dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan Penyebaran Informasi kegiatan, profil dan keorganisasian instansi, serta produk terbitan yang di hasilkan instansi Balai Bahasa DIY. Assessment dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana laman BBy ini memenuhi kebutuhan informasi pengguna.

1.2 Tujuan Assessment

- Mengidentifikasi fitur-fitur yang telah memenuhi kebutuhan pengguna.
- Menemukan fitur yang memerlukan perbaikan atau pengembangan lebih lanjut.
- Memberikan rekomendasi untuk peningkatan laman BBY.

2. Metode Assessment

2.1 Sumber Data

- Wawancara dengan Pengelola dan Pengunjung
- Observasi langsung penggunaan laman instansi lain.
- Log data penggunaan aplikasi.

2.2 Kriteria Penilaian

- **Kesesuaian fitur dengan kebutuhan pengguna dan pengunjung.**
- **Kemudahan penerimaan informasi.**
- **Stabilitas Laman.**
- **Efisiensi waktu dan biaya.**

3. Hasil Assessment

3.1 Fitur yang Telah Memenuhi Kebutuhan Pengguna

- **Informasi Kegiatan:**

- Informasi di posting secara cepat serta dengan tata cara redaksional yang mudah di pahami.
- menyertakan gambar atau video dari informasi yang di tayangkan
- **Persentase Kepuasan Pengguna:** 90%.
- **Catatan:** Fitur ini berjalan dengan baik dan mempermudah pekerjaan admin saat meyebarakan informasi.

- **Fitur Produk:**

- Produk yang di hasilkan dari kegiatan yang berlangsung seperti buku, Puisi, Cerpen, Naskah Drama , Cerkak, Geguritan, Esai, Feature, Majalah, banyak mendapat apresiasi serta banyak yang membaca halaman tersebut, terbukti banyaknya record data terkait hasil view dari pengunjung.
- **Persentase Kepuasan Pengguna:** 85%.
- **Catatan:** Beberapa file dokumen isinya besar sehingga saat di buka menjadi lambat.

- **Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP):**

- Fitur sakin ini sangat memudahkan pengunjung untuk melihat laporan serta system administrasi dari Balai Bahasa DIY seperti Indikator Kinerja Utama, LHE SAKIP, Perjanjian Kinerja Kepala Balai Bahasa Provinsi DIY, Perjanjian Kinerja ESELON IV, Rencana & Program, Laporan Kinerja (LAKIN).
- **Persentase Kepuasan Pengguna:** 80%.
- **Catatan:** Fitur sudah berfungsi sesuai kebutuhan.

3.2 Fitur yang Memerlukan Perbaikan atau Pengembangan

- **Upload File Besar:**

- **Kendala:** Beberapa pengguna mengalami kesulitan mengunggah file dengan ukuran besar.

- **Rekomendasi:** Menambahkan fitur kompresi otomatis atau meningkatkan batas ukuran file yang diizinkan.
- **Tampilan Antarmuka:**
 - **Kebutuhan:** Tampilan Utama / Template sudah 3 tahun terakhir tidak ada perubahan
 - **Rekomendasi:** Menjadi keharusan untuk di ganti agar pengunjung tidak jenuh dan selalu tampil kekinian

4. Kesimpulan dan Rekomendasi

4.1 Kesimpulan

- Laman ini telah memenuhi sebagian besar kebutuhan pengunjung, dengan persentase rata-rata kepuasan sebesar **85%**.
- Beberapa fitur utama, seperti informasi kegiatan dan berita, berjalan sangat baik dan telah meningkatkan efisiensi kerja.
- Namun, terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki untuk lebih meningkatkan pengalaman pengunjung.

4.2 Rekomendasi

1. Meningkatkan dukungan untuk file berukuran besar.
2. Menyediakan backup data secara berkala
3. Update system secara berkala

LAPORAN HASIL PEMANFAATAN APLIKASI

Nama Aplikasi : LAMAN BBY
Tanggal Laporan : 19 November 2024
Disusun oleh : Tim Balai Bahasa DIY & Tim CV. Hammus Creative Land
Instansi : Balai Bahasa DIY

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Pengembangan laman serta kebutuhan akan fitur-fitur yang ada, seperti informasi, Profil Instansi serta keorganisasiannya, Hasil penelitian, Produk yang dihasilkan seperti buku terbitan dan lainnya menjadi lebih efektif dan sesuai yang diharapkan.

1.2 Tujuan Pemanfaatan

Implementasi laman untuk mendukung efisiensi kerja, penyampaian informasi yang cepat, pengelolaan dokumen secara digital, dan ruang interaksi dengan pengunjung.

2. Fitur yang Dimanfaatkan

2.1 Fitur Yang di tampilkan pada Laman

1. Beranda
2. Organisasi
 - a. Kedudukan
 - b. Sejarah
 - c. Visi & Misi
 - d. Struktur
 - e. Tugas dan Fungsi
 - f. Lingkup Kerja
 - g. Kepegawaian
 - h. Pakta Integritas
 - i. Regulasi
3. Pedoman
 - a. KBBI
 - b. Glosarium
 - c. Pedoman Ejaan
 - d. Pedoman Istilah
 - e. Halo Bahasa
 - f. EYD V
 - g. Tata Bahasa Jawa Mutakhir
4. ZI-WBK
 - a. Manajemen Perubahan
 - i. Rencana Aksi
 - ii. SK TIM ZI WBK
 - iii. Program Kerja ZI-WBK
 - iv. Deklarasi Komitmen Bersama

- v. Monitoring dan Evaluasi ZI WBK
 - b. Penataan Tata laksana
 - i. Pedoman Mutu
 - ii. Panduan Penyusunan Kegiatan
 - iii. Panduan Penyusunan Kegiatan Teknis
 - iv. Proses Bisnis
 - c. Sistem Manajemen SDM
 - i. Proses Bisnis
 - ii. Pakta Integritas
 - iii. Pedoman Mutasi
 - iv. Nominatif Pegawai
 - v. Peta Jabatan
 - d. Penguatan Pengawasan
 - i. Unit Pengelola Gratifikasi
 - ii. Tim WBS
 - iii. Pencegahan Korupsi dan Gratifikasi
 - iv. Pedoman Konflik Kepentingan
 - v. Sistem Pengendali Internal Pemerintah
 - vi. Satuan Pengawas Internal
 - vii. Tim SPAN LAPOR
 - e. Penguatan Akuntabilitas
 - i. Capaian Kinerja
 - ii. Perjanjian Kinerja
 - iii. Renstra
 - f. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik
 - i. Kebijakan Standar Layanan
 - ii. Penilaian Kepuasan Pelayanan
 - iii. Prosedur Operasional Standar
 - iv. Akses Layanan
 - v. Maklumat Layanan
 - vi. Uji Publik Standar Pelayanan
5. PPID
- a. Profil PPID
 - b. Informasi Publik
 - c. Informasi Berkala
 - d. Informasi Setiap Saat
 - e. Informasi Serta Merta
 - f. Prosedur Permohonan Informasi
 - g. Jadwal Layanan
 - h. Video Layanan Informasi
 - i. Standar Pelayanan
 - j. Permohonan Informasi
 - k. Pengaduan Penyalahgunaan Wewenang
 - l. Media Sosial
 - m. Layanan Keterbukaan Informasi Publik Berbasis Mobile
 - n. Prosedur Pengajuan Keberatan Atas Permohonan Informasi Publik
6. Produk
- a. Antologi
 - i. Puisi
 - ii. Cerpen
 - iii. Naskah Drama

- iv. Cerkak
 - v. Geguritan
 - vi. Esai
 - vii. Feature
 - viii. Majalah Sastra dan Budaya Girli 34
 - b. Jurnal
 - i. Widyasastra
 - ii. Widyaparwa
 - c. Majalah
 - i. Majalah Sastra Jawa PAGAGAN
 - d. Buku
 - i. Buku Terbit
 - ii. Pra Cetak
 - e. Hasil Penelitian
 - f. Berita pustaka
 - g. Audio dan Video
 - h. KBJI Digital
 - i. Ensiklopedi Sastra Jawa
7. SAKIP
- a. Indikator Kinerja Utama
 - b. LHE SAKIP
 - c. Perjanjian Kinerja Kepala Balai Bahasa Provinsi DIY
 - d. Perjanjian Kinerja ESELON IV
 - e. Rencana & Program
 - f. Laporan Kinerja (LAKIN)
8. Informasi

3. Analisis Hasil Pemanfaatan

3.1 Efisiensi Waktu

- Percepatan penyebaran informasi secara digital atau elektronik melalui laman BBY ini bisa mempermudah tim dalam penyebarannya secara efektif dan efisien

3.2 Efisiensi Biaya

- Biaya cetak poster dan penyebaran informasi secara manual menjadi turun 80%.

3.3 Transparansi dan Aksesibilitas Data

- Semua dokumen dapat diakses secara real-time oleh pengguna atau pengunjung.

3.4 Tingkat Kepuasan Pengguna

- Survei menunjukkan 90% pengguna merasa puas dengan fitur yang ada di laman BBY.

4. Tantangan dan Kendala

4.1 Tantangan Teknis

- Beberapa pengelola mengalami kesulitan dalam mengunggah file besar. Begitu juga pengunjung kesulitan membaca file dokumen yang besar

4.2 Kendala Operasional

- Koneksi internet di kantor yang tidak stabil menghambat pengelolaan laman.

4.3 Solusi yang Diimplementasikan

- Menambahkan fitur kompresi file dan membersihkan file yang tidak terpakai di laman.

5. Kesimpulan dan Rekomendasi

5.1 Kesimpulan

- Laman BBY ini telah berhasil meningkatkan efisiensi pengelolaan dan penyebaran Informasi, Berita serta laporan secara signifikan.

5.2 Rekomendasi

- Pengembangan lebih lanjut pada fitur Produk agar lebih mudah diakses.
- Peningkatan kapasitas server untuk mendukung file berukuran besar.
- Perubahan tampilan secara berkala agar pengunjung laman tidak bosan dengan tampilan yang selalu sama setiap tahunnya.

META DATA LAMAN BBY

1. Identitas

Nama Aplikasi: Laman BBY

Deskripsi : Laman BBY adalah sebuah system informasi yang menyajikan informasi secara elektronik agar mempermudah proses penyebaran informasi terkait kegiatan, laporan secara lebih efektif dan efisien, karena pengembangan Laman BBY mengacu kepada solusi aplikasi e-Government

2. Pembuat dan Hak Akses

Vendor Pembuat : CV. Hammus Creative Land

Hak cipta : Balai Bahasa DIY

Hak Akses : Terbatas dan Publik

3. Tanggal dan Waktu

Tanggal pembuatan : 2019

Tanggal modifikasi terakhir : 2024

4. Format

Bentuk : Webbase

Bahasa pemrograman : PHP, HTML, JAVA SCRIPT, CSS.

Platform : CMS Wordpress 6.7

Database : Mysql

5. Lokasi Penyimpanan

Sever : kemdikbud

Url : <https://balaibahasadiy.kemdikbud.go.id/>

RANCANGAN PENGEMBANGAN LAMAN JANGKA PANJANG

Nama Aplikasi : LAMAN BBY
Tanggal Laporan : 19 November 2024
Disusun oleh : Tim Balai Bahasa DIY & Tim CV. Hammus Creative Land
Instansi : Balai Bahasa DIY

1. Pendahuluan

Rancangan ini disusun untuk memberikan arah pengembangan aplikasi selama beberapa tahun mendatang agar tetap relevan, berdaya guna, dan memenuhi kebutuhan pengguna secara optimal.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) mengubah kehidupan manusia, terutama mengubah hubungan karakteristik antar hubungan manusia, bisnis, dan mengubah hubungan Antara pemerintah dan masyarakat. Kebutuhan informasi yang cepat membuat pemerintah harus mengikuti perkembangan teknologi informasi untuk memberikan pelayanan yang terbaik untuk masyarakat, internal pemerintahan, partner pemerintah, dan entity pemerintahan yang mana bertransformasi menjadi E – Government, dapat diartikan sebagai perubahan yang dilakukan dalam hal pelayanan yang menggunakan teknologi informasi pada instansi pemerintahan.

Laman BBY didefinisikan sebagai penerapan IT pada pemerintahan yang bertujuan untuk membuat proses kerja dalam Balai Bahasa DIY menjadi lebih sederhana, lebih akurat, responsive dan membentuk Instansi yang transparan. Dengan penerapan E – Government memungkinkan masyarakat luas dapat mengakses semua informasi dari Balai Bahasa DIY dan layanan melalui sebuah laman yang di kelola oleh tim yang ada.

2. Evaluasi Kendala Saat Ini

2.1 Pemanfaatan Belum Lengkap

- **Deskripsi:** Beberapa Fitur yang ada masih belum di pergunakan sebagai mana peruntukannya.
- **Dampak:** Banyak layanan yang semestinya di nikmati oleh pengunjung saat ini masih belum kasimal

2.2 Optimasi SEO Belum Maksimal

- **Deskripsi:** Optimasi SEO (Search Engine Optimation) belum optimal di lakukan, di karenakan SDM yang kurang atau bahkan tidak tersedia.

- **Dampak:** informasi yang harusnya tersaji secara cepat dan masif saat ini masih sedikit kurang maksimal.

2.3 Beberapa Modul Berbayar

- **Deskripsi:** terdapat beberapa fitur layanan yang belum bisa di manfaatkan dikarenakan plugin yang digunakan ada Batasan akses jika ingin menggunakan keseluruhan fitur yang ada maka harus berlangganan kepada pembuat dari plugin tersebut.
- **Dampak:** Fitur yang harusnya maksimal di gunakan menjadi hanya trial version.

3. Rancangan Pengembangan

3.1 Beberapa Hal yang perlu dikembangkan dalam Laman BBY

Fitur dan layanan yang perlu dikembangkan dalam rangka membuat Laman DIY menjadi lebih sederhana, lebih akurat, responsive dan membentuk Instansi Balai Bahasa DIY yang transparan

1. Memperbanyak data dokumentasi digital dalam Laman.
2. Membuat Mekanisme file-sharing
3. Membuat Konsep komunikasi dengan fitur Layanan Interaksi Balai Bahasa Provinsi DIY diperluas penggunaannya untuk memulai bentuk-bentuk penyelenggaraan komunikasi dan koordinasi yang mengakomodasi proses kerja Balai Bahasa DIY dan harapan pengunjung laman secara elektronik.

6. Kesimpulan

Rancangan pengembangan Laman BBY untuk beberapa tahun ke depan bertujuan untuk menyelesaikan kendala saat ini dan menghadirkan inovasi yang meningkatkan pengalaman pengguna serta daya saing laman. Dengan implementasi bertahap, laman BBY akan menjadi solusi yang andal dan futuristik untuk kebutuhan informasi, pengelolaan data dan dokumen instansi.

BLUEPRINT
PERPUS DIGITAL
BBY

PENDAUULAN

Pada era transpormasi informasi, kehadiran teknologi informasi dan komunikasi sudahtidak dapat ditolak lagi bahkan cenderung menjadi kebutuhan sehari-hari. Hal ini disebabkan karena perkembangan dan kemajuan yang dicapai oleh bidang ilmu pengetahuan teknologi informasi yang semakin canggih. Salah satu peralatan teknologi informasi adalah berupa komputer, sistem operasional

komputer dan jaringan. Sekarang, komputer sebagai alat pengolah, penyimpan, dan penyampai data informasi yang canggih. Data yang diolahnya pun tidak hanya berupa angka dan teks semata tapi juga sudah berupa gambar dan suara yang tentunya didukung dengan sistem komputer dan jaringan informasi yang mutakhir.

Perpustakaan telah dikenal sebagai bagian penting dalam jantung pendidikan dimana perpustakaan merupakan sumber belajar bagi setiap orang yang membutuhkan informasi dalam memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkannya, oleh karena itu eksistensi perpustakaan tetap dipertahankan karena fungsinya sebagai pendukung pencapaian tujuan pembelajaran, penelitian dan pengembangan masyarakat.

Perpustakaan merupakan salah satu lembaga yang sangat penting dalam mengelola dan menyediakan akses terhadap pengetahuan, informasi, dan literatur. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, pengelolaan perpustakaan pun telah mengalami transformasi yang signifikan. Salah satu inovasi yang telah membawa perubahan besar dalam pengelolaan perpustakaan adalah Sistem Informasi Perpustakaan (SLiMS), yang merupakan singkatan dari "Senayan Library Management System." SLiMS adalah perangkat lunak sumber terbuka yang dirancang khusus untuk membantu perpustakaan dalam mengelola koleksi, layanan, dan operasionalnya secara lebih efisien yang akan di kembangkan untuk Perpustakaan Digital BBY.

Efektivitas Perpustakaan Digital BBY dalam pengelolaan perpustakaan merupakan hal yang patut dipertimbangkan, mengingat

peran kunci perpustakaan dalam mendukung pendidikan, penelitian, dan pengembangan masyarakat. Sebagaimana dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Gerlan Apriandy (2022) yang mengungkapkan bahwa SLiMS adalah sebuah aplikasi open source yang dapat digunakan oleh perpustakaan dari berbagai kalangan, sekolah, pendidikan tinggi, lembaga pemerintahan, dan lainnya secara gratis. Penggunaan SLiMS sebagai E- Library di perpustakaan sangat membantu pustakawan untuk melakukan manajemen perpustakaan secara maksimal dengan baik dan sesuai dengan perkembangan era revolusi industry 4.0.

Untuk mencapai efektivitas ini, pengelolaan perpustakaan harus dilakukan dengan baik. Dalam konteks ini, penggunaan aplikasi SLiMS (Senayan Library Management System) dapat menjadi solusi yang efektif. Perpustakaan Digital BBY adalah sistem manajemen perpustakaan open source yang dapat membantu pengelolaan koleksi, peminjaman, dan layanan perpustakaan secara efisien. Peningkatan efisiensi dan aksesibilitas Perpustakaan Digital BBY dapat dicapai melalui berbagai cara di antaranya, peningkatan antarmuka pengguna Perpustakaan Digital BBY merupakan langkah penting untuk meningkatkan pengalaman pemustaka dalam menggunakan sistem.

Upaya ini termasuk penyederhanaan tata letak, penambahan panduan visual, dan penyediaan fungsi pencarian yang lebih canggih, semua bertujuan untuk meningkatkan navigasi dan kenyamanan pemustaka atau pengguna.

Selain itu, mengoptimalkan kinerja Perpustakaan Digital BBY dapat meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya perangkat keras dan lunak dengan penyempurnaan kode, pengurangan beban server, dan peningkatan kinerja database. Penambahan fitur kolaborasi seperti integrasi dengan perangkat lunak kolaboratif lainnya atau kemampuan berbagi sumber daya antara perpustakaan juga dapat meningkatkan aksesibilitas informasi. Selanjutnya, pengembangan aplikasi mobile untuk Perpustakaan Digital BBY memberikan akses yang lebih mudah dan cepat bagi pengguna menggunakan perangkat seluler, memungkinkan mereka mengakses katalog perpustakaan dan melakukan tugas lainnya dari mana saja. Terakhir, integrasi dengan teknologi terbaru seperti kecerdasan buatan (AI) atau analisis data dapat

meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan koleksi dan memprediksi permintaan, membawa Perpustakaan Digital BBY ke tingkat yang lebih tinggi dalam menyediakan layanan perpustakaan yang lebih baik.

Dengan menerapkan sistem yang tepat, perpustakaan dapat lebih efisien dalam menyediakan akses ke sumber daya informasi, mengelola inventaris, serta memberikan layanan yang lebih baik kepada pemustaka atau pengguna layanan perpustakaan. Penelitian ini bertujuan untuk lebih memahami pemanfaatan Perpustakaan Digital BBY di perpustakaan dalam mencapai tujuan-tujuan tersebut dan bagaimana sistem ini dapat menjadi alat yang sangat berharga bagi perpustakaan modern utamanya tempat yang menjadi objek penelitian.

A. Tinjauan Teoretis

a. Pengertian Otomasi Perpustakaan

Perpustakaan merupakan sistem informasi yang di dalamnya terdapat aktivitas pengumpulan, pengolahan, pengawetan, pelestarian dan penyajian serta penyebaran informasi. Otomasi perpustakaan adalah sebuah proses pengelolaan perpustakaan dengan menggunakan bantuan teknologi informasi (TI). Dengan bantuan teknologi informasi maka beberapa pekerjaan manual dapat dipercepat sehingga menjadi lebih efisien. Selain itu proses pengolahan data bahan pustaka menjadi lebih akurat dan cepat untuk ditelusur kembali. Dengan demikian para pustakawan dapat menggunakan waktu lebihnya untuk mengurus pengembangan perpustakaan karena beberapa pekerjaan yang bersifat berulang sudah diambil alih oleh komputer. Otomasi perpustakaan diperlukan untuk meningkatkan mutu layanan kepada pengguna dan dapat meningkatkan kemampuan perpustakaan agar dapat mengikuti pertambahan koleksi, transaksi, dan berbagai sumber daya dengan perpustakaan lainnya. Penggunaan otomasi perpustakaan sebagai upaya langkah konkrit untuk efisiensi tenaga, waktu, biaya yang akan terasa bagi pengelola perpustakaan, demikian juga bagi pengguna perpustakaan dapat mengakses data dan informasi bahan pustaka dari mana, kapanpun dan dimana saja.

b. Tujuan dan Manfaat Perpustakaan Digital BBY

Perpustakaan Digital BBY yang berbasis web yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan automasi perpustakaan, baik dalam perpustakaan skala kecil maupun perpustakaan skala besar. Meskipun SLIMS pada Perpustakaan Digital BBY ini bersifat *Open Source Software*, namun memiliki fitur yang cukup lengkap dan masih terus aktif dikembangkan oleh pihak pengembang.

a. Tujuan Penerapan Perpustakaan Digital BBY

- 1) Meningkatkan efektivitas
- 2) Meningkatkan efisiensi
- 3) Mempermudah otomasi perpustakaan
- 4) Memudahkan integrasi berbagai kegiatan perpustakaan
- 5) Memberikan layanan perpustakaan yang lebih baik
- 6) Memberi peluang untuk memasarkan jasa perpustakaan

b. Manfaat Penggunaan Perpustakaan Digital BBY

Dengan menggunakan sistem otomasi Senayan, maka pekerjaan yang ada di perpustakaan akan semakin mudah. Manfaat lain dari penggunaan Perpustakaan Digital BBY, antara lain :

- 1) Dapat mempercepat proses temu balik informasi (*information retrieval*).
- 2) Memperlancar proses pengolahan, pengadaan bahan pustaka, dan komunikasi antar perpustakaan.
- 3) Memudahkan pengolahan data perpustakaan.
- 4) Meningkatkan citra perpustakaan.

c. Modul Perpustakaan Digital BBY

Didalam Perpustakaan Digital BBY ada beberapa modul yang dapat menunjang kelebihan dan memberi kepuasan bagi pemakainya. Adapun beberapa modul Perpustakaan Digital BBY antara lain yaitu:

- d. OPAC (*Online Public Acces Catalougues*)
- e. Pengolahan koleksi (*Bibliografi*)
- f. Pelayanan sirkulasi (*Circulation*)
- g. Manajemen anggota (*Membership*)
- h. Setting data master (*Master file*)
- i. Setting system (*sistem*)
- j. Laporan (*report*)
- k. Manajemen terbitan berseri
- l. Manajemen koleksi digital
- m. Catalog induk
- n. Absen pengunjung (*visitor*).

Perpustakaan Digital BBY memiliki banyak nilai plus yang dapat memberikan kepuasan tersendiri bagi penggunaanya dan memiliki banyak nilai plus dibandingkan dengan aplikasi sistem otomasi perpustakaan yang lainnya. Secara umum kelebihan Perpustakaan Digital BBY adalah:

- a. Aplikasi Open Source Berlisensi

SLiMS berlisensi GNU General Publik License (GPL) version 3. SLiMS bisa diunduh secara gratis melalui website resminya <http://slims.web.id> (Slims Developer Community 2013).

- b. Memenuhi Standar Pengelolaan Koleksi Perpustakaan

Perpustakaan Digital BBY dirancang untuk mengelola koleksi perpustakaan sesuai dengan International Standard Bibliographic Description (ISBD) berdasarkan Anglo American Cataloguing Rules (AACR2) level 2. Standar ini umum digunakan di seluruh dunia. Metadata yang digunakan slims adalah Metadata Object Description schema (MODS). Dengan menggunakan MODS sebagai metadata standar, slims mampu melakukan pertukaran data bibliografi dari berbagai aplikasi sistem otomasi perpustakaan lainnya.

- c. Memiliki Manual Dokumentasi yang Lengkap

Manual berisi informasi bagaimana menggunakan Perpustakaan

Digital BBY dengan optimal mulai dari instalasi, menggunakan berbagai modul, trik-trik, hingga mengatasi berbagai masalah (*trouble shooting*).

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Nazir, 2005:54). Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskriptif, gambaran atau suatu lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat hubungan antar fenomena yang diselidiki.

C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Dalam manajemen Perpustakaan Digital BBY, memiliki banyak dampak positif terhadap efisiensi dan efektivitas operasional perpustakaan. Berikut beberapa dampak utama dari implementasi Perpustakaan Digital BBY dalam meningkatkan manajemen perpustakaan:

1. Implementasi Perpustakaan Digital Di Perpustakaan BBY Dalam Berkontribusi Pada Efisiensi Dan Efektifitas Manajemen Perpustakaan

a. Penelusuran Opac (Online Public Accses Catalog)

Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Digital BBY menggunakan SLiMS sejak tahun 2016 hingga saat ini. SLiMS yang digunakan adalah slims 9 bulian ini tersedia fitur OPAC (Online Public Accses Catalog). Menurut Mishra, OPAC adalah sistem katalog terpasang yang dapat diakses secara umum dan dapat dipakai pengguna atau pemustaka dalam menelusuri data katalog untuk memastikan apakah perpustakaan menyimpan karya tertentu untuk mendapatkan informasi tentang lokasinya dan jika sistem katalog dihubungkan dengan sistem sirkulasi, maka pengguna dapat mengetahui apakah bahan pustaka yang sedang dicari tersedia di perpustakaan atau sedang dipinjam. Dengan OPAC sebagai sarana temu kembali informasi,

katalog perpustakaan memainkan peranan penting dalam mengakses seluruh bahan pustaka yang ada di suatu perpustakaan.

Keberadaannya semakin diperlukan ketika koleksi suatu perpustakaan semakin bertambah dan berkembang. Hal ini terjadi karena pengguna akan mengalami kesulitan dalam menemukan bahan pustaka yang dibutuhkan di jajaran rak-rak perpustakaan apabila katalog perpustakaannya tidak tersedia. Sedangkan kalau koleksi perpustakaan sedikit dan terbatas maka katalog tidak terlalu dibutuhkan karena pengguna dapat melakukan penelusuran melalui pengarang, judul, subyek, kata kunci, dan sebagainya. Sehingga dengan adanya OPAC koleksi E-Library seperti buku dapat dicari dengan mudah dan cepat.

Dalam wawancara dengan para pemustaka menuturkan bahwa dengan adanya OPAC, pemustaka tidak perlu datang lagi ke Perpustakaan untuk dapat mencari judul literatur bacaan yang dibutuhkan cukup drngn fitur OPAC ini dapat diakses oleh pengunjung public pada laman depan situs <https://elibrary.uit.ac.id/index.php>.

Penerapan sistem Perpustakaan Digital BBY memberikan kemudahan dalam mengelola bahan pustaka dengan efisien. Sistem ini memungkinkan pencatatan data bahan pustaka seperti judul, tahun terbit, pengarang, jenis subyek, klasifikasi, dan lainnya. Selain itu, data juga disimpan secara sistematis, memudahkan pencarian kembali, dan terhubung dengan sistem sirkulasi dan OPAC.

b. Bibliografi

Bibliografi adalah daftar atau kumpulan referensi atau sumber informasi tertulis yang digunakan dalam penelitian, makalah, buku, atau proyek lainnya. Bibliografi digunakan untuk memberikan informasi tentang sumber-sumber yang telah dijadikan referensi dalam sebuah karya tulis. Ini membantu pembaca untuk melacak dan memverifikasi informasi yang disajikan, serta memberikan penghargaan kepada penulis asli atau pemilik hak cipta sumber-sumber yang digunakan.

Bibliografi mencakup berbagai jenis sumber, seperti buku, artikel jurnal, situs web, dokumen, wawancara, dan sumber-sumber lainnya. Setiap entri dalam bibliografi biasanya mencakup informasi seperti nama penulis, judul sumber, tahun terbit, penerbit (untuk buku), jurnal atau publikasi tempat sumber tersebut ditemukan, dan informasi lain yang relevan.

Bibliografi dapat disusun dalam berbagai format, termasuk format APA, MLA, Chicago, atau format lainnya, tergantung pada panduan gaya penulisan yang digunakan dalam karya tulis. Bibliografi juga dapat ditempatkan di akhir karya tulis sebagai daftar referensi, dan cara penyusunan bibliografi akan mengikuti pedoman tertentu sesuai dengan aturan gaya penulisan yang diterapkan.

Bibliografi E-Library Perpustakaan Universitas Indonesia Timur tersedia 11263 Judul dengan eksemplar yang terdiri dari 20231 koleksi. Dalam wawancara dengan seorang pustakawan di UPT Perpustakaan Universitas Indonesia Timur, bibliografi pada E-Library ini telah dimanfaatkan secara maksimal. Pustakawan telah memasukan nomor barcode pada setiap koleksi untuk mempermudah dalam layanan sirkulasi seperti peminjaman dan pengembalian.

c. Layanan Sirkulasi

Pada bagian layanan sirkulasi di Perpustakaan Digital BBY Indonesia Timur, telah berjalan secara maksimal. Layanan sirkulasi yang ada pada SLiMS ini dapat dilihat dari layanan pendaftaran anggota, peminjaman koleksi, pengembalian koleksi, perpanjangan koleksi, pengelolaan denda, dan statistik pelaporan. Layanan sirkulasi ini telah berlangsung sejak tahun 2010 namun baru efektif berjalan 2024 hingga sekarang.

Dalam layanan peminjaman di Perpustakaan Digital BBY, para pengguna, yang terdiri dari mahasiswa, siswa dan dosen, dapat meminjam buku dengan menggunakan kartu anggota Perpustakaan, yaitu kartu mahasiswa atau kartu identitas. Proses peminjaman dan pengembalian buku masih dicatat secara manual pada kartu peminjaman, tetapi catatan ini juga tersimpan dalam sistem Perpustakaan Digital BBY. Sejak tahun 2010, layanan sirkulasi telah ditingkatkan dengan penggunaan barcode pada kartu anggota (kartu mahasiswa dan/atau kartu identitas dosen) serta pada buku.

Hasil wawancara dengan seorang pustakawan di Perpustakaan Digital BBY menuturkan bahwa, layanan sirkulasi tetap dapat berjalan meskipun terjadi pemadaman listrik. Hal ini dikarenakan akses ke E-Library menggunakan SLiMS dapat diakses melalui berbagai perangkat, termasuk laptop, PC, komputer, dan juga melalui smartphone para pengguna atau pustakawan.

Dengan demikian, sistem Perpustakaan Digital BBY membantu dalam mengelola koleksi bahan pustaka dengan baik, memudahkan pencarian, dan memberikan keterhubungan antara informasi bahan pustaka dan pengguna melalui fitur-fitur seperti OPAC dan sirkulasi.

d. Manajemen Keanggotaan

Dalam layanan peminjaman di Perpustakaan Digital BBY, dapat meminjam buku dengan menggunakan kartu anggota Perpustakaan. Proses peminjaman dan pengembalian buku masih dicatat secara manual pada kartu peminjaman, tetapi catatan ini juga tersimpan dalam sistem Perpustakaan Digital BBY. Sejak tahun 2010, layanan sirkulasi telah ditingkatkan dengan penggunaan barcode pada kartu anggota.

Integrasi layanan perpustakaan dengan teknologi lainnya, seperti akses online ke koleksi e-jurnal dan e-book, mungkin menghadapi kendala terutama dalam hal keterbatasan teknologi dan infrastruktur. Namun, dengan kemajuan teknologi yang semakin cepat, integrasi layanan perpustakaan dengan teknologi lainnya menjadi lebih mudah dan efisien.

Untuk akses ke koleksi e-jurnal dan e-book Perpustakaan Digital BBY masih dalam tahap penyusuaian berhubung masih ada beberapa hal yang perlu disiapkan. Dalam hal ini pimpinan kepala Perpustakaan Digital BBY mengungkapkan bahwa saat ini integrasi Perpustakaan Digital BBY dan layanan perpustakaan dengan teknologi lainnya masih dalam tahap persiapan, seperti akses online ke koleksi e-journal dan e-book. Kami juga memiliki beberapa faktor kendala yang perlu dipertimbangkan,

beberapa faktor kendala yang mungkin dalam mengintegrasikan layanan perpustakaan dengan sumber daya digital adalah sebagai berikut:

- e. Ketersediaan Data: Salah satu kendala utama adalah ketersediaan data e- journal dan e-book dalam format yang sesuai untuk integrasi. Banyak penerbit dan penyedia sumber daya mungkin memiliki format data yang berbeda, yang memerlukan konversi dan normalisasi data sebelum dapat diintegrasikan.
- f. Standar Metadata: Konsistensi dan standar metadata dari sumber daya digital sangat penting. Jika berbagai penyedia sumber daya menggunakan format metadata yang berbeda, integrasi data menjadi rumit. Diperlukan upaya untuk mencocokkan dan menggabungkan metadata dari berbagai sumber.
- g. Keamanan dan Akses: Perlindungan hak cipta dan akses yang aman ke sumber daya digital adalah perhatian utama. Perpustakaan Universitas Indonesia Timur perlu memastikan bahwa pengguna hanya memiliki akses ke sumber daya yang mereka miliki izinnnya.
- h. Masalah Teknis: Perangkat lunak perpustakaan seperti SLiMS harus mampu mengintegrasikan data dengan platform digital yang berbeda. Hal ini dapat melibatkan masalah teknis seperti kompatibilitas antarmuka, protokol akses, dan konektivitas jaringan.
- i. Kualitas Data: Kualitas data sumber daya digital juga bisa menjadi masalah. Informasi metadata yang tidak akurat atau tidak lengkap dapat memengaruhi pencarian dan temuan sumber daya oleh pengguna.
- j. Perubahan dalam Sumber Daya Digital: Perpustakaan perlu mengikuti perubahan dalam koleksi e-journal dan e-book yang terus berubah. Perubahan ini termasuk penambahan, penghapusan, atau perubahan metadata, yang harus diperbarui secara teratur.
- k. Pengelolaan Identitas dan Otentikasi: Pengelolaan identitas pengguna dan otentikasi pengguna adalah hal penting dalam integrasi. Perpustakaan perlu memiliki sistem otentikasi yang aman dan efisien untuk memberikan akses kepada pengguna.
- l. Ketersediaan Sumber Daya: Integrasi dengan e-journal dan e-book mungkin memerlukan biaya tambahan, dan sumber daya manusia yang memadai untuk mengelola dan memelihara integrasi ini.

COST-BENEFIT ANALYSIS (CBA)

Judul: Analisis Biaya dan Manfaat untuk Pengembangan LAMAN BBY

Tanggal : 19 November 2024

Disusun oleh : Tim Balai Bahasa DIY & Tim CV. Hammus Creative Land

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Menjelaskan kebutuhan akan Laman BBY sebagai portal informasi yang bertujuan untuk penyebaran informasi secara digital dan elektronik serta didalamnya terdapat muatan profile keorganisasian dan dokumen lain yang bersifat publik layak mengetahuinya.

1.2 Tujuan Analisis

Mengidentifikasi dan mengevaluasi manfaat serta biaya pengembangan Laman BBY untuk memastikan kelayakan proyek.

2. Deskripsi Sistem

2.1 Fitur Utama

fitur-fitur aplikasi, meliputi:

- 1) Beranda
- 2) Organisasi
 - a. Kedudukan
 - b. Sejarah
 - c. Visi & Misi
 - d. Struktur
 - e. Tugas dan Fungsi
 - f. Lingkup Kerja
 - g. Kepegawaian
 - h. Pakta Integritas
 - i. Regulasi
- 3) Pedoman
 - a. KBBI
 - b. Glosarium
 - c. Pedoman Ejaan
 - d. Pedoman Istilah
 - e. Halo Bahasa
 - f. EYD V
 - g. Tata Bahasa Jawa Mutakhir
- 4) ZI-WBK
 - a. Manajemen Perubahan
 - i. Rencana Aksi

- ii. SK TIM ZI WBK
 - iii. Program Kerja ZI-WBK
 - iv. Deklarasi Komitmen Bersama
 - v. Monitoring dan Evaluasi ZI WBK
 - b. Penataan Tata laksana
 - i. Pedoman Mutu
 - ii. Panduan Penyusunan Kegiatan
 - iii. Panduan Penyusunan Kegiatan Teknis
 - iv. Proses Bisnis
 - c. Sistem Manajemen SDM
 - i. Proses Bisnis
 - ii. Pakta Integritas
 - iii. Pedoman Mutasi
 - iv. Nominatif Pegawai
 - v. Peta Jabatan
 - d. Penguatan Pengawasan
 - i. Unit Pengelola Gratifikasi
 - ii. Tim WBS
 - iii. Pencegahan Korupsi dan Gratifikasi
 - iv. Pedoman Konflik Kepentingan
 - v. Sistem Pengendali Internal Pemerintah
 - vi. Satuan Pengawas Internal
 - vii. Tim SPAN LAPOR
 - e. Penguatan Akuntabilitas
 - i. Capaian Kinerja
 - ii. Perjanjian Kinerja
 - iii. Renstra
 - f. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik
 - i. Kebijakan Standar Layanan
 - ii. Penilaian Kepuasan Pelayanan
 - iii. Prosedur Operasional Standar
 - iv. Akses Layanan
 - v. Maklumat Layanan
 - vi. Uji Publik Standar Pelayanan
- 5) PPID
- a. Profil PPID
 - b. Informasi Publik
 - c. Informasi Berkala
 - d. Informasi Setiap Saat
 - e. Informasi Serta Merta
 - f. Prosedur Permohonan Informasi
 - g. Jadwal Layanan
 - h. Video Layanan Informasi
 - i. Standar Pelayanan
 - j. Permohonan Informasi
 - k. Pengaduan Penyalahgunaan Wewenang
 - l. Media Sosial
 - m. Layanan Keterbukaan Informasi Publik Berbasis Mobile
 - n. Prosedur Pengajuan Keberatan Atas Permohonan Informasi Publik
- 6) Produk
- a. Antologi

- i. Puisi
 - ii. Cerpen
 - iii. Naskah Drama
 - iv. Cerkak
 - v. Geguritan
 - vi. Esai
 - vii. Feature
 - viii. Majalah Sastra dan Budaya Girli 34
 - b. Jurnal
 - i. Widyasastra
 - ii. Widyaparwa
 - c. Majalah
 - i. Majalah Sastra Jawa PAGAGAN
 - d. Buku
 - i. Buku Terbit
 - ii. Pra Cetak
 - e. Hasil Penelitian
 - f. Berita pustaka
 - g. Audio dan Video
 - h. KBJI Digital
 - i. Ensiklopedi Sastra Jawa
- 7) SAKIP
- a. Indikator Kinerja Utama
 - b. LHE SAKIP
 - c. Perjanjian Kinerja Kepala Balai Bahasa Provinsi DIY
 - d. Perjanjian Kinerja ESELON IV
 - e. Rencana & Program
 - f. Laporan Kinerja (LAKIN)
- 8) Informasi

2.2 Teknologi yang Digunakan

- Bahasa Pemrograman: PHP, JavaScript, CSS, HTML
- Platform: CMS Wordpress 6.7
- Database: MySQL
- Server: Hosting Kemdikbud

3. Analisis Biaya

3.1 Biaya Pengembangan

- Analisis kebutuhan pengguna dan desain aplikasi: [Rp 5.000.000]
- Pengembangan sistem: [Rp 3.000.000]
- Pengujian dan debugging: [Rp 2.500.000]
- Implementasi dan pelatihan: [Rp 3.000.000]

3.2 Biaya Operasional

- Server dan domain tahunan: [Rp 0]
- Maintenance sistem: [Rp 5.000.000]

3.3 Total Biaya

Estimasi Total Biaya: [Rp 18.500.000]

4. Analisis Manfaat

4.1 Manfaat Langsung

- Digitalisasi dan efisiensi penyebaran informasi
- Pengurangan waktu administratif manual.
- Penyimpanan terpusat untuk dokumen kegiatan, Foto dan video, Produk yang dihasilkan, serta pusat informasi layanan.

4.2 Manfaat Tidak Langsung

- Meningkatkan transparansi dalam manajemen layanan.
- Memudahkan pengunjung mengakses data dan informasi secara cepat.
- Meningkatkan interaksi pengunjung dengan fitur yang tersedia.

4.3 Estimasi Nilai Manfaat

- Efisiensi waktu kerja: [Rp 45.000.000/tahun]
- Penghematan biaya cetak dokumen: [Rp 75.000.000/tahun]
- Potensi peningkatan produktivitas: [Rp 40.000.000/tahun]

5. Analisis Perbandingan Biaya-Manfaat

Kriteria	Biaya (Rp)	Manfaat (Rp)
Pengembangan	[Rp 13.500.000]	[Rp 75.000.00]
Operasional	[Rp 5.000.000]	[Rp 95.000.000]
Total	[Rp 18.500.000]	[Rp 170.000.000]

Net Benefit: [Rp 170.000.000. – Rp. 18.500.000]

Benefit-Cost Ratio (BCR): [Rp. 151.500.000]

6. Kesimpulan

- Berdasarkan perhitungan, Laman BBY ini **[layak]** untuk dikembangkan.
- Rekomendasi: **[Melanjutkan proyek dengan tahapan berikutnya/meninjau kembali kebutuhan sistem].**

LAPORAN HASIL AUDIT KEAMANAN APLIKASI

Nama Aplikasi : LAMAN BBY
Tanggal Laporan : 19 Novemer 2024
Disusun oleh : Tim Balai Bahasa DIY & Tim CV. Hammus Creative Land
Instansi : Balai Bahasa DIY

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Audit keamanan Laman BBY adalah proses untuk mengevaluasi langkah-langkah keamanan dan kerentanan pada situs WordPress.

Audit keamanan ini melibatkan pemeriksaan berbagai elemen situs web, seperti: Konfigurasi, Pengaturan, Tema, Plugin, Peran pengguna, Basis data, Versi perangkat lunak.

Audit keamanan ini dapat dilakukan dengan menggunakan alat otomatis atau kecerdasan manusia. Untuk mengidentifikasi kelemahan, audit keamanan Laman Bby sering diikuti dengan pengujian penetrasi, yaitu simulasi serangan pada situs

1.2 Tujuan Audit

- Mengidentifikasi masalah keamanan yang dapat dieksploitasi oleh peretas, sehingga situs dapat dilindungi dari akses tidak sah, pelanggaran data, dan infeksi malware.
 - Menilai kesesuaian konten dan terhindar capur tangan dari pihak yang tidak diinginkan
 - Menilai keamanan Data Laman agar tidak hilang atau di akses orang yang tidak bertanggung jawab
 - Menilai keamanan server dan perangkat lunak yang digunakan oleh laman.
- Mengidentifikasi potensi kerentanannya dan memastikan bahwa laman memiliki perlindungan yang cukup terhadap ancaman eksternal.
- Memberikan rekomendasi perbaikan jika diperlukan.

2. Lingkup Audit

Lingkup audit ini mencakup:

- **Hosting:** Kemdikbud
- **PHP:** Versi PHP 8.2.

- **Platform:** CMS Wordpress 6.5
- **SSL:** Penggunaan SSL aktif otomatis dengan Let's Encrypt dan fitur auto-renew.

3. Hasil Audit Keamanan

3.1 Hosting

- **Sistem Operasi:** Standar Kemdikbud
 - **Analisis:** Beberapa fitur yang ada dihosting laman BBY masih belum bisa di nikmati secara keseluruhan atau terbatas, sehingga menyulitkan untuk pengguna lebih mengoptimasikan penggunaan hosting yang ada.
 - **Hasil: Keamanan Rendah.** Sering kali ditemukan beberapa file malware yang muncul dari internal hosting, contoh kasus yang di temukan, data laman sudah di file baru yang sifatnya memblok akses dari file laman, jika terjadi seperti itu biasanya pengguna akan meminta tim dari layanan hosting untuk mereset akun hosting itu sendiri atau bahkan menghapus akun dan membuat baru.

3.2 PHP

- **Versi PHP:** 8.2
 - **Analisis:** PHP 8.2 adalah versi terbaru dari PHP yang mencakup perbaikan keamanan dan fitur-fitur baru untuk mendukung pengembangan laman yang lebih aman. Versi ini mengatasi beberapa kerentanan yang ada di versi sebelumnya.
 - **Hasil: Keamanan Tinggi.** PHP 8.2 sudah cukup aman untuk digunakan dalam produksi karena telah mendapatkan pembaruan keamanan terbaru dan penghapusan fitur yang rentan.

3.3 Platform

- **Platform yang digunakan:** CMS Wordpress 6.5
 - **Analisis:** CMS WordPress menggabungkan kesederhanaan bagi pengguna dan pengnjug klaman dengan kompleksitas tersembunyi bagi pengembang. Pengguna bisa dengan mudah membuat fitur-fitur standar WordPress, dan memperluas dengan ribuan plugin yang tersedia.
 - **Hasil: Keamanan Sedang.** Dengan menggunakan plugin keamanan untuk memindai situs web Anda secara berkala. Pemindaian ini dirancang untuk mendeteksi malware

dan kerentanan yang berpotensi dieksploitasi oleh peretas. hasil pemindaian dengan seksama dan dapat segera diatasi masalah yang terindikasi.

3.4 SSL (Secure Sockets Layer)

- **Konfigurasi SSL:** SSL aktif otomatis menggunakan Let's Encrypt dengan fitur auto-renew.
 - **Analisis:** SSL/TLS adalah standar untuk mengenkripsi data yang dikirimkan antara server dan klien. Let's Encrypt menyediakan sertifikat SSL gratis yang diperbarui secara otomatis, memastikan komunikasi yang aman melalui HTTPS.
 - **Hasil : Keamanan Sedang,** SSL aktif dan terkonfigurasi dengan benar menggunakan Let's Encrypt yang menjamin keamanan koneksi data secara otomatis, dengan pembaruan sertifikat yang tidak memerlukan intervensi manual.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil audit keamanan yang dilakukan pada aplikasi berbasis web ini, dapat disimpulkan bahwa aplikasi memiliki tingkat keamanan yang **Sedang** karena telah menggunakan versi perangkat lunak dan sistem operasi yang terbaru dan telah mengimplementasikan perlindungan dasar yang memadai, yaitu:

- Wordpress 6.7 (terbaru dan aman).
- PHP versi 8.2 (terbaru dengan patch keamanan terbaru).
- SSL aktif dan terkonfigurasi dengan Let's Encrypt dengan auto-renew (keamanan koneksi terenkripsi).

5. Rekomendasi

Meskipun Laman ini telah memenuhi standar keamanan dasar dengan menggunakan versi PHP terbaru, penting untuk tetap memperhatikan faktor keamanan lainnya, seperti:

1. Pengujian penetrasi (penetration testing) secara berkala.
2. Implementasi monitoring untuk mendeteksi potensi ancaman secara dini.
3. Pembaruan perangkat lunak yang rutin sesuai dengan kebijakan keamanan.

LAPORAN HASIL ASSESSMENT

Nama Aplikasi : LAMAN BBY

Tanggal Laporan : 19 November 2024

Disusun oleh : Tim Balai Bahasa DIY & Tim CV. Hammus Creative Land

Instansi : Balai Bahasa DIY

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Laman BBY ini dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan Penyebaran Informasi kegiatan, profil dan keorganisasian instansi, serta produk terbitan yang di hasilkan instansi Balai Bahasa DIY. Assessment dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana laman BBy ini memenuhi kebutuhan informasi pengguna.

1.2 Tujuan Assessment

- Mengidentifikasi fitur-fitur yang telah memenuhi kebutuhan pengguna.
- Menemukan fitur yang memerlukan perbaikan atau pengembangan lebih lanjut.
- Memberikan rekomendasi untuk peningkatan laman BBY.

2. Metode Assessment

2.1 Sumber Data

- Wawancara dengan Pengelola dan Pengunjung
- Observasi langsung penggunaan laman instansi lain.
- Log data penggunaan aplikasi.

2.2 Kriteria Penilaian

- **Kesesuaian fitur dengan kebutuhan pengguna dan pengunjung.**
- **Kemudahan penerimaan informasi.**
- **Stabilitas Laman.**
- **Efisiensi waktu dan biaya.**

3. Hasil Assessment

3.1 Fitur yang Telah Memenuhi Kebutuhan Pengguna

- **Informasi Kegiatan:**

- Informasi di posting secara cepat serta dengan tata cara redaksional yang mudah di pahami.
- menyertakan gambar atau video dari informasi yang di tayangkan
- **Persentase Kepuasan Pengguna:** 90%.
- **Catatan:** Fitur ini berjalan dengan baik dan mempermudah pekerjaan admin saat meyebarkan informasi.

- **Fitur Produk:**

- Produk yang di hasilkan dari kegiatan yang berlangsung seperti buku, Puisi, Cerpen, Naskah Drama , Cerkak, Geguritan, Esai, Feature, Majalah, banyak mendapat apresiasi serta banyak yang membaca halaman tersebut, terbukti banyaknya record data terkait hasil view dari pengunjung.
- **Persentase Kepuasan Pengguna:** 85%.
- **Catatan:** Beberapa file dokumen isinya besar sehingga saat di buka menjadi lambat.

- **Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP):**

- Fitur saki ini sangat memudahkan pengunjung untuk melihat laporan serta system administrasi dari Balai Bahasa DIY seperti Indikator Kinerja Utama, LHE SAKIP, Perjanjian Kinerja Kepala Balai Bahasa Provinsi DIY, Perjanjian Kinerja ESELON IV, Rencana & Program, Laporan Kinerja (LAKIN).
- **Persentase Kepuasan Pengguna:** 80%.
- **Catatan:** Fitur sudah berfungsi sesuai kebutuhan.

3.2 Fitur yang Memerlukan Perbaikan atau Pengembangan

- **Upload File Besar:**

- **Kendala:** Beberapa pengguna mengalami kesulitan mengunggah file dengan ukuran besar.

- **Rekomendasi:** Menambahkan fitur kompresi otomatis atau meningkatkan batas ukuran file yang diizinkan.
- **Tampilan Antarmuka:**
 - **Kebutuhan:** Tampilan Utama / Template sudah 3 tahun terakhir tidak ada perubahan
 - **Rekomendasi:** Menjadi keharusan untuk di ganti agar pengunjung tidak jenuh dan selalu tampil kekinian

4. Kesimpulan dan Rekomendasi

4.1 Kesimpulan

- Laman ini telah memenuhi sebagian besar kebutuhan pengunjung, dengan persentase rata-rata kepuasan sebesar **85%**.
- Beberapa fitur utama, seperti informasi kegiatan dan berita, berjalan sangat baik dan telah meningkatkan efisiensi kerja.
- Namun, terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki untuk lebih meningkatkan pengalaman pengunjung.

4.2 Rekomendasi

1. Meningkatkan dukungan untuk file berukuran besar.
2. Menyediakan backup data secara berkala
3. Update system secara berkala

LAPORAN HASIL PEMANFAATAN APLIKASI

Nama Aplikasi : LAMAN BBY
Tanggal Laporan : 19 November 2024
Disusun oleh : Tim Balai Bahasa DIY & Tim CV. Hammus Creative Land
Instansi : Balai Bahasa DIY

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Pengembangan laman serta kebutuhan akan fitur-fitur yang ada, seperti informasi, Profil Instansi serta keorganisasiannya, Hasil penelitian, Produk yang dihasilkan seperti buku terbitan dan lainnya menjadi lebih efektif dan sesuai yang diharapkan.

1.2 Tujuan Pemanfaatan

Implementasi laman untuk mendukung efisiensi kerja, penyampaian informasi yang cepat, pengelolaan dokumen secara digital, dan ruang interaksi dengan pengunjung.

2. Fitur yang Dimanfaatkan

2.1 Fitur Yang di tampilkan pada Laman

1. Beranda
2. Organisasi
 - a. Kedudukan
 - b. Sejarah
 - c. Visi & Misi
 - d. Struktur
 - e. Tugas dan Fungsi
 - f. Lingkup Kerja
 - g. Kepegawaian
 - h. Pakta Integritas
 - i. Regulasi
3. Pedoman
 - a. KBBI
 - b. Glosarium
 - c. Pedoman Ejaan
 - d. Pedoman Istilah
 - e. Halo Bahasa
 - f. EYD V
 - g. Tata Bahasa Jawa Mutakhir
4. ZI-WBK
 - a. Manajemen Perubahan
 - i. Rencana Aksi
 - ii. SK TIM ZI WBK
 - iii. Program Kerja ZI-WBK
 - iv. Deklarasi Komitmen Bersama

- v. Monitoring dan Evaluasi ZI WBK
 - b. Penataan Tata laksana
 - i. Pedoman Mutu
 - ii. Panduan Penyusunan Kegiatan
 - iii. Panduan Penyusunan Kegiatan Teknis
 - iv. Proses Bisnis
 - c. Sistem Manajemen SDM
 - i. Proses Bisnis
 - ii. Pakta Integritas
 - iii. Pedoman Mutasi
 - iv. Nominatif Pegawai
 - v. Peta Jabatan
 - d. Penguatan Pengawasan
 - i. Unit Pengelola Gratifikasi
 - ii. Tim WBS
 - iii. Pencegahan Korupsi dan Gratifikasi
 - iv. Pedoman Konflik Kepentingan
 - v. Sistem Pengendali Internal Pemerintah
 - vi. Satuan Pengawas Internal
 - vii. Tim SPAN LAPOR
 - e. Penguatan Akuntabilitas
 - i. Capaian Kinerja
 - ii. Perjanjian Kinerja
 - iii. Renstra
 - f. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik
 - i. Kebijakan Standar Layanan
 - ii. Penilaian Kepuasan Pelayanan
 - iii. Prosedur Operasional Standar
 - iv. Akses Layanan
 - v. Maklumat Layanan
 - vi. Uji Publik Standar Pelayanan
5. PPID
- a. Profil PPID
 - b. Informasi Publik
 - c. Informasi Berkala
 - d. Informasi Setiap Saat
 - e. Informasi Serta Merta
 - f. Prosedur Permohonan Informasi
 - g. Jadwal Layanan
 - h. Video Layanan Informasi
 - i. Standar Pelayanan
 - j. Permohonan Informasi
 - k. Pengaduan Penyalahgunaan Wewenang
 - l. Media Sosial
 - m. Layanan Keterbukaan Informasi Publik Berbasis Mobile
 - n. Prosedur Pengajuan Keberatan Atas Permohonan Informasi Publik
6. Produk
- a. Antologi
 - i. Puisi
 - ii. Cerpen
 - iii. Naskah Drama

- iv. Cerkak
 - v. Geguritan
 - vi. Esai
 - vii. Feature
 - viii. Majalah Sastra dan Budaya Girli 34
 - b. Jurnal
 - i. Widyasastra
 - ii. Widyaparwa
 - c. Majalah
 - i. Majalah Sastra Jawa PAGAGAN
 - d. Buku
 - i. Buku Terbit
 - ii. Pra Cetak
 - e. Hasil Penelitian
 - f. Berita pustaka
 - g. Audio dan Video
 - h. KBJI Digital
 - i. Ensiklopedi Sastra Jawa
7. SAKIP
- a. Indikator Kinerja Utama
 - b. LHE SAKIP
 - c. Perjanjian Kinerja Kepala Balai Bahasa Provinsi DIY
 - d. Perjanjian Kinerja ESELON IV
 - e. Rencana & Program
 - f. Laporan Kinerja (LAKIN)
8. Informasi

3. Analisis Hasil Pemanfaatan

3.1 Efisiensi Waktu

- Percepatan penyebaran informasi secara digital atau elektronik melalui laman BBY ini bisa mempermudah tim dalam penyebarannya secara efektif dan efisien

3.2 Efisiensi Biaya

- Biaya cetak poster dan penyebaran informasi secara manual menjadi turun 80%.

3.3 Transparansi dan Aksesibilitas Data

- Semua dokumen dapat diakses secara real-time oleh pengguna atau pengunjung.

3.4 Tingkat Kepuasan Pengguna

- Survei menunjukkan 90% pengguna merasa puas dengan fitur yang ada di laman BBY.

4. Tantangan dan Kendala

4.1 Tantangan Teknis

- Beberapa pengelola mengalami kesulitan dalam mengunggah file besar. Begitu juga pengunjung kesulitan membaca file dokumen yang besar

4.2 Kendala Operasional

- Koneksi internet di kantor yang tidak stabil menghambat pengelolaan laman.

4.3 Solusi yang Diimplementasikan

- Menambahkan fitur kompresi file dan membersihkan file yang tidak terpakai di laman.

5. Kesimpulan dan Rekomendasi

5.1 Kesimpulan

- Laman BBY ini telah berhasil meningkatkan efisiensi pengelolaan dan penyebaran Informasi, Berita serta laporan secara signifikan.

5.2 Rekomendasi

- Pengembangan lebih lanjut pada fitur Produk agar lebih mudah diakses.
- Peningkatan kapasitas server untuk mendukung file berukuran besar.
- Perubahan tampilan secara berkala agar pengunjung laman tidak bosan dengan tampilan yang selalu sama setiap tahunnya.

META DATA PERPUS DIGITAL BBY

1. Identitas

Nama Aplikasi: Perpus Digital BBY

Deskripsi : Perpustakaan Digital BBY adalah portal website yang memiliki beberapa tipe koleksi perpustakaan, koleksi buku bahasa dan sastra serta hasil penelitian bahasa dan sastra Balai Bahasa, adapun bentuk koleksi seperti Manuskrip, Jurnal, Majalah, ebook, Kaset, Film, CD, VCD dan DVD.

2. Pembuat dan Hak Akses

Vendor Pembuat : CV. Hammus Creative Land

Hak cipta : Balai Bahasa DIY

Hak Akses : Terbatas dan Publik

3. Tanggal dan Waktu

Tanggal pembuatan : 2019

Tanggal modifikasi terakhir : 2024

4. Format

Bentuk : Webbase

Bahasa pemrograman : PHP, HTML, JAVA SCRIPT, CSS.

Platform : SLiMS 9.6.1 Bulian

Database : Mysql

5. Lokasi Penyimpanan

Sever : kemdikbud

Url : <https://perpustakaanbalaibahasadiy.kemdikbud.go.id>

RANCANGAN PENGEMBANGAN LAMAN JANGKA PANJANG

Nama Aplikasi : LAMAN BBY
Tanggal Laporan : 19 November 2024
Disusun oleh : Tim Balai Bahasa DIY & Tim CV. Hammus Creative Land
Instansi : Balai Bahasa DIY

1. Pendahuluan

Rancangan ini disusun untuk memberikan arah pengembangan aplikasi selama beberapa tahun mendatang agar tetap relevan, berdaya guna, dan memenuhi kebutuhan pengguna secara optimal.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) mengubah kehidupan manusia, terutama mengubah hubungan karakteristik antar hubungan manusia, bisnis, dan mengubah hubungan Antara pemerintah dan masyarakat. Kebutuhan informasi yang cepat membuat pemerintah harus mengikuti perkembangan teknologi informasi untuk memberikan pelayanan yang terbaik untuk masyarakat, internal pemerintahan, partner pemerintah, dan entity pemerintahan yang mana bertransformasi menjadi E – Government, dapat diartikan sebagai perubahan yang dilakukan dalam hal pelayanan yang menggunakan teknologi informasi pada instansi pemerintahan.

Laman BBY didefinisikan sebagai penerapan IT pada pemerintahan yang bertujuan untuk membuat proses kerja dalam Balai Bahasa DIY menjadi lebih sederhana, lebih akurat, responsive dan membentuk Instansi yang transparan. Dengan penerapan E – Government memungkinkan masyarakat luas dapat mengakses semua informasi dari Balai Bahasa DIY dan layanan melalui sebuah laman yang di kelola oleh tim yang ada.

2. Evaluasi Kendala Saat Ini

2.1 Pemanfaatan Belum Lengkap

- **Deskripsi:** Beberapa Fitur yang ada masih belum di pergunakan sebagai mana peruntukannya.
- **Dampak:** Banyak layanan yang semestinya di nikmati oleh pengunjung saat ini masih belum kasimal

2.2 Optimasi SEO Belum Maksimal

- **Deskripsi:** Optimasi SEO (Search Engine Optimation) belum optimal di lakukan, di karenakan SDM yang kurang atau bahkan tidak tersedia.

- **Dampak:** informasi yang harusnya tersaji secara cepat dan masif saat ini masih sedikit kurang maksimal.

2.3 Beberapa Modul Berbayar

- **Deskripsi:** terdapat beberapa fitur layanan yang belum bisa di manfaatkan dikarenakan plugin yang digunakan ada Batasan akses jika ingin menggunakan keseluruhan fitur yang ada maka harus berlangganan kepada pembuat dari plugin tersebut.
- **Dampak:** Fitur yang harusnya maksimal di gunakan menjadi hanya trial version.

3. Rancangan Pengembangan

3.1 Beberapa Hal yang perlu dikembangkan dalam Laman BBY

Fitur dan layanan yang perlu dikembangkan dalam rangka membuat Laman DIY menjadi lebih sederhana, lebih akurat, responsive dan membentuk Instansi Balai Bahasa DIY yang transparan

1. Memperbanyak data dokumentasi digital dalam Laman.
2. Membuat Mekanisme file-sharing
3. Membuat Konsep komunikasi dengan fitur Layanan Interaksi Balai Bahasa Provinsi DIY diperluas penggunaannya untuk memulai bentuk-bentuk penyelenggaraan komunikasi dan koordinasi yang mengakomodasi proses kerja Balai Bahasa DIY dan harapan pengunjung laman secara elektronik.

6. Kesimpulan

Rancangan pengembangan Laman BBY untuk beberapa tahun ke depan bertujuan untuk menyelesaikan kendala saat ini dan menghadirkan inovasi yang meningkatkan pengalaman pengguna serta daya saing laman. Dengan implementasi bertahap, laman BBY akan menjadi solusi yang andal dan futuristik untuk kebutuhan informasi, pengelolaan data dan dokumen instansi.

KERANGKA ACUAN KERJA LAYANAN PERKANTORAN

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Unit Eselon I	:	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Program	:	Program Dukungan Manajemen
Sasaran Program	:	Terwujudnya Tata Kelola Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang Berkualitas
Indikator Kinerja Program	:	Predikat Sakip Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa minimal BB
Unit Eselon III/Satker	:	Balai Bahasa Provinsi DIY
Kegiatan	:	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 91
Klasifikasi Rincian Output	:	Layanan Dukungan Manajemen Internal
Rincian Output	:	Layanan Perkantoran
VolumeKeluaran	:	1
Satuan Ukur Keluaran	:	Layanan

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum

Dasar hukum kegiatan kegiatan ini adalah

- a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
- b. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- c. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara
- d. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara
- e. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
- f. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005—2025
- g. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan, Pembinaan, Pelindungan Bahasa dan Sastra serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia
- i. Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2019 tentang Penggunaan Bahasa Indonesia
- j. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 42 Tahun 2018 Tentang Kebijakan Nasional Kebahasaan dan Kesastraan
- k. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020—2024 sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020—2024;
- l. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
- m. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 388/O/2021 tentang Rincian Tugas Unit Kerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa;
- n. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Bahasa dan Kantor Bahasa

- o. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan
- p. SK Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Nomor 0117/I3/KP/2021 tanggal 2 Februari 2021 tentang Pedoman dan Penetapan Hadiah Penghargaan Kebahasaan dan Kesastraan;

2. Gambaran Umum

Balai Bahasa Provinsi DIY adalah pelaksana tugas tertentu Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, pada bidang pengembangan dan perlindungan, pembinaan, penguatan, dan pelayanan kebahasaan dan kesastraan berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Menteri. Sebagai unit pelaksana tugas, Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta melaksanakan tugas melaksanakan layanan kebahasaan dan kesastraan di wilayah DIY. Berdasarkan tugas tersebut, Balai Bahasa Provinsi DIY mempunyai fungsi:

- a. Pelaksanaan pemetaan bahasa dan sastra daerah di wilayah DIY;
- b. b.Pelaksanaan inventarisasi kosakata dan karya sastra di wilayah DIY;
- c. Pelaksanaan konservasi dan revitalisasi bahasa dan sastra daerah di wilayah DIY;
- d. d.Pelaksanaan pemasyarakatan bahasa Indonesia di wilayah DIY;
- e. Pelaksanaan fasilitasi perlindungan dan pemasyarakatan bahasa dan sastra daerah di wilayah DIY;
- f. Pemberian layanan kebahasaan dan kesastraan di wilayah DIY;
- g. Pelaksanaan kemitraan di bidang kebahasaan dan kesastraan;
- h. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang kebahasaan dan kesastraan di wilayah DIY; dan
- i. Pelaksanaan urusan administrasi.

Untuk menunjang tugas dan fungsi, Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta melakukan kegiatan layanan administrasi manajemen penunjang operasional perkantoran berupa pembayaran gaji dan tunjangan. Kegiatan pembayaran gaji dan tunjangan merupakan pengelolaan keuangan untuk memenuhi hak-hak keuangan pegawai Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta berupa:

- 1) Gaji dan Tunjangan
Kegiatan ini untuk memenuhi kebutuhan gaji dan uang makan pegawai selama satu tahun. Selain itu, ada belanja lembur untuk pegawai yang digunakan pada saat melaksanakan lembur. Lembur ini untuk melaksanakan pekerjaan yang terjadwal pada hari libur atau di luar jam kerja dan kegiatan mendadak untuk memenuhi target pekerjaan mendesak.
- 2) Keperluan Sehari-hari Perkantoran
Kegiatan ini untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari rumah tangga perkantoran
- 3) Pemeliharaan Inventaris Kantor
Kegiatan ini untuk memperbaiki peralatan kantor sehingga kondisi peralatan kerja tetap baik dan dapat digunakan untuk menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi.
- 4) Perawatan Gedung Kantor
Kegiatan ini untuk merawat gedung bertujuan supaya ruang kerja yang nyaman dan memadai
- 5) Pemeliharaan Kendaraan Dinas Kantor
Kegiatan ini untuk merawat kendaraan roda 4 dan roda 2 bertujuan supaya kondisinya tetap baik dan layak sebagai alat transportasi dalam melaksanakan tupoksi.
- 6) Langganan Daya dan Jasa
- 7) Kegiatan langganan daya dan jasa ini diselenggarakan untuk menyediakan sumber daya listrik, air, sarana komunikasi, dan internet dalam menunjang tugas dan fungsi.
- 8) Jasa Kebersihan, Keamanan, dan Pramubakti
Kegiatan ini untuk menjaga keamanan dan kebersihan kantor sehingga tercipta lingkungan kerja yang kondusif, aman dan nyaman.
- 9) Honor Operasional Satuan Kerja
Kegiatan diselenggarakan untuk mendukung pengelolaan keuangan, SAI, Pengadaan, dan Penyimpan BMN

Dalam hal langganan daya dan jasa, Balai Bahasa Provinsi DIY melakukan penyewaan langganan jasa zoom untuk kuota 100 partisipan. Di era digital saat ini, kebutuhan untuk berkomunikasi secara efektif dan efisien melalui platform daring semakin meningkat. Balai Bahasa Provinsi DIY, sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam pengembangan dan pembinaan bahasa, memerlukan sarana komunikasi yang dapat menjangkau berbagai pihak dengan cepat dan tepat. Oleh karena itu, penyewaan jasa Zoom sebagai platform rapat daring menjadi solusi yang tepat. Penyewaan zoom ini dilakukan bertujuan untuk

1. memfasilitasi komunikasi dan koordinasi antara Balai Bahasa Provinsi DIY dengan pihak-pihak terkait.
2. meningkatkan efisiensi waktu dan biaya yang diperlukan untuk mengadakan rapat secara langsung.
3. memungkinkan partisipasi yang lebih luas dari pihak-pihak yang berada di luar daerah.

Dalam pemanfaatan media zoom ini dilakukan dengan ruang lingkup meliputi:

1. penyewaan layanan zoom dilakukan selama satu tahun (tahun berjalan).
2. penggunaan layanan meliputi rapat internal, seminar, dan lokakarya.
3. pelatihan penggunaan platform Zoom bagi staf yang memerlukan.

Keluaran/output:

Keluaran dari kegiatan ini ialah 1 layanan dukungan manajemen internal, layanan perkantoran

Manfaat:

Manfaat dari kegiatan ini ialah tertibnya administrasi dan terlayannya dengan baik semua pegawai BBY sebagai penerima manfaat atas layanan perkantoran yang terdiri atas Layanan Pembayaran Gaji dan Tunjangan dan Layanan Operasional Perkantoran. Layanan operasional perkantoran, meliputi layanan keperluan sehari-hari, Pemeliharaan Inventaris Kantor, Perawatan Gedung Kantor, Pemeliharaan Kendaraan Dinas Kantor, Langganan Daya dan Jasa, Jasa Kebersihan, Keamanan, dan Pramubakti, serta layanan pembayaran Honorarium Operasional Satuan Kerja.

Dalam pemanfaatan zoom. ada beberapa manfaat yang dirasa akan didapat yaitu:

1. mempermudah pelaksanaan rapat tanpa dibatasi oleh lokasi.
2. meningkatkan partisipasi dan keterlibatan semua pihak terkait.
3. mengoptimalkan penggunaan anggaran dengan mengurangi biaya perjalanan dan akomodasi

Dampak:

Dampak dari kegiatan layanan ini adalah semangat dan kualitas kinerja pegawai meningkat. Selain itu, dampak dari kegiatan ini adalah meningkatnya kepuasan penerima manfaat atas layanan internal dan eksternal.

B. Penerima Manfaat

Penerima manfaat dari keluaran Layanan Perkantoran ialah karyawan Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta, pemangku kepentingan (*stakeholder*), lembaga-lembaga pemerintah dan swasta.

C. Strategi Pencapaian Keluaran

1. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan dilakukan dengan cara swakelola

(002) Operasional dan Pemeliharaan Kantor pada Langganan Daya dan Jasa

Tahapan pelaksanaan kegiatan ini sebagai berikut

- a) Langganan Daya dan Jasa

- 1) Persiapan

Persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan, yaitu penunjukan tim dan pembagian tugas pekerjaan; melaksanakan rapat-rapat internal untuk membahas penyusunan jadwal kegiatan, penyusunan rencana penarikan anggaran, penyusunan peta risiko, serta rapat penyamaan persepsi terkait dengan PMK yang berlaku. Selain itu, persiapan yang dilakukan berupa survei dan

inventarisasi kebutuhan langganan daya dan jasa, langganan daya dan jasa lainnya, serta penyiapan jadwal pembayaran langganan daya dan jasa.

Untuk media zoom, tahapan awal yang dilakukan adalah

1. Pemilihan paket Zoom yang sesuai dengan kebutuhan Balai Bahasa Provinsi DIY
2. Pelatihan teknis bagi pengguna.

2) Pelaksanaan

- a. Pelaksanaan pembayaran langganan daya dan jasa serta langganan daya dan jasa lainnya.
- b. Melakukan pemantauan listrik, telepon, air, internet, dan aplikasi pertemuan.
- c. Pemantauan daya dan jasa dilakukan secara berkala, satu bulan sekali.
- d. Mengajukan pembayaran langganan daya dan jasa
- e. Melakukan pembayaran langganan daya dan jasa
- f. Melaporkan hasil kerja bulanan melalui tautan Rumah Agih

3) Evaluasi dan Pelaporan

Melaksanakan administrasi evaluasi dan pelaporan tugas dan hasil pekerjaan. Evaluasi dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada seluruh penerima manfaat internal terkait dengan kepuasan layanan pemanfaatan daya dan jasa. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk perbaikan kinerja selanjutnya.

Evaluasi berkala dilakukan untuk penyewaan jasa zoom dilakukan untuk memastikan efektivitas penggunaan platform tersebut.

Untuk kegiatan ini diperlukan biaya langganan listrik, telepon, air, internet, dan aplikasi pertemuan selama 12 bulan. Dengan menyewa jasa zoom, Balai Bahasa Provinsi DIY dapat menjalankan fungsinya secara lebih efektif dalam mengelola dan melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan bahasa secara daring.

3. Waktu/Matriks Kegiatan

Waktu/Matriks kegiatan layanan perkantoran adalah sebagai berikut.

Uraian Kegiatan	Bulan											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Gaji dan Tunjangan	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
Operasional dan Pemeliharaan Kantor:	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X

D. Waktu Pencapaian Keluaran

Keluaran dokumen Pelayanan Perkantoran dicapai selama satu tahun.

E. Biaya yang Diperlukan

Biaya yang diperlukan untuk mencapai keluaran Layanan Perkantoran adalah sebagai berikut.

No.	Kegiatan	Biaya (Rp)
1.	Langganan Daya dan Jasa	176.340.000,00
	Total Biaya	176.340.000,00

Biaya tersebut diperinci dalam rancangan anggaran biaya (RAB) sebagaimana terlampir.
Kerangka acuan kerja pelayanan perkantoran dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 16 Oktober 2024

Penanggung jawab Kegiatan



Dra. Dwi Pratiwi, M.Pd.
NIP. 196801201993032002

LAPORAN ASSESMENT TERHADAP ZOOM

Nama Aplikasi : ZOOM PRO
Tanggal Laporan : 19 November 2024
Disusun oleh : Tim Balai Bahasa DIY & Tim CV. Hammus Creative Land
Instansi : Balai Bahasa DIY

A. Latar Belakang Masalah

Kadangkala dalam kegiatan sehari-hari di kalangan instansi pemerintah menemui banyak kendala dalam berkomunikasi bahkan untuk pekerja kantor atau staff yang harus dituntut profesional dalam bekerja, dalam keadaan apapun harus tetap melaksanakan tugasnya. Untuk mengatasi permasalahan tersebut sudah banyak aplikasi yang dapat menunjang dan mempermudah komunikasi jarak jauh, seperti Skype, whatsapp, line, Viber, dll. Namun biasanya aplikasi tersebut hanya dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan satu orang saja, sedangkan untuk meeting dan diskusi lebih dari satu orang maka akan kesulitan. Namun kini telah hadir satu aplikasi yang dapat melaksanakan kegiatan meeting atau diskusi secara bersama seperti bertatap muka langsung tanpa harus bertemu secara fisik, Nama aplikasi tersebut adalah Zoom Cloud Meeting.

Zoom Cloud Meeting adalah sebuah aplikasi yang dapat menunjang kebutuhan komunikasi di manapun dan kapanpun dengan banyak orang tanpa harus bertemu fisik secara langsung. Aplikasi ini untuk videoconference, dengan mudah dapat diinstall pada perangkat:

- a. PC (Personal Computer) dengan webcam
- b. Laptop dengan webcam
- c. Smartphone Android "Zoom Cloud"

begitulah sebutannya, aplikasi ini sangat cocok sekali untuk melakukan Video Conference, dengan ringanya bandwidth yang digunakan, tidak ada iklan di aplikasi tersebut, serta tidak terlalu banyak memakan resource memory jika dijalankan di Android atau PC.

Zoom Cloud Meeting dapat mempertemukan banyak orang di dalam satu ruang aplikasi, serta mempermudah dan mempersingkat waktu pertemuan. Jadi dengan adanya aplikasi ini kita dapat lebih terbantu berkomunikasi walaupun jarak jauh,

semua penjelasan dan pesan dapat tersampaikan secara langsung tanpa harus bertemu secara fisik.

B. Pemanfaatan Aplikasi ZOOM di BBY

Pandemi Covid-19 memaksa banyak sektor kehidupan termasuk lingkungan kerja menyesuaikan dan beradaptasi pada tatanan skema kerja yang baru. Hal ini secara otomatis berdampak pada pola komunikasi pegawai yang terpaksa harus menjalani bekerja dari rumah.

Pola komunikasi merupakan sistem dari suatu proses komunikasi yang memuat hubungan antara unsur-unsur pembentuk komunikasi. Pola komunikasi virtual selama bekerja dari rumah diperlukan demi membantu kelancaran kerja. Diperlukan media komunikasi untuk pertemuan rapat, diskusi mingguan dan pelaporan pencapaian kinerja

secara virtual dengan bantuan media zoom meeting. Pemanfaatan aplikasi zoom meeting selama bekerja dari rumah memudahkan pimpinan dan pegawai untuk berinteraksi secara langsung dalam menyusun rencana kerja, memantau pelaksanaan kerja, dan mengevaluasi hasil kerja. Optimalisasi hasil kerja pegawai dapat tercapai sesuai target tanpa mengalami gangguan berarti dikarenakan adanya pemberian informasi dan instruksi kerja yang jelas dari pimpinan yang disampaikan melalui video conference pada aplikasi zoom meeting yang dapat diakses menggunakan komputer, laptop atau smartphone, sehingga pekerjaan kantor tetap dapat dikerjakan dan diselesaikan tepat waktu meskipun dikerjakan dari rumah.

Zoom meeting merupakan layanan berbasis konferensi video cloud computing, dimana para pengguna dapat

saling bertemu secara virtual, dengan menggunakan panggilan video atau suara, serta dapat merekam secara otomatis aktivitas selama melaksanakan konferensi video sehingga dapat dijadikan dokumen kegiatan yang dapat dilihat atau diputar kembali apabila diperlukan. Video conference yang berkualitas tinggi, serta bersifat online meeting, online chat, dan memiliki jadwal, bisa merekam dan mampu mendukung 1000 pengguna. Dengan demikian zoom meeting memiliki banyak kelebihan sebagai aplikasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media komunikasi jarak jauh dengan menggabungkan konferensi video, obrolan/chat,

pertemuan daring yang dapat digunakan pada aktifitas pembelajaran dan pekerjaan kantor khususnya selama masa pandemi, minimal untuk kegiatan rapat, diskusi mingguan dan pelaporan pencapaian sasaran kinerja serta sebagai pengawasan yang memadai dalam memantau produktivitas kerja pegawai selama bekerja dari rumah.

Bekerja dari rumah merupakan kegiatan kerja pegawai dari rumah. Kegiatan bekerja dari rumah merupakan usaha perusahaan dalam menjamin keamanan kesehatan karyawan dari wabah pandemi Covid-19 dan patuh terhadap peraturan pemerintah terkait kebijakan bekerja dari rumah

Lima faktor keberhasilan kerja dari rumah (work from home) yaitu: konsep perencanaan sistem kerja terarah, memperkuat system komunikasi, pengadaan training manager, sosialisasi sistem alur penerapan kerja dari rumah, dan evaluasi sistem efektivitas penerapan kerja dari rumah. Dengan demikian system komunikasi merupakan salah satu faktor yang memegang peranan penting keberhasilan bekerja dari rumah. Kegiatan bekerja dari rumah menggantungkan pada sarana dan prasarana sistem komunikasi aplikasi media online, antara lain zoom, whatsapp group, google meet, telegram, dan lainnya. Selain itu dalam penelitian ini juga menggarisbawahi bahwa pandemi telah memaksa pegawai mau tidak mau, suka atau tidak suka untuk meningkatkan literasi teknologinya. Arus informasi dan teknologi semakin cepat diterima karena dihubungkan oleh teknologi dan informasi.

Oleh karenanya pegawai harus melek teknologi untuk memperoleh informasi dari luar. Keefektifan media zoom meeting terhadap bekerja dari rumah, hal ini menunjukkan platform yang paling banyak dimanfaatkan ialah zoom meeting dengan perolehan prosentasi mencapai 65% mahasiswa menyatakan efektifitas penggunaan zoom meeting dalam pembelajaran daring, argumen pada sebuah kegiatan pelatihan di masa pandemi dengan fokus fasilitas zoom. Aplikasi zoom akan aman apabila dilakukan tidak melebihi 4 jam dalam sehari, ideal bila diterapkan dengan jangka waktu yang singkat dan dengan jeda 10-15 menit dengan diimbangi diskusi, kolaborasi secara virtual. Selain itu juga kelebihan zoom yaitu fleksibel dilakukan kapan dan dimana saja untuk berbagai aktifitas online termasuk aktifitas bekerja dari rumah, tanpa perlu mengeluarkan biaya transport meskipun mengeluarkan biaya kuota internet. Pegawai yang sedang bekerja dari rumah akan lebih termotivasi dan bersemangat ketika diberikan

waktu yang fleksibel untuk bekerja, dan menjadikan lebih dekat dengan keluarga. Fleksibel waktu memegang prinsip bahwa pekerjaan dapat diselesaikan pada jam berapapun dan waktu yang digunakan memenuhi jumlah jam yang sudah disepakati dalam perjanjian kerja. Hal ini diperkuat oleh beberapa hasil penelitian di mancanegara terhadap persepsi pegawai tentang skema bekerja dari rumah, yang menunjukkan keinginan pegawai untuk mempertahankan skema bekerja dari rumah baik penuh waktu maupun paruh waktu dengan adaptasi tatanan baru.

C. Kekurangan ZOOM

Dengan banyaknya manfaat yang sudah diurai diatas, ada sisi lain ada satu hal yang sering dikeluhkan tentang durasi zoom dengan akun basic yang membatasi pertemuan hanya selama 40 menit saja, sehingga dirasakan tidak cukup untuk konteks pertemuan rapat penting, terlebih lagi bila terkendala oleh jaringan/koneksi internet yang tidak stabil. Hal ini dirasakan sebagai penyebab kurang optimal menyerap informasi dalam waktu yang terbatas.

Maka ada baiknya untuk instansi menggunakan zoom pro yang berbayar agar kendala diatas bisa diatasi, dengan demikian berdasarkan uraian teori dan analisa penelitian pendukung, serta memperhatikan faktor kelebihan dan kelemahan zoom, diperoleh konklusi bahwa aplikasi zoom sangat membantu pegawai yang bekerja dari rumah.

Hal ini menunjukkan ada kesesuaian antara hasil penelitian sebelumnya dengan hasil penelitian ini, bahwa media zoom meeting turut membantu memudahkan pegawai bekerja dari rumah. Pola komunikasi kerja antara pimpinan dan pegawai, maupun antar pegawai tetap dapat terjalin meski dilakukan secara virtual dalam menyusun rencana kerja, memantau pelaksanaan, dan evaluasi hasil kerja.

D. Kesimpulan dan Rekomendasi

1). Kesimpulan

Kesimpulan perencanaan dari pemanfaatan aplikasi Zoom Cloud Meeting sebagai media e-learning terdiri dari persiapan yang dilakukan oleh staff maupun pimpinan pada setiap rapat. Aplikasi Zoom Cloud Meeting dipilih sebagai media komunikasi di tengah pandemi Covid-19 dan setelahnya

karena aplikasi tersebut memiliki fitur yang lengkap yang dapat menunjang proses komunikasi video secara massal serta penggunaannya yang mudah untuk digunakan.

Aplikasi Zoom Cloud Meeting memiliki fitur share screen yang dapat digunakan untuk memperlihatkan materi atau slide presentasi baik oleh staff maupun pimpinan.

Hanya saja, selain kurangnya penguasaan dari staff dan pengguna lainnya, juga membutuhkan jaringan dan koneksi internet yang tinggi.

Pemanfaatan aplikasi Zoom Cloud Meeting sebagai media e-learning secara umum dapat membantu dalam mencapai pemahaman presentasi atau komunikasi di tengah pandemi dan setelahnya, melalui berbagai fitur yang mendukung pelaksanaan rapat, hal ini terjadi setelah semua pihak yang terlibat dapat beradaptasi dengan sistem jarak jauh.

2) Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat diberikan melalui Laporan ini adalah:

- a) Faktor pengguna juga memiliki peranan yang sangat besar dalam proses komunikasi video terutama kemampuan dalam menggunakan perangkat teknologi. Sehingga diharapkan pendidik, baik staff maupun pimpinan senantiasa terus meningkatkan kemampuan dan penguasaan teknologi, agar mampu menghadapi dan memberikan Solusi terhadap kendala yang terjadi dalam komunikasi dengan sistem zoom.
- b) Staff maupun pimpinan dalam menjalankan zoom agar memiliki toleransi yang lebih tinggi terhadap permasalahan dan hambatan yang dihadapi oleh peserta audience, baik staff maupun pimpinan. Karena situasi yang dihadapi serta fasilitas yang dimiliki peserta didik berbeda-beda.
- c) Staff maupun pimpinan juga dituntut untuk mengikuti sistem zoom ini dengan tidak melupakan nilai dan norma yang berlaku. Bahwa zoom hanyalah metode pengganti komunikasi tatap muka, tetapi pada dasarnya tata cara yang diselenggarakan tetaplah sama.

LAPORAN SURVEY PASAR ZOOM

Nama Aplikasi : ZOOM PRO
Tanggal Laporan : 19 November 2024
Disusun oleh : Tim Balai Bahasa DIY & Tim CV. Hammus Creative Land
Instansi : Balai Bahasa DIY

A. PANDANGAN UMUM

Pandemi COVID-19 telah mengubah kehidupan dan perilaku orang-orang di seluruh dunia secara drastis. Kita harus beradaptasi dengan berbagai cara berbelanja, belajar, bersosialisasi, bekerja, merayakan, berbisnis, dan banyak lagi.

Laporan ini, yang disiapkan dan ditugaskan oleh Zoom, berdasarkan data survei dan temuan yang disediakan oleh Qualtrics Research, berfokus pada dampak komunikasi video terhadap kehidupan kita sehari-hari. Kami mempelajari berbagai kasus penggunaan komunikasi video serta cara penggunaan dan persepsi atas komunikasi video tersebut di sepuluh negara berbeda di seluruh dunia. Hasil survei mengakui tantangan luar biasa yang dihadapi dunia dan bagaimana komunikasi video telah membantu menjaga beberapa kemiripan normal dan kelangsungan kegiatan penting kehidupan.

Meskipun ada apresiasi tingkat tinggi untuk alternatif hidup “secara langsung” ini, lebih dari satu tahun dalam perubahan ini, kita sekarang bertanya-tanya - apa selanjutnya? Berapa porsi dari kehidupan virtual ini yang ingin kita pertahankan di luar pandemi?

Laporan ini berusaha menangkap sentimen terkini terhadap komunikasi video dari perspektif orang biasa - karyawan, orang tua, siswa, guru, konsumen, dan semua orang di antaranya.

B. Poin penting

- Sebagian besar dari mereka yang disurvei meyakini bahwa bahkan setelah kekhawatiran terhadap COVID-19 mereda, komunikasi video akan tetap ada.
- Perayaan, bisnis, dan pendidikan adalah aktivitas yang paling sering dialihkan responden survei dari tatap muka ke virtual.

- Sebagian besar responden menunjukkan bahwa komunikasi video sangat berguna untuk menghalau rasa kesepian dan isolasi.
- Sebagian besar responden meyakini bahwa bekerja di lingkungan hibrida akan memungkinkan karyawan untuk menyesuaikan pekerjaan dengan kehidupan mereka - dan mereka menyambut baik perubahan itu.
- Sangat sedikit responden yang berpikir bahwa aktivitas akan hanya bersifat virtual selamanya. Tetapi mayoritas merasa bahwa hidup kita akan mencakup keseimbangan komponen tatap muka dan virtual untuk sebagian besar kegiatan di masa depan.

C. Bagaimana komunikasi video telah membantu kita

Untuk rapatw, komunikasi video benar-benar dibutuhkan tahun lalu. Hasil survei kami menunjukkan bahwa konferensi video banyak digunakan untuk dan layanan dan komunikasi jarak jauh. Tetapi ada juga penggunaan komunikasi video secara luas untuk sosialisasi, konferensi dan acara. Pada April 2020, jumlah peserta rapat harian di Zoom mencapai 300 juta.

Untuk memahami berbagai sentimen mengenai bagaimana komunikasi video dirasakan oleh berbagai kalangan di seluruh dunia, pernyataan sentimen diberikan kepada semua responden. Mereka ditanya apakah mereka setuju atau tidak setuju dengan pernyataan tertentu. Contohnya adalah: *Komunikasi video dapat membantu menghalau kesepian. Seberapa jauh Anda setuju atau tidak setuju dengan pernyataan berikut ini?*

D. Komunikasi video dapat membantu Jarak

Pernyataan ini mengumpulkan tingkat persetujuan tertinggi di antara responden, dengan sekitar 4 dari 5 responden yang disurvei setuju bahwa komunikasi video memberi mereka tingkat koneksi untuk membantu jarak.

Panggilan video memberi semua orang kesempatan untuk berpartisipasi

Ketika ditanya apakah mereka setuju atau tidak setuju dengan pernyataan ini, lebih dari tiga perempat responden meyakini bahwa komunikasi video memberi setiap orang kesempatan untuk berpartisipasi.

Menjadi bagian dari rapat untuk alasan atau kesempatan apa pun, memberi orang perasaan diikutsertakan, dan rekan kerja dari kantor yang berbeda atau tim yang berbeda dapat berpartisipasi pada waktu yang sama dan di ruang virtual yang sama tanpa harus menghabiskan waktu dan uang untuk perjalanan. Zoom dapat menampung hingga 1.000 peserta dalam Zoom Meeting, dan setiap peserta memiliki kemampuan untuk berbicara dan dapat dilihat oleh seluruh grup. Tidak diragukan lagi, ini adalah faktor besar bagi responden yang setuju bahwa komunikasi video memberikan kesempatan kepada setiap orang untuk terlibat dalam rapat.

Seberapa virtual masa depan?

Mengingat peningkatan luar biasa dalam penggunaan video selama pandemi COVID-19, wajar untuk bertanya-tanya apakah dan bagaimana tingkat penggunaan video akan berubah ketika dirasa cukup aman untuk melanjutkan pertemuan dan aktivitas tatap muka sepenuhnya.

- **59%** merasa lebih produktif
- **55%** merasa lebih terhubung dengan orang yang mereka ajak bicara
- **55%** merasa lebih mudah untuk menyampaikan pemikiran mereka
- **52%** merasa lebih terlibat
- **49%** merasa bahwa mereka membuat dampak yang lebih besar dibandingkan saat mereka tidak menggunakan komunikasi video

Penelitian juga menunjukkan bahwa **79%** dari pegawai pemerintahan yang disurvei menganggap teknologi komunikasi audio dan video sangat atau agak aman. Platform audio dan video mengikuti setelah “Panggilan telepon menggunakan telepon rumah” sebagai

LAPORAN SURVEY PASAR ZOOM

Nama Aplikasi : ZOOM PRO
Tanggal Laporan : 19 November 2024
Disusun oleh : Tim Balai Bahasa DIY & Tim CV. Hammus Creative Land
Instansi : Balai Bahasa DIY

A. Pandangan Pasar Terhadap Zoom

Operasi pemerintahan tidak sama dengan 10 tahun lalu, atau bahkan lima tahun lalu. Ketika publik menjadi lebih digital, banyak agensi harus menemukan cara untuk membantu mengimbangi dan memilih kemajuan daripada mengandalkan perangkat analog dan proses lama.

Untuk melayani publik online baru ini sekaligus mengatasi tantangan yang sangat penting, lembaga pemerintahan di seluruh negeri merangkul era baru transformasi digital, yang hanya dipercepat oleh pekerjaan jarak jauh yang meluas baru-baru ini.

Dengan kolaborasi virtual sebagai inti dari transformasi digital ini, penyedia komunikasi video bertindak sebagai penghubung untuk operasi sehari-hari organisasi pemerintahan. Tetapi dengan adopsi konferensi video, muncul pertanyaan seputar implementasi:

- Bagaimana tepatnya pegawai pemerintahan menggunakan komunikasi video dalam pekerjaan sehari-hari mereka?
- Platform mana yang mereka pilih, dan mengapa?
- Platform komunikasi video mana yang digunakan untuk tugas tertentu?

Untuk menggali pertanyaan ini, kami menugaskan survei terhadap 300 pegawai pemerintahan federal, negara bagian, dan lokal AS yang menggunakan platform komunikasi audio dan video dalam pengaturan kerja setidaknya sebulan sekali, dan kami belajar banyak berdasarkan hasilnya.

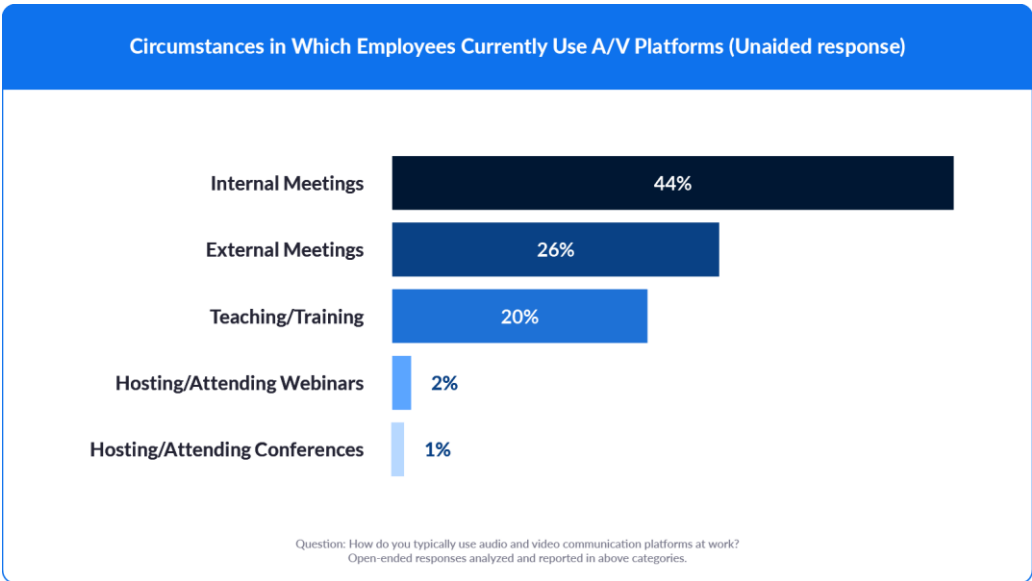
Menurut survei, sebagian besar pegawai pemerintahan yang disurvei percaya bahwa platform komunikasi audio dan video akan berperan besar baik dalam pemerintahan secara keseluruhan (84%) maupun pekerjaan individu mereka di masa depan (77%). Dan sebagai hasilnya, masa depan mungkin sedikit lebih

fleksibel — mayoritas dari mereka yang disurvei (78%) setuju bahwa komunikasi audio dan video telah mempermudah mereka bekerja dari jarak jauh.

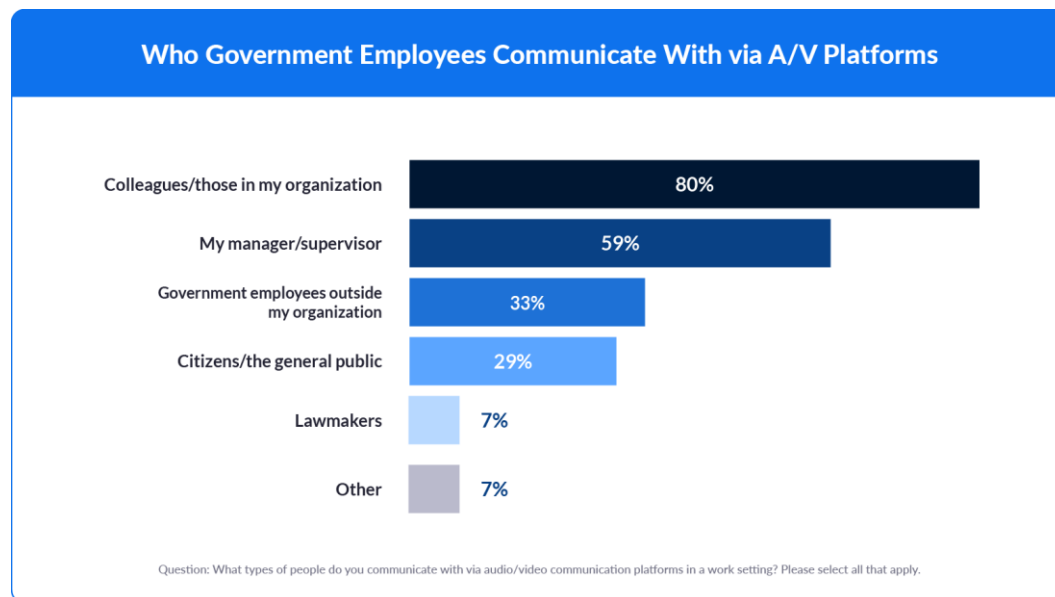
Kami menemukan bahwa pegawai pemerintahan yang disurvei lebih suka menggunakan Zoom daripada platform lain dalam beberapa keadaan — lebih dari setengah dari mereka yang disurvei lebih suka menggunakan Zoom untuk menyajikan kepada audiens langsung (56%) dan lebih dari sepertiga lebih suka menggunakan Zoom untuk mengadakan rapat rahasia (39%). Faktanya, ketika ditanya platform apa yang akan mereka pilih untuk digunakan di tempat kerja, hampir setengah (47%) dari pegawai pemerintahan yang disurvei tersebut mengatakan Zoom.

Tetapi popularitas bukanlah satu-satunya sifat yang dikaitkan dengan Zoom. Kemudahan penggunaan serta audio dan video berkualitas tinggi, diikuti oleh keandalan, adalah yang paling penting bagi mereka yang disurvei — sifat yang menurut lebih banyak responden dimiliki oleh Zoom dibandingkan dengan penyedia lain.

Sektor publik modern merangkul tren kerja yang muncul di seluruh industri — mengurangi biaya dan **redundansi** dengan teknologi, memungkinkan tenaga kerja terdistribusi, dan memperluas jangkauan konstituen melalui sarana virtual. Dengan demikian, teknologi komunikasi audio dan video telah berperan dalam mengubah tren ini menjadi kenyataan. Faktanya, ketika ditanya tentang bagaimana mereka biasanya menggunakan teknologi ini, **44%** dari mereka yang disurvei melaporkan bahwa teknologi tersebut biasanya digunakan untuk rapat internal.

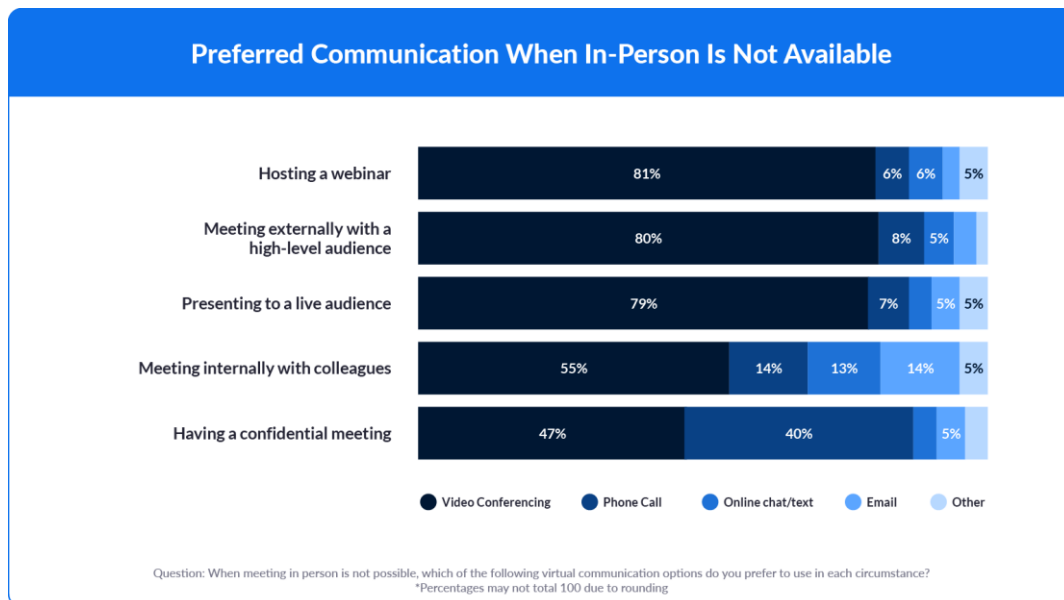


Banyak responden survei mengatakan bahwa mereka menggunakan teknologi tersebut untuk komunikasi internal dan eksternal, terhubung dengan rekan kerja, anggota lembaga lain, dan publik. Dari mereka yang disurvei, mayoritas **(80%)** menggunakan teknologi tersebut untuk terhubung dengan rekan kerja, dan sekitar sepertiga menggunakannya untuk terhubung dengan pegawai pemerintahan di luar organisasi mereka **(33%)** dan dengan warga negara/masyarakat umum **(29%)**.



Di satu waktu, pegawai pemerintahan mungkin menyajikan ke audiens langsung, hari berikutnya mereka mungkin menyelenggarakan rapat yang sangat rahasia. Dibebani dengan berbagai tanggung jawab, pegawai pemerintahan di era digital telah mengembangkan preferensi seputar media mana yang mereka sukai untuk komunikasi tertentu. Sementara telepon dan obrolan online lazim di antara tanggapan, mereka yang disurvei lebih suka menggunakan komunikasi video untuk tugas-tugas utama pemerintahan ketika pertemuan langsung tidak memungkinkan.

Ketika komunikasi tatap muka tidak tersedia, sebagian besar orang yang disurvei memilih untuk menggunakan komunikasi audio dan video untuk menyelenggarakan webinar **(81%)**, melakukan rapat secara eksternal dengan audiens tingkat tinggi **(80%)**, dan menyajikan secara langsung kepada audiens **(79%)**, sementara hampir separuhnya mengandalkan konferensi video untuk mengadakan rapat rahasia **(47%)**. Telepon menjadi pilihan kedua untuk rapat rahasia **(40%)**, yang mencerminkan kepercayaan berkelanjutan dalam solusi suara.



B. Keunggulan komunikasi video ZOOM

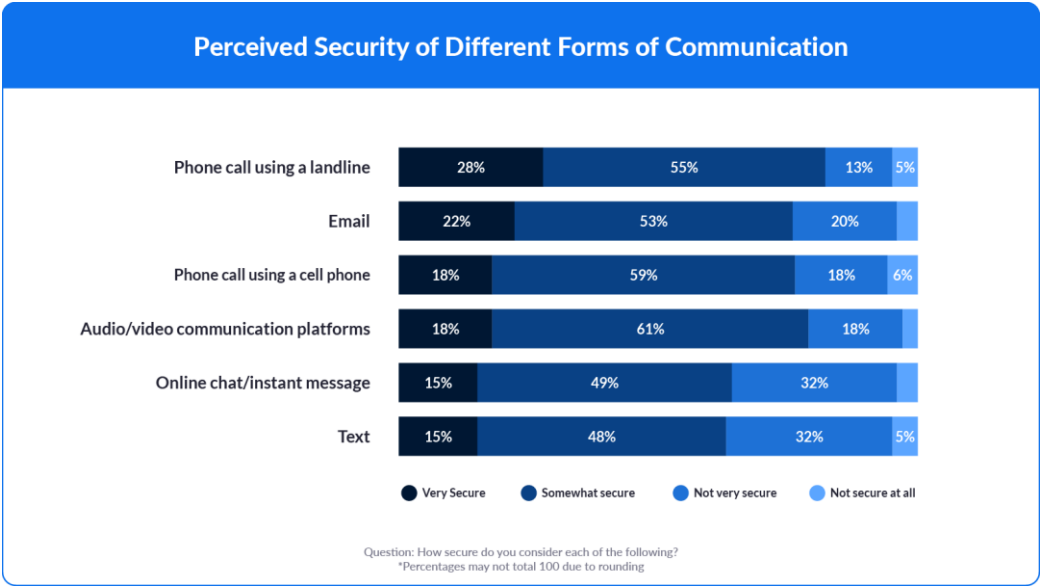
Pertumbuhan platform komunikasi audio dan video yang sangat cepat selama beberapa tahun terakhir telah menarik perhatian semua orang, tak terkecuali sektor publik. Saat orang-orang menyukai komunikasi audio dan video, mereka mengembangkan opini dan preferensi tentang teknologi tersebut, yang ingin ditangkap oleh survei Morning Consult. Hasilnya mencerminkan bagaimana pekerja yang disurvei melihat solusi audio dan video yang terkait dengan produktivitas, keterlibatan, dan banyak lagi.

Mungkin tidak mengherankan jika survei tersebut menemukan bahwa mayoritas pegawai pemerintahan yang disurvei merasa bahwa menggunakan alat komunikasi audio dan video saat bekerja dari jarak jauh membantu memperkuat cara mereka bekerja.

- **59%** merasa lebih produktif
- **55%** merasa lebih terhubung dengan orang yang mereka ajak bicara
- **55%** merasa lebih mudah untuk menyampaikan pemikiran mereka
- **52%** merasa lebih terlibat
- **49%** merasa bahwa mereka membuat dampak yang lebih besar dibandingkan saat mereka tidak menggunakan komunikasi video

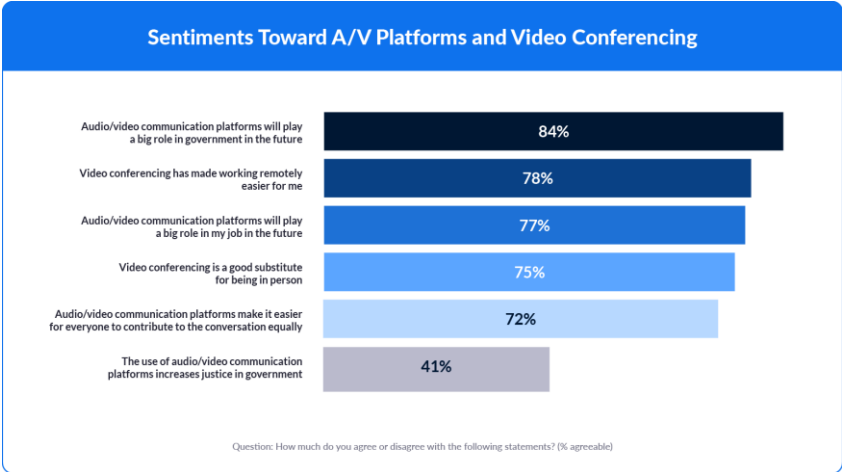
Penelitian juga menunjukkan bahwa **79%** dari pegawai pemerintahan yang disurvei menganggap teknologi komunikasi audio dan video sangat atau agak aman. Plat-

form audio dan video mengikuti setelah “Panggilan telepon menggunakan telepon rumah” sebagai bentuk komunikasi yang dianggap aman oleh responden.



Sementara komunikasi video menjadi lebih umum dengan munculnya pekerjaan jarak jauh yang meluas, penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi video akan tetap ada. Faktanya, mayoritas pegawai pemerintahan yang disurvei (**84%**) melihat bahwa teknologi audio dan video akan terus berperan penting dalam pekerjaan mereka di masa depan, dengan banyak orang percaya hal itu juga akan berdampak pada fungsi pekerjaan spesifik mereka di masa depan (**77%**).

Umur panjangnya dapat dikaitkan dengan beberapa aspek utama, tetapi aksesibilitas kemungkinan merupakan salah satu alasan utama komunikasi audio dan video memiliki pijakan dalam sektor publik. Survei Morning Consult mengungkapkan bahwa **72%** responden percaya bahwa platform komunikasi audio dan video memudahkan semua orang untuk berkontribusi secara setara dalam percakapan.



KERANGKA ACUAN KERJA LAYANAN PERKANTORAN

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Unit Eselon I	:	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Program	:	Program Dukungan Manajemen
Sasaran Program	:	Terwujudnya Tata Kelola Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang Berkualitas
Indikator Kinerja Program	:	Predikat Sakip Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa minimal BB
Unit Eselon III/Satker	:	Balai Bahasa Provinsi DIY
Kegiatan	:	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 91
Klasifikasi Rincian Output	:	Layanan Dukungan Manajemen Internal
Rincian Output	:	Layanan Perkantoran
VolumeKeluaran	:	1
Satuan Ukur Keluaran	:	Layanan

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum

Dasar hukum kegiatan kegiatan ini adalah

- a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
- b. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- c. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara
- d. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara
- e. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
- f. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005—2025
- g. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan, Pembinaan, Pelindungan Bahasa dan Sastra serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia
- i. Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2019 tentang Penggunaan Bahasa Indonesia
- j. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 42 Tahun 2018 Tentang Kebijakan Nasional Kebahasaan dan Kesastraan
- k. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020—2024 sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020—2024;
- l. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
- m. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 388/O/2021 tentang Rincian Tugas Unit Kerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa;
- n. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Bahasa dan Kantor Bahasa

- o. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan
- p. SK Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Nomor 0117/I3/KP/2021 tanggal 2 Februari 2021 tentang Pedoman dan Penetapan Hadiah Penghargaan Kebahasaan dan Kesastraan;

2. Gambaran Umum

Balai Bahasa Provinsi DIY adalah pelaksana tugas tertentu Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, pada bidang pengembangan dan perlindungan, pembinaan, penguatan, dan pelayanan kebahasaan dan kesastraan berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Menteri. Sebagai unit pelaksana tugas, Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta melaksanakan tugas melaksanakan layanan kebahasaan dan kesastraan di wilayah DIY. Berdasarkan tugas tersebut, Balai Bahasa Provinsi DIY mempunyai fungsi:

- a. Pelaksanaan pemetaan bahasa dan sastra daerah di wilayah DIY;
- b. b.Pelaksanaan inventarisasi kosakata dan karya sastra di wilayah DIY;
- c. Pelaksanaan konservasi dan revitalisasi bahasa dan sastra daerah di wilayah DIY;
- d. d.Pelaksanaan pemasyarakatan bahasa Indonesia di wilayah DIY;
- e. Pelaksanaan fasilitasi perlindungan dan pemasyarakatan bahasa dan sastra daerah di wilayah DIY;
- f. Pemberian layanan kebahasaan dan kesastraan di wilayah DIY;
- g. Pelaksanaan kemitraan di bidang kebahasaan dan kesastraan;
- h. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang kebahasaan dan kesastraan di wilayah DIY; dan
- i. Pelaksanaan urusan administrasi.

Untuk menunjang tugas dan fungsi, Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta melakukan kegiatan layanan administrasi manajemen penunjang operasional perkantoran berupa pembayaran gaji dan tunjangan. Kegiatan pembayaran gaji dan tunjangan merupakan pengelolaan keuangan untuk memenuhi hak-hak keuangan pegawai Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta berupa:

- 1) Gaji dan Tunjangan
Kegiatan ini untuk memenuhi kebutuhan gaji dan uang makan pegawai selama satu tahun. Selain itu, ada belanja lembur untuk pegawai yang digunakan pada saat melaksanakan lembur. Lembur ini untuk melaksanakan pekerjaan yang terjadwal pada hari libur atau di luar jam kerja dan kegiatan mendadak untuk memenuhi target pekerjaan mendesak.
- 2) Keperluan Sehari-hari Perkantoran
Kegiatan ini untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari rumah tangga perkantoran
- 3) Pemeliharaan Inventaris Kantor
Kegiatan ini untuk memperbaiki peralatan kantor sehingga kondisi peralatan kerja tetap baik dan dapat digunakan untuk menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi.
- 4) Perawatan Gedung Kantor
Kegiatan ini untuk merawat gedung bertujuan supaya ruang kerja yang nyaman dan memadai
- 5) Pemeliharaan Kendaraan Dinas Kantor
Kegiatan ini untuk merawat kendaraan roda 4 dan roda 2 bertujuan supaya kondisinya tetap baik dan layak sebagai alat transportasi dalam melaksanakan tupoksi.
- 6) Langganan Daya dan Jasa
- 7) Kegiatan langganan daya dan jasa ini diselenggarakan untuk menyediakan sumber daya listrik, air, sarana komunikasi, dan internet dalam menunjang tugas dan fungsi.
- 8) Jasa Kebersihan, Keamanan, dan Pramubakti
Kegiatan ini untuk menjaga keamanan dan kebersihan kantor sehingga tercipta lingkungan kerja yang kondusif, aman dan nyaman.
- 9) Honor Operasional Satuan Kerja
Kegiatan diselenggarakan untuk mendukung pengelolaan keuangan, SAI, Pengadaan, dan Penyimpan BMN

Dalam hal langganan daya dan jasa, Balai Bahasa Provinsi DIY melakukan penyewaan langganan jasa internet melalui Telkom Indonesia menggunakan program speedy untuk instansi pemerintah sebesar 300 Mbps. Penyewaan ini dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi DIY dengan alasan:

1. **Kebutuhan Bandwidth yang Lebih Besar:**
Kegiatan digital di Balai Bahasa Provinsi DIY semakin meningkat, membutuhkan koneksi internet dengan bandwidth yang lebih besar untuk mendukung webinar, pengunduhan materi, dan komunikasi daring lainnya
2. **Reliabilitas Koneksi**
Untuk memastikan kelancaran operasional sehari-hari, reliabilitas koneksi sangat penting. Dengan menyewa jasa internet lain, Balai Bahasa Provinsi DIY dapat memastikan adanya jalur cadangan jika terjadi gangguan pada koneksi utama, sehingga aktivitas tidak terhambat.
3. **Kecepatan Akses**
Kegiatan online memerlukan koneksi yang cepat dan stabil. Penyedia jasa internet alternatif mungkin menawarkan kecepatan yang lebih tinggi atau paket yang lebih fleksibel sesuai kebutuhan khusus Balai Bahasa Provinsi DIY
4. **Keamanan Data**
Dalam era digital, keamanan data menjadi prioritas utama. Memilih penyedia jasa internet lain yang menawarkan sistem keamanan lebih canggih dapat melindungi data sensitif dan memastikan privasi informasi di Balai Bahasa Provinsi DIY
5. **Fleksibilitas dan Skalabilitas**
Penyedia jasa internet alternatif memiliki layanan yang lebih fleksibel dan dapat diskalakan sesuai dengan perubahan kebutuhan Balai Bahasa Provinsi DIY, baik dari segi pengguna maupun teknologi yang digunakan.
6. **Biaya dan Efisiensi**
Analisis biaya dan efisiensi dari berbagai penyedia jasa internet membantu Balai Bahasa Provinsi DIY memperoleh solusi yang lebih ekonomis tanpa mengorbankan kualitas layanan. Speedy dari Telkom Indonesia dipilih sebagai salah satu solusi terbaik saat ini.

Keluaran/output:

Keluaran dari kegiatan ini ialah 1 layanan dukungan manajemen internal, layanan perkantoran

Manfaat:

Manfaat dari kegiatan ini ialah tertibnya administrasi dan terlayannya dengan baik semua pegawai BBY sebagai penerima manfaat atas layanan perkantoran yang terdiri atas Layanan Pembayaran Gaji dan Tunjangan dan Layanan Operasional Perkantoran. Layanan operasional perkantoran, meliputi layanan keperluan sehari-hari, Pemeliharaan Inventaris Kantor, Perawatan Gedung Kantor, Pemeliharaan Kendaraan Dinas Kantor, Langganan Daya dan Jasa, Jasa Kebersihan, Keamanan, dan Pramubakti, serta layanan pembayaran Honorarium Operasional Satuan Kerja.

Dampak:

Dampak dari kegiatan layanan ini adalah semangat dan kualitas kinerja pegawai meningkat. Selain itu, dampak dari kegiatan ini adalah meningkatnya kepuasan penerima manfaat atas layanan internal dan eksternal.

B. Penerima Manfaat

Penerima manfaat dari keluaran Layanan Perkantoran ialah karyawan Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta, pemangku kepentingan (*stakeholder*), lembaga-lembaga pemerintah dan swasta.

C. Strategi Pencapaian Keluaran

1. **Metode Pelaksanaan**
Metode pelaksanaan dilakukan dengan cara swakelola

(002) Operasional dan Pemeliharaan Kantor pada Langganan Daya dan Jasa

Tahapan pelaksanaan kegiatan ini sebagai berikut

a) Langganan Daya dan Jasa

1) Persiapan

Persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan, yaitu penunjukan tim dan pembagian tugas pekerjaan; melaksanakan rapat-rapat internal untuk membahas penyusunan jadwal kegiatan, penyusunan rencana penarikan anggaran, penyusunan peta risiko, serta rapat penyamaan persepsi terkait dengan PMK yang berlaku. Selain itu, persiapan yang dilakukan berupa survei dan inventarisasi kebutuhan langganan daya dan jasa, langganan daya dan jasa lainnya, serta penyiapan jadwal pembayaran langganan daya dan jasa.

2) Pelaksanaan

- Pelaksanaan pembayaran langganan daya dan jasa serta langganan daya dan jasa lainnya.
- Melakukan pemantauan listrik, telepon, air, internet, dan aplikasi pertemuan.
- Pemantauan daya dan jasa dilakukan secara berkala, satu bulan sekali.
- Mengajukan pembayaran langganan daya dan jasa
- Melakukan pembayaran langganan daya dan jasa
- Melaporkan hasil kerja bulanan melalui tautan Rumah Agih

3) Evaluasi dan Pelaporan

Melaksanakan administrasi evaluasi dan pelaporan tugas dan hasil pekerjaan. Evaluasi dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada seluruh penerima manfaat internal terkait dengan kepuasan layanan pemanfaatan daya dan jasa. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk perbaikan kinerja selanjutnya.

Untuk kegiatan ini diperlukan biaya langganan listrik, telepon, air, internet, dan aplikasi pertemuan selama 12 bulan

3. Waktu/Matriks Kegiatan

Waktu/Matriks kegiatan layanan perkantoran adalah sebagai berikut.

Uraian Kegiatan	Bulan											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Gaji dan Tunjangan	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
Operasional dan Pemeliharaan Kantor:	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X

D. Waktu Pencapaian Keluaran

Keluaran dokumen Pelayanan Perkantoran dicapai selama satu tahun.

E. Biaya yang Diperlukan

Biaya yang diperlukan untuk mencapai keluaran dokumen Layanan Perkantoran adalah sebagai berikut.

No.	Kegiatan	Biaya (Rp)
1.	Langganan Daya dan Jasa	176.340.000,00
	Total Biaya	176.340.000,00

Biaya tersebut diperinci dalam rancangan anggaran biaya (RAB) sebagaimana terlampir.

Kerangka acuan kerja pelayanan perkantoran dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 16 Oktober 2024

Penanggung jawab Kegiatan



Dra. Dwi Pratiwi, M.Pd.

NIP. 196801201993032002



**LAPORAN HASIL ASSEMENT
JARINGAN INTERNET
BALAI BAHASA PROVINSI DIY
TAHUN 2024**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
BALAI BAHASA
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Jalan Sorowajan, Jomblangan, Banguntapan, Bantul 55198
Telepon (0274) 5049029; Faksimile (0274) 580667**

Laporan Hasil Asesmen Penggunaan Internet Speedy 300 Mbps Melalui Telkom Indonesia

I. Pendahuluan

Dalam era digital yang semakin maju ini, kebutuhan akan konektivitas internet yang cepat dan andal menjadi semakin krusial bagi kelangsungan operasional organisasi. Internet tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai tulang punggung untuk mendukung berbagai kegiatan pendidikan, dan layanan publik. Sejalan dengan hal tersebut, laporan ini disusun untuk mendokumentasikan hasil asesmen pengadaan layanan internet Speedy dengan kecepatan 300 Mbps oleh Telkom Indonesia yang digunakan oleh Balai Bahasa Provinsi DIY.

Penggunaan internet dengan kapasitas ini bertujuan untuk memastikan bahwa Balai Bahasa Provinsi DIY dapat memenuhi tuntutan teknologi informasi yang semakin kompleks dan dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada para pemangku kepentingan. Layanan dengan kecepatan tinggi diharapkan mampu meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan inovasi dalam berbagai aspek operasional.

Laporan ini akan membahas berbagai aspek dari penggunaan internet ini, termasuk kebutuhan teknis, analisis biaya, evaluasi penyedia layanan, serta manfaat jangka panjang yang diharapkan dari implementasi layanan internet 300 Mbps ini. Dengan demikian, diharapkan dapat dicapai suatu keputusan yang tepat dan strategis dalam memilih solusi internet yang paling sesuai dengan kebutuhan di Balai Bahasa Provinsi DIY.

II. Metodologi

Pengumpulan data dilakukan melalui survei pengguna, wawancara dengan pihak Telkom Indonesia. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai kinerja layanan.

III. Hasil Asesment

1. Kecepatan dan Stabilitas

Kecepatan internet sebesar 300 Mbps yang ditawarkan oleh Telkom Indonesia melalui layanan Speedy merupakan pilihan yang menjanjikan bagi pengguna yang membutuhkan koneksi internet cepat. Kecepatan ini sangat cocok untuk berbagai aktivitas online, termasuk streaming video berkualitas tinggi, dan bekerja dari rumah dengan aplikasi berbasis cloud.

a. Analisis Kecepatan

- Aktivitas Streaming

Dengan kecepatan 300 Mbps, pengguna dapat menikmati streaming video dalam kualitas 4K tanpa buffering. Ini sangat menguntungkan bagi pengguna yang mengonsumsi konten dari platform seperti YouTube.

- Penggunaan Multi-Perangkat

Kecepatan ini memungkinkan banyak perangkat untuk terhubung secara bersamaan tanpa mengorbankan kualitas koneksi.

b. Analisis Stabilitas

- Keandalan Koneksi

Telkom Indonesia dikenal dengan layanan yang stabil, berkat infrastruktur yang baik dan dukungan teknis yang responsif. Pengguna dapat mengharapkan uptime yang tinggi, yang berarti gangguan layanan minimal.

- Manajemen Bandwidth

Layanan ini dirancang untuk menangani beban data yang tinggi, sehingga pengguna tidak perlu khawatir tentang penurunan performa saat lalu lintas jaringan meningkat.

- Dukungan pelanggan

Telkom menyediakan layanan dukungan pelanggan yang siap membantu 24/7, memastikan masalah teknis dapat diselesaikan dengan cepat.

Secara keseluruhan, layanan internet Speedy dengan kecepatan 300 Mbps dari Telkom Indonesia menawarkan kombinasi kecepatan dan stabilitas yang ideal untuk memenuhi kebutuhan internet modern. Pengguna dapat menikmati berbagai aktivitas online dengan kualitas yang baik dan interupsi yang minimal.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa layanan internet Speedy 300 Mbps dari Telkom Indonesia umumnya stabil dan konsisten dalam menyediakan kecepatan yang dijanjikan. Pengguna melaporkan downtime yang minimal dan kecepatan download serta upload yang sesuai dengan spesifikasi.

2. Biaya dan Efisiensi

Dari sisi biaya, layanan ini kompetitif dibandingkan dengan penyedia layanan serupa di pasar. Meskipun demikian, beberapa penyedia menyarankan adanya paket yang lebih

fleksibel namun disesuaikan dengan kebutuhan khusus para pengguna. Untuk Balai Bahasa Provinsi DIY menggunakan Telkom Indonesia dengan pertimbangan

a. Harga paket yang kompetitif

Telkom Indonesia menawarkan berbagai paket internet dengan harga yang beragam sesuai kebutuhan pelanggan, dari individu hingga bisnis. Ini memungkinkan pelanggan untuk memilih paket yang paling sesuai dengan anggaran dan kebutuhan.

b. Banyaknya promo dan diskon

Telkom seringkali memberikan berbagai promo dan diskon yang bisa mengurangi biaya berlangganan. Hal ini bisa berupa potongan harga, tambahan kuota, atau fasilitas lain yang mengurangi pengeluaran bulanan.

c. Tersedia dalam berbagai pilihan bundling

Layanan Speedy seringkali dibundel dengan layanan TV kabel atau telepon rumah yang bisa menurunkan total biaya jika dibandingkan dengan membeli layanan tersebut secara terpisah dari vendor lain.

d. Biaya instalasi yang terjangkau

Telkom biasanya menawarkan biaya instalasi yang lebih terjangkau atau bahkan gratis dalam promo tertentu, yang dapat menekan pengeluaran awal pelanggan.

e. Jangkauan layanan yang luas

Dengan jangkauan yang luas, terutama di daerah-daerah terpencil, pelanggan tidak perlu mengeluarkan biaya tambahan untuk mendapatkan layanan internet yang stabil dan cepat.

f. Dukungan pelanggan yang memadai

Telkom menyediakan dukungan pelanggan yang responsif dan siap membantu dalam mengatasi masalah teknis, sehingga mengurangi potensi biaya tambahan yang mungkin timbul akibat gangguan layanan..

3. Dukungan Pelanggan

a. Responsivitas dan Ketersediaan

Telkom Indonesia menyediakan layanan pelanggan yang dapat diakses 24/7, baik melalui telepon, email, maupun media sosial. Responsivitas ini memastikan bahwa pelanggan dapat dengan cepat mendapatkan bantuan kapan saja pelanggan mengalami kendala teknis.

b. Kemudahan Akses

Pelanggan dapat menghubungi layanan dukungan melalui berbagai saluran, termasuk aplikasi MyTelkom, yang memudahkan pelanggan untuk melaporkan masalah atau mendapatkan informasi yang dibutuhkan tanpa harus menunggu lama.

c. Kualitas Layanan Teknis

Tim dukungan teknis Telkom terdiri dari para profesional yang terlatih untuk menangani berbagai masalah jaringan. Kemampuan dalam menyelesaikan masalah dengan cepat dan efisien sangat berkontribusi terhadap pengalaman positif pelanggan.

d. Feedback dan Perbaikan Berkelanjutan

Telkom Indonesia sering meminta feedback dari pelanggan untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas layanan. Pendekatan ini membantu dalam melakukan perbaikan berkelanjutan dan memastikan bahwa layanan dukungan selalu memenuhi kebutuhan pelanggan.

e. Personalized Service

Dengan menggunakan data pelanggan, Telkom dapat memberikan layanan yang lebih personal dan relevan bagi setiap pengguna. Dengan demikian, pelanggan merasa lebih dihargai dan mendapatkan solusi yang lebih tepat sasaran.

Secara keseluruhan, dukungan pelanggan untuk layanan Internet Speedy dari Telkom Indonesia sangat berfokus pada kepuasan dan kenyamanan pelanggan, yang merupakan salah satu alasan utama mengapa banyak pelanggan tetap setia menggunakan layanan mereka.

Telkom Indonesia menyediakan layanan dukungan pelanggan yang responsif dan informatif. Pengguna menyampaikan kepuasan terhadap kecepatan tanggapan dan solusi yang diberikan oleh tim dukungan.

4. Keamanan Jaringan

a. Firewall

Pemasangan dan konfigurasi firewall yang tepat sangat penting untuk melindungi jaringan dari akses yang tidak sah. Telkom Indonesia biasanya menyediakan router dengan fitur firewall bawaan yang dapat diaktifkan dan dikonfigurasi sesuai kebutuhan pengguna.

b. Keamanan Wi-Fi

Pengaturan sandi Wi-Fi yang kuat dan menggantinya secara berkala dapat mencegah akses tidak sah ke jaringan. Mengaktifkan enkripsi WPA3 jika tersedia, atau setidaknya WPA2, juga penting untuk menjaga keamanan data yang ditransmisikan melalui jaringan nirkabel.

c. Pemutakhiran Firmware

Telkom Indonesia memastikan bahwa perangkat keras jaringan seperti router dan modem selalu menjalankan firmware terbaru untuk menutup celah keamanan yang mungkin ada pada versi sebelumnya.

d. Pengaturan Akses Jarak Jauh

Telkom Indonesia menonaktifkan akses jarak jauh ke router kecuali benar-benar diperlukan. Jika harus diaktifkan, digunakan metode autentikasi yang aman dan membatasi alamat IP yang diperbolehkan untuk mengaksesnya.

e. Pemantauan Jaringan

Telkom Indonesia menggunakan alat pemantauan jaringan untuk mendeteksi aktivitas yang mencurigakan atau tidak biasa dalam mendeteksi ancaman secara dini.

f. Edukasikan Pengguna

Telkom Indonesia memberikan edukasi kepada semua pengguna jaringan tentang praktik keamanan dasar seperti mengenali email phishing, pentingnya pembaruan perangkat lunak, dan tidak membagikan informasi pribadi secara sembarangan.

IV. Kesimpulan dan Rekomendasi

Secara keseluruhan, layanan internet Speedy 300 Mbps dari Telkom Indonesia memberikan kinerja yang memuaskan dengan biaya yang kompetitif dan dukungan pelanggan yang baik. Untuk peningkatan di masa mendatang, disarankan agar Telkom Indonesia mempertimbangkan opsi paket yang lebih variatif dan peningkatan fitur keamanan tambahan untuk menambah nilai bagi pelanggan.

V. Penutup

Sebagai penutup dari laporan hasil asesmen penggunaan jaringan internet Speedy dari Telkom Indonesia yang dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi DIY, kami dapat menyimpulkan bahwa layanan internet yang disediakan telah memenuhi sebagian besar kebutuhan Balai Bahasa Provinsi DIY. Kami merekomendasikan peningkatan kualitas jaringan melalui pemeliharaan rutin dan pengembangan infrastruktur yang lebih baik untuk memastikan akses internet yang lebih cepat dan andal. Dengan demikian, diharapkan layanan ini dapat lebih mendukung aktivitas sehari-hari yang semakin bergantung pada konektivitas internet.

Kasubbag Umum



Linda Candra Ariyani, S.E.M.M.
NIP198001182005012001

Ketua Tim Data dan Informasi



Mursid Saksono, S.A.P.
198201212003121004